

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat lolos etik penelitian (*Ethical Clearance*)



Terakreditasi KEPPKN No. 005/KEPPKN/AKT/IV/2024

Kementerian Kesehatan

Poltekkes Yogyakarta

Komite Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
Sleman, D.I. Yogyakarta 55293

(0274) 617601

<https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/1286/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"EGAR BUDAYA DAN ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA BARU DARI PAPUA DI STIKES PANTI RAPIH
YOGYAKARTA"**

**"CULTURE SHOCK AND CULTURAL ADAPTATION FRESH STUDENTS FROM PAPUA AT THE PANTI RAPIH HEALTH
COLLEGE IN YOGYAKARTA"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Desember 2025 sampai dengan tanggal 12 Desember 2026.

This declaration of ethics applies during the period December 12, 2025 until December 12, 2026.



December 12, 2025

Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Anggota Peneliti : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

Lampiran 2. Surat pengantar permohonan ijin penelitian

15 Desember 2025

Nomor : 068/Sarjana Keperawatan-PR/A/XII/2025

Hal : Permohonan izin Pengambilan Data

Yth. Ketua STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Jalan Tantular No.401, Pringwulung, Condongcatur,
Depok, Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada mata kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

NPM : 202223067

Judul Skripsi : Gegar Budaya dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru dari Papua di
STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Kaprodi Keperawatan Program Sarjana



Dr. Theresia Titin Marlina, Ns.,M.Kep.

Lampiran 3. Penjelasan Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : “(Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta)”

Nama Peneliti : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

NPM : 202223067

Peneliti adalah mahasiswa program studi S1 STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Partisipasi ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan, oleh karena itu sebelum memutuskan menjadi Informan saya akan menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk melakukan memahami dan analisis terkait gegar budaya dan adaptasi budaya mahasiswa baru (Papua) di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan yang lebih suportif bagi semua mahasiswa.

Prosedur Partisipasi

Peneliti akan memberikan mahasiswa baru *Informed consent* untuk mengetahui ketersediaan subyek sebagai Informan. Seluruh Informan akan diminta untuk melakukan wawancara tidak terstruktur yang akan berlangsung 60-90 menit. Wawancara ini membahas pengalaman sebagai mahasiswa baru terkait lingkungan kampus, tantangan, dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

Kerahasiaan Data

Semua data informasi yang didapatkan oleh peneliti yang diberikan oleh mahasiswa baru terkait penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti serta hanya digunakan untuk tujuan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

Email : fhioreyhan@gmail.com

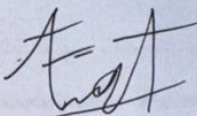
Yang menerima penjelasan

Informan

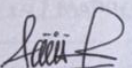
Yogyakarta, 23 Desember 2024

Yang memberi penjelasan Peneliti


(Dessy P. Ronda...)


(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi


(Grace Tanati.....)

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

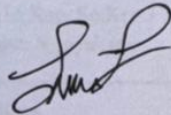
Email : fhioreyhan@gmail.com

Yang menerima penjelasan

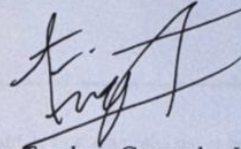
Yogyakarta, 24 Desember 2025

Informan

Yang memberi penjelasan Peneliti

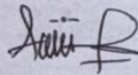


(Algerius B.P. Eko)



(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi



(Grace Tamari.....)

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

Email : fhioreyhan@gmail.com

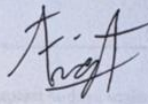
Yang menerima penjelasan

Yogyakarta, 24 Desember 2025

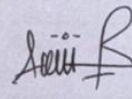
Informan

Yang memberi penjelasan Peneliti


(YOHANIS:.....)


(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi


(Grace Tania.....)

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

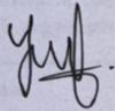
Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

Email : fhioreyhan@gmail.com

Yang menerima penjelasan

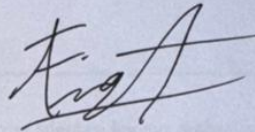
Informan



(YUNITA, CHIKY, YOLMEN.....)

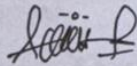
Yogyakarta, 26 Desember 2025

Yang memberi penjelasan Peneliti



(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi



(Grace Taniani.....)

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

Email : fhioreyhan@gmail.com

Yang menerima penjelasan

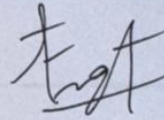
Informan



(SEPTISIMA O.M. SUKARDI)

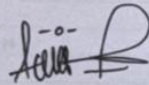
Yogyakarta, 26 Desember 2025

Yang memberi penjelasan Peneliti



(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi



(Grace Tanjati)

Sebagaimana penejelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

Email : fhioreyhan@gmail.com

Yang menerima penjelasan

Informan

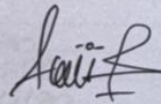
Yogyakarta, 27. Desember 2025

Yang memberi penjelasan Peneliti



(Keterangan N.A. Aggremu (Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi



(Grace Tanjati)

Sebagaimana penjelasan di atas, saya sebagai peneliti mengucapkan terimakasih kepada partisipan.

Informasi Tambahan

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

No.WA : 082141430291

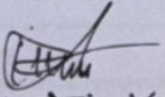
Email : fhioreyhan@gmail.com

Yang menerima penjelasan

Informan

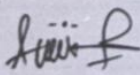
Yogyakarta, 29 Desember 2025

Yang memberi penjelasan Peneliti


(Fransiskus Asisi K.....)

(Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan)

Saksi


(Grace Tanica.....)

Lampiran 4. *Informed Consent*

FORMULIR (*Informed consent*) KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dessy Paulina Bandanskir
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Daerah : PAPUA SELATAN / MAPP
Asal Suku : BIRIK
Program Studi : S1 GIZI
Nomor HP/WA : 0821 98323299

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "*Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*".

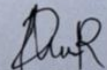
Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: *bersedia / tidak bersedia*)

Yogyakarta, 28 Desember 2025

Informan


(Dessy P. B.)

FORMULIR (Informed consent)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Algedus Bapi Yeko
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Daerah : Provinsi Papua Selatan
Asal Suku : Wiyandar
Program Studi : Sarjana Gizi
Nomor HP/WA : 081231580944

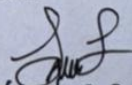
Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "*Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*".

Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: *bersedia / tidak bersedia*)

Yogyakarta, 29 Desember 2025
Informan


(Algedus B. Yeko)

FORMULIR (*Informed consent*)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YOHANUS TAKMAYAN
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Daerah : MAPPi
Asal Suku : TAKAY
Program Studi : GIZI
Nomor HP/WA : 089109191151368

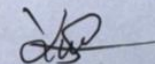
Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "*Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*".

Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: *bersedia / tidak bersedia*)

Yogyakarta, 29 Desember 2025
Informan


(YOHANUS)

FORMULIR (Informed consent)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YUNITA CHIKY, Tolmen
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Asal Daerah : PAPUA SELATAN
Asal Suku : MAPPI
Program Studi : SARJANA KEPERAWATAN
Nomor HP/WA : 0853 8525 0901

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".

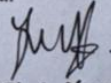
Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: bersedia / tidak bersedia)

Yogyakarta, 26 Desember 2025

Informan


(YUNITA C. Tolmen)

FORMULIR (Informed consent)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKes Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SEPTISMA DILIA MISTIKA SUKARDI
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Daerah : PAPUA SEBATAH
Asal Suku : ANYU
Program Studi : SARJANA GHI
Nomor HP/WA : 0852-5919-1295

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "*Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*".

Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: *bersedia / tidak bersedia*)

Yogyakarta, 22/12/2025

Informan


(SEPTISMA D-M SUKARDI)

FORMULIR (Informed consent)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Phioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Katrina Navita Amone Agawemu
Jenis Kelamin : Perempuan
Asal Daerah : Papua Selatan
Asal Suku : Suku Mappi
Program Studi : S1 Keperawatan
Nomor HP/WA : 082337071682

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "*Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta*".

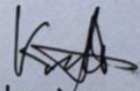
Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: *bersedia / tidak bersedia*)

Yogyakarta, 27 Desember 2025

Informan


(Katrina N.A. Agawemu)

FORMULIR (Informed consent)
KESEDIAAN MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Judul Penelitian:

Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Peneliti:

Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan (S1 Keperawatan)

Pembimbing:

Yulia Wardani, MAN.

Ns. Cecilia Indri, M.Kep. Sp.Kep.J

STIKES Panti Rapih Yogyakarta

Informasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua dalam lingkungan STIKES Panti Rapih Yogyakarta.

Partisipasi Anda dalam penelitian ini bersifat **sukarela**, dan semua data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya serta hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Pernyataan Kesediaan

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FRANSISKUS ASIN - K
Jenis Kelamin : Laki-laki
Asal Daerah : Papua
Asal Suku : Mappi
Program Studi : S1 Keperawatan
Nomor HP/WA : 0812-9262-3800

Menyatakan **bersedia / tidak bersedia*** menjadi Informan dalam penelitian yang berjudul "Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru Dari Papua Di STIKes Panti Rapih Yogyakarta".

Saya memahami bahwa:

1. Partisipasi saya bersifat sukarela, tanpa ada paksaan.
2. Saya berhak untuk berhenti dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun.
3. Data dan informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya.

(Coret salah satu: bersedia / tidak bersedia)

Yogyakarta, 27 / 12 / 2025
Informan

(.....)
FRANSISKUS. A.K

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

Instrumen Pedoman Wawancara Sebelum Divalidasi

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Pembilaan dan Informasi Dasar			
Perkenalan	1	Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda? Asal daerah secara jelas di mana Papuanya?	
	2	Mengapa memilih kuliah di STIKes Panti Rapih Yogyakarta?	
	3	Sudah berapa lama Anda berada di Yogyakarta/kampus ini?	
2. Proses Adaptasi budaya			
Pengalaman Awal	4	Coba ceritakan hari-hari/minggu-minggu pertama Anda tiba di Yogyakarta. Apa hal pertama yang paling menarik perhatian Anda?	
	5	Apa yang Anda ketahui atau bayangkan ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum datang kesini?	
	6	Dari mana saja Anda mendapatkan informasi mengenai kota Yogyakarta dan kampus STIKes Panti Rapih sebelum memulai masa perkuliahan?	
	7	Bagaimana perasaan atau respons emosional Anda ketika pertama kali memutuskan untuk merantau ke Yogyakarta untuk melanjutkan kuliah?	
	8	Bagaimana kesan pertama Anda ketika tiba untuk memulai kehidupan di Yogyakarta?	
Gegar Budaya (Gegar budaya)	9	Bentuk-bentuk gegar budaya apa saja yang Anda alami selama proses adaptasi di Yogyakarta?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	10	Bagaimana perasaan Anda saat mengalami suasana berbeda dari daerah asal Anda dengan Jogja? (Gali emosi: cemas, takut, rindu, terisolasi).	
Tantangan Sosial	11	Di kampus STIKes Panti Rapih, tantangan apa yang paling Anda rasakan, baik dalam pergaulan dengan teman-teman non-Papua, interaksi dengan dosen, atau dalam proses perkuliahan?	
	12	Bagaimana Anda menyikapi stereotip atau pandangan negatif yang Anda dengar atau rasakan dari orang lain?	
	13	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda ketika menerima perlakuan yang terasa berbeda baik itu diskriminatif maupun istimewa selama berada di lingkungan baru di Yogyakarta?	
	14	Bagaimana kualitas dan dinamika pertemanan Anda dengan rekan sebaya di lingkungan kampus?	
	15	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda terkait hambatan komunikasi atau paparan stereotip ketika berinteraksi di lingkungan sosial baru di Yogyakarta?	
Tantangan Akademik	16	Bagaimana pengalaman Anda dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus?	
	17	Tantangan akademik apa saja yang Anda alami selama menjalani masa perkuliahan, dan bagaimana tingkat kesulitan yang Anda rasakan?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
Tantangan Bahasa	18	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan dalam interaksi sosial sehari-hari?	
	19	Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami logat atau dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Yogyakarta?	
3. Strategi Adaptasi budaya (Coping)			
Strategi Perilaku (Koping) Mahasiswa	20	Strategi apa saja yang Anda gunakan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Yogyakarta, dan seberapa efektif strategi tersebut bagi Anda?	
	21	Siapa saja pihak yang paling berperan dalam memberikan dukungan kepada Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana dukungan itu membantu anda?	
Strategi Kognitif	22	Apa hal-hal spesifik yang Anda lakukan untuk mengatasi perasaan tidak nyaman atau bingung di awal kedatangan?	
	23	Bagaimana cara Anda berinteraksi dan mencari teman-teman baru, baik dari sesama Papua maupun dari daerah lain? (Gali strategi <i>bonding</i>).	
Peran Dukungan Sosial	24	Adakah pihak-pihak yang banyak membantu Anda dalam proses adaptasi (keluarga di Papua, senior Papua, dosen, teman lokal, komunitas agama/daerah)? Bagaimana peran mereka?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	25	Organisasi atau lembaga formal (komunikas Papua/Pihak Dinas) apa saja yang memberikan dukungan kepada Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana dukungan tersebut membantu Anda?	
	26	Bagaimana Anda menilai kesesuaian dan kecukupan dukungan yang diberikan oleh pihak kampus dengan kebutuhan Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?	
	27	Bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta?	
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Adaptasi			
Faktor Internal Pendukung dan Penghambat Adaptasi	28	Menurut Anda, sifat atau kemampuan diri Anda yang mana yang paling membantu Anda beradaptasi?	
	29	Apa saja yang justru menjadi hambatan dari diri Anda sendiri dalam beradaptasi (misalnya rasa malu, tertutup, rindu rumah, dll.)?	
	30	Bagaimana perubahan kondisi emosional Anda sejak awal merantau hingga beberapa waktu setelah tinggal di Yogyakarta?	
	31	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda dalam menghadapi gejala tekanan psikologis (mental) selama menjalani masa perkuliahan dan penyesuaian diri di Yogyakarta?	
Faktor Eksternal Pendukung dan	32	Di lingkungan STIKes, apa yang paling mendukung Anda merasa diterima dan nyaman?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
Penghambat Adaptasi	33	Sebaliknya, hal-hal apa di lingkungan kampus atau Yogyakarta yang paling menghambat Anda dalam bergaul atau belajar? (Gali tentang sistem akademik, fasilitas, dll.).	
5. Konsekuensi/Hasil Adaptasi (Keberhasilan dan Kegagalan)			
Hasil Adaptasi	34	Dibandingkan saat pertama kali datang, bagaimana Anda menilai kemampuan Anda saat ini dalam beradaptasi dengan kehidupan di STIKes dan Yogyakarta? (Skala 1-10, lalu minta penjelasan).	
	35	Apa yang membuat Anda merasa "berhasil" beradaptasi? (Gali indikator keberhasilan: akademik, sosial, psikologis).	
	36	Adakah hal yang Anda rasa masih "gagal" atau belum teratasi sampai sekarang? Apa dampaknya bagi studi Anda?	
	37	Bisakah Anda menceritakan pengalaman gegar budaya yang Anda alami selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?	
	38	Bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta memengaruhi cara Anda memandang budaya lain, baik budaya Jawa maupun budaya dari daerah lain?	
	39	Apakah Anda merasa diri Anda berubah setelah tinggal di Yogyakarta?	
Proyeksi Masa Depan	40	Adakah pesan atau saran yang ingin Anda sampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang akan merantau ke Yogyakarta?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	41	Menurut Anda, peran apa yang seharusnya dimainkan kampus dalam mendukung kebutuhan Anda sebagai mahasiswa perantau, dan seperti apa kualitas dukungan yang ideal menurut anda?	
Penutup			
Verifikasi dan Klarifikasi	42	Apakah ada hal penting lain yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi Anda yang menurut Anda perlu saya ketahui?	
	43	Jika Anda diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta, apa saja hal penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?	
	44	Apakah ada pengalaman lain, cerita penting, atau hal yang menurut Anda perlu saya ketahui tentang proses penyesuaian Anda di Yogyakarta, tetapi belum sempat kita bahas?	

Surat Permohonan Uji Validitas Instrumen



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



15 Desember 2025

Nomor : 2794/STIKes-PR/B/XII/2025

Hal : Permohonan izin Uji Validitas Reliabilitas

Yth. Dr. Brigitta Erlita Tri Anggadewi, M.Psi.
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
Jalan Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada mata kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan uji validitas reliabilitas di STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

NPM : 202223067

Judul Skripsi : Gelar Budaya dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru dari Papua di STIKes Panti Rapih Yogyakarta

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua,



LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Identitas Penelitian

Judul Penelitian : Gegar Budaya Dan Adaptasi Budaya Mahasiswa Baru dari Papua
di STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Peneliti : Fhioreyhan Feodora Ganendra Wirawan

Identitas Validator Instrumen

Nama : Dr. Brigitta Erlita Tri Anggadewi, M.Psi.
Instansi : Universitas Sanata Dharma
Jabatan : Dosen Tetap
Email : brigitta.erlita@dosen.usd.ac.id

A. Tujuan Instrumen

Penelitian ini untuk mengukur tingkat gegar budaya yang dialami mahasiswa baru asal Papua serta menilai kemampuan adaptasi budaya mereka di lingkungan akademik dan sosial STIKes Panti Rapih Yogyakarta. Instrumen ini dirancang untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk gegar budaya, menilai kesulitan mahasiswa dalam menghadapi perbedaan bahasa, komunikasi, nilai, dan norma sosial, serta mengevaluasi strategi adaptasi yang mereka gunakan. Selain itu, instrumen ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mendukung atau menghambat keberhasilan adaptasi budaya dan menggambarkan dampaknya terhadap kondisi emosional, sosial, dan akademik mahasiswa.

B. Petunjuk

- Objek penilaian adalah instrumen pedoman wawancara
- Mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia, dengan penjelasan sebagai berikut.
Skor 5 : SS: Sangat Sesuai
Skor 4 : S: Sesuai
Skor 3 : CS: Cukup Sesuai
Skor 2 : KS: Kurang Sesuai
Skor 1 : SKS: Sangat Kurang
- Untuk kolom simpulan penilaian instrument, mohon diisi:
LD : Layak Digunakan
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi
TLD : Tidak Layak Digunakan

Kriteria Penilaian		Penilaian				
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	SKS
1	Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda? Asal daerah secara jelas di mana Papuanya?				✓	

Kriteria Penilaian		Penilaian				
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	SKS
2	Mengapa memilih kuliah di STIKes Panti Rapih Yogyakarta?		√			
3	Sudah berapa lama Anda berada di Yogyakarta/kampus ini?			√		
4	Coba ceritakan hari-hari/minggu-minggu pertama Anda tiba di Yogyakarta. Apa hal pertama yang paling menarik perhatian Anda?			√		
5	Apa yang Anda ketahui atau bayangkan ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum datang kesini?		√			
6	Dari mana saja Anda mendapatkan informasi mengenai kota Yogyakarta dan kampus STIKes Panti Rapih sebelum memulai masa perkuliahan?			√		
7	Bagaimana perasaan atau respons emosional Anda ketika pertama kali memutuskan untuk merantau ke Yogyakarta untuk melanjutkan kuliah?		√			
8	Bagaimana kesan pertama Anda ketika tiba untuk memulai kehidupan di Yogyakarta?		√			
9	Bentuk-bentuk gegar budaya apa saja yang Anda alami selama proses adaptasi di Yogyakarta?			√		
10	Bagaimana perasaan Anda saat mengalami suasana berbeda dari daerah asal Anda dengan Jogja? (Gali emosi: cemas, takut, rindu, terisolasi).		√			
11	Di kampus STIKes Panti Rapih, tantangan apa yang paling Anda rasakan, baik dalam pergaulan dengan teman-teman non-Papua, interaksi dengan dosen, atau dalam proses perkuliahan?		√			
12	Bagaimana Anda menyikapi stereotip atau pandangan negatif yang Anda dengar atau rasakan dari orang lain?	√				
13	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda ketika menerima perlakuan yang terasa berbeda baik itu diskriminatif maupun istimewa selama berada di lingkungan baru di Yogyakarta?		√			

Kriteria Penilaian		Penilaian				
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	SKS
14	Bagaimana kualitas dan dinamika pertemanan Anda dengan rekan sebaya di lingkungan kampus?			√		
15	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda terkait hambatan komunikasi atau paparan stereotip ketika berinteraksi di lingkungan sosial baru di Yogyakarta?			√		
16	Bagaimana pengalaman Anda dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus?		√			
17	Tantangan akademik apa saja yang Anda alami selama menjalani masa perkuliahan, dan bagaimana tingkat kesulitan yang Anda rasakan?			√		
18	Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan dalam interaksi sosial sehari-hari?		√			
19	Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami logat atau dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Yogyakarta?	√				
20	Strategi apa saja yang Anda gunakan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Yogyakarta, dan seberapa efektif strategi tersebut bagi Anda?		√			
21	Siapa saja pihak yang paling berperan dalam memberikan dukungan kepada Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana dukungan itu membantu anda?			√		
22	Apa hal-hal spesifik yang Anda lakukan untuk mengatasi perasaan tidak nyaman atau bingung di awal kedatangan?	√				
23	Bagaimana cara Anda berinteraksi dan mencari teman-teman baru, baik dari sesama Papua maupun dari daerah lain? (Gali strategi <i>bonding</i>).		√			
24	Adakah pihak-pihak yang banyak membantu Anda dalam proses adaptasi (keluarga di Papua, senior Papua, dosen, teman lokal,		√			

Kriteria Penilaian		Penilaian				
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	SKS
	komunitas agama/daerah)? Bagaimana peran mereka?					
25	Organisasi atau lembaga formal (komunikas Papua/Pihak Dinas) apa saja yang memberikan dukungan kepada Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana dukungan tersebut membantu Anda?		√			
26	Bagaimana Anda menilai kesesuaian dan kecukupan dukungan yang diberikan oleh pihak kampus dengan kebutuhan Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?			√		
27	Bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta?	√				
28	Menurut Anda, sifat atau kemampuan diri Anda yang mana yang paling membantu Anda beradaptasi?	√				
29	Apa saja yang justru menjadi hambatan dari diri Anda sendiri dalam beradaptasi (misalnya rasa malu, tertutup, rindu rumah, dll.)?	√				
30	Bagaimana perubahan kondisi emosional Anda sejak awal merantau hingga beberapa waktu setelah tinggal di Yogyakarta?		√			
31	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda dalam menghadapi gejala tekanan psikologis (mental) selama menjalani masa perkuliahan dan penyesuaian diri di Yogyakarta?		√			
32	Di lingkungan STIKes, apa yang paling mendukung Anda merasa diterima dan nyaman?		√			
33	Sebaliknya, hal-hal apa di lingkungan kampus atau Yogyakarta yang paling menghambat Anda dalam bergaul atau belajar? (Gali tentang sistem akademik, fasilitas, dll.).		√			
34	Dibandingkan saat pertama kali datang, bagaimana Anda menilai kemampuan Anda saat ini dalam beradaptasi dengan kehidupan di STIKes dan Yogyakarta? (Skala 1-10, lalu minta penjelasan).		√			

Kriteria Penilaian		Penilaian				
No	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	SKS
35	Apa yang membuat Anda merasa "berhasil" beradaptasi? (Gali indikator keberhasilan: akademik, sosial, psikologis).		√			
36	Adakah hal yang Anda rasa masih "gagal" atau belum teratasi sampai sekarang? Apa dampaknya bagi studi Anda?			√		
37	Bisakah Anda menceritakan pengalaman gegar budaya yang Anda alami selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?		√			
38	Bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta memengaruhi cara Anda memandang budaya lain, baik budaya Jawa maupun budaya dari daerah lain?		√			
39	Apakah Anda merasa diri Anda berubah setelah tinggal di Yogyakarta?		√			
40	Adakah pesan atau saran yang ingin Anda sampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang akan merantau ke Yogyakarta?	√				
41	Menurut Anda, peran apa yang seharusnya dimainkan kampus dalam mendukung kebutuhan Anda sebagai mahasiswa perantau, dan seperti apa kualitas dukungan yang ideal menurut anda?			√		
42	Apakah ada hal penting lain yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi Anda yang menurut Anda perlu saya ketahui?		√			
43	Jika Anda diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta, apa saja hal penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?		√			
44	Apakah ada pengalaman lain, cerita penting, atau hal yang menurut Anda perlu saya ketahui tentang proses penyesuaian Anda di Yogyakarta, tetapi belum sempat kita bahas?		√			

Simpulan Penilaian Instrumen

Berdasarkan penilaian di atas, maka disimpulkan dengan memberikan tanda centang (√):

	LD: Layak Digunakan
√	LDR: Layak Digunakan dengan Revisi
	TLD: Tidak Layak Digunakan

Catatan:

1. Nomor 1, akan lebih baik bila dipecah menjadi 2 pertanyaan. Tentang diri sendiri dan asal daerah.
2. Nomor 3 dan 6 pastikan apakah fokus ke Stikes atau di Yogyakarta?
3. Nomor 4, menceritakan pengalaman di minggu pertama atau hal-hal yang menarik saja?
4. Nomor 9 pastikan partisipan memahami apa itu gegar budaya
5. Nomor 14, kualitas atau dinamika? Bisa pilih salah satu saja
6. Nomor 15 hambatan komunikasi atau paparan stereotip? Mana yang akan menjadi fokus pertanyaan?
7. Nomor 17 tantangan dan Tingkat kesulitan?
8. Nomor 21, 26, 41 buat kalimat lebih efektif dan sederhana
9. Nomor 36 ada 2 pertanyaan dalam 1 nomor yang cukup berbeda
10. Nomor 42 dan 44 apakah sama ?

Secara umum, pedoman wawancara ini sudah cukup baik namun masih ada hal yang perlu direvisi dan dipertimbangkan Kembali. Catatan pentingnya adalah hindari memasukkan 2 pertanyaan dalam satu nomor.

Yogyakarta, 16 Desember 2025

Validator Instrumen



(Brigitta Erlita Tri A)

Hasil Revisi Instrumen Wawancara

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
1. Pembilaan dan Informasi Dasar			
Perkenalan	1	Bisa ceritakan sedikit tentang diri Anda?	
	2	Dari Papua mana anda berasal?	
	3	Mengapa memilih kuliah di STIKes Panti Rapih Yogyakarta?	
	4	Sudah berapa lama anda tinggal di Yogyakarta?	
2. Proses Adaptasi budaya			
Pengalaman Awal	5	Coba ceritakan pengalaman di minggu pertama atau hal-hal yang menarik saat tiba di Yogyakarta?	
	6	Apa yang Anda ketahui atau bayangkan ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum datang kesini?	
	7	Dari mana Anda mendapatkan informasi tentang kampus STIKes Panti Rapih?	
	8	Bagaimana perasaan atau respons emosional Anda ketika pertama kali memutuskan untuk merantau ke Yogyakarta untuk melanjutkan kuliah?	
	9	Bagaimana kesan pertama Anda ketika tiba untuk memulai kehidupan di Yogyakarta?	
Gegar Budaya (Gegar budaya)	10	Selama berada disini perbedaan apa yang anda rasakan atau temui dibandingkan dengan si Papua?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	11	Bagaimana perasaan Anda saat mengalami suasana berbeda dari daerah asal Anda dengan Jogja? (Gali emosi: cemas, takut, rindu, terisolasi).	
Tantangan Sosial	12	Di kampus STIKes Panti Rapih, tantangan apa yang paling Anda rasakan, baik dalam pergaulan dengan teman-teman non-Papua, interaksi dengan dosen, atau dalam proses perkuliahan?	
	13	Bagaimana Anda menyikapi stereotip atau pandangan negatif yang Anda dengar atau rasakan dari orang lain?	
	14	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda ketika menerima perlakuan yang terasa berbeda baik itu diskriminatif maupun istimewa selama berada di lingkungan baru di Yogyakarta?	
	15	Bagaimana kualitas dan dinamika pertemanan Anda dengan rekan sebaya di lingkungan kampus?	
	16	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda terkait hambatan komunikasi atau paparan stereotip ketika berinteraksi di lingkungan sosial baru di Yogyakarta?	
Tantangan Akademik	17	Bagaimana pengalaman Anda dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus?	
	18	Apa saja tantangan akademik yang Anda alami selama masa perkuliahan, dan seberapa sulit tantangan tersebut bagi Anda?	
	19		

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
Tantangan Bahasa		Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan dalam interaksi sosial sehari-hari?	
	20	Bagaimana pengalaman Anda dalam memahami logat atau dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Yogyakarta?	
3. Strategi Adaptasi budaya (Coping)			
Strategi Perilaku (Koping) Mahasiswa	21	Strategi apa saja yang Anda gunakan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Yogyakarta, dan seberapa efektif strategi tersebut bagi Anda?	
	22	Siapa saja pihak yang paling membantu Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana bentuk dukungan mereka yang Anda terima?	
Strategi Kognitif	23	Apa hal-hal spesifik yang Anda lakukan untuk mengatasi perasaan tidak nyaman atau bingung di awal kedatangan?	
	24	Bagaimana cara Anda berinteraksi dan mencari teman-teman baru, baik dari sesama Papua maupun dari daerah lain? (Gali strategi <i>bonding</i>).	
Peran Dukungan Sosial	25	Adakah pihak-pihak yang banyak membantu Anda dalam proses adaptasi (keluarga di Papua, senior Papua, dosen, teman lokal, komunitas agama/daerah)? Bagaimana peran mereka?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	26	Organisasi atau lembaga formal (komunikas Papua/Pihak Dinas) apa saja yang memberikan dukungan kepada Anda selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta, dan bagaimana dukungan tersebut membantu Anda?	
	27	Bagaimana penilaian Anda, apakah dukungan dari kampus sudah sesuai dan cukup untuk membantu proses penyesuaian diri di Yogyakarta?	
	28	Bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta?	
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Adaptasi			
Faktor Internal Pendukung dan Penghambat Adaptasi	29	Menurut Anda, sifat atau kemampuan diri Anda yang mana yang paling membantu Anda beradaptasi?	
	30	Apa saja yang justru menjadi hambatan dari diri Anda sendiri dalam beradaptasi (misalnya rasa malu, tertutup, rindu rumah, dll.)?	
	31	Bagaimana perubahan kondisi emosional Anda sejak awal merantau hingga beberapa waktu setelah tinggal di Yogyakarta?	
	32	Bisakah Anda menceritakan pengalaman Anda dalam menghadapi gejala tekanan psikologis (mental) selama menjalani masa perkuliahan dan penyesuaian diri di Yogyakarta?	
Faktor Eksternal Pendukung dan	33	Di lingkungan STIKes, apa yang paling mendukung Anda merasa diterima dan nyaman?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
Penghambat Adaptasi	34	Sebaliknya, hal-hal apa di lingkungan kampus atau Yogyakarta yang paling menghambat Anda dalam bergaul atau belajar? (Gali tentang sistem akademik, fasilitas, dll.).	
5. Konsekuensi/Hasil Adaptasi (Keberhasilan dan Kegagalan)			
Hasil Adaptasi	35	Dibandingkan saat pertama kali datang, bagaimana Anda menilai kemampuan Anda saat ini dalam beradaptasi dengan kehidupan di STIKes dan Yogyakarta? (Skala 1-10, lalu minta penjelasan).	
	36	Apa yang membuat Anda merasa "berhasil" beradaptasi? (Gali indikator keberhasilan: akademik, sosial, psikologis).	
	37	Adakah hal yang Anda rasa masih "gagal" atau belum teratasi sampai sekarang? Apa dampaknya bagi studi Anda?	
	38	Bisakah Anda menceritakan pengalaman gegar budaya yang Anda alami selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?	
	39	Bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta memengaruhi cara Anda memandang budaya lain, baik budaya Jawa maupun budaya dari daerah lain?	
	40	Apakah Anda merasa diri Anda berubah setelah tinggal di Yogyakarta?	
Proyeksi Masa Depan	41	Adakah pesan atau saran yang ingin Anda sampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang akan merantau ke Yogyakarta?	

Aspek	Nomor Butir	Pertanyaan	Jawaban Responden
	42	Menurut Anda, peran apa yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan mahasiswa perantau, dan seperti apa dukungan yang ideal bagi Anda?	
Penutup			
Verifikasi dan Klarifikasi	43	Apakah ada hal penting lain yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi Anda yang menurut Anda perlu saya ketahui?	
	44	Jika Anda diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta, apa saja hal penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?	

Lampiran 6. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Fase Penelitian	Kegiatan utama	2025															2026								
			Sep		Oktober					November					Desember					Januari					Feb	
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
1.	Pengajuan stupen	1. Konsultasi Studi Pendahuluan 2. Perizinan Studi Pendahuluan																								
2.	Studi pendahuluan	1. Menyebarakan kuesioner kepada informan 2. Merekap hasil kuesioner																								
3.	Konsultasi Penelitian	1. Konsultasi Bab 1 2. Konsultasi Bab 2 3. Konsultasi Bab 3 4. Konsultasi Instrumen 5. Konsultasi Penulisan																								
4.	Sidang proposal	1. Pendaftaran sidang Proposal 2. Sidang proposal																								
5.	Instrumen	Uji Validitas instrumen & mendapatkan balasan																								
6.	Uji Etik	Melakukan Uji Etik Penelitian & Mendapatkan balasan																								
7.	Pengambilan data	1. Menyebarakan <i>Informed consent</i> 2. Melakukan wawancara kepada informan.																								

No	Fase Penelitian	Kegiatan utama	2025															2026								
			Sep		Oktober					November					Desember					Januari					Feb	
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2
8.	Transkrip data	1. Melakukan pengubahan data dari lisan kebentuk tulisan. 2. Validasi data kepada informan																								
9.	Analisis Data	1. <i>Transcribing</i> 2. <i>Coding</i> 3. <i>Thematic Analysis</i> 4. Pemaknaan 5. Penarikan kesimpulan 6. Melakukan penyajian data																								
10.	Pelaporan	Melakukan Ujian Hasil Penelitian																								

Lampiran 7. Transkrip wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

IDENTITAS

Informan : Dessy Paulina Randongkir

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Sarjana Gizi

Tanggal : 23 Desember 2025

WAWANCARA

INFORMAN 1

1:03:08 Desy

INTERVIEW

ngerikartu ya kalau yang dari Papua itu kan mungkin dari budayanya sama proses adaptasinya mungkin jauh lebih susah mungkin karena ya beda budaya kurang lebih seperti itu untuk yang kakak ceritain nanti ya seputar budaya sama adaptasi adaptasinya dari Desi ya sebelumnya mungkin Desi udah tau belum sih gegar budaya itu apa?

INFORMAN

masih ini juga belum tau

INTERVIEW

belum tau kakak jelasin juga untuk waktunya sendiri kurang lebih itu 60 sampai 90 menit sebelumnya Desi itu udah ngisi lembar persetujuan jadiin Jadi nanti data yang kakak dapat ini soal data diri ini bersifat rahasia. Jadi tenang aja gak bakal kemana-mana kakak yang ingin penuh. Jadi itu untuk gegar budaya itu apa? Kayak merasa kaget atau mungkin kurang nyaman. Nah itu disebutnya gegar. Karena perpindahan dari lingkungan lama. Mungkin kebiasaan di Papua sama... Mungkin Desi bisa sebutin satu aja mungkin kayak... Apa sih yang kerasa paling beda dari sana sama sini?

INFORMAN

Kalau dari perbedaan yang saya rasakan di sini itu mulai dari cuacanya di sini. Terus dan makanannya juga di sini. Nah itu

INTERVIEW

kan mungkin kayak itu... menjadi apa namanya menjadi masalah mungkin yang harus kakak teliti disini jadi nanti dia sih nyantai aja, gak perlu relax aja karena ini cuma ngobrol-ngobrol doang baik, kalau gitu kita mulai ya dari pertanyaan pertama mungkin bisa ceritakan sedikit tentang diri dari D

INFORMAN

selama di Papua ini ya kak?

INTERVIEW

ya yang bebas pengalaman kayak mungkin apa ya kayak DC itu suka apa terus DC itu baru pertama kali ngerantau atau gimana bisa diceritain aja

INFORMAN

dari saya sih sendiri pengalaman pertama sih ngerantau sih kesini jadi waktu di Papua itu Itu kan dari orang tua saya kan udah gak ada, jadi waktu saya tinggalnya itu udah pindah. Pindah dari tempatnya saya itu ke kabupaten, jadi sekolahnya di sana. Terus waktu mau tes juga ke sini untuk kayak dapat biasiswa juga nih, dari tempat saya itu kan kayak di distrik, jadi kayak di pengelam, kayak di daerah-daerah terpencil. Jadi kalau mau ke tempatnya saya kayak kabupaten itu, untuk mau ikut tes seleksi yang untuk ke STIKES itu saya dari tempat saya itu berangkat, Kak, untuk ke tempatnya di Kabupaten Api untuk menginap. ikuti tes ke Dinas Pendidikan, kami harus berangkat dengan perahu lagi lewati sungai. Terus kami sampai di sana, biasanya kalau sudah sampai, ada satu distrik lagi. Itu kami harus lewat lagi dengan mobil ke sana lagi untuk ikut tes. Itu kurang lebih pengalaman saya yang pertama kali di sini, pengalaman ikut tes sudah tiga bulan lebih di Kabupaten MAPPI untuk ikut tes ini dan kejadian hasilnya keluar lulus di sini. Pertama saya tes pertama lolosnya di UGM tapi saya gak ambil, terus saya pindahnya ke stikis pengerapi

INTERVIEW

kalau boleh tahu kenapa kok di UGM gak diambil?

INFORMAN

itu saya ditukar

INTERVIEW

oh ditukar?

INFORMAN

iya, terus kalau tes yang keduanya itu saya terimanya di UNJ, tapi saya gak ambil juga karena gak cocok di guru, jadi saya ambil di kesehatan itu juga pertama kali juga keluar dari Papua ke sini biasanya kan kalau mau berangkat kan suka di dalam Papua saja, baru kali pertama keluar

INTERVIEW

dari Papua pengalaman pertama saya pengalaman pertama banget ya keluar dari Papua kalau boleh tahu disini bisa sebutin gak dari Papuanya itu Papua mana secara spesifik kota, kabupaten, kecamatannya itu dari mana

INFORMAN

kalau dari saya sendiri saya dari kabupaten dari kabupaten Mati Papua Selatan, Distrik Edra Badeng

INTERVIEW

Kenapa sih Desi memilih kuliah di

INFORMAN

STIKes Panti Rapih?

INTERVIEW

Desi sudah berapa lama sih tinggal di Yogyakarta?

INFORMAN

Kami kesini tanggal 5 Juli udah 6 bulan kah?

INTERVIEW

6 bulan? Iya Mungkin sambil bisa diceritain lagi pengalaman minggu pertama di Jogja itu kayak gimana?

INFORMAN

Yang ini paling lucu pas minggu pertama sampai disini itu kami sampai disini tanggal 5 eh tanggal 4 kan tanggal 4 tanggal 5, tanggal 5 tuh jam 6 sore kami sampai disini tuh dijemput jam 6 sore di Jakarta, terus kesini tuh sampe jam 7 dijemput, sampe asrama jam 10 malam kami sampai tuh disambut, setelah saya tuh pas paginya ini pengalaman pertama saya tuh pas sudah sampai belum istirahat, pemikiran saya tuh udah kayak kecapek begini, kayaknya istirahatnya terus full, tau-tau harusnya bangun jam 4 pagi, disitu juga sempat mengeluh-mengeluh karena tuh ini baru sampai perjalanannya kan satu hari ya, dari Papua ke dari Jakarta terus ke Jawa lagi, ke Jogja lagi itu kan memang sangat melelahkan sekitar 12 jam lah kami perjalanan ke sini, jadi itu kecapean banget jadi pemikiran tuh istirahat dulu tau-tau disuruh suster bangun pagi terus ke gereja, jadi itu tidak terima terus pas datang ke sini makanan yang paling pertama saya makan disini itu sayur apa ya, lode dengan apa ya, tahe, tahulai telur terus pertama pas makan tuh gak cocok banget, kayak di Indonesia tuh sampai perut saya sakit 3 hari gak mau makan karena manis, gak sesuai banget.

INTERVIEW

Kurang suka ya makan manis? Kurang

INFORMAN

suka makan manis, Kak. Kalau kami kan kebanyakan di Papua kan pedis, asam, dan gurih. Kebanyakannya di situ. Jadi penyusulannya banyak banget kayak di sini. Terutama dari cuacanya juga pun kami penyusulannya banget di sini.

INTERVIEW

Sama sih, Kakak juga kurang suka makan manis. Terus, sebelum Desi ke sini, udah perhatikan

INFORMAN

pernah gak

INTERVIEW

membayangkan atau mungkin ketika denger kata-kata Yogyakarta sudah ada gambaran belum sih?

INFORMAN

kalau dari itu udah ada niatnya tuh, gambaran saya tuh pertanyaan tuh kan kakak saya kan kuliah disini di Sanata dharma, kemarinnya udah selesai udah pulang ke Papua, jadi tujuan saya tuh udah selesai sekolah kan saya bertamatan tahun ini ya kak jadi tujuan saya tuh selesai ini, tahan dulu beberapa bulan sambil tujuannya sih ikut kakak mau ke Jogja juga untuk ikut wisudanya kakak disini Terus dari mana sih mendapatkan informasi tentang

INTERVIEW

kampus tiket sepanjangir api?

INFORMAN

Kalau dapetin informasi itu pas saya selesai ujian besok lewat dua harinya itu ditelepon sama kapal sekolah saya disuruh ke sekolah untuk ambil formulir. Disitu saya bingung ambil formulir apa ya bu terus dibilang ke sekolah aja. Jadi pas ke sekolah itu langsung disampaikan sama kami yang baru lulus itu ada bantuan biasiswa dari Bupati Mapi untuk anak-anak asli Papua yang khusus ke Bupati Mapi dari Bupati Mapi sendiri. Jadi sudah disitu saya diminta untuk ambil formulir untuk mengisi tapi saya ragu karena bilang sabar lu pengen saya ambil tapi pegang sambil ragu karena disini saya juga ragu karena bimbang terus kan disuruh kakak kan nggak usah jauhkan pertama tuh nggak dikasih jin sama kakak untuk kuliah jauh dari kakak mau aja tuh di dalam Papua nah terus saya pegang tuh formulir terus bingung bimbang tuh ini kayak gimana jadi sempat telepon kakak saya terus tanya kakak bilang udah coba dulu siapa tau mungkin jalanmu disitu jadi yang formulir pertama yang saya terima itu dari UGM dulu sebelum dengar yang stikis pencerapi ini belum ini saya Setelah gelombang, ini gelombang ketiga Setika sinterapi, gelombang pertama kan UGM Kedua UNJ Dan ketiga terakhir yang sekolah tinggi Jadi yang saya pertama ambil itu Dari UGM

INTERVIEW

punya Oke, terus Untuk perasaannya gimana ketika pertama kali Memutuskan, oh akhirnya aku ngerantau nih Ke Jogja buat kuliah Sebelumnya kan cuma pengen liburan Iya,

INFORMAN

perasaannya tuh kayak kaget, shock banget, kayak mimpi, kayak saya mimpi karena kejadian kesini itu kan cuma mau liburan doang ikutin wisudanya kakak, cuma kesini sebentar, abis itu kembali ke Papua gak mau lama-lama, karena kan ada orang tua saya disana, jadi kayak menjauh juga saya pikir juga dari situ jadi pas kesini, pas sudah nyantai itu kayak sampai pas di bandara itu lucunya itu sesuai teman-teman, kayaknya saya mimpi kayaknya disini, kayaknya saya mimpi ini, kayaknya mimpi ini, tidak aku sadar ini bahkan hampir semua dari kami juga kayak gitu mereka kayak, ya kayak mimpi, kayak Sampai temen saya juga yang satu dia bilang gini Ya saya juga kayak mimpi Karena saya tuh suka baca buku-buku cerita dong Yang tentang Jawa-Jawa kayak di Prambanan Apa sih seneng baca Tapi waktu pas kami kesini terus diajak ke Prambanan Tuh dianya tuh kayak kayak bagaimana ya Seneng kelapis kayak gimana sedih begitu Karena apa yang dia inginkan dari kecil tuh tercapai Gimana

INTERVIEW

Erk ya Terus kalau Kesan pertama pas Kayak Apa namanya

INFORMAN

memulai kehidupan Sebelumnya yang kayak di

INTERVIEW

Papua terus di Jogja itu gimana kesannya?

INFORMAN

Beda banget sih kan dari mulai pengaturan waktu kami disini kan beda banget ya waktu kami disana dengan disini. Kalau kami disana tuh kayak saya tuh orangnya tuh kayak suka santai-santai aja kayak malas tau banget dengan semuanya yang ada disana. Jadi pas kesini tuh kayak langsung kayak dibantai begitu pas matrikulasi juga tuh dibantai banget. Gak boleh begini-begini harusnya tepat waktu harus begini-begini disitu udah mulai berubah mulai disiplin waktu dan lain sebagainya.

INTERVIEW

jadi lebih disiplin ya

INFORMAN

untuk kerapian juga kadang-kadang juga saya jadi beda banget dari sana ke sini beda banget ngerasa

INTERVIEW

mungkin selama ada disini perbedaan apa yang paling dirasakan dibandingkan sama di Papua

INFORMAN

perbedaan yang paling mencolok itu makanan suasana tuh sama kayak suasana suhu disini kan beda banget mulai dari kayak disini kan waktu pertama saya datang itu kan di Jogja waktu kan panas ya kak nah kami dari Papua itu kan belum ya menyesuaikan itu paling lama tuh satu bulan kami menyesuaikan disini yang untuk suasana itu tuh dari panasnya itu lucunya itu kak saya kalau di kelas selama di dalam ruangan itu kan AC jadi saya tuh gak tahan AC dalam ruangan jadi kalau ada rasa kedinginan saya suka keluar dari dalam kelas itu duduk di matahari terus kayak duduk nih terus ini kayak matahari kayak gak ada matahari padahal ini udah matahari tapi kayak rasanya itu kayak gak sesuai banget banget gitu sampai saya dibilang kayaknya kamu sakit begini enggak saya belum penyesuaian kayaknya dengan cuaca disini sampai waktu itu sakit saya satu minggu Kak karena penyesuaian banget di sini

INTERVIEW

berarti di sini enggak ngerasa panas itu enggak ya?

INFORMAN

enggak ada Kak nanti udah lewat satu bulan belum mulai saya ngerasain panas di sini karena kan beda banget Kak di Papua

INTERVIEW

masih adaptasi lah ya iya emang Papua

INFORMAN

cuacanya

INTERVIEW

kayak

INFORMAN

gimana? lebih panas sekali Kak daripada di sini lebih panas? lebih panas Kak kami kan tingkat dengan oksibil tau Kak jadi tempat kami itu lebih panas banget.

INTERVIEW

Walaupun maksudnya kalau misalnya di pegunungan juga tetap panas?

INFORMAN

Kalau pegunungan dingin. Kami kan di rataran rendah, jadi lebih panasnya di tempat kami.

INTERVIEW

Berarti lebih dekat pantai

INFORMAN

kalian? Iya. Jadi itu suasana. Jadi dari jam 6 pagi itu suasana itu udah panas banget sampai jam 6 sore juga. Nanti rasa dinginnya itu mulai jam 8 malam disitu.

INTERVIEW

Terus mungkin kalau dari perasaannya gimana? Kayak mengalami suasana yang beda banget nih

INFORMAN

dari Jogja,

INTERVIEW

kayak ngerasa cemas, takut, rindu atau gimana?

INFORMAN

pertama, rindu, rindu keluarga, itu yang paling pertama karena kayak sekarang, Natal kayak begini udah bilang, mau pulang Papua, mau pulang sampai suster bilang, gak boleh deh, kamu gak boleh bahkan sengaja-sengaja, pas kami pertemuan tadi dengan Bu Dhani, izin Bu saya boleh gak liburan kembali, gak boleh kamu biasakanlah sendiri disini dulu, karena paling berat dari semua, paling rindu Kak

INTERVIEW

iya Terus selama di STIKes Panti Rapih ini tantangan apa sih yang Desi rasain? Kayak mungkin pergaulannya sama yang teman-teman di Stikers kan pasti ada juga yang dari non-Papua gitu kan. Terus interaksi sama dosennya selama proses perkuliahan itu gimana bisa dijelaskan?

INFORMAN

Kalau dari saya sih baik aja Kak, sudah mulai berinteraksi dengan teman-teman yang dari luar Papua dan dosen pun juga baik juga.

INTERVIEW

Berarti sebelumnya kayak mungkin atau sebelumnya?

INFORMAN

Pertama tuh kayak malu-malu masih kayak gak berani juga sama dosen. Pertama sih iya tapi pas udah mulai diajak untuk kayak berinteraksi dengan teman-teman yang lain itu udah.

INTERVIEW

Terus kayak disini ngerasain gak sih kayak dari teman-temannya itu kira-kira kayak mereka tuh ngerangkul atau gimana dari teman-teman non-Papuanya itu?

INFORMAN

Kalau teman-teman non-Papua sih iya sama sih merangkul cuman yang bikin saya gak bisa menyesuaikan mereka sama mereka juga gak bisa menyesuaikan. biasanya

INTERVIEW

itu dari cara berbicara kami bahasanya kami kan agak lebih ini oh dari bahasa ya? ya oke kira-kira dari Desi sendiri bagaimana sih Desi menyikapi mungkin ada pandangan negatif yang gak sengaja Desi dengar atau rasakan dari orang lain

INFORMAN

ada sih pengalaman dari asrama kan kadang ada temen-temen kadang mengeluh waktu pertama kali kan mereka bilang mau keluar dari asrama karena katanya gak nyaman, gak bebas, begini-begini tapi disitu kayak, bagaimana ya mereka sempet pengaruh bilang, kamu juga begini-begini saya bilang, aduh saya gak berani soalnya kan disini kami kan beasiswa bantuan jadi kami gak boleh bikin apa-apa jadi itu sempet temen-temen kayak mau demo melawan sama suster, sama budani itu kayak mereka pengen bicara kenapa asramanya kayak gini-gini tuh gak sesuai banget sama ekspektasi kan pertama mereka pemikiran kan asramanya tuh nanti kayak gimana ya kayak tempat-tempat yang biasa mereka lihat gitu Kak nggak sama kayak begini sekarang karena asrama itu kan kayak di dalam kampus nggak keluar gitu jadi mereka tuh kayak berbeda banget jadi situ sempat mereka bilang kayak ngasut bilang kamu nggak mau kos? kos yuk ramai-ramai keluar dari asrama begini-begini itu saya bilang saya nggak mau buat masalah karena baru pertama kesini jadi saya ikut aja alur disini menyesuaikan mereka ini anak yang

INTERVIEW

bukan beasiswa atau anak yang beasiswa?

INFORMAN

beasiswa Kak

INTERVIEW

semua ya

INFORMAN

tapi tidak semua sih ada beberapa begitu yang kayak macam ngeluh lebih banyak yang ngeluh apa yang lebih sedikit lebih sedikit kak kalau yang lainnya semua tuh yang ikut aja cuma beberapa tuh kayak mereka ngasut bilang kok mau disini lama-lama bikin-bikin makan bikin-bikin sudah kita jalani saja kan sudah ambil keputusan kesini sudah kita terima apa adanya sudah diatur jadi tidak bisa buat apa-apa begitu kak

INTERVIEW

jadi kamu lebih nerima ya

INFORMAN

nerima aja kak

INTERVIEW

daripada kayak ngelawan atau ini kan jadi masalah gak bisa

INFORMAN

berani soalnya

INTERVIEW

bagus lah kalau gitu emang Desi mungkin bisa... Pernah gak sih dapet pengalaman kayak... Mendapat perlakuan yang... Kayak dibedain gitu loh... Diskriminatif tau gak?

INFORMAN

Iya kak

INTERVIEW

Nah selama... Atau mungkin... Istimewa selama di Jogja... Pernah gak bisa nyeritain gak pengalamannya tuh? Kayak pernah dia Perlakukan diskriminatif... Atau mungkin diistimewakan selama di Jogja ini... gak pernah, sama

INFORMAN

rata semua sama rata? iya, ada beda-bedainya juga

INTERVIEW

baik, terus mungkin menurut Desi ini bagaimana sih kualitas pertemanan yang ada di kampus kayak di seangkatan Desi lah, gimana sih kualitasnya temannya tuh kayak apakah mereka baik atau gimana kalau dari

INFORMAN

teman-teman dia sih baik membantu kami, kalau waktu kami kan belum penerimaan laptop kan susah juga untuk jadi kami kebanyakan menggunakan HP disitu kan teman-teman bilang yaudah nanti kamu cari ini aja terus kirim nanti aku yang buat kerjain gitu jadi disitu kayak ada kerjasama mereka pun mengerti kalau kami kan pertama kesini kan belum ada laptop pembagian apa kan belum mengerti juga jadi disitu teman-teman bilang nanti kamu kerjain tugas ini ini kalau gak bisa chat aja kasih tau aku biar dibantu jadi gitu

INTERVIEW

ya Desi mungkin bisa ceritain terkait hambatan Desi... ...hambatan kayak komunikasi atau mungkin... ...ketika berinteraksi di Yogyakarta itu gimana hambatannya dalam komunikasi?

INFORMAN

Kalau dari saya sih mungkin dari cara berbicaranya saya sih... ...saya memang dari Papua jadi kayak berbicara itu masih pakai saku... ...jadi kayak dari ibu-ibu sini kayak macam... ...saya juga masih penyusun banget kayak di sini... ...waktu pertama datang tuh ibu sempat bukantin kan... ...kayak pakai logat jawa gitu kalau ngomong ke saya...

Saya nggak ngerti, saya kayak gini, aduh bagaimana cara ngomongnya, saya bingung sih. Terus bicara saya juga kan, tentu ngeliat teman-teman beberapa sih yang memang bantu bilang kayak gini, ngomongnya kayak gini, dia tuh nggak mengerti sama sekali pas kesini.

INTERVIEW

Itu yang bantu teman-teman dari Jawa tuh?

INFORMAN

Ada teman saya juga kan, dia kan dari Jawa juga, bantuan si Bekis juga, orang tuanya kan orang Jawa, jadi di Papua kan tinggalnya kan sama orang tuanya, jadi mungkin ada sedikit. Oh,

INTERVIEW

dia udah ngerti dulu. Dia udah

INFORMAN

ngerti memang.

INTERVIEW

Bagaimana

INFORMAN

sih pengalaman di

INTERVIEW

dalam beradaptasi dengan kayak mungkin metode pembelajaran dan tuntutan dari kampusnya sendiri

INFORMAN

yang membuat saya sedikit terbuncang anjing itu di anatomi dan fisiologi itu agak sedikit agak menjeng juga

INTERVIEW

susah ya kesulitan ya

INFORMAN

lumayan kakak Mp saya juga empat mengeluh sebenarnya ini saya gisi atau keperawatan kenapa anatomi fisiologi juga harus keluar sampai beberapa kami itu mengeluh-mengeluh ini kami membelajarnya soal materi makanan atau organ-organ tubuh sebenarnya sampai disuruh hafal tuh saya juga sampai udah hafal sampai 50 tuh kayak bagaimana tuh sampai kepala sakit kayak gara-gara tugas pas matrikulasi kan disuruh sama Bu Siwi menghafal, saya udah menyerah langsung

INTERVIEW

berarti sering juga ngobrol sama Bu Siwi ya? iya oke, terus kalau tantangan akademik yang Desi rasain selama di kuliah disini, itu gimana?

INFORMAN

kalau tantangan akademik, kalau kami kan dari Papua kan masih ya bagian pelaman kan sih, kayak manual gitu ya, kan belum ada teknologi jadi kami tuh kebanyakan di sekolah saya itu kan, memang ada sih komputer di setiap kelas kami di ruangan lab-nya kami, tapi itu kayak jarang digunakan jadi kami tuh kecuali hari-hari tertentu, kayak ujian atau hari apa, itu baru digunakan selagi kalau tidak digunakan, yaudah kami gak pernah menggunakan lab, gitu-gitu jadi kami waktu pertama sini penyusain banget di sini

INTERVIEW

berarti menurut Desi itu, seberapa sulit sih tantangan tersebut?

INFORMAN

ya tidak, terlalu sih, tapi memang harus belajar untuk menyesuaikan

INTERVIEW

sih

INFORMAN

karena memang udah pegang komputer sih cuman sekarang jarang begitu jadi pegangnya pas hari-hari ujian tertentu baru saya boleh open

INTERVIEW

oke oke terus kalau pengalaman Desi itu gimana dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik sama interaksi sehari-hari

INFORMAN

kalau disini saya bicara sesuai yang disini aja ya kamu siap ya bagaimana ya bicara memang bahasa Indonesia yang baik begitu kalau dengan teman-teman saya kan beda lagi, saya bicara itu kayak pakai logat saya sendiri dari Papua.

INTERVIEW

Berarti selama pakai bahasa Indonesia itu ngerasa masih aman lah ya?

INFORMAN

Aman lah. Kadang juga ada teman-teman juga kayak dari non-Papua kan mereka bilang ngajarin dong bahasa dari kalian begini. Saya bilang susah kalau saya ngajarin kalian nggak mengerti kayak gimana. Karena kan cara bicara kami itu lebih cepat ya kak. Soalnya lebih cepat cara bicara kami. Jadi saya kalau bicara dengan teman saya terus ada bu dosen kebanyakan itu kan bu siwi suka lewat kan dengar, kamu bicara apa ya Desku cepat banget iya kalau gue cepat kayak bicara kamu cepat banget kayak ngebut

kayak gaya bicara saya memang kayak gini Bu jadi kayak kalau dengan teman tuh temannya ngerti tapi kalau sama dari luar nonton puasa itu kayak gak mengerti

INTERVIEW

mungkin ini gitu apa namanya beda artikulasi ya lebih

INFORMAN

cepat kami bicara-bicaranya

INTERVIEW

tadi terus mungkin bisa diceritain lagi kayak pengalaman Desi untuk memahami lo

INFORMAN

atau

INTERVIEW

bahasa Jawa lokal selama berkomunikasi di sini di Yogyakarta

INFORMAN

kalau memang kami itu pertama kesini tuh pertama kali naik disitu kaget sama Kak Agnez dulu ih Kak Agnez ini orang popot tapi cara berbicara bahasa Jawa ini lancar banget terus ininya melantun banget saya denger tuh kayak pengen denger tapi kayak mau berbicara tuh kayak teman-teman saya tuh nyindir tidak cocok baru mau bicara-bicara sempat nyindir-nyindir kan saya penyesuaian disini juga kan harus begitu jadi sempat kami kan bikin perjanjian dengan teman-teman kami kumpul terus dia bilang gini nanti kalau sama orang di luar bicara tuh ya pakai yang bahasa disini aja menyesuaikan disini tapi kalau sama kami jangan pakai-pakai bahasanya mereka gak boleh kalau sama kami terus menyesuaikan banget jadi kami cuma menyesuaikan dua-duanya begitu kan

INTERVIEW

menyesuaikan kalau sama teman-teman ya udah nyantai aja sama kan oke terus mungkin kalau mana ada kontak dari disini sendiri sendiri strategi apa sih yang Desi gunain untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Jogja

INFORMAN

strategi

INFORMAN

saya sih itu kayak belum ada kesiapan atau gimana kayak kaget-kaget juga sih kalau mau bilang kaget, kaget-kaget itu iya sih ngalir aja jadi pas dengar dari teman sudah selesai, sudah copy banget langsung sudah ikut

INTERVIEW

menurut Desi itu seberapa efektif strategi tersebut, kayak misalnya disingalir aja itu kayak masih enjoy aja atau gimana?

INFORMAN

enjoy aja, percaya diri juga

INTERVIEW

lebih percaya diri ya ya, mencoba aja ya

INFORMAN

bahkan kalau sama tukang klinis pembersih-pembersih ini itu diajak bicara, ngobrol pakai bahasa nyembliknya saya menyusahkan cepat banget sama bu kantin sama bu siwi juga

INTERVIEW

oke, terus Siapa saja sih pihak yang paling membantu Desi selama proses penyesuaian diri di Jogja dan bagaimana bentuk dukungan yang diterima?

INFORMAN

Kalau dari saya sih dari Bu Siwi.

INTERVIEW

Bu Siwi ya?

INFORMAN

Iya. Karena kan kami waktu sebelum matrikulasi kan kurang lebih 2 bulan kan kami kan paling dekat sama Bu Siwi. Jadi kalau kami selalu kayak mengeluh atau apapun tuh kan suka ngadu ke Bu Siwi. Jadi tuh ya seneng banget sama Bu Siwi karena dikasih dukungan yang baik buat kami. Kayak mau menyerah kayak gimana tuh Bu Siwi bilang gak boleh menyerah. Kamu tuh semangat ingat orang tua di pohon Kau dari kakak? paling kakak Christine yang paling dekat dengan kami Kak Angel sama mungkin suster asrama sama

INTERVIEW

Bu I Christine masih asrama ya? iya

INFORMAN

masih asrama

INTERVIEW

sesama teman gitu?

INFORMAN

kalau sesama teman

INTERVIEW

sih jarang sama-sama dari sana, dari MAPPI kalau dari

INFORMAN

memuatkan ada beberapa teman-teman kami

INTERVIEW

terus untuk Desi apa sih hal-hal spesifik yang Desi lakuin untuk mengatasi perasaan kayak gak nyaman atau bingung pas awal datang kesini, pasti kan kayak gak nyaman bingung

INFORMAN

penyesuaian tuh saya perhatiin gitu cara-cara dari sini tuh kayak saya tuh waktu pertama tuh kayak ya udah malu-malu duduk, duduk diam dulu, perhatiin pokoknya kayak lihat semua kayak disini kan beda banget ya kayak cara bicaranya terus kayak pokoknya aktivitas disini kan jadi disitu saya duduk tuh sambil perhatiin gitu, sambil mengikuti apa yang mereka jadi saya tuh punya saya

INTERVIEW

melihat gitu kak tanpa harus diajari jadi kayak adaptasi ya memahami lingkungan sekitar dulu ya iya saya

INFORMAN

langsung

INTERVIEW

memahami lingkungan kak terus untuk cara desi berinteraksi sama cari temen baru tuh gimana sama mungkin dari sesama Papua atau daerah lain yang kayak belum kenal gitu gimana kalau saya tuh dari

INFORMAN

temen-temen tuh yang paling seneng deket dengan saya tuh Orang Satu orang itu kayak, mereka bilang ceria terus cerewet. Jadi Satu orang juga ceria terus cerewet. Jadi pas waktu pertama disini kan ada beberapa teman-teman ajak duduk. Dis, ajarin aku dong bahasanya kamu, logat-logat nya kalian kayak gimana. Terus saya bilang kayak gini, begini. Jadi mereka tuh kayak dekat banget sama saya. Terus ya senang begitu main sama saya juga. Oh

INTERVIEW

jadi langsung ngobrol gitu ya? Diajak ngobrol ya? Berarti mungkin pihak-pihak yang membantu Desi selama proses adaptasi itu bisa disebutkan mungkin siapa aja sama mungkin peran mereka kayak misal Bu Siwi, apa Bu Tati

INFORMAN

dari Bu Siwi, Bu Dhani Bu Tati, terus Bu Sita juga, suster-suster Rusila suster Irene, dia sama sama beberapa kakak-kakak dari asrama kayak Christine, Kak Angel

INTERVIEW

kalau boleh tau perannya mereka itu kayak gimana sih? mereka tuh hampir

INFORMAN

semua tuh kayak mengingatkan kami untuk kayak harus terus semangat disini, walaupun kayak jauh dari orang tua itu harus lebih semangat, karena kalian disini kan penuh harapan banget dari orang tua untuk percaya kami untuk kuliah disini selama kurang lebih 4-5 tahun lah disini dan itu tuh kayak mensupport kami supaya support kami tuh kayak ya gak boleh menyerah jadi biarpun tugas atau apa tantangan pun memang kami harus jalani siap

INTERVIEW

jadi menguatkan ya, lebih menguatkan terus dari desi tuh ada gak sih organisasi atau lembaga formal kayak Dari komunitas Papua atau mungkin dari pihak dinas yang kayak memberi dukungan kepada desi selama menyesuaikan diri disini?

INFORMAN

Kalau komunitas ya dari keluarga, paling komunitas dari keluarga kami kan tempatnya saya tinggal itu kan bukan daerahnya saya Saya kan asal dari Biak ya kan, dari Papua bagian utara Sedangkan tempatnya saya tinggal kan Papua Selatan, jadi di tempatnya kami itu kayak ada komunitas-komunitas gitu Jadi waktu pas pertama tes itu kan diumumkan ke keluarga dan anak-anak kami disini yang mau tes nanti berikan dukungan untuk mereka supaya lebih semangat terus kan ada kayak bikin doa bersama begitu sebelum berangkat juga begitu

INTERVIEW

kak kalau disini ada gak

INFORMAN

selama di

INTERVIEW

Jogja mungkin kayak mungkin ada komunitas dari Papua masuk gitu ada gak

INFORMAN

ada sih kak cuman belum kayak beradaptasi keluar soalnya kan masih dalam asrama jadi gak bisa keluar sembarang juga palingnya mungkin kegiatan saya ikut dalam asrama kampus dan gereja saja oh

INTERVIEW

gitu Kalau gereja itu ada komunitasnya itu Berarti ini ya Enggak khusus dari Papua atau dinas itu maksudnya Enggak

INFORMAN

khusus dari Papua sih Semua umum gitu ya

INTERVIEW

Oke terus mungkin Dari Desi itu bagaimana penilaian Desi Apakah dukungan dari kampus itu Sudah cukup sesuai Dan cukup untuk membantu proses Penyesuaian diri

INFORMAN

Sangat membantukah selama 2 bulan kami matrikulasi itu kan Banyak sekali kami dapat edukasi dari Semua dosen yang ada di Sediqa Sibantara itu juga sangat membantu kami mulai dari nilai iker,

INTERVIEW

tatak ramah,

INFORMAN

divisinya, tentang waktu juga pun diajarin semua

INTERVIEW

waktu itu gimana? di manajemen waktu? iya

INFORMAN

manajemen waktu kak

INTERVIEW

kalau dukungan dari keluarga di Papua selama kayak ngerantau itu gimana?

INFORMAN

ya kalau dari kakak saya sih dia bilang itu kayak gini kamu tuh udah jauh jadi lebih mandiri lah sama kayak anak kecil lagi untuk kayak biasa kan di Papua kan kalau di Papua kan biarpun kota saya kan tinggalnya kan di distrik kakak saya kan di kota jadi dekat sih gak jauh tempatnya cuman kan terus saya suka ngeluk-ngeluk kayak gini-gini jadi pas jauh kesini kakak saya udah bilang udah jauh jadi gak boleh kayak anak kecil lagi udah dewasa jadi ya lebih dewasa namanya lebih berpikir lebih baik lagi soalnya kan kakak saya bilang kamu kan anak perempuan yang tua ya jadi harus lebih ini lagi lebih baik soalnya masih ada adik-adik lagi yang harus dilihat gitu

INTERVIEW

biar lebih mandiri

INFORMAN

ya iya pak

INTERVIEW

terus menurut Desi sifat atau kemampuan diri Desi yang paling membantu adaptasi itu apa?

INFORMAN

dari saya sih, pertama kesini tuh kayak ajak-ajak kenalan gitu sama orang-orang disini kayak percaya diri banget kan untuk harus berhubung

INTERVIEW

percaya diri ya yang membantu selama adaptasi? yang

INFORMAN

membantu saya untuk bisa beradaptasi disini juga

INTERVIEW

jadi bukan yang tipe pemalu ya Desi? iya

INFORMAN

pertama sih iya tapi kayak mencoba lah gitu saya lebih memilih mencoba daripada diam

INTERVIEW

daripada diam malu-malu langsung kenalan terus apa aja sih yang justru menjadi hambatan dalam beradaptasi misalnya malu tertutup atau rindu rumah tuh ada gak? kalau

INFORMAN

dari saya sih palingnya rindu rumah karena jauh begitu banget dari keluarga

INTERVIEW

itu yang

INFORMAN

menjadi hambatan buat Terus bagaimana sih perubahan

INTERVIEW

kondisi emosional Desi sejak awal merantau hingga beberapa waktu setelah tinggal di Jogja hingga saat inilah

INFORMAN

disini sudah mulai belajar mengontrol-kontrol emosi juga karena tadi saat itu kan waktu mereka cepat-cepat emosi darah tinggi juga jadi pas kesini tuh sempat juga sih ada konflik sama beberapa teman terus itu saya ditegur sama Busi kamu tuh gak boleh kayak gitu kamu harus belajar mengontrol kamu tuh sampai Busi bilang orang tua dulu

bisa bilang kamu tuh gak boleh marah anak-anak itu tidak boleh marah dari pagi sampai jam 6 sore itu katanya tidak baik jadi itu saya tegur pokoknya itu Ibu Siwi kasih keluar semua jadi itu ya sudah sangat bermanfaat banget buat saya Kak

INTERVIEW

itu konfliknya sama-sama satu daerah atau

INFORMAN

sama-sama satu daerah begitu Kak sempat juga itu saya kemarahan banget sama teman saya tapi bukan dalam masyarakat sini di luar ramah tapi kami sama-sama biasiswa tapi dia nya di UGM

INTERVIEW

tapi kok informasi Ibu Siwi bisa

INFORMAN

tahu? saya cerita ke Ibu pas waktu itu kami ada apa ya materi apa soal kayak pertemanan atau apa tuh pokoknya waktu matrikulasi tuh udah diberikan edukasi sama Bu Siwi terus disitu saya gak punya, kayak gimana ya, hati saya tuh kayak bilang ah saya gak mau ikut, karena disini saya lagi gak mood banget kalau bahas soal teman, sahabat jadi disitu langsung saya panggil Ibu saya pindah curhat sama Ibu, gitu saya cerita semua ke Ibu, jadi Ibu langsung bilang kamu tuh harus belajar mengontrol emosi, tidak boleh langsung kayak lepas-lepas kendali, terus kalau udah marah tuh gak boleh sampai berlebihan gitu, jadi disitu udah mulai saya, ya

INTERVIEW

terus sekarang sama temannya udah baik kan apa?

INFORMAN

pas disitu itu di apa ya, ibu siwi pas bicara itu saya langsung yaudah langsung bilang iya ibu saya langsung dari hati saya saya memaafkan dia begitu

INTERVIEW

sekarang

INFORMAN

udah baik kan? udah aman pas marahnya tuh ceritanya kan pagi sama ibu, malamnya langsung saya telepon dia terus bicara baik minta maaf sampai dia kesini juga

INTERVIEW

oke terus perubahan emosional udah bisa ceritain gak Desi pengalaman Desi dalam mengenai

INFORMAN

menghadapi

INTERVIEW

gejala tekanan psikologis selama masa perkuliahan dan penyesuaian diri di Yogyakarta.

INFORMAN

Kalau itu sih ada beberapa, cuma kadang tuh kayak satu orangnya cepat-cepat menyerah, terus kayak gimana ya, pikiran tuh cepat kacau. Di situ juga kadang duduk tuh kalau teman-teman tanya, kamu kenapa kayak gini-gini, terus saya cerita aja. Mereka itu kadang kalau sudah tidak bisa, udah ke Ibu Siwi, ngaduk ke Ibu Siwi untuk minta bantuan dari Ibu Siwi. pendapat, jadi beberapa kali itu suka ke Bu Siwi atau tidak ke suster untuk minta pendapat, kadang mulai dari tugas-tugas, kadang sampai kemarin juga mengeluh, ini sudah libur kenapa tugas lagi, sampai sudah emosi-emosi oh

INTERVIEW

jadi pikiran kacau sama cepat menyerah itu gara-gara tugas,

INFORMAN

iya jadi disitu kayak udah libur, ini orang liburan Desember udah jauh dari keluarga, tugas numpuk ini sebenarnya ini mau libur Natalan atau liburan dengan tugas-tugas ini, jadi kaya itu saya udah mau menyerah saya sudah tidak mampu kerja tugas, setelah itu kan pertama kali kan kayak tugas-tugas makalah kami kan disana tuh kan kebanyakan memang buat makalah sih tapi kayak bukan dalam bentuk file kami tuh kebanyakan kayak copy begini jadi kami harus di print lagi jadi kami buatnya tuh lewat HP kami kebanyakan tuh biasanya tuh lewat HP jadi udah cari tugas disusun lewat HP terus nanti pergi di print lagi kebanyakan begitu itu tugas yang buat

INTERVIEW

pusing itu karena susah nya atau deadline-nya yang mepet

INFORMAN

deadline-nya kak deadline sama itu juga tugasnya juga

INTERVIEW

susah nya dicari

INFORMAN

jurnalnya iya kadang-kadang isi tujuan

INTERVIEW

body buat menghadapi kayak stres gitu desi musti ke busiwi ya selain busiwi ada

INFORMAN

nggak bisa ke bu Siwi tidak sama teman-teman suka itu jalan-jalan aja healing biar menghilangkan stres jadi waktu kemarin tuh pas itu tuh ke bu Siwi itu sebutnya bilang udah jalani aja disekuatkan begini jangan lupa pergi berdoa ibadah sini sudah dihitung dengerin selesai itu teman-teman aja pikir-pikir apa kita jalan-jalan ayo healing kesini kesini udah ikut-ikut jadi kayak menghilangkan melupakan semuanya

INTERVIEW

salah satu

INFORMAN

tempat ini kemana kebanyakan sih gunung kidul kebanyakan ke pantai

INTERVIEW

bagus gak pantai gunung kidul menurut desi

INFORMAN

bagus udah 3 kali kesana bagus pantai timur iya sih di pantai timur kebanyakan kelapa-kelapa kalau disini kan jarang kelapanya disini

INTERVIEW

terus ketika setika sendiri apa sih yang paling ngedukung desi itu biar

INFORMAN

Ngerasa

INTERVIEW

kayak diterima dan buat bikin nyaman itu apa?

INFORMAN

Dari lingkungan yang mendukung saya Mulai dari dosen-dosen yang ada Kan mereka kalau sebelum memulai materi Mereka selalu cerita dulu kayak sharing ke kami Yang paling saya senang tuh ceritanya dari Bu Dani Itu yang membuat saya senang Karena Budani tuh orangnya kayak gimana ya Ceritanya tuh dari cerita susah dia tuh Sampai dia mampu itu membuat saya kayak percaya diri begitu untuk

INTERVIEW

bisa jadi nyaman ya Iya rasa diterima juga dari temennya juga ngerasa nerima ya oke untuk selanjutnya

INTERVIEW

kalau dari lingkungan sekitar sini

INFORMAN

karena lingkungan saya belum berlatih ya paling cuma di dalam masyarakat terus kami sama paling ke gereja itu saja sih aman aman kamu semua

INTERVIEW

Oke untuk sebaliknya nih ini lawan dari pertanyaan hal apa sih di lingkungan kampus atau di Jogja ini yang yang disih rasa tuh paling menghambat untuk bergaul atau belajar?

INFORMAN

kalau untuk belajar sih kami tuh disini tuh luas banget untuk belajar karena kan sutra kan bisa bilang kalau mau belajar tuh sudah saya doa kan ada waktu banyak kami untuk belajar paling yang menghambat paling kami kayak susah keluar untuk berinteraksi itu saja karena kan waktu disini kan kami kan ditentukannya jam berapa keluar jam berapa harus masuk kembali tidak boleh kalau keluar lagi

INTERVIEW

kalau misalkan biasa ngumpul-ngumpul itu menghambat tidak pembelajarannya

INFORMAN

ya menghambat juga sih kadang kalau mau belajar sudah duduk gosip sudah akhirnya lupa materi kalau duduk lama cerita kreasi kecil itu sampai lupa waktu kadang istirahat kadang ditegur juga sama sukses jadi kami itu kayak interaksinya itu cuma diantara kami dan mas-mas saja mau keluar itu kayak tidak bisa keluar sih paling cuma sebatas Indomaret tapi kalau untuk tetangga-tetangga itu kayak gak biasa gitu

INTERVIEW

misalnya

INFORMAN

salah satu

INTERVIEW

cara kan biasa cerita banyak itu menghambat ya itu caranya desi untuk belajar bisanya besok ujian terus belajarnya itu kayak gimana

INFORMAN

kalau mungkin udah rame gitu bisa suka ke ruang konseling jadi duduknya sendiri di sana dengan kakak saya disini juga kakak sepi teman saya juga sih kami bisa berdua kalau mereka udah rame disini itu langsung kita bilang udah kita ke konseling aja duduk disana jadi duduk itu kan sepi tempatnya jadi itu kami bisa duduk belajar sendiri

INTERVIEW

berarti ini apa namanya Disiplin dari asrama itu menurut Desi juga ketat. Ini ya termasuk menghambat Desi ya? Iya

INFORMAN

ketat terus menghambat juga sih ya. Karena Sester kan bilang kalau sudah jam-jam terlalu kan bukan boleh keluar lagi. Apalagi kalau sudah malam jam 7 itu sudah memang tidak boleh keluar. Sudah disampaikan ke pos satpam kalau mau keluar terus izin yang jelas.

INTERVIEW

Kalau misalnya izin ingin main kemana itu nggak boleh juga ya?

INFORMAN

Nggak boleh. Apalagi sudah malam itu memang tidak diizinkan sama sekali sama Sester. Kecuali kerja tugas. Tapi kalau kerja tugas itu... jadi pulanginya itu harus memang dari jam 3, jadi pulanginya itu harus jam 6 suara memang, tidak boleh keluar lagi

INTERVIEW

oke untuk Desi sendiri mungkin bisa membandingkan saat pertama kali datang sama bagaimana sih Desi menilai kemampuan Desi beradaptasi dari awal sampai mungkin sekarang

INFORMAN

kalau kemampuan saya agak lumayan sedikit dari cara bergaul teman-teman cara berbicara nya beda banget sama di Papua cara berbicara saya dengan ini disini juga

INTERVIEW

1-10 percaya diri kemampuan bergaulnya itu

INFORMAN

berapa? 8% sih karena belum terlalu ini kan dengan dosa

INTERVIEW

8% besar sih terus apa sih yang membuat Desi itu ngerasa aku berhasil nih buat beradaptasi

INFORMAN

disitu rasanya tuh saya kan suka lewat suka lewat ini kan suka negur-negur gue begini-gini, orang saya kan orangnya heboh, jadi bisa kalau udah ke posatun tuh udah, hai bapak ngapain begini-begini udah heboh banget, jadi bapak tuh kayak gimana udah beradaptasi dengan saya, jadi disitu mereka senang, jadi kalau udah saya lewat kesini tuh ditanya, mau kemana kamu, mau kemana, begini-begini, jadi pas pertama kali sih masih malu-malu, tidak berani kayak negur gitu, tapi pas lama-kelamaan ditegur, akhirnya sudah saya juga, udah mulai ini, lebih ini lagi, bahkan sama beberapa dosen juga udah mulai kayak akrab, yang paling senang saya tuh Ibu Hilda, karena kan PA saya sih, jadi Jadi kayak sama-sama kan orang timur, jadi saya tuh lebih berinteraksi sama Bu Hilda. Jadi kalau gak apa-apa tuh udah bergabung

INTERVIEW

timur. Berarti untuk Desi udah ngerasa kayak berhasil ya? Itu kan lingkungan sosial. Mungkin dari akademik, psikologisnya gimana?

INFORMAN

Kalau dari akademik sih saya masih beradaptasi juga sih. Karena kalau dari beberapa sih kayak gimana ya? Kalau diterangkan sama dosen, kalau mati-mati itu ada beberapa yang masuk, ada juga yang tidak. Bahkan kalau soal-soal ujian juga kadang-kadang juga down situ karena apa yang saya pelajari gak masuk sama yang saya pelajari di kejelajaran

INTERVIEW

jadi

INFORMAN

sama timnya beda jadi karena itu hidup pelajari dari yang pertama sampai akhir kok tidak masuk itu

INTERVIEW

yang diterangkan dosen Desi kurang mengerti karena cara bicara dosen yang logat Jawa atau cara cepat atau memang penjelasannya terlalu luas

INFORMAN

penjelasannya kebanyakan terlalu luas terus kayak cara berbicara bahasa Jawa jadi memang kayak

INTERVIEW

Oh kadang dosen itu kadang ngomong Jawa gitu Desi kurang paham ya? Iya

INFORMAN

kurang paham banget

INTERVIEW

Oke terus Ada gak sih yang Desi rasain kayak sekarang itu masih gagal atau dari dulu sampai sekarang terus apakah itu mempengaruhi studi Desi disini?

INFORMAN

Paling pertama saya itu UAS, itu kami pas di UAS hari pertama disitu memang merasa gagal karena tuh nilainya tidak memuaskan gitu membuat saya merasa kayak gagal tapi untuk mundur itu tidak jadi pas pertama kami UAS itu kayak nilai saya itu rata-rata tuh kayak 20 ke bawah jadi disitu saya udah mau menikmati teman-teman udah pada menangis bilang tuh nih nilainya gak bagus ini saya bilang udah percaya pasti bisa nih yang bulan yang kemarin kan Desember kan bulan tadi Desemhernya kan minggu lalu kan kami re-ikut puji Tuhan disitu nilai saya juga naik mau tadi pening peningkatan ya

INTERVIEW

itu

INFORMAN

peningkatannya desir buat strategi lain dalam belajar atau ia kajian itu telah belajar saya pertama saya tuh kisah itu lebih fokus ke setelah fokus pelajaran itu kayak gimana ya pas terima materi pas lagi ngerjain tuh langsung ke daun gitu kayak lupa jadi satu kayak coba strategi keduanya tuh saya belajar sambil bermain begitu jadi kalau sudah belajar kayak setelah lu kayak gimana udah refleksi nonton titok atau menitok atau apa ya pokoknya tuh kayak saya berbicara-bicara dulu teman-teman Terus lanjut lagi. Jadi. Saya gak terlalu full banget. Untuk belajar.

INTERVIEW

Jadi awalnya itu.

INFORMAN

Gaspol. Gaspol. Betul Kak. Full. Itu. Gak bener serius. Bahkan mau tidur. Tinggal malam. Terus buka HP. Baca-baca dulu. Sampai jam 4 pagi tuh. Bangun juga baca. Jadi disitu. Pas pertama kerja. Ih ini kenapa hasil. Tidak memuaskan. Tidak sesuai sekali. Jadi pas kedua. Yang kemarin dicoba nih. Puji Tuhan. Naik juga meningkatkan. Karena tuh. Strategi belajar saya tuh. Saya coba yang keduanya tuh. Belajar sambil bermain. Begitu. Jadi saya selang-seling waktu. Begitu.

INTERVIEW

Biar gak jenuh juga ya.

INFORMAN

Iya Kak.

INTERVIEW

buat Desy bisa menceritakan kayak pengalaman keger budaya yang udah kakak jelasin di awal yang dialami selama proses penyesuaian

INFORMAN

dari budaya sih dari sini kan orangnya kan kayak santai Ayu di tempat kami ternyata kasar-kasar jadi kalau sudah kalau marah satu kali langsung tangan main pukul begitu jadi kecepat-cepat emosi beda dengan di sini kalau lagi marah kan santai dulu bicara yang baik terus gak langsung ambil-ambil kekerasan kebanyakan di daerah kami itu kan kalau udah marah tuh langsung kekerasan dulu

INTERVIEW

baru

INFORMAN

ngomong jadi kadang masalah dimana-mana terus

INTERVIEW

sekarang pas sekarang Desi kesini kita semua sudah disini ada yang beda tidak? ada dari cara

INFORMAN

Desi dengan teman-teman iya beda banget bahkan ada beberapa teman-teman kami waktu itu kan buat masalah di asrama tuh mereka tuh sampai berkelahi, tegur sama suster terus kakak disini pun juga ada tegur sama mereka kalian tuh gak boleh bawa Sifat kalian tuh dari sana ke sini Harus berubah, karena disini tuh orangnya tuh kalau lagi Marah atau apa tuh tidak boleh langsung kayak main tangan Main pukul begitu, terus bicara dengan kepala yang dingin Biar masalah tuh selesai Terus kebanyakan di tempatnya kami tuh kan Mereka tuh kayak denger dari pihak yang lain Tanpa harus denger dari pihak yang bersangkutan Jadi dua-duanya tuh mereka Cuma denger dari pihak yang satunya, tapi yang satunya tidak didengarin Jadi kebanyakan tuh kayak memicu Masalah begitu Panas ya malah denger

INTERVIEW

dari orang Oke

INFORMAN

Untuk

INTERVIEW

Daya Isi sendiri bagaimana sih pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta yang mempengaruhi cara memandang budaya lain, misalkan dari Jawa maupun daerah lain?

INFORMAN

Daya Isi ini dari cara berbicara bahasa itu kan masih logatnya masih kental sekali dengan bahasa daerahnya. Kalau tempat kami itu memang bahasa daerah masih digunakan tempat kami, tapi sudah jarang, kebanyakan logatnya.

INTERVIEW

Tapi bahasanya Indonesia gitu ya?

INTERVIEW

kita bahasa Indonesia, tapi bahasa Indonesia nya kurang saya jadi sah

INTERVIEW

jadi

INTERVIEW

kurang-kurang gitu kan nanti

INTERVIEW

masih sampuran gitu ya Indonesia jadi

INTERVIEW

sampuran

INFORMAN

jadi itu kebanyakan tuh bukan saya, tapi sah terus kalau mau pergi sekolah kan kebanyakan singkat-singkat, jadi itu karena juga teman-teman bahkan sampai ada beberapa waktu kemarin pas selesai matrikulasi kan diajak sama bu siapa ya yang di bagian itu diajak untuk perwakilan kayak ini kan, ke Nanggulan ke Pantiasuhan, disitu kan saya duduk diam di dalam mobil terus diajak cerita coba kamu bicara dong tentang bahasa daerah kamu yang saya mau pergi ke sekolah itu kan saya sempat pakai logat-logat yang satu mereka tertawa, apa Kak Ibet buat kamu kayak begini ya, iya kak buat saya memang singkat sih begitu, jadi mereka tuh kayak rasanya lucu banget, karena memang singkatnya kayak gitu sih, kayak saya mau pergi ke sekolah kan, sapi sekolah, jadi itu kayak mereka buatnya satu pergi sekolah begitu Logot kami kan kayak begitu singkat sih

INTERVIEW

Dari Desi sendiri Apakah Desi itu ngerasa Dirinya berubah Setelah tinggal di Jogja Kalau

INFORMAN

dari saya sih berubah Mula dari mengontrol emosi Terus manajemen waktu Mulai beradaptasi dengan teman-teman disini Terus dari cara berbahasa Sudah saya mulai berubah lagi

INTERVIEW

Terus Beda gak sih pesan atau saran yang ingin disampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang mungkin adik-adik tingkat desi mungkin akan ngerantau ke Jogja itu?

INFORMAN

Kalau pesan saya sih, dari pengalaman saya sih, ada beberapa teman saya sudah buat masalah kasus, mungkin mereka kesini tuh lebih baik lagi daripada kami yang ada disini. Mungkin lebih disiplin soal waktu, terus tidak kayak melawan-melawan aku kesini dulu. Karena kan sudah pengalaman teman kami, beberapa orang yang pulang kesana karena buat masalah kasusnya mereka begitu

INTERVIEW

semuanya.

INFORMAN

Jadi mungkin teman-teman yang adik-adik yang kesini mungkin kuliahnya itu ya lebih fokus lah sama pendidikan dibanding dengan kegiatan-kegiatan yang tidak penting di luar sana

INTERVIEW

gitu. Oke, terus menurut Desi peran apa sih yang seharusnya dilakukan kampus buat mendukung kebutuhan mahasiswa perantau? Dan seperti apa dukungan yang ideal bagi Desi?

INFORMAN

Memberikan edukasi bagi para-para kami.

INTERVIEW

Edukasi kayak gimana tuh Pak?

INFORMAN

perbedaan antara tempat kami dengan tempat yang disini perbedaan kan besar banget ya kebanyakan tempat yang kami itu orangnya itu lebih kebanyakan acara atau santai-santai begitu lebih memiliki lebih memiliki hidup bebas daripada disini kan kebanyakan disini bedanya yang paling membuat saya rasa jauh dari cara belajarnya disini

INTERVIEW

jadi menurut disitu kampus seharusnya menjelaskan lagi gitu ya kayak perbedaan di sini sama di tempat daerah asal Desi itu kayak gimana biar nggak kaget gitu ya oke terus apakah ada hal penting lain yang belum sempat kita bahas mungkin dari Desinya yang perlu kakak ketahuin.

INFORMAN

kayaknya nggak ada kan cuma pengalaman itu aja yang

INTERVIEW

saya share ini ini pertanyaan terakhir jika Desi diminta memberi Mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik

INFORMAN

Mulai dari cara berbicara gitu ke terus artis pen santun Karena kami kan pertama disini tuh kayak Memang kayak bagaimana ya kan masih jauh banget dengan yang disini Cara berbicara, sumpah santun Terus kayak proses pembelajaran

INTERVIEW

berarti

INTERVIEW

untuk sarannya tadi itu apa? ada...

INFORMAN

biar gari-gari itu kayak lebih... maksudnya saran saya itu adik-adik itu kayak... nggak usah fokus lah kayak macam... kegiatan-kegiatan yang gak kepentingan banget tuh kayak pengalaman kayak teman-teman kami yang kayak yang lengkar-lengkar aturan gitu kali jadi macam lebih fokus kayak kegiatan di luar daripada kegiatan-kegiatan di kampus

INTERVIEW

jadi kayak lebih memperhatikan kayak waktu waktu mereka belajar sama jangan terlalu apa membawa kebiasaan

INFORMAN

kebiasaan dari sana ke sini gitu kan ini

INTERVIEW

sarannya kira-kira

INFORMAN

menurut

INTERVIEW

Desi diberitahukan

INFORMAN

kepada siapa

INTERVIEW

biar lebih efek dan misalnya kayak pemerintahnya, kalian beritahu

INFORMAN

pemerintah, nanti tolong bilang adik-adik biar mereka lebih fokus. Karena kalau dari saya sih kayak itu udah berulang kali ya kan, udah disampaikan dari pemerintah kami, sebelum kami berangkat ke sini juga kami memang sudah disampaikan, memang keras sama Bupati kami sebelum berangkat, kami kan dikumpulkan semua, terus dinasehati, gak boleh begini, stop minum mabuk, buat masalah di tempatnya orang, itu tidak boleh, fokus belajar, kuliah, intinya tau, kan kami kan Intinya Bupati Kami itu... Intinya kalian tahu itu... Sekolah... Belajar dan... Kuliah... Soal makan itu kalian nggak perlu pikir... Karena itu saya sudah tanggung gitu... Kayak Bupati Kami itu... Sudah memang tegaskan buat kami untuk... Apa ya... Lebih fokus untuk belajar... Saya tidak sibuk untuk kayak... Kegiatan-kegiatan hal-hal yang tidak penting... Gitu Pak...

INTERVIEW

Rol dari Desi tadi kan... Menyarankan mungkin dari pihak kampus... Memberikan kayak... Edukasi perbedaan budaya... Dari Desi sendiri itu... Waktu... Mungkin bisa diceritain lagi kayak yang program Artikulasi itu ya? Artikulasi Itu ngapain aja sih?

INFORMAN

Artikulasi itu dibimbing dari sifat karakteristik kami itu kayak gimana Manajemen waktu Sampai cara Pokoknya itu banyak banget sih yang kami dapat dari semua materi Yang paling menarik bagi saya itu manajemen waktu Dan karakter pribadinya kami begitu

INTERVIEW

Kenapa kok manajemen waktu paling menarik?

INFORMAN

Karena di tempat saya itu kayak gimana ya Kalau mau bangun pagi itu saya kayak malas Itu kayak santai banget Disini itu kayak beda banget Soalnya disini kan waktu gamil pertama kan kayak aturannya Bangun harus jam 4 ke gereja Terus itu pulang Jadi saya itu kayak memang tidak biasa Kalau pagi bangun suka ke gereja Karena saya kan Kristen Protestan ya Jadi memang jarang banget pagi-pagi itu bangun Terus ke gereja Jadi disitu kayak menarik banget menurut saya

INTERVIEW

Kalau mungkin Dari Desi ada saran dari pihak asrama? Karena menurut Desi lagi kan masih terlalu ketat. Itu bisa menghambat proses adaptasi Desi. Kurang bergaul kan jadinya. Kalau

INFORMAN

dari saya sih palingnya dari waktunya sih. Karena kan susteranya juga kan agak keras. Jadi kalau sudah satu kali ya sudah satu kali. Tidak bisa dibantah atau apa gitu.

INTERVIEW

Berarti menurut Desi itu tadi jam berapa sih? Jam 7 ya harusnya? Jam

INFORMAN

6. Jadi kalau udah jam 6 memang nggak boleh keluar lagi kak. Kalaupun keluar juga harus bikin surat izin. Jadi itu memang sangat. Ya juga keluar juga harus kayak gitu. Jadi sudah kayak malas gitu untuk keluar kak. Jadi kebanyakan kami tinggal di asrama daripada keluar.

INTERVIEW

Kalau di asrama menurut di sini udah nyaman belum sih tempat tinggalnya? Ayak apa belum?

INFORMAN

Nyaman. Pertama sih tidak kayak nggak nyaman. Soalnya kan tempat kamar kami itu kan. Kayak pemikiran saya dari sana ke sini. Kami itu hampir semua kan pemikiran. Nanti asramanya itu paling satu orang. Kato kamar itu tiga. atau dua orang, pemikiran kami paling setiap asrama begitu ah tau-tau kesini tuh ternyata satu kamar kok bisa sampai 10, 6 orang jadi itu kayak gak nyaman juga sih pertama kesini privasi kami tuh kayak gak baik gitu kayak kelihatan ke teman-teman yang lain karena kan satu kamar kan kami kan sampai 6, 10 ada yang sampai 8, 7 orang

INTERVIEW

kan tadi Desi juga sempat menyebutkan bahwa kalau makan manis tuh sampai sakit perut nah

INFORMAN

Terkira dari

INTERVIEW

Desi sampai sekarang masih kayak gitu atau udah mulai terbiasa?

INFORMAN

Masih sih. Jadi kami tuh sampai waktu itu kami langsung kayak lapor apa di duduk terus berbicara sama kami kumpul sama suster terus kami kasih tau semua keluhan kami ke suster untuk makanan itu kalau bisa jangan terlalu manis. Kalau bisa tuh ya asin tapi jangan terlalu manis. Maksudnya kayak gak usah lah manis begitu. Karena kami juga kurang suka manis. Jadi masih berapa sih soal makanan disini? Jadi pas

INTERVIEW

masalah makanan tuh sampai sekarang masih jadi masalah ya buat disini?

INFORMAN

Ya sedikit, mulai beradaptasi sedikit sih kak. Pertama sih itu sampai satu minggu kak saya nggak mau makan karena sakit karena makan-makan terlalu manis-manis itu.

INTERVIEW

Itu berapa kali deh sih kalau boleh tahu? Kayak habis makan manis terus sakit itu masih sering atau?

INFORMAN

Sering kak.

INTERVIEW

Sering ya?

INFORMAN

Ya jadi itu dari mulai sayur-sayurnya itu kayak manis terus kami sih tuh sampai kaget shocknya itu sayurnya yang paling biasa kami senang tuh sampai kami nggak suka tuh di sayur apa ya pepaya tuh. Kan sayur pepaya kan Pahit, kami kan setahun itu pahit terus pedis Mereka buatnya pedis Ada sambalnya sih tapi kayak dikasih manis Jadi terus sampai shock kami juga Makan sampai perut kami pun juga sakit Sama

INTERVIEW

warnanya beda kan?

INFORMAN

Beda banget kan Kalau

INTERVIEW

di sana kita biasanya hijau, di sini dibuat

INFORMAN

coklat Jadi kami sarannya Kami tuh kayak suster Kalau bisa tuh makannya tuh sayurnya dibuat pedis Terus asin aja, gak usah dibuat manis Kami juga, kami semuanya pelang suku kalau manis

INTERVIEW

Oh gitu Oke, kurang lebih kayak gitu mungkin sebentar saya cek mungkin ada yang salah berarti kalau dari fasilitas akademik eh dari fasilitas itu ada nggak yang kayak mungkin menjadi masalah buat si Jovi ini? untuk fasilitas

INFORMAN

sih bagi saya tidak

INTERVIEW

ada masalah karena

INFORMAN

kami kan di kampus ini kan semua aplikasi kan bagian gizi jadi tuh kayak nggak susah kayak keperawatan kan harus pulang pergi kampus satu ke sini tuh paling mereka kan susah di fasilitasi beneran kalau kami kan sini kan tidak kan sudah memang langsung disini jadi kalau untuk soal itu saya nggak terlalu pikir karena sini semua kan lengkap fasilitasnya juga

INTERVIEW

nanti gue answer lima dan itu menjadi PR karena

INFORMAN

kalau

INTERVIEW

keperawatan kan kesana kesini

INFORMAN

kalau kami kan tidak terus kalau untuk soal apa semua kan kami udah pernah waktu matriplastikan diajak masuk ke lilin dari situ udah nggak ada keraguan lagi

INTERVIEW

kalau dari akademik tuh nggak ada juga atau gimana bisa cerita nggak

INFORMAN

kalau itu sih nggak ada sih

INTERVIEW

kah berarti dari temen pun juga masih baik ya mbak kamu ngajarin kalau sebelumnya jesi udah pernah kayak mencoba gitu nggak sih kayak ngerjain di perpustakaan

INFORMAN

belum belum coba sih kan cuma dibantu sama temen-temen jadi kalau kesulitan kan suka dibantu ke temen-temen minta tolong yang punya laptop terus dibantu pinjam kayak gini untuk kerjain tugas-tugasnya

INTERVIEW

tapi kalau misalkan kerja kelompok itu masih sering kayak apa namanya masih sering kerja kelompok itu masih sering bareng atau online sih?

INFORMAN

online

INTERVIEW

kebanyakan

INFORMAN

tapi kalau teman saya kan kebanyakan dekat sini kan kosnya mereka kan sekitar yang sama jadi misalnya kalau sore gak ada waktu tuh saya izin ke suster untuk ketemuan di sebelah untuk bantu buat tugas

INTERVIEW

berarti di kos temen gitu ya? iya kalau di kampus pernah gak? misalnya nugas nih kita di purpose atau mungkin di pendopo gitu

INFORMAN

ada kesen

INTERVIEW

disini

INFORMAN

sering

INTERVIEW

mungkin dari skala penugasan itu dari desi berapa dari 1 sampai 10

INFORMAN

untuk skalanya sih masih 6% lah masih menyesuaikan sekali

INTERVIEW

masih 6 oke jadi kemampuan desi udah di 8 desi bilang ya

INFORMAN

jadi

INTERVIEW

udah lebih baik bisa diceritain lagi gak? delapan yang dimasukin itu gimana?

INFORMAN

saya mulai lebih percaya diri lagi sih terus kalau ada pertanyaan pertama sih malu-malu untuk menjawab jadi pas dikasih pertanyaan saya udah tau pertanyaan tapi menjawab itu kayak ragu jadi kayak takut salah terus pas teman lain tuh udah dijawab pertanyaan saya jadi oh udah gak ragu lagi untuk meluapkan semua jadi kayak apa yang saya pikirkan itu sudah saya keluarkan saja terus lebih percaya diri lagi untuk interaksi sama teman-teman maupun dosen-dosen

INTERVIEW

jadi kalau di kelas aktif ya mas? masih ada rasa kayak malu, mau tanya takut, takut salah gitu-gitu kalau

INFORMAN

untuk bertanya sih kadang-kadang juga masih ragu juga kalau memang tidak berani ke dosen ya sudah saatnya ke teman-teman mungkin yang ini yang saya kurang paham saya tanya lagi kembali gitu kalau pulang lagi sudah bertemu sendiri langsung dengan dosen saya tanya langsung sendiri secara pribadi Jadi kalau secara umum kayak malas banget kan. Dibilang saya kalau yang panggutnya gini-gini. Jadi kebanyakan kayak bertemu sendiri atau tidak tanya ke teman-teman.

INTERVIEW

Mungkin dari Desy setelah kakak memberikan ngobrol-ngobrol sama kakak ini kan. Kira-kira Desi ada gak sih kayak rekomendasi dari Desinya? Kayak misalkan teman Desi mungkin yang bisa menjawab pertanyaan kakak juga. Ada gak?

INFORMAN

kasih rekomendasi kalau saya sih ada teman saya pengen penyalas seti

INTERVIEW

seti

INFORMAN

Iya

INTERVIEW

selain itu ada lagi enggak

INFORMAN

kayaknya itu aja sih karena itu masih teman-teman semua udah pada keluar-keluar jalan kalau dia kan ada terus kebanyakan teman-teman juga tuh ya ada yang siap ada juga yang tidak siap dulu bahkan beberapa kali kalau dari kakak aku minta wujud mereka dan tolak-tolak gitu ya nggak berani untuk berbicara di depan

INTERVIEW

mungkin nanti

INTERVIEW

mungkin salah

INFORMAN

satu dari

INTERVIEW

mereka salah satu yang kemarin kayak, ayo keluar saja keluar saja, mungkin dari itu kan

INFORMAN

nanti pandangannya beda, pasti pandangan antara Desi sama dia beda pandangannya jadi beda karena jujur, Eka beberapa kali waktu kami sudah semata-mata dikulasi kan diminta sama beberapa kakak-kakak untuk ikut wawancara, terus buat video sama mereka, tapi beberapa kan saya yang bisa ikut, terus Sethi, Tino, Niko Niko sih jarang, Asisi paling yang masuk sih mereka, kalau dari beberapa teman tuh kami ajak, buat ayo sama-sama ini diajak kakak begini-begini begini juga sih, cuman mereka tuh kayak gak berani, mereka tuh takut, lebih malu begitu, halo Lia Lia sih tidak tahu juga kemarin, iya kemarin diikuti, tapi itu saya yang paksa dipaksa akhirnya diikuti, jadi ada tidak? tidak tahu ya kak, dia ada atau tidak, soalnya tadi saya tidak lagi di asrama

INTERVIEW

oke, berarti mungkin nanti yang sekiranya Desi bisa ajak kayak mau wawancara, mungkin Desi bisa tanya ini, kakak minta tolong ke desi oh bisa pak nanti kalau misalkan desi gak keberatan mau nemenin ya gak apa-apa nanti

INFORMAN

saya

INTERVIEW

coba tanya nanti kalau misalkan mau nanti bisa kakak minta kontaknya lewat WA keberati terus nanti kakak chat aja orangnya oh

INFORMAN

dia katanya di

INTERVIEW

tepadi ya iya jadi dengan anis kalian,

INFORMAN

soalnya anisnya

INTERVIEW

juga keluar oh keluar ya, kemana mereka? gak

INFORMAN

tau, katanya ke

INTERVIEW

Bukit Bintang ini kamu mau jalan juga? iya, tidak apa-apa

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 2

IDENTITAS

Informan : Algedus Bapi Yebo

Jenis kelamin : Laki-laki

Prodi : Sarjana Gizi

Angkatan : 2025/2026

Tanggal : 24 Desember 2025

WAWANCARA

INTERVIEW

Kita mulai ya Untuk penelitian kakak itu untuk memahami dan mengetahui gegar budaya atau proses adaptasi dari teman-teman yang berasal dari Papua. Nah, dari penelitian ini kakak berharap bisa memberikan masukan ke kampus untuk menciptakan lingkungan yang lebih support ke semua mahasiswa yang berasal dari Papua. Untuk penelitian kakak ini kakak itu nanti membagikan lembar persetujuan kepada yang bersedia menjadi informan untuk menjadi informan nanti kakak meminta waktunya sekitar 60 sampai 90 menit atau 1 jam sampai 1 jam setengah untuk membahas pengalaman sebagai mahasiswa baru di lingkungan kampus kayak di lingkungan kampus itu gimana sih yang dirasakan, terus tantangannya apa, kalau misalkan merasa kayak rindu rumah, atau mungkin malu, itu strategi apa yang digunakan untuk mengatasinya. Jadi untuk data ini nanti akan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk penelitian ini, untuk mengembangkan ilmu, jadi enggak digunakan buat aneh-aneh, jadi aman aja. Nah nanti disini akan ada Yang menerima penjelasan Nanti kamu bisa tanggat tangan disini Informan Di lembar kedua sama ketiga Itu ada Lembar persetujuan Ada nama Terus jenis kelamin Asal daerah Suku Program studi sama nomor WA Nanti kamu juga tanggat tangan Di bawah Misalkan ada yang ingin ditanyakan Kamu boleh Tanya Tanya sama ini ya sama ini tangan-tangan sama tangan-tangan Nah itu disitu nanti ini juga nama semuanya data kiri sama tangan-tangan lagi di sini sebelum kamu udah ini sambil diisi ngak

INFORMAN

Masih isi

INTERVIEW

Iya isi aja kamu paham Gagal budaya itu apa? Belum? Atau asing? Aku jelaskan juga. Jadi, gegar budaya itu seperti reaksi kamu. Jadi, gimana sih perasaan kamu setelah mungkin di Papua dengan perbedaan makanan di sana itu kan gurih, asem, pedis. Sedangkan di Jogja kok manis. Nah, kayak gitu-gitu. jadi kayak disana kebiasaannya misal orangnya gimana ya disana mungkin ngomongnya yang cepat disini kok lambat pelan seperti itu aja orang lebih kayak gitu bisa disisi silahkan ini diaktifin

INFORMAN

ini

INFORMAN

belum

INTERVIEW

Relax ya, Agi Ngobrol biasa kok Ya, boleh-boleh Gak kayak sumatif Terpanik Oke, mungkin Agi Untuk pertanyaan yang pertama Bisa nyeritain gak Sedikit tentang Agi itu siapa sih? Oh,

INFORMAN

cerita tentang diri saya? Iya Oh iya, saya itu Saya itu ada Ada tujuh bersaudara.

INTERVIEW

Oh, tujuh bersaudara. Iya,

INFORMAN

tujuh bersaudara. Yang... Saya berkakak tertua sudah kawin. Terus G2, G3.

INFORMAN

Yang kakak tertua sudah kawin. Ada... Pertama sudah kawin. G2, G3 sudah kawin.

INTERVIEW

Terus ada tiga lagi.

INFORMAN

Terus yang... Yang kelima, kakak kelima, itu sudah kuliahnya di Sorong. Oh, Sorong.

INFORMAN

Ya. So, selesai baru anak ke-5. Berikutnya baru saya, saya tamatnya di sebuah anak ke-1. Kamu berarti anak ke...

INTERVIEW

Ya. Anak ke berapa kamu?

INFORMAN

Saya anak ke 4, 5. Anak ke-6.

INTERVIEW

Oh, ke-6? Iya. Berarti punya adik sekarang? Iya, punya adik. Kelas berapa?

INFORMAN

Di SMP sekarang. Kelas 3. Tapi tahun ini baru dia mulai masuk ke

INTERVIEW

SMA.

INFORMAN

Iya, masuk ke SMA. Dia jangan masuk ke SMP, SMP, SMA.

INTERVIEW

Berarti di rumah tinggal sama keluarga semuanya?

INFORMAN

Cikgu dari MAPRI itu tinggal sama kakak perempuan yang kakak. Kakak ke-4.

INTERVIEW

Itu kakak ke-berapa itu?

INFORMAN

Itu kakak sepupu.

INTERVIEW

Oh sepupu. Iya. Terus kalau kakek ini berasal dari Papua mana?

INFORMAN

Berasal dari Papua Selatan. Papua Selatan, Papua Selatan, Kabupaten MAPI. Tapi tidak tinggalnya di Kabupaten, tinggalnya di distrik.

INTERVIEW

Distrik apa itu namanya?

INFORMAN

Distrik Menyamur.

INTERVIEW

Menyamur.

INFORMAN

Distrik Menyamur, Suku Yagar.

INTERVIEW

Suku Yagar.

INFORMAN

Iya.

INTERVIEW

Berarti di Papua itu masih mecah lagi suku-sukunya itu?

INFORMAN

Ya, di Papua itu banyak suku.

INTERVIEW

Terus dari Aki sendiri, mengapa memilih kuliah di STIKes Panti Rapih Yogyakarta?

INFORMAN

Kalau saya sendiri sih, saya ikut-ikut saja.

INTERVIEW

Ikut-ikut siapa?

INFORMAN

Ikut-ikut saja pas ada pendaftaran, ada dengar info dari Dinas Pendidikan, dari sini, dari Istiquspandi. Juru-juru keperawatan, produk keperawatan. Kaget begini, ibu dia setaruh diperawati di Gizi.

INTERVIEW

Harusnya kamu tuh pengennya keperawatan, tapi paling kelasnya tuh malah milih ke Gizi. Berarti ada perasaan yang kayak kecewa gitu gak kamu?

INFORMAN

Ada. Terus ibu gimana? Terus aku bilang ibu, kamu diperawatan bukan di Gizi.

INTERVIEW

Terus ibu bilang gimana?

INFORMAN

Ibu bilang, sudah tidak apa-apa. Ibu sudah tanya, jadi ikut saja. Sudah. Saya bilang, ibu sudah, tinggal ikut saja. Pas ikut tes begini, sudah. Ikut tes, dari Dinas Pendidikan bilang, tungguin saja. Nanti yang sudah lolos, kita tempel nama. Sekalian dengan jadwal pemberakatan ke sini. Tidak lama, satu minggu kebaru, baru tempel nama di Dinas Pendidikan. Tempel nama sekalian dengan jadwal pemberakatan. Ibu

INTERVIEW

Eni Itu wali

INTERVIEW

kelas

INFORMAN

atau di bagian Tata Usaha? Wali

INTERVIEW

kelas

INFORMAN

Wali kelas Ibu kemahasiswaan. Kemahasiswaan sekalian wali kelas juga.

INTERVIEW

Kesiswaan?

INFORMAN

Kesiswaan bukan kemahasiswaan.

INTERVIEW

Ibu

INFORMAN

kesiswaan itu sekalian

INTERVIEW

wali kelas juga. Dia itu yang rekomendasiin gitu ya? Kode di mana gitu-gitu dia? Tidak,

INFORMAN

itu ada.

INTERVIEW

Ada lagi bapak lain gitu? Iya ada. Untuk yang kayak mau ngambil perawat terus diarahin ke Gizi itu cuma kamu apa ada beberapa yang kayak gitu juga?

INFORMAN

Ada beberapa juga. Itu diseleksi.

INTERVIEW

Seleksi?

INFORMAN

Iya. Bukan hanya yang 53 anak tidak, itu ada sekitar lebih lah. Ada 200 lebih di situ. Tapi yang lolos itu yang diberangkatkan ke sini. Banyak yang tidak lolos. Tapi puji Tuhan, kita dapat kesempatan kuliah di Brampe. Di Nusamas.

INTERVIEW

Tapi tetap yang tidak lolosnya tetap kuliah di

INFORMAN

sana? Yang tidak lolos itu Bupati Mapi turun ke Papua. Kampus Musamos itu kampus Musamos

INTERVIEW

ya Oke kita lanjut Oke untuk agg sendiri sudah berapa lama tinggal di Yogyakarta

INFORMAN

baru enam bulan

INTERVIEW

enam bulan

INFORMAN

ya

INTERVIEW

bisa ceritain gak sih pengalaman minggu pertama hal yang menarik saat di Jogja itu apa minggu-minggu pertama

INFORMAN

minggu pertama itu pemandangan Selain

INTERVIEW

Pemandangan mungkin yang menarik Apalagi mungkin dari Makanan, kebiasaan itu ada gak?

INFORMAN

Ada Kalau yang menarik itu Ya dosen-dosen sih Dosen-dosen yang Biasa baca Kalau begitu dosen itu Bicara dengan dosen itu Dosen-dosen bisa bilang itu Disini bicara itu aman saja Tidak usah terlalu ini itu Anggap saja ini rumah sendiri. Makanya dari situ kita mulai... ...mimpi biasakan diri. Itu yang bikin kita tidak nyaman di sini tuh. Tidak biasa... ...biasa ada tas di sini. Kita dengan teman-teman itu... ...biasa berbual dengan teman-teman. Biasa teman-teman dari sini tuh... ...pakai bahasa-bahasa Jawa itu yang... ...macam...

[16:01 - 16:02] **INTERVIEW**

Orang ngerti gitu ya? Iya.

[16:03 - 16:21] **INFORMAN**

Biasa dulu sama-sama tapi itu... ...pake bahasa Jawa, terus pake-pake lokat-lokat. Itu yang bikin kita macam... ...bergaul juga tidak bisa. Sementara dong pake bahasa, kita di sini memikirkan bagaimana. Setidaknya sudah, kita saja bangun-bangun, duduk.

[16:22 - 16:31] **INTERVIEW**

Tapi ngomong gitu enggak kamu? Misalnya, bisa pake bahasa Indonesia enggak? Soalnya kurang ngerti gitu. Atau mungkin minta ajarin gitu pernah enggak?

[16:31 - 16:47] **INFORMAN**

Tidak. Terus teman-teman juga... macam bergaul dengan kita tapi kita pun ada bahasa kan terlalu tinggi terus terlalu cepat disini kan itu ada bahasanya turun baru halus

[16:47 - 16:48] **INTERVIEW**

kalem

[16:49 - 17:03] **INFORMAN**

kalau kita itu tidak itu bahasanya macam kita bicara dengan teman bahasa keras-keras suara besar-besar orang pikir saja ini marah kalau tidak di biasa di Papua kan begitu

[17:04 - 17:04] **INTERVIEW**

pernah

[17:04 - 17:06] **INFORMAN**

ngomong gak ke Ini sebenarnya kita bukan

[17:06 - 17:07] **INTERVIEW**

marah, emang.

[17:07 - 17:07] **INFORMAN**

Iya, pernah.

[17:08 - 17:09] **INTERVIEW**

Terus gimana respon mereka?

[17:10 - 17:49] **INFORMAN**

Pernah bilang ke teman dia, Pei, kamu bicara tuh macam... ..kamu marah kita begitu. Kita macam, apa, berkabung dengan kamu. Bisa sih, cuma kamu penara bahasa ini yang terlalu ini. Makanya teman-teman orang takut. Pernah bicara begitu sama teman satu. Akhirnya bilang ke teman dia, di Papua dengan di sini tuh beda. Kalau di Papua sana tuh orang bicara nada tinggi tuh. Itu albiasa, itu bukan marah. Di Papua itu begitu. Orang bicara tenadanya tetap tinggi. Nah, di sini kan beda lagi. Terus kita, kita mau menyesuaikan juga. Nah, itu butuh proses juga.

[17:52 - 18:06] **INTERVIEW**

Berarti kalau dari dosennya itu malah nerima banget gitu ya? Rasa diterima banget ya? Terus dari Ake, apa sih yang Ake ketahuin atau bayangkan pas denger kata Yogyakarta

[18:06 - 18:28] **INFORMAN**

sebelum ke sini? Itu, ya sebelum ke sini tuh pernah sih nonton-nonton berita-berita begitu. Ya pernah jujur ya, pernah ya nonton berita baru pernah mengel juga. Bila kapan ya, sama ke Jogja sana. Kota-kota besar bagus sih. Itu karena pas sudah ikutnya sih yang dapat.

[18:31 - 18:32] **INTERVIEW**

Berarti pas dapat tuh ini ya?

[18:32 - 18:41] **INFORMAN**

Ya, dapat dari Jogja sini. Sebenarnya dalam hati begini, puji Tuhan. ternyata apa yang saya impikan itu tercapai juga

[18:41 - 18:43] **INTERVIEW**

tercapai, kayak mimpi masih ya

[18:43 - 18:45] **INFORMAN**

mimpi mimpi sampai di Jogja juga

[18:47 - 18:48] **INTERVIEW**

itu liatnya berita itu dari koran

[18:49 - 18:51] **INFORMAN**

itu biasa nonton-nonton Youtube

[18:51 - 18:53] **INTERVIEW**

oh Youtube nonton apa sih?

[18:54 - 18:55] **INFORMAN**

nonton Youtube

[18:55 - 18:58] **INTERVIEW**

gak maksudnya kayak apa yang menarik di Jogja itu

[18:58 - 19:04] **INFORMAN**

itu nonton macam ya orang biasa buat-buat konten begitu nonton-nonton konten

[19:04 - 19:05] **INTERVIEW**

yang di Malioboro itu ya?

[19:05 - 19:13] **INFORMAN**

iya terus kakak-kakak yang sudah lama datang disini biasa buat konten

[19:21 - 19:26] **INTERVIEW**

terus Aki itu dapet informasi tentang kampus tikus Pantirapi dari mana?

[19:27 - 19:47] **INFORMAN**

itu dari dari sekolah dari bapak ibu guru yang kasih info bahwa dari tikus ada mulut disini S3 Seperti Rapi dari Yogyakarta. Ada mau ke SMK 1. Sudah, anak kasih gue baru. Dia bilang kalau mau ikut tes, bisa daftar.

[19:47 - 19:51] **INTERVIEW**

Oh gitu. Berarti itu ada dari pihak kampus ke sana ya?

[19:51 - 20:12] **INFORMAN**

Iya, dari sini. Ada ke sana pas Bupati MAPI. Selesai dilantik, dia tidak langsung ke MAPI. Dia langsung ke sini. Langsung ke sini baru. Bersama-sama ke sana. Itu dosen ke? ke sana dosen-dosen gitu ya Oke

[20:15 - 20:23] **INTERVIEW**

terus untuk rasanya gimana saat pertama kali memutuskan untuk merantau di Jogja buat kuliah

[20:24 - 20:32] **INFORMAN**

itu rasanya sedih terus tinggalkan keluarga di sana baru pertama kali merantau kesini sedih

[20:33 - 20:33] **INTERVIEW**

sedih

[20:33 - 20:36] **INFORMAN**

ya tapi ya lama-lama di sini sudah

[20:37 - 20:41] **INTERVIEW**

Berarti merantau itu baru pertama banget ya Iya baru pertama Masih keluar pulau

[20:41 - 20:41] **INFORMAN**

Iya

[20:46 - 20:52] **INTERVIEW**

Untuk kesan pertama apa Saat tiba atau Memulai hidup baru di Jogja Saya

[20:54 - 20:55] **INFORMAN**

ketemu

[20:55 - 21:26] **INTERVIEW**

sih Tidak ada Kalau mungkin dari Kesannya kayak Mungkin dari itulah makanan dulu Mungkin Apa yang paling kerasa?

[21:36 - 21:39] **INFORMAN**

Mereka itu masing-masing biasa makan makanan

[21:40 - 21:40] **INTERVIEW**

pahit,

[21:40 - 21:42] **INFORMAN**

pedis.

[21:43 - 21:44] **INTERVIEW**

Di sini tuh

[21:44 - 21:45] **INFORMAN**

ada teman-teman semua.

[21:46 - 21:52] **INTERVIEW**

Tapi dari makanan itu kayak ngerasa ada masalah kesehatan gitu gak? Tidak ada.

[21:52 - 21:58] **INFORMAN**

Kita masih ada. Kita masih ada. Itu tidak terbiasa dengan makanan-makanan manis di sini.

[21:58 - 21:59] **INTERVIEW**

Tapi tetap dimakan?

[22:00 - 22:00] **INFORMAN**

Dimakan.

[22:02 - 22:21] **INTERVIEW**

Sekarang gimana? Sudah mulai terbiasa? Sudah mulai terbiasa sekarang juga. Apa lagi ya? Mungkin untuk selanjutnya, selama ada di Jogja, apa sih yang kamu rasain dan temuin dibandingkan dengan di Papua?

[22:22 - 22:40] **INFORMAN**

Selama tinggal di Jogja, di sini kita banyak mendapatkan pengalaman, motivasi dari kakak-kakak, dari dosen, dari dosen mendorong kita untuk harus tetap maju dan maju. Jangan membawakan kebiasaan buruk yang dikobrol ke sini.

[22:41 - 22:43] **INTERVIEW**

Kebiasaan buruk yang gimana bisa

[22:43 - 22:58] **INFORMAN**

dicontohin? Kebiasaan buruk kan itu yang dikobrol kan biasa kita kebiasaan buruk. Orang mabuk tuh. Dikobrol kan bisa mabuk-mabuk banyak. Nah di sini tuh tidak. Terus yang rokok-rokok juga di sini kan bebas rokok.

[23:01 - 23:09] **INTERVIEW**

Berarti yang paling dirasa ini kayak kebiasaan orangnya ya? Iya. Di sana yang kayak masih ini bebas ini bebas itu ya

[23:10 - 23:19] **INFORMAN**

disana itu itu bebas bebas macam di kampus disana itu bebas aja kalau disini tidak

[23:21 - 23:23] **INTERVIEW**

kamu kayak ngerasa dipatasin gitu gak?

[23:24 - 23:25] **INFORMAN**

tidak malah senang lagi

[23:26 - 23:26] **INTERVIEW**

oh malah senang?

[23:28 - 23:33] **INFORMAN**

karena kalau kita membawa kebiasaan buruk yang dari sana ke sini jelas kita tidak akan berubah

[23:33 - 23:35] **INTERVIEW**

bagus

[23:36 - 23:46] **INFORMAN**

kita tidak akan berubah Itu kebiasaan buruk itu kita akan bawa terus Kalau kita di Kita diatur disini Untuk baik ke depan Itu lebih bagus lagi

[23:48 - 23:50] **INTERVIEW**

Jadi kamu tipe yang Bisa nerima ya?

[23:50 - 23:54] **INFORMAN**

Ya Aku langsung tidak pernah minum, tidak pernah merokok

[23:54 - 24:15] **INTERVIEW**

Oh tidak pernah minum merokok? Oh hebat-hebat Bagaimana perasaan kamu Saat mengalami suasana Yang berbeda dari daerah Anda Dari Papua khususnya dengan Jogja, kayak ngerasa ada cemas, takut, atau rindu gitu gak?

[24:15 - 24:29] **INFORMAN**

Pertama sih ada. Rindu keluarga. Itu pas satu bulan dari sana ke sini. Yang lima bulan ini tidak ada pengurasa apa, sedih apa segala macam. Biasa saja.

[24:30 - 24:37] **INTERVIEW**

Kalau ada cemas gitu gak? Takut gak ada juga? Tidak.

[24:38 - 24:45] **INTERVIEW**

Terus satu bulan yang awal

[24:45 - 24:57] **INFORMAN**

pas rindu keluarga itu agen ini untuk menghilangkan rasa rindunya buat apa? Itu ya duduk dengan teman-teman beli minuman baru duduk di asrama. Dulu teman-teman beli kopi minuman apa begitu. Dulu cerita-cerita, berbentuk lagu.

[24:57 - 24:58] **INTERVIEW**

Oh jajan-jajan. Ya

[24:58 - 24:59] **INFORMAN**

untuk menghilangkan stress.

[25:01 - 25:23] **INTERVIEW**

Ngobrol lah ya sama teman-teman. Oke, pertanyaan selanjutnya. Di Di kampus Tekes Pantirapih ini, tantangan apa yang paling kamu rasakan? Baik dari pergaulan mungkin dengan teman yang non-Papua atau interaksi sama dosen, sampai mungkin proses perkuliahan.

[25:23 - 25:55] **INFORMAN**

Tantangannya itu, pertama itu kan, itu tidak bisa bergaul dengan teman-teman, karena teman-teman itu kadang banyak memakai logat terus, Pas pertama kali kesini pas masuk kuliah tuh dapat kasih tugas banyak. Terus dapat kasih tugas banyak disuruh buat makalah, disuruh buat PPT. Nah itu kan kita belum dapat laptop. Nah kita susahnyanya disitu.

[25:57 - 26:05] **INTERVIEW**

Susahnyanya belum ada fasilitasnya. Iya. Cuma kalau dari kamunya buat PPT makalah itu disana udah sering ya?

[26:06 - 26:44] **INFORMAN**

Disana itu tidak. Iya. secara buat makalah PPT, gitu deh tiktok nonton youtube bareng,

[26:44 - 26:53] **INTERVIEW**

wah tadi kamu liat-liat sumber lain gitu ya? iya untuk pahamiannya kalau mungkin dari kayak sumatif gitu-gitu aman gak?

[26:54 - 26:55] **INFORMAN**

dari sumatif?

[26:57 - 27:05] **INTERVIEW**

aman aman? aman maksudnya kayak mungkin dari awal sampai sekarang tuh ada peningkatan gak? misal kemarin nilainya segini sekarang sih? itu

[27:05 - 27:23] **INFORMAN**

kemarin itu nilainya jelek sih Iya jelek sih tapi tanya ibu nilainya jelek ini ya ibu bilang itu tidak apa-apa yang penting kamu berusaha dan berusaha dengan sendiriannya kamu pun nilai akan naik.

[27:23 - 27:25] **INTERVIEW**

Pas nilai kamu jelek itu yang kamu lakuin apa?

[27:28 - 27:31] **INFORMAN**

Iya nilai jelek sih.

[27:34 - 27:38] **INTERVIEW**

Kamu tetap kayak biasa aja atau belajar lebih ini kayak gitu-gitu ada

[27:40 - 27:41] **INFORMAN**

atau belajar ke teman,

[27:41 - 27:42] **INTERVIEW**

ajarin aku doang misalnya gitu?

[27:44 - 28:17] **INFORMAN**

itu dibeli materi pelajari materi tapi itu susah untuk kita memahami makanya dapat jenis sumatif itu easy saja begitu dapat nilai tidak bagus mpinti lapor ke ibu ibu tanya tuh dapat nilai berapa? ayo saya dapat nilai begini mpinti kok belajar lebih jauh Terus, kamu pernah dapat

[28:36 - 28:42] **INTERVIEW**

pandangan negatif dari orang? Kayak gitu pernah gak? Disini? Belum

[28:42 - 28:46] **INFORMAN**

pernah

[28:47 - 29:13] **INTERVIEW**

ya? Kalau misalkan Ada orang yang kayak ngomong Gini gini gini Misalkan Memandang negatif soal Mungkin yang kamu Berasal dari Mungkin dari Papua Ada yang kayak mandang negatif Kira-kira apa yang akan kamu lakukan misal

[29:15 - 29:19] **INFORMAN**

kalau orang yang memandang saya negatif itu saya tidak terlalu hiraukan dengan dia

[29:21 - 29:23] **INTERVIEW**

tapi belum pernah dengar juga kan

[29:23 - 29:23] **INFORMAN**

iya

[29:23 - 29:24] **INFORMAN**

belum pernah dengar

[29:27 - 30:02] **INTERVIEW**

oke terus bisa gak kamu menceritakan pengalaman oh ini gak ada juga berarti selama di Jogja ini belum ada kayak dilakukan apa ya diperlakukan kayak dibedain gitu belum pernah ya oke selanjutnya menurut kamu kualitas pertemanan yang ada di kampus itu kayak gimana untuk yang seangkatan itu yang bisa berasal dari non-Papua juga gak harus dari Papua

[30:04 - 30:04] **INFORMAN**

yang

[30:05 - 30:14] **INTERVIEW**

kualitas pertemanannya kayak gimana mereka tuh kayak yang gak mau ngebantu atau mereka yang kayak masih sama-sama malu-malu mau ngebantu yang kamu rasain aja?

[30:15 - 30:26] **INFORMAN**

yang saya rasakan itu dari pergaulan saja yang diberi tugas itu tugas kelompok gitu kerja sama-sama duduk kerja bareng gitu

[30:28 - 30:30] **INTERVIEW**

kalau misalnya dia gak tahu gitu saling ngebantu? iya

[30:30 - 30:39] **INFORMAN**

saling mengingatkan kalau tidak tahu ditanya saja teman-teman biasa bilang kita baku-baku kasih macam

[30:50 - 31:10] **INTERVIEW**

Solusi begitu. baru di Yogyakarta?

[31:11 - 31:13] **INFORMAN**

antar komunikasi dengan keluarga begitu

[31:14 - 31:19] **INTERVIEW**

dengan ya dengan teman, dosen seputar di kampus ini aja, lingkungan

[31:20 - 31:26] **INFORMAN**

kalau untuk komunikasi dengan dosen atau teman itu tidak ada hambatan

[31:27 - 31:53] **INTERVIEW**

itu lancar mungkin dari katamu tadi kamu sempat cerita kalau misalkan ada yang masih kurang paham, dikira kayak marah gitu-gitu yang kayak nadamu tinggi terus lebih cepat dari mereka itu menurut kamu kayak apa namanya mereka tuh tanggapannya gimana kan itu bisa jadi hambatan juga kan kayak kebiasaannya

[31:56 - 31:59] **INFORMAN**

dari nada bahasa saja

[31:59 - 32:00] **INTERVIEW**

dari bahasa itu aja

[32:00 - 32:04] **INFORMAN**

ya dari nada bahasa saja kita kan nada bahasanya tinggi

[32:05 - 32:06] **INTERVIEW**

tinggi terus apa lagi

[32:06 - 32:09] **INFORMAN**

tinggi baru taktik cara itu cepat

[32:11 - 32:14] **INTERVIEW**

Terus kalau misalnya mereka pakai bahasa Jawa itu masih bingung gitu nggak kamu?

[32:15 - 32:19] **INFORMAN**

Bingung ya, mengerti gimana, kalau pakai bahasa Jawa lagi.

[32:20 - 32:26] **INTERVIEW**

Kalau misalnya mereka ngomong Indo masih bisa paham? Atau masih kadang bingung juga? Bingung. Kenapa bingungnya?

[32:27 - 32:33] **INFORMAN**

Itu, pakai bahasa-bahasa Jawa kan langsung campur ke situ,

[32:33 - 33:09] **INTERVIEW**

bingung. Kayak campur gitu ya bahasanya, Indonesia campur ini. Iya. Terima kasih

[33:14 - 33:25] **INFORMAN**

...kita tidak belajar itu aman sih, cuman... ..ya, habis kita dapat itu... ..materinya terlalu banyak.

[33:26 - 33:28] **INTERVIEW**

Terlalu

[33:28 - 33:32] **INFORMAN**

banyak, terus apa lagi? Terus dosen-dosennya kalau bahas materi itu... ..terlalu lama sekali.

[33:34 - 33:36] **INTERVIEW**

Ini ya, bikin bosan gitu ya? Iya,

[33:36 - 33:48] **INFORMAN**

bikin bosan gitu. Terus itu dosen-dosen tidak apa... ..langsung tidak kasih kayak macam... ..poin-poin yang penting-penting. langsung putar sana putar sini akhirnya sudah mengantuk

[33:49 - 34:04] **INTERVIEW**

gak didengerin mah terus kalau dari kamu kayak gitu yang kamu lakuin apa? misal boring gitu misalnya

[34:04 - 34:04] **INTERVIEW**

bosan

[34:05 - 34:08] **INTERVIEW**

ngobrol dengan temen atau mungkin main hp sendiri pas kuliah

[34:09 - 34:37] **INFORMAN**

iya sih kalau dosen sedang Tapi dosennya

[34:37 - 34:42] **INTERVIEW**

menurut kamu berarti kalau di kelas itu suasananya kurang hidup ya berarti? Iya,

[34:43 - 34:44] **INFORMAN**

tidak semua dosen.

[34:44 - 34:45] **INTERVIEW**

tidak semua dosen ya? iya

[34:45 - 34:54] **INFORMAN**

kadang ada macam ada dosen yang masuk kalau materi itu sedikit kita mengantuk cepat pulang

[34:55 - 35:02] **INTERVIEW**

oh yang cepat-cepat pulang gak ngantuk ada gak sih dosen yang mungkin lama tapi kamu tuh ngikutin kuliahnya kayak suka

[35:02 - 35:03] **INFORMAN**

iya ada

[35:04 - 35:06] **INTERVIEW**

kayak gimana tuh dosennya? bisa dijelasin gak? ngajarnya gimana?

[35:07 - 35:22] **INFORMAN**

itu dari cara cara ngajarnya dia langsung masuk ke poin-poin dosennya tinggal bilang, ini yang penting-penting kamu pelajari. Terus yang ini kamu bisa pelajari sendiri juga. Terus yang penting-penting ini jangan sampai lupa harus dipelajari juga.

[35:23 - 35:36] **INTERVIEW**

Oh, jadi yang berdimasukan gitu. Iya. Jadi kalau kamu misal kuliah itu lebih suka dosen yang kayak narangin terus atau mungkin yang sambil tanya jawab? Kayak misal ditanya gitu. Iya. Suka yang mana?

[35:37 - 35:52] **INFORMAN**

Itu paling suka itu sambil paparkan materi terus tanya jawab. Oh. Itu paling sukanya sih itu. Nah. Tanya jawab kan enak Buat-buat macam tebak-tebakan begitu Biar teman-teman tidak mengantuk

[35:52 - 36:05] **INTERVIEW**

Interaksi terus lebih enak ya Terus apa saja sih tantangan akademik Yang kamu alami selama masa kuliah

[36:05 - 36:19] **INFORMAN**

Tantangan akademik itu Dari materi saja materi Karena kita tidak mengerti ada yang mengerti itu dari mata utuhnya

[36:19 - 36:26] **INTERVIEW**

karena ini ya kenapa kok kamu gak kesusahan itu karena itu hal yang baru atau gimana

[36:28 - 36:52] **INFORMAN**

ya itu dari ini saja kan tidak kita kan beda-beda jurusan ada yang dari SMA ada yang dari SMK apalagi beda-beda jurusan jadi masih bingung di SMK kan dapet jurusan lain Terus disini masuk gizi, nah dapat materi gizi itu lain. Kamu sebelumnya SMK apa kamu? TKJ, komputer.

[36:53 - 36:54] **INTERVIEW**

Jadi agak ini ya?

[36:54 - 36:56] **INFORMAN**

Iya, lagi masih.

[36:56 - 37:05] **INTERVIEW**

Lompat gitu ya? Masih TKJ. Berarti menurut kamu tuh seberapa sulit sih tantangan itu?

[37:07 - 37:08] **INFORMAN**

Sebenarnya tidak terlalu sulit sih.

[37:09 - 37:11] **INTERVIEW**

Cuma perlu proses memahami aja ya? Iya,

[37:12 - 37:13] **INFORMAN**

proses memahami aja.

[37:13 - 37:37] **INTERVIEW**

Kalau misal di tentuin kayak 1 sampai 10 nah kesulitan kamu buat memahami perkuliahan itu gimana selama perkuliahan berapa sebutin aja angkanya 1 sampai 10 kalau 8 kan udah sulit lumayan sulit banget 10 berarti sulit sekali mungkin berapa kira-kira aja

[37:37 - 37:39] **INFORMAN**

5

[37:39 - 38:30] **INTERVIEW**

sih 5-6 berarti setengah ya setengah Masih bisa di Belajar ini Untuk pengalaman kamu sendiri Untuk menggunakan bahasa Indonesia Di lingkungan Akademik atau Interaksi sosial Selama sehari-hari gimana? Kayak misal kamu ngomong Bahasa Indonesia ada gak sih kayak Masuka Kamu kan pakai bahasa Indonesia mungkin harusnya

ngomongnya lebih pelan, harusnya mungkin jangan terlalu cepat, atau mungkin karena ada beberapa entah itu dosen atau teman yang non-Papua itu mungkin kurang paham. Itu ada nggak sih?

[38:31 - 38:32] **INFORMAN**

Ada sih.

[38:33 - 38:35] **INTERVIEW**

Bisa diceritain nggak apa aja mereka ngomong itu?

[38:35 - 38:57] **INFORMAN**

Itu kalau kita sih pakai kita dan kita itu tetap naranya tinggi. Kita dan kita jadi... itu nada bahasa tetap tinggi. Kalau kita duduk bicara-bicara itu nada nya tinggi. Bicara dengan dosen atau teman-teman dari luar itu nada nya tetap orang-orang yang

[38:58 - 38:58] **INTERVIEW**

turun.

[38:59 - 39:00] **INFORMAN**

Kita sesuaikan yang di sini.

[39:01 - 39:06] **INTERVIEW**

Tapi masih ada yang bingung nggak teman-teman dari yang nggak? Masih bingung ya?

[39:06 - 39:07] **INFORMAN**

Iya.

[39:07 - 39:29] **INTERVIEW**

Kenapa sih mereka bingung? Mereka pernah bilang nggak alasannya? Nggak bilang? Cuma bingung gitu aja? Mereka pernah bilang gak kalau misalkan sebenarnya paham bahasa Indonesia yang kamu ucapin cuma mungkin dia jadi kurang paham karena mungkin oh kamu kok ngomong cepet bingung saya gitu pernah gak? Ya pernah.

[39:30 - 39:57] **INFORMAN**

Karena sih ada kita kan ada kerja kilompok tapi kerja kilompok ada buat ini buat makalah tuh itu yang ada duduk kerja kilompok baru kita bahas ini materinya kita bagi Tuh harus untuk cari materi Nah kita bahas itu baru Nah Maksudnya cerita Terlalu cepat mungkin Kita tidak mengerti apa yang aku cerita Aku cerita terlalu cepat

[39:59 - 40:00] **INTERVIEW**

Itu yang dari non-papa bilang gitu?

[40:01 - 40:04] **INFORMAN**

Iya Cerita terlalu cepat

[40:07 - 40:12] **INTERVIEW**

Terus kamu Akhirnya menjelaskan dimana? Pas kamu dibilangin gitu, respon kamu gimana?

[40:12 - 40:18] **INFORMAN**

Saya bilang, oh ya minta maaf lagi ya, jadi itu terlalu cepat yang saya maksud itu begini, begini

[40:18 - 40:39] **INTERVIEW**

jadi kamu menjelaskan lagi lebih pelan gitu ya berarti ya mungkin karena intonasi nadanya itu ya beda ya terus kalau pengalaman kamu ketika memahami logat dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Yogyakarta gimana?

[40:40 - 40:52] **INFORMAN**

itu kalau panggil logat itu tidak ini sih, tidak mengerti pakai logat biasa ada Pak Mu yang pakai logat begitu tidak mengerti biasa tanya Pak

[40:55 - 41:02] **INTERVIEW**

Mu terus pas kamu bilang gak mengerti itu yang kamu lakuin apa? kamu kayak nanya ke dia gak artinya apa gitu gak? iya

[41:02 - 41:07] **INFORMAN**

tanya sih tanya itu artinya apa terus Pak Mu jelaskan itu begini

[41:12 - 41:17] **INTERVIEW**

berarti kamu walaupun gak tahu itu masih ada keinginan buat ini ya memahami juga sebenarnya

[41:18 - 41:19] **INFORMAN**

belajar juga

[41:20 - 41:22] **INTERVIEW**

cuma masih belum paham juga masih

[41:22 - 41:22] **INFORMAN**

belum paham

[41:30 - 42:26] **INTERVIEW**

untuk strategi masuk ke strategi ya strategi apa yang kamu gunain untuk beradaptasi di saat kamu mengalami perbedaan budaya di Yogyakarta Mungkin dari Ya mungkin kamu bisa Cerita soal Tadi kan kamu biasa Beda budayanya Karena disana mungkin Kamu cerita Apa ya Mungkin dari pertama bahasa Bahasa disana kan Cari-cari Cara pemakaian bahasa disana kan Kayak kamu tadi bilang Keras, cepat gitu kan Ngomongnya tinggi-tinggi lah Mungkin kamu Untuk beradaptasi disini tuh Gimana? Kamu kan harus bisa Menyesuaikan atau gimana?

[42:26 - 42:31] **INFORMAN**

Kalau untuk Beradaptasi disini tuh Saya tuh harus menyesuaikan dengan disini

[42:33 - 42:33] **INTERVIEW**

Menyesuaikan dengan?

[42:34 - 42:37] **INFORMAN**

Iya, kita kan disana tuh Bahasanya nadanya tinggi Kita harus menyesuaikan disini

[42:38 - 42:39] **INTERVIEW**

Menyesuaikan

[42:40 - 42:44] **INFORMAN**

dengan lawan bicara Lawan bicara bahasanya turun Kita menyesuaikan saja

[42:45 - 42:48] **INTERVIEW**

Tapi kamu kesulitan gak? Nyesuaikan gitu atau?

[42:48 - 42:49] **INFORMAN**

Iya, bisa disesuaikan

[42:49 - 42:49] **INTERVIEW**

Bisa

[42:49 - 42:50] **INFORMAN**

dibilang

[42:50 - 43:04] **INTERVIEW**

kesulitan sih. Terus kalau misalkan kayak misalkan kebiasaan di sana sama di sini yang paling kerasa itu apa sih?

[43:07 - 43:07] **INFORMAN**

Mungkin

[43:07 - 43:44] **INTERVIEW**

dari kebiasaan kemarin kalau saya dengar dari informan pertama itu dia ngatak mengatakan kalau misalkan dia tipe orang yang cepat-cepat emosi katanya dia katanya kalau disana biasanya kayak keras langsung kayak mungkin ada masalah dikit dengar dari orang langsung kayak pukul-pukulan katanya tetapi kalau disini lebih ke arah kita ngobrol dulu gak pakai kekerasan nah itu kamu pernah ngerasain kayak gitu gak?

[43:45 - 43:45] **INFORMAN**

pernah sih

[43:47 - 43:48] **INTERVIEW**

yang paling kerasa apa?

[43:49 - 43:53] **INFORMAN**

yang paling keras itu kalau disini itu macam

[44:00 - 44:07] **INTERVIEW**

macam apa lebih lemah lembut atau gimana disini sebenarnya ya sama aja kayak di daerahmu

[44:09 - 44:10] **INFORMAN**

ya bisa dibilang sama juga

[44:10 - 44:11] **INTERVIEW**

sama

[44:11 - 44:28] **INFORMAN**

ya tapi ya disini Itu lebih Baca minggu Sebenarnya saya kan Masalah itu harus Bercara baik dulu Tidak harus pakai kerasan

[44:32 - 44:47] **INTERVIEW**

Padahal strategi kamu ya Berusaha Tetap menyesuaikan gitu ya Menyesuaikan sama Lawan bicaramu siapa Tapi dari kamu sendiri Kamu tipikal orangnya gimana

[44:48 - 45:09] **INFORMAN**

Saya itu LTP nya orangnya pemaarah cuman ya terus menyesuaikan dengan disini disini kalau di poposa ltp nya tuh orangnya pemaarah terus gampang-gampang emosi tapi ya sudah kesini jadi kebiasaan buruk yang disana tuh kasih tinggal disana

[45:10 - 45:14] **INTERVIEW**

berarti kebiasaan disana jangan sampai dibawa kesini ya

[45:14 - 45:18] **INFORMAN**

kalau bawa kesini kan itu mengambat kita punya perjalanan ya mengambat perkuliahan

[45:21 - 45:32] **INTERVIEW**

Untuk kamu sendiri, siapa sih pihak yang paling membantu kamu selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta? Terus bagaimana bentuk dukungan mereka yang kamu terima?

[45:33 - 45:43] **INFORMAN**

Kalau untuk saya sendiri, itu ada beberapa dosen. Kalau saya minta bantu, itu paling resmen cepat.

[45:46 - 46:01] **INTERVIEW**

Siapa? Saya disebut-sebutin nggak namanya? Terus? kayak dosen ini tuh membantu kamu dalam hal apa kayak kamu tuh ke dia sharing, ke dia ngasih masukan atau kamu diberikan sesuatu buat kamu paham gitu

[46:02 - 46:03] **INFORMAN**

itu Ibu Siwi

[46:03 - 46:04] **INTERVIEW**

Ibu Siwi ya?

[46:04 - 46:04] **INFORMAN**

iya

[46:06 - 46:12] **INTERVIEW**

gimana, bisa jelasin gak Ibu Siwi tuh ngapain sih sampe kamu ngerasa, wah Ibu Siwi ini ngebantu banget nih ke aku

[46:12 - 46:20] **INFORMAN**

iya sih, liat Ibu Siwi tuh liat dari mukanya sih itu orangnya dia agak galak sih Paling baik sudah.

[46:20 - 46:20] **INTERVIEW**

Paling

[46:21 - 46:54] **INFORMAN**

baik? Iya. Paling baik sudah kalau kita minta bantu, belikan kita kopi, minuman apa begitu, dia respon cepat. Dia sering bantu-bantu kita juga. Bahkan kita paling senang di situ. Ibu dia sering ajak-ajak kita ke ibu di perumah. Bicara-bicara, ngobrol di situ, balik lagi. Terus kalau ada tugas apa begitu, telepon ibu. Ibu saya tidak mengerti dengan tugas yang ini, bagaimana kan. Ibu dia jelasin. Jelaskan, ini dia begini, begitu. Terus Ibu Sinta lagi.

[46:56 - 46:56] **INTERVIEW**

Kalau Ibu Sinta gimana?

[46:57 - 47:13] **INFORMAN**

Ibu Sinta itu kalau saya diberikan tugas dari kampus, saya tanya ke Ibu Sinta, Ibu saya tidak mengerti di sini. Di tugas ini, dia bagaimana? Saya tanya Ibu, Ibu jelaskan, ini dia begini.

[47:16 - 47:17] **INTERVIEW**

Selain Ibu Sinta, ada

[47:17 - 47:23] **INFORMAN**

lagi enggak? Ada dosen Ibu Hilda.

[47:23 - 47:24] **INTERVIEW**

Ibu Hilda?

[47:24 - 47:25] **INFORMAN**

Iya, sama juga.

[47:27 - 47:35] **INTERVIEW**

Jadi dosen-dosen ini masih membantu kamu ya, buat memahami gitu ya? Iya.

[47:36 - 47:40] **INTERVIEW**

Salah satu contoh tugas yang agih tanya ke

[47:40 - 47:46] **INFORMAN**

dosen apa? Itu tugas PPT, terus tugas apa lagi nih?

[47:46 - 47:46] **INTERVIEW**

Kala.

[47:46 - 48:10] **INFORMAN**

Portokol? Saya tanya ke ibu, ini cara kerja bagaimana? Ini kita tidak mengerti. Ibu jelaskan, ada cara kerja begini. Ini buat surat untuk kasih ke kampus. Tanya lagi, oh ini begini, ini begini. Ibu dijelaskan baru. Setelah

[48:11 - 48:12] **INTERVIEW**

dijelasin kamu merasa lebih paham juga?

[48:13 - 48:13] **INFORMAN**

Iya.

[48:14 - 48:16] **INTERVIEW**

Berarti mereka sangat membantu banget ya? Iya,

[48:16 - 48:18] **INFORMAN**

sangat membantu.

[48:19 - 48:19] **INTERVIEW**

Mungkin kalau dari

[48:20 - 48:40] **INFORMAN**

dosen

[48:42 - 48:47] **INTERVIEW**

lain ada lagi gak?

[49:00 - 49:32] **INFORMAN**

Awal-awal banget kesini. Terus ibu pilih saya jadi ketua di sini, sementara ketua ini tuh ada kegiatan matrikulasi. Saya bingung juga mau atur teman-teman bagaimana, sementara saya tidak tahu ini.

[49:34 - 49:36] **INTERVIEW**

Bacaan sebelumnya kamu baru juga ya? Iya,

[49:37 - 49:37] **INFORMAN**

baru.

[49:41 - 49:49] **INTERVIEW**

Terus kamu untuk pas bingung gitu, yang kamu lakuin apa?

[49:49 - 49:52] **INFORMAN**

langsung tanya ke ibu

[49:52 - 49:52] **INTERVIEW**

langsung tanya ke ibu iya

[49:53 - 49:58] **INFORMAN**

masih bingung tanya ke ibu ibu ini bagaimana ibu jelaskan nanti buat begini-begini

[49:58 - 50:04] **INTERVIEW**

berarti kamu pas bingung gitu intinya kalau misalkan bingung kamu langsung bertanya lagi gitu ya iya tanya ke

[50:04 - 50:05] **INTERVIEW**

ibu

[50:05 - 50:11] **INFORMAN**

ibu siapa ibu si ibu dia yang pas matrikulasi matrikulasi pegang karambe ibu dia dampingin kita juga

[50:12 - 50:33] **INTERVIEW**

oke terus bagaimana sih cara kamu berinteraksi berinteraksi untuk nyari temen terus mungkin yang dari sesama Papua atau non-Papua yang mungkin kamu belum kenal, cara kamu kenalan gimana?

[50:34 - 50:58] **INFORMAN**

itu dari dari Papua itu kita kan biar satu kabupaten tapi itu beda distrik, beda kampung kita baru kenal disini, terus non-Papua juga baru kenal disini dengan cara bergaul berinteraksi, berbicara sudah bicara, dari situ sudah kita melakukan kenal, perkenalkan diri di situ.

[50:58 - 51:01] **INTERVIEW**

Cara kamu awal perkenalan itu gimana sih? Bisa diceritain

[51:01 - 51:28] **INFORMAN**

gak? Itu dengan cara ini. Kita berbicara dengan orang, kita menikah dengan orang, duduk cerita-cerita dengan orang, ya duduk cerita macam ini. Teman-teman lo panggil untuk cerita buat-buat mob disitu. Nah disitu kita mulai akrab. Baru mulai kenal-kenal disitu.

[51:28 - 51:31] **INTERVIEW**

Oh berarti kamu kayak awalnya ngobrol-ngobrol dulu.

[51:32 - 51:32] **INFORMAN**

Iya.

[51:32 - 51:33] **INTERVIEW**

Belum kenalan itu.

[51:33 - 51:33] **INFORMAN**

Iya.

[51:34 - 52:03] **INTERVIEW**

Baru pas udah nyaman kenalan. Oke. Terus ada gak sih pihak-pihak yang banyak membantu kamu selama... Proses adaptasi Misal kayak keluarga di Papua Atau mungkin senior Yang ada di Papua Dosen, teman lokal Atau mungkin ada komunitas Dari agama atau daerah

[52:05 - 52:06] **INFORMAN**

Kalau dari Papua sih Tidak ada

[52:07 - 52:09] **INTERVIEW**

Kalau dari keluarga gimana

[52:09 - 52:16] **INFORMAN**

Kalau dari keluarga Ada Memberikan motivasi untuk kita buat Dan terus mau

[52:17 - 52:19] **INTERVIEW**

Berarti kalau keluarga itu terus memberikan motivasi

[52:21 - 52:22] **INFORMAN**

Kalau mungkin dari

[52:22 - 52:22] **INTERVIEW**

dosen?

[52:23 - 52:54] **INFORMAN**

Kalau dari dosen juga sama Itu dari Ibu Siwi Saya sering diajak ke rumahnya Ibu Siwi Ibu Siwi cerita di sana Jangan pas balik itu Ibu Siwi bilang Kau lihat pengamen itu Jangan besok-besok kita kamu jadi pengamen Jangan Kamu ajarkan kamu punya hidup di sini Kamu dapat di sana tujuannya lain Tujuannya itu kamu pulang bawa ijazah Bukan dari sini balik ke sana, tidak bawa jasa.

[52:58 - 53:04] **INTERVIEW**

Berarti Ibu Siwi itu selalu motivasi kamu? Ya. Selain dari Ibu Siwi, mungkin dosen lain?

[53:05 - 53:08] **INFORMAN**

Dari dosen lain, selain Ibu Siwi, ada Ibu Sinta.

[53:10 - 53:13] **INTERVIEW**

Kalau Ibu Sinta bisa diceritain nggak? Motivasinya gimana?

[53:13 - 53:31] **INFORMAN**

Ibu Sinta itu memberikan semangat, motivasi untuk kita. Ya, pembalas-pembalas belajar, pembalas-pembalas belajar. Kita harus melawan rasa pemales. Kita harus melawan. Untuk menghilangkan rasa pemales, kita harus melawan.

[53:33 - 53:38] **INTERVIEW**

Cara kamu menghilangkan itu bagaimana? Melawan rasa malasmu bagaimana?

[53:39 - 53:45] **INFORMAN**

Dengan cara memaksa diri untuk belajar. Walaupun capek, tapi mengantuk, mata sakit, tapi belajar.

[53:46 - 53:46] **INTERVIEW**

Belajar?

[53:46 - 53:49] **INFORMAN**

Ya.

[53:49 - 54:11] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari teman lokal ada nggak? Nggak ada. Oke, selanjutnya mungkin ada nggak sih organisasi atau lembaga formal kayak mungkin komunitas di Papua atau mungkin pihak dinas yang memberikan kamu dukungan selama kamu nyesuain diri di sini?

[54:11 - 54:13] **INFORMAN**

Nggak ada.

[54:13 - 54:31] **INTERVIEW**

Tidak ada ya? Iya. Oke, terus untuk pertanyaan selanjutnya... Bagaimana penilaian kamu? Apakah dukungan dari kampus sudah cukup? Sudah sesuai? Dan cukup untuk membantu proses penyesuaian diri di Yogyakarta?

[54:31 - 54:32] **INFORMAN**

Terasa

[54:33 - 54:43] **INTERVIEW**

cukup. Terus, bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta?

[54:47 - 54:49] **INFORMAN**

Kalau dari keluarga di Papua,

[54:49 - 54:50] **INTERVIEW**

setelah melihat

[54:50 - 54:52] **INFORMAN**

sekali

[54:52 - 54:52] **INTERVIEW**

sekali

[54:52 - 54:54] **INFORMAN**

ya ataupun sekali memberikan motivasi

[54:57 - 55:07] **INTERVIEW**

itu selama ini berapa 6 bulan ya udah disini 6 bulan ini tuh komunikasi sama keluarga itu sering atau gimana?

[55:07 - 55:16] **INFORMAN**

sering itu sering baru baru 3 kali saya bisa telepon keluarga

[55:16 - 55:17] **INTERVIEW**

3 kali? selama 6 bulan itu?

[55:19 - 55:28] **INFORMAN**

takutnya kalau biasa Kalau

[55:29 - 55:30] **INTERVIEW**

dari kamunya ngerasa biasa aja?

[55:31 - 55:31] **INFORMAN**

Iya.

[55:31 - 55:32] **INTERVIEW**

Ada rindu gitu gak?

[55:33 - 55:50] **INFORMAN**

Kalau pertama datang ke sini sih, itu ada rindu sih, rindu keluarga. Kan baru pertama tuh. Kan saat satu tahun di kota tidak naik ke kampung, tidak ke distri. Dari kota langsung ke sini, dari kabupaten langsung ke sini. Yang pertama kali.

[55:58 - 56:20] **INTERVIEW**

Jadi, keluarga sendiri masih memberikan dukungan, walaupun jauh, dia tetap motivasi. Selain mungkin motivasi, apa sih bentuk dukungan keluarga itu? Kayak misal kamu dijanjikan apa, pernah nggak? Atau kalau kamu lulus, dikasih apa, pernah nggak? Atau mungkin hal lain?

[56:21 - 56:27] **INFORMAN**

Itu keluarga cuma pahesan, ya jangan lupa pulang bawa meja saat itu.

[56:29 - 57:19] **INTERVIEW**

Itu yang bikin kamu semangat ya kuliah di sini ya? Menurut kamu, sifat atau kemampuan diri kamu yang membantu beradaptasi itu apa? mungkin kamu yang membantu beradaptasi misal kamu tuh orangnya percaya diri gak pemalu jadi kamu kayak berani nih buka obrolan dulu ke orang atau mungkin kamu tipe orang yang emang mau berkenalan dengan orang lain kayak gitu-gitu misalkan

[57:19 - 57:21] **INFORMAN**

itu

[57:21 - 57:21] **INTERVIEW**

saya

[57:22 - 57:33] **INFORMAN**

Tipe nya orang itu tidak apa ya bergaul dengan teman-teman, dengan pembawa singkat, berkandalkan diri, bergaul.

[57:35 - 57:51] **INTERVIEW**

Atau mungkin sifat yang bantu kamu itu karena kamu itu orangnya tenang, terus kamu itu pengen tahu. Kan kamu sering nanya juga kan, kalau nggak tahu tanya, aktif kamu itu.

[57:58 - 58:18] **INFORMAN**

Nah...

[58:22 - 59:33] **INTERVIEW**

Mungkin dari yang kamu rasain, apa saja sih yang justru menjadi hambatan dari diri kamu selama beradaptasi? Mungkin apa saja... Sifat yang Menurut kamu Malah menjadi hambatan Buat kamu adaptasi Kalau tadi kan Mungkin yang ngebantu kamu itu Kamu rasa ingin tahunya tinggi Kalau kamu gak tau kamu nanya Jadi itu ngebantu kamu Selama adaptasi Menurut kamu ada gak sih sifat yang Buat kamu kayak Susah Kalau aku Misal kayak rasa malah malu atau rindu rumah. Itu kayak ngebuat kamu malah menghambat buat adaptasi kan? Gak ada. Gak ada ya?

[59:33 - 59:34] **INFORMAN**

Iya.

[59:34 - 59:41] **INTERVIEW**

Kalau misalkan kamu tuh tipe orang yang malu gitu gak? Kamu terbuka juga

[59:41 - 59:55] **INFORMAN**

orangnya? Ya, macam dia serami tuh. Ya, kalau buat manggaran ya. Tipe juga salah. Banyak sisi tipe jadi sudah, ternyata terbuka saja. Di sini ada begini-begini, sudah.

[59:55 - 00:06] **INTERVIEW**

Kamu tadi sempat bilang kalau kamu sebenarnya tipikal orang yang pemaarah. Menurut kamu, itu bisa jadi hambatan kamu nggak? Mungkin bisa diceritakan.

[01:00:06 - 01:00:38] **INFORMAN**

Itu bisa menjadi hambatan. Itu yang saya ini orangnya tipik pemaarah. Kalau di sini saya orangnya tipik pemaarah. Cuma, itu sudah. Di sini itu saya tidak... kebiasaan-kebiasaan yang disana saya tidak bawa ke sini saya tetap di sana kalau disini tuh saya sesuaikan dengan yang disini disini tuh macam ada masalah mungkin tuh tidak pakai kerasan

[01:00:40 - 01:00:40] **INTERVIEW**

kalau disana masih

[01:00:41 - 01:00:44] **INFORMAN**

kalau disana tuh bicara sedikit sudah tangan masuk

[01:00:46 - 01:01:22] **INTERVIEW**

berarti ya kamu walaupun itu menjadi hambatan cuma untuk sampai saat ini kamu masih bisa mengatasinya gak kamu bawa kesini terus untuk perubahan emosional pas kamu ngerantau terus tinggal disini apa ya mungkin bisa sebutin kayak awalnya kamu tadi kayak disana pemaarah disini gak terus mungkin kamu disana pendiem atau mungkin disana aktif disini gak kayak gitu bisa diceritakan

[01:01:25 - 01:01:37] **INFORMAN**

Kalau di sini tuh kita menyesuaikan dengan alisnya. Saya tuh orangnya di sana pengen diam tapi kalau sudah marah ya langsung sudah, tangan masuk. Orang yang marah langsung kukul.

[01:01:38 - 01:01:39] **INTERVIEW**

Kalau di sana langsung kukul? Iya.

[01:01:40 - 01:01:55] **INFORMAN**

Orang yang marah-marah gitu, itu udah. Itu bisa bicara satu, dua, tiga langsung kukul. Tapi kita sudah, kita sudah. Kita ke sini, hukum kasih tinggal di sana. Nah di sini kita tinggal menyesuaikan. disesuaikan dengan budaya yang ada disini.

[01:01:57 - 01:02:09] **INTERVIEW**

Berarti selama disini kamu pernah marah gitu gak? Masih kesinggung gitu pernah gak? Tidak. Tidak pernah? Iya. Berarti kamu sudah meninggalkan sifat kamu yang sering marah dulu disini gak sampai ke bawah disini? Iya, sampai

[01:02:09 - 01:02:10] **INFORMAN**

ke bawah disini.

[01:02:11 - 01:02:14] **INTERVIEW**

Gimana cara kamu mengatur, kan susah itu pasti.

[01:02:15 - 01:02:18] **INFORMAN**

Ya itu dengan cara kita mengadaptasi bisa mengontrolkan diri kita sendiri.

[01:02:20 - 01:02:22] **INTERVIEW**

Cara kamu mengontrol gimana?

[01:02:22 - 01:02:36] **INFORMAN**

itu dengan dengan menangkap poinnya tidak harus ini tidak harus marah dan pukul teman jangan ada resimu-resimu saya begitu dan marah saya kan langsung pukul kita masih bisa kontrol kita punya diri

[01:02:37 - 01:02:43] **INTERVIEW**

kalau kamu disana kan kamu bilang kalau marah langsung pukul alasan kamu yang membuat marah itu apa sih?

[01:02:44 - 01:02:57] **INFORMAN**

kita disana kan beda beda dengan disini kita disana itu itu nadanya tinggi jadi itu beda lagi kalau disana itu sudah marah-marah gitu itu tidak ada lagi bicara banyak itu langsung jalan pukul

[01:02:57 - 01:03:00] **INTERVIEW**

itu hal yang bikin kamu marah itu tiba-tiba mukul dia

[01:03:01 - 01:03:22] **INFORMAN**

itu saya ini orangnya kan cepat marah cepat terbusi orang bicara saya macam ya gosip-gosip begitu ada yang ngomong saya dengar ada orang sudah datang tanya dia masih putar-putar dia masih putar-putar ha tidak bicara saya tadi bicara begitu

[01:03:24 - 01:03:31] **INTERVIEW**

Jadi kamu misal dengar dari orang ada yang ngomongin si A ngomongin kamu gini-gini kamu langsung bukul si A?

[01:03:32 - 01:03:48] **INFORMAN**

Saya tanya, saya bawaan ini yang saksi ini saya bawaan dia saya langsung tanya orangnya dia bilang ah tipu tadi saya ngomong begini-begini saya tanya saksi lagi saksi bilang ah dia tipu sudah jadi aku tipu, dapet oke

[01:03:49 - 01:03:50] **INTERVIEW**

maksud kamu ini? iya,

[01:03:50 - 01:03:55] **INFORMAN**

tadi bicara banyak dari barang nanti aku Oh putar sana putar sini, masih kalian sudah langsung dapat pukul.

[01:03:56 - 01:03:58] **INTERVIEW**

Terus merantem lagi gitu ya kalian?

[01:03:59 - 01:04:03] **INFORMAN**

Langsung pukul sudah. Masalah selesai.

[01:04:04 - 01:04:19] **INTERVIEW**

Berarti kalau mungkin di sini minim ya kayak gitu? Kalau mungkin dari tipe orangnya, kayak misalkan orang di sana tuh apa sih yang menurut kamu paling beda dari orang-orangnya?

[01:04:20 - 01:04:34] **INFORMAN**

Orang-orang di sana tuh... apa tidak semua sih tidak semua tuh orangnya cepat emosi, darah panas, darah dingin, tidak semua sih itu orang-orang tertentu saja

[01:04:36 - 01:05:47] **INTERVIEW**

kalau dari kamu misalkan ngerasain perbedaannya seberapa besar perbedaan yang kamu rasain dari mungkin orang-orang disana mungkin bikin cepat emosi atau mungkin orang yang disini itu sebenarnya malah bikin emosi kayak gitu pernah gak kamu rasa? tidak oke terus bisa gak kamu menceritakan pengalaman kamu untuk menghadapi tekanan psikologis selama menjalani perkuliahan dan penyesuaian diri di Yogyakarta Mungkin kayak kamu ngerasa tadi kan kamu cerita kamu pengen ngambil sarjana keperawatan terus kamu masuk ke Gizi itu kan mungkin ya kamu mungkin tertekan kan pikirannya juga kayak harusnya aku ambil ini terus kamu ambil Gizi terus ngerasa kesulitan. Ya gitu-gitu. Nah mungkin itu bisa diceritain.

[01:05:49 - 01:06:17] **INFORMAN**

Itu dari materinya. Materinya? Biarin baterainya. Pikir-pikir begini, eh tidak bisa. Saya tanya teman. Dari non-popok kan ada pindah jurusan, kita rawat. Dia bilang, oh pasti bisa. Berarti yang dari maafin bisa pindah prodi. Saya bilang, sudah. Saya tanya ibu. Saya tanya ibu, mau pindah prodi. Tapi begini, ibu lapor ke PMDA. PMDA telepon, tidak bisa.

[01:06:18 - 01:06:20] **INTERVIEW**

Kenapa kok tidak bisa?

[01:06:21 - 01:06:35] **INFORMAN**

Dari PMDA bilang itu... Jadi, kemudian Mabih bilang itu Gisi dengan Perawat itu sudah pas. Kita sudah hitung memang. Jadi, dari Gisi bisa pindah ke Perawat. Dari Perawat itu tidak bisa pindah ke Gisi. Jadi, bisa pindah ke Prodi.

[01:06:37 - 01:06:40] **INTERVIEW**

Tadi kamu bilang ada yang bisa pindah?

[01:06:41 - 01:06:42] **INFORMAN**

Ya, itu dari NON Papua.

[01:06:43 - 01:06:47] **INTERVIEW**

Oh, NON Papua. Kamu mengiranya bisa juga pindah ke

[01:06:47 - 01:07:13] **INFORMAN**

NON Papua? Ya. Saya coba pindah ke Prodi. Karena begini tidak bisa. dari PMD bilang tidak bisa, karena jelas itu dari GSI dan perawatan itu sudah pas memang, dari tidak bisa pindah-pindah, pindah-pindah perudah tidak bisa, karena jelas besok kamu selesai datang gitu, kamu akan dapat kerja.

[01:07:13 - 01:07:14] **INTERVIEW**

Kamu kecewa enggak?

[01:07:14 - 01:07:15] **INFORMAN**

Kecewa

[01:07:15 - 01:07:23] **INTERVIEW**

sih. Kesal gitu? Yang kamu lakuin apa was? Bila enggak bisa itu, marah atau mungkin... Apa sih yang kamu lakuin?

[01:07:24 - 01:07:34] **INFORMAN**

Ya marah sih. Saya bilang dalam hati. PMD ini beli kemana? Orang pindah prodi baru. Gitu saja. Tidak sampai marah berterek-bererek.

[01:07:36 - 01:07:42] **INTERVIEW**

Tapi kamu meluapkan emosimu gitu nggak? Misal ngomong ke PMD gini-gini gitu nggak? Tidak. Tidak

[01:07:42 - 01:08:00] **INFORMAN**

ya? Saya ikut saja apa yang PMD bicara ya. Saya ikut saja. Ada pembel bilang itu dari gizi tidak bisa pindah prodi. Karena dari gitu. itu sudah itu memang dari keperawatan terus gizi sudah itu memang gizi tidak bisa pindah ke perawat

[01:08:01 - 01:08:01] **INTERVIEW**

oh sudah sesuai itu ya

[01:08:02 - 01:08:07] **INFORMAN**

ya itu semua sudah sesuai tidak bisa pindah lagi oke

[01:08:08 - 01:08:14] **INTERVIEW**

terus di lingkungan stikers apa sih yang paling mendukung kamu agis untuk ngerasa diterima dan nyaman

[01:08:16 - 01:08:22] **INFORMAN**

lingkungan stikers itu tempatnya lebih nyaman lagi disini biasanya yang berarti aku di belakang

[01:08:26 - 01:08:28] **INTERVIEW**

Selain tempatnya? Buat

[01:08:28 - 01:08:37] **INFORMAN**

tenyaman itu tempat bola poli, bola basket.

[01:08:38 - 01:08:39] **INTERVIEW**

Fasilitasnya ya? Iya,

[01:08:39 - 01:08:41] **INFORMAN**

fasilitasnya. Itu yang buat kita nyaman.

[01:08:42 - 01:09:06] **INTERVIEW**

Selain itu? Mungkin dari dosen. Dari dosen kayak apa sih yang bikin terberkesan gitu? kamu ngerasa diterima? Tadi kan kamu bilang, Bu Siwi yang selalu mendengarkan kamu butuh apa, itu buat nyaman juga nggak?

[01:09:07 - 01:09:07] **INFORMAN**

Ya, nyaman juga.

[01:09:08 - 01:09:17] **INTERVIEW**

Berarti selain lingkungan sama fasilitasnya, kamu ngerasa juga dosennya buat nyaman sama ngerasa diterima?

[01:09:17 - 01:09:18] **INFORMAN**

Ya, dosennya baik-baik.

[01:09:19 - 01:09:21] **INTERVIEW**

Kalau dari mungkin pertemanan?

[01:09:21 - 01:09:23] **INFORMAN**

Pertemanan.

[01:09:31 - 01:09:33] **INTERVIEW**

tapi kamu ngerasa diterima gak sama mereka?

[01:09:33 - 01:09:34] **INFORMAN**

diterima

[01:09:34 - 01:09:37] **INTERVIEW**

nyaman mas? cuma butuh adaptasi

[01:09:37 - 01:09:39] **INFORMAN**

butuh adaptasi saja

[01:09:40 - 01:09:54] **INTERVIEW**

pertanyaan selanjutnya sebaliknya kalau untuk yang menghambat mungkin ada gak di kampus temen atau mungkin yang akademik

[01:09:55 - 01:09:56] **INFORMAN**

yang ngambat itu

[01:10:00 - 01:10:46] **INTERVIEW**

mungkin kayak fasilitas kampus yang mungkin ngambat kamu misal kayak mungkin dari contohnya toilet toilet mungkin kurang apa atau kayak misal toiletnya cuma cuma beberapa harusnya harusnya ditambah atau gitu ada nggak kamu rasa udah sesuai aja Oke Dibandingkan saat kamu pertama kali datang kesini Nah Bagaimana kamu menilai kemampuan kamu Untuk beradaptasi di kehidupan Di Yogyakarta Mungkin kamu bisa nyebutin dari Kemampuan kamu adaptasi dari awal sampai sekarang Dari 1 sampai 10 Udah berapa sekarang?

[01:10:48 - 01:10:52] **INFORMAN**

Udah Udah Sampai

[01:10:52 - 01:10:53] **INTERVIEW**

Hmm

[01:10:55 - 01:10:55] **INFORMAN**

sampai ini masih

[01:10:55 - 01:10:58] **INTERVIEW**

6. Untuk adaptasi masih

[01:10:58 - 01:11:02] **INFORMAN**

6? Iya,

[01:11:02 - 01:11:08] **INTERVIEW**

masih 6. 7. Kenapa kamu bisa bilang 7 itu alasannya apa?

[01:11:09 - 01:11:15] **INFORMAN**

Itu kita masih perlu adaptasi dengan teman-teman, lingkungan kampus.

[01:11:16 - 01:11:23] **INTERVIEW**

Berarti dari awal sampai sekarang kamu sudah berproses gitu? Tapi masih perlu proses lagi?

[01:11:23 - 01:11:24] **INFORMAN**

Iya, masih perlu proses.

[01:11:24 - 01:11:30] **INTERVIEW**

Masih Menurut kamu masih jauh gak proses kamu adaptasi? Masih perlu banyak atau? Tidak. Tiket ya udah?

[01:11:30 - 01:11:30] **INFORMAN**

Iya, tiket.

[01:11:31 - 01:11:35] **INTERVIEW**

Apa sih yang paling kamu rasain untuk adaptasi itu prosesnya? Yang mungkin masih kurang tuh?

[01:11:35 - 01:11:47] **INFORMAN**

Masih kurang itu adaptasi dengan teman-teman. Dengan teman-teman Papua. Terus berbaur lagi. Untuk kita bisa saling kenal.

[01:11:49 - 01:11:52] **INTERVIEW**

Untuk teman sekelasmu tapi kamu udah kenal semua?

[01:11:53 - 01:11:54] **INFORMAN**

Sudah kenal semua tapi...

[01:11:55 - 01:11:55] **INTERVIEW**

ya ini karena kita

[01:11:56 - 01:11:57] **INFORMAN**

berada bahasa terlalu

[01:11:57 - 01:12:40] **INTERVIEW**

tinggi jadi terlalu ini sih ya tapi sering komunikasi juga atau? sering komunikasi buat kamu sendiri apa sih yang membuat kamu ngerasa oh aku berhasil nih udah adaptasi kan kamu bilang 7 nih sekarang berarti kamu udah mulai berhasil kan itu bisa jelasin gak mungkin dari lingkungan sosial atau mungkin psikologis dari kamu sendiri Kayak kamu ngerasa, awalnya kamu ngerasa kayaknya susah nih adaptasi, tapi sekarang kamu ngerasa, oh kakak sekarang udah bisa ngobrol sama teman-teman, kayak gitu-gitu.

[01:12:43 - 01:13:06] **INFORMAN**

Ya awalnya sih susah adaptasi dengan teman-teman. Kalau dengan teman-teman kelas itu, tidak susah sih teman-teman sudah ada. Tapi teman-teman itu butuh proses lah untuk tambah adaptasi. berbawah dengan teman-teman, untuk sekolah terus teman-teman dari kip perawatan

[01:13:08 - 01:13:19] **INTERVIEW**

berarti kamu merasa awalnya itu kan bahasanya tinggi sekarang sudah berhasil dalam artian mungkin kamu sekarang sudah bisa menyesuaikan sama mereka ya bisa

[01:13:19 - 01:13:19] **INFORMAN**

menyesuaikan

[01:13:21 - 01:13:40] **INTERVIEW**

oke, terus mungkin ada gak sih hal yang masih kamu gagal atau belum terasa teratasi sampai sekarang untuk adaptasi Mungkin dari akademik Kayak susah gitu Kamu ngerasa gagal atau enggak?

[01:13:40 - 01:13:46] **INFORMAN**

Akademik sini Tidak ada

[01:13:46 - 01:13:51] **INTERVIEW**

Tidak ada? Berarti aman ya Sampai kamu mengaruhi kuliah gitu ya?

[01:13:52 - 01:13:54] **SPEAKER_04**

Aman

[01:13:54 - 01:14:46] **INTERVIEW**

Oke Mungkin nanti bisa Menceritakan Untuk pengalaman Geger budaya tadi Yang udah kakak jelasin Yang anda alami selama menyesuaikan diri di Yogyakarta. Ya agar budaya kayak kamu tuh mungkin cara hidup di Papua tuh gini, terus di Jogja itu gini. Kayak mungkin di Papua tuh orangnya ya itulah kamu ngerasa kayak emosi sering kayak main pukul-pukul di Disini kayak lebih kita lebih... lebih banyak ngomongnya, diskusi dulu. Jadi nggak langsung main tangan, nggak langsung kekerasan.

[01:14:46 - 01:14:46] **INFORMAN**

Iya.

[01:14:50 - 01:14:53] **INTERVIEW**

Jadi yang kamu rasain itu apa sih? Bisa diceritain mungkin.

[01:14:54 - 01:15:09] **INFORMAN**

Disini tuh lebih nyaman lagi. Karena disini tuh kita biasa diajak ke sana. Berbahar dengan masyarakat disini tuh. Itu macam gitu cerita itu... Mas Raka sini tanya, kebiasaan pokok itu bagaimana?

[01:15:10 - 01:15:10] **INTERVIEW**

Terus?

[01:15:10 - 01:15:29] **INFORMAN**

Cerita saja. Itu tidak semua orang. Pokok itu orangnya galak-galak. Tidak semua. Itu orang-orang tertentu. Terus itu kan pengaruh minuman keras. Pengaruh minuman keras. Makanya yaudah udara naik. Yaudah sudah pokok sana, pokok sini.

[01:15:30 - 01:15:32] **INTERVIEW**

Jadi itu faktor minuman keras.

[01:15:34 - 01:15:39] **INFORMAN**

Tidak semua orang. orang-orang itu galak-galak.

[01:15:39 - 01:15:42] **INTERVIEW**

Emang kamu berbaur sama masyarakat itu kayak gimana?

[01:15:42 - 01:16:03] **INFORMAN**

Itu kita sih diajak ke sana. Kemana? Kita diajak pamung ke sana, ke kampungnya. Di situ langsung ketemu dengan masyarakat di situ. Pamung asrama ajak kita ke sana, kita ketemu masyarakat-masyarakat yang ada di situ.

[01:16:04 - 01:16:05] **INTERVIEW**

Jadi kayak ngobrol gitu?

[01:16:05 - 01:16:15] **INFORMAN**

Ya ngobrol disitu Terus nunggu tanya Kamu di Papua sana itu Biasa, kebiasaan kamu disana itu bagaimana? Kita cerita saja

[01:16:20 - 01:16:32] **INTERVIEW**

Terus untuk Bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri Di Yogyakarta Itu mempengaruhi Cara kamu memandang budaya lain gak? Mungkin dari Jawa Atau daerah lain

[01:16:34 - 01:16:43] **INFORMAN**

Jadi kita Ya apa menyesuaikan budaya yang ada di sini. Nah, ya itu budaya yang ada di sini, tetapi tetap masih pegang kita punya budaya.

[01:16:43 - 01:16:59] **INTERVIEW**

Nah, untuk pandangan kamu itu gimana? Kayak... Kayak misalkan kamu pandang Jawa itu gimana sih? Atau mungkin dari Sumatera? Gitu. Ada nggak kamu pandang? Pasti kamu pandang kan?

[01:16:59 - 01:17:00] **INFORMAN**

Iya.

[01:17:00 - 01:17:02] **INTERVIEW**

Ya, bisa diceritain nggak itu?

[01:17:02 - 01:17:38] **INFORMAN**

Aku kalau biasa tanya Pak Meng itu, Biasa diajak ke... ..pelan-pelan, atau biasa diajak ke situ, terus ditanya, itu... ..orang Jawa itu kalau nikah itu pakainya begitu, Kak, anak pamunya. Terus pamunya bilang, pakainya seperti itu. Itu orang Jawa asli, terus yang... ..apa ya? Itu Jawa asli, itu pakainya seperti itu. Terus yang Jawa, apa namanya, pakainya seperti ini, ya. kamu juga sekereta kamu asrama

[01:17:38 - 01:17:47] **INTERVIEW**

oke pertanyaan selanjutnya apa kamu ngerasa diri kamu itu berubah setelah tinggal di Jogja

[01:17:50 - 01:18:14] **INFORMAN**

ya saya rasa diri saya berubah sih dengan cara ya disana kan kita berbicara bahasa terlalu tinggi kan sedangkan disini saya rasa itu disini kita selalu mulai berubah dengan cara kita mengadaptasi dengan teman yang saudara dengan kalian ada bahasa turun ada bahasa itu tidak gini tetap turun

[01:18:15 - 01:18:17] **INTERVIEW**

berarti kamu rasa berubah di bahasa

[01:18:17 - 01:18:17] **INFORMAN**

ya

[01:18:18 - 01:18:35] **INTERVIEW**

mungkin selain bahasa ada lagi gak yang paling kerasa berubah dari kamu kebiasaan mungkin kebiasaan kamu apa disana disini apa

[01:18:36 - 01:18:44] **INFORMAN**

kebiasaan saya disana itu masih baru disini biasa disana itu minum kopi masih baru disini dilarang tapi itu sudah masih

[01:18:46 - 01:19:01] **INTERVIEW**

kalau ini ada gak sih pesan atau saran yang ingin kamu sampaikan ke mahasiswa lain yang mungkin akan ngerantau di Yogyakarta mungkin ada tingkat kamu besok tuh pesannya apa sih sama sarannya

[01:19:02 - 01:19:32] **INFORMAN**

ada kita mungkin motivasi Ketika kita sudah selesai di Stikers Pantai Rapi, atau dari Yogyakarta, pulang ke Papua, kita memberikan contoh yang baik kepada adik-adik yang mau lanjut studi ke sini. Kita memberikan motivasi, jangan salah bergaul. Kita pesudara-pesudara dari Papua yang sudah lama datang, jangan salah bergaul. Karena itu, dengan hamrat kita punya perjalanan.

[01:19:33 - 01:19:53] **INTERVIEW**

Jadi, kamu nanti Dia akan memberikan pesan atau kesan ke mereka buat jangan sampai salah pergaulan. Salah pergaulan sama mungkin membawa kebiasaan yang kurang baik.

[01:19:54 - 01:20:00] **INFORMAN**

Kebiasaan yang kurang baik di Papua itu ditinggalkan. Terus ikuti budaya yang ada di Jogja.

[01:20:01 - 01:20:03] **INTERVIEW**

Berarti terus adaptasi. Terus

[01:20:03 - 01:20:06] **INFORMAN**

adaptasi. Terus jangan salah.

[01:20:24 - 01:20:36] **INTERVIEW**

Terus kalau menurut kamu, peran apa sih yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan kamu sebagai mungkin mahasiswa perantau dan seperti apa dukungan yang ideal bagi kamu?

[01:20:36 - 01:21:03] **INFORMAN**

itu kalau menurut saya sih kita yang anak-anak pelantau yang usir setiap penterapi anak-anak kasrama kita di kita diberikan dorongan dan diberikan motivasi untuk tetap semangat, belajar, giat untuk tetap tidak apa-apa untuk terus banyak ikut kegiatan yang ada di kampus

[01:21:04 - 01:21:05] **INTERVIEW**

oh berarti harus

[01:21:05 - 01:21:06] **INFORMAN**

didorong buat

[01:21:06 - 01:21:16] **INTERVIEW**

ikut kegiatan, tapi kalau dari kamu sendiri ngerasa untuk mungkin di asrama selama di asrama ini, kamu ngerasa dibatasi gitu gak dari jam atau udah pas?

[01:21:16 - 01:21:22] **INFORMAN**

kalau untuk saya sendiri kalau untuk saya teman-teman kalau untuk saya sendiri saya rasa tidak dibatasi

[01:21:23 - 01:21:23] **INTERVIEW**

tidak dibatasi?

[01:21:23 - 01:21:23] **INFORMAN**

iya

[01:21:25 - 01:21:28] **INTERVIEW**

memang kalau di asrama waktu pulang nya jam berapa?

[01:21:28 - 01:21:51] **INFORMAN**

kalau di asrama itu waktu pulang nya itu jam-jam macam keluarga itu ...itu jam 11 harus ada di asrama. Sebelum jam 11 lewat itu harus ada di asrama... ...karena kita semua susup akar bahwa... ...pintu pakar itu akan tutup jam 11 lewat.

[01:21:53 - 01:21:56] **INTERVIEW**

Berarti kamu masih bebas sampai jam 11 itu ya? Ya,

[01:21:56 - 01:21:58] **INFORMAN**

bebasnya tidak keluar-keluar di asrama.

[01:21:58 - 01:22:02] **INTERVIEW**

Oh di asrama? Jadi menurut kamu itu tidak menjadi masalah? Ya

[01:22:02 - 01:22:12] **INFORMAN**

tidak menjadi masalah karena... Bicara dengan pusat PAM. Kalau lewat dari jam 11, pintu pagar ditutup.

[01:22:13 - 01:22:15] **INTERVIEW**

Tapi sebelum itu boleh keluar-keluar gitu,

[01:22:15 - 01:22:20] **INFORMAN**

Pak? Ya, sebelumnya bisa keluar. Jam 11.00 itu semua suara-suara di asrama.

[01:22:21 - 01:22:23] **INTERVIEW**

Pernah ada yang melanggar gitu, Pak?

[01:22:24 - 01:23:37] **INFORMAN**

Ada sih, banyak. Masih coba bicara banyak dengan mereka. Supena kasih tahu ini, pusat PAM. Kalau sudah jam 11 lewat itu, PAM tutup pintu pagar. Kalau ada yang datang terlambat, saya suruh dia kembali ke tempat yang tadi dia datang. Saya pernah bilang ke mereka, tapi kalau dari kota-kota, makanya seram-seram katanya. Saya

bilang ke mereka, misalkan ketua seram di atas, saya bilang, kalau teman ...yang biasa bikin macam nyali ke apa segala macam... Itu keadaan alkohol

[01:23:38 - 01:23:46] **INTERVIEW**

Nah kamu kan Pas denger kayak Satpam bilang Muka orang Papua seram-seram Kamu yang merasain apa? Kamu marah atau?

[01:23:47 - 01:23:47] **INFORMAN**

Tidak

[01:23:47 - 01:23:48] **INTERVIEW**

Menjelaskan atau gimana?

[01:23:48 - 01:23:53] **INFORMAN**

Ya menjelaskan Tidak semua orang Papua itu seram Mungkin karena ya

[01:23:54 - 01:23:55] **INTERVIEW**

Pembawaannya aja ya

[01:23:57 - 01:23:57] **INFORMAN**

Bisa dibilang gitu

[01:23:58 - 01:23:59] **INTERVIEW**

Terus Satpamnya gimana?

[01:24:01 - 01:24:10] **INFORMAN**

Awalnya sih Satpamnya tidak mau berat Mungkin tidak mau berat Bawa dengan orang itu sudah lama kelamaan ya. Sudah terbiasa dengan orang.

[01:24:12 - 01:24:14] **INTERVIEW**

Jadi setelah kamu jelasin dia lebih ini ya?

[01:24:14 - 01:24:14] **INFORMAN**

Iya.

[01:24:17 - 01:24:35] **INTERVIEW**

Mungkin ada nggak sih hal lain lagi yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi atau mungkin yang menurut kamu kakak harus paham atau ketahui? Ketahui.

[01:24:43 - 01:24:49] **INFORMAN**

Biasanya cerita anak-anak Papua saja, Kak Pen. Dia ceritakan teman-teman dia

[01:24:49 - 01:24:50] **INTERVIEW**

saja

[01:24:51 - 01:24:53] **INFORMAN**

boleh, Pak Pen? Boleh, boleh. Jadi begini,

[01:24:53 - 01:24:55] **INTERVIEW**

itu

[01:24:55 - 01:25:25] **INFORMAN**

kakak-kakak yang sudah lama datang ke sini tuh, yang ada kuliah di beberapa kampus di sini tuh, itu tidak semua orang-orang Papua itu galak. Galak seram tidak. Itu biasa pengaruh-pengaruh. Jadi di sana tidak semua orang Papua itu galak, biasa bilang, seram-seram ini galak semua, baku baju, bakuin itu tidak. Itu karena pengaruh alkohol, bukan dilakukan itu, itu tidak semua orang, itu galak. Galak, jahat, tidak ada.

[01:25:28 - 01:25:32] **INTERVIEW**

Jadi kalau mungkin ada yang ini bisa jadi karena pengaruh alkohol. Iya,

[01:25:33 - 01:25:51] **INFORMAN**

itu pengaruh alkohol. Makasih bilang teman-teman, kita itu jangan salah, betul. Walaupun kita punya saudara dari Papua, saudara kan udah beri, jangan salah, betul. Kalau seorang kami memberikan contoh motivasi yang baik kita ikut

[01:25:51 - 01:26:09] **INTERVIEW**

Mungkin untuk selanjutnya ini pertanyaan terakhir Jika kamu diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta Apa aja hal penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?

[01:26:10 - 01:26:43] **INFORMAN**

Saya memberikan contoh motivasi yang baik untuk mereka Terus, ya, jangan salah pun, Allah. Terus banyak belajar. Kita di sana itu tidak, apa, bikin itu kayak biasa-biasa saja. Kalau di sini tidak, fokus belajar dan belajar. Kita di sana itu macam, yang mau belajar itu harus disuruh. Ya, kau belajar, kau ini, kau itu. Nah, di sini itu tidak. Ada yang kemauan sendiri, ya, belajar.

[01:26:44 - 01:26:45] **INTERVIEW**

Kita menjadi pintar ya

[01:26:45 - 01:26:45] **INFORMAN**

belajar

[01:26:47 - 01:27:57] **INTERVIEW**

Berarti saran Mungkin Saran buat mereka Kalau misalkan mau ke Jogja Ya mereka harus pintar lah ya Memilih pertemanan sama Harus rajin-rajin belajar ya Oke udah selesai Terima kasih ya Oke udah Udah mau disita waktunya Untuk nanti Kakak harap Pawancara yang diberikan sama Gini Bisa membantu ya Buat mungkin calon mahasiswa baru Yang dari MAPI khususnya Mungkin bisa belajar dulu Membaca hasil penelitian kakak Supaya mereka Tidak terlalu kaget juga Bisa menyesuaikan Nanti Buat yang sudah jadi informan kakak Kakak juga akan dibidikan grup karena nanti kakak akan berikan reward buat teman-teman yang mau menjadi informan kakak jadi nanti agih saya masukkan ke grup ya

[01:27:57 - 01:28:00] **INTERVIEW**

mengikuti

[01:28:00 - 01:28:14] **INTERVIEW**

hadiah karena mau diwawancarai mungkin agih ada sebelum penutupan mungkin ada rekomendasi gak mungkin kayak teman kamu yang mungkin bisa saya wawancara

[01:28:14 - 01:28:15] **INFORMAN**

...dan

[01:28:16 - 01:28:18] **INTERVIEW**

bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan tadi?

[01:28:21 - 01:28:32] **INFORMAN**

Bagaimana kalau saya bertanya dulu? Soalnya teman yang tadi, Anies... ..saya sudah ajak dia tadi, dia bilang, saya mau ini, cuci pakaian. Terus saya bilang, lihat, oh ini bagaimana? Ini kakak satu hari, pindah ke sana.

[01:28:33 - 01:28:34] **INTERVIEW**

Terus, gimana sekarang,

[01:28:34 - 01:28:46] **INFORMAN**

dia? Saya harus bicara itu, saya telah seturun ke bawah. Nanti dayanya kakak tunggu lama di sini. Pertama tadi saya seturun di sini, jam... setengah

[01:28:46 - 01:28:47] **INTERVIEW**

8 setengah

[01:28:47 - 01:28:49] **INFORMAN**

8 ya setelah disini pas kakak WT yang suruh naik lagi ke atas

[01:28:51 - 01:28:51] **INTERVIEW**

Ansel?

[01:28:52 - 01:28:52] **INFORMAN**

Ansel nggak?

[01:28:53 - 01:28:55] **INTERVIEW**

dia belum kemarin sudah tanda tangan

[01:28:55 - 01:28:59] **INTERVIEW**

ya mungkin Anis berarti kamu rekomendasinya si Anis itu ya?

[01:29:00 - 01:29:06] **INFORMAN**

iya Anis Ansel Anselnya belum cuma nanti saya tanya Ansel dulu

[01:29:07 - 01:29:12] **INTERVIEW**

iya selain mungkin selain Anis ada lagi nggak sih yang mungkin bisa diajak ngobrol-ngobrol itu?

[01:29:12 - 01:29:14] **INFORMAN**

nanti

[01:29:14 - 01:29:28] **INTERVIEW**

kamu nanya Kalau misalkan emang nanti ada, ya kamu tanya dulu. Kalau dia bersedia, kamu kasih WA-nya ke aku, nanti aku cat orangnya. Makasih ya, Ade, buat waktunya.

[01:29:28 - 01:29:31] **INTERVIEW**

Makasih

[01:29:31 - 01:29:33] **INTERVIEW**

banyak. Ada ini nggak, salam yang gini-gini nggak? Kemarin ada.

[01:29:33 - 01:29:34] **INTERVIEW**

Dia mau

[01:29:35 - 01:29:38] **INTERVIEW**

salam Papua. Gimana? Gini. Gini baru. Bukan

[01:29:39 - 01:29:39] **INTERVIEW**

yang gini

[01:29:40 - 01:29:42] **INTERVIEW**

lho. Oh, ini. Ada nggak sih? Sama nggak

[01:29:42 - 01:29:43] **INTERVIEW**

sih?

[01:29:43 - 01:29:55] **INTERVIEW**

Sama. Gini. Gimana? Anjay Baru tau aku caranya lagi Ibu Pagi ibu Eh siang ibu

[01:29:55 - 01:29:56] **INTERVIEW**

Siang ibu

[01:29:58 - 01:30:01] **INTERVIEW**

Siap ibu Siap ibu Itu siapa nih? Bagus

[01:30:02 - 01:30:04] **INTERVIEW**

Sama gak sih dia masuk live-nya Yunita kelas A

[01:30:05 - 01:30:05] **INTERVIEW**

Yunita kan

[01:30:05 - 01:30:11] **INTERVIEW**

lagi live Dia masuk coy Terus anak-anak pada keluar semua Ada Delon dan lain-lain
semua Lalu keluar live-nya

[01:30:11 - 01:30:13] **INTERVIEW**

Kenapa? Emang live-nya ngapain?

[01:30:13 - 01:30:14] **INTERVIEW**

Enggak, lagi ngerjain

[01:30:17 - 01:30:20] **INFORMAN**

Terima kasih

[01:30:22 - 01:30:23] **INTERVIEW**

banyak

[01:30:23 - 01:30:26] **INFORMAN**

Selamat

[01:30:26 - 01:30:26] **INTERVIEW**

Natal

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 3

IDENTITAS

Informan : Yohanis T.
Jenis kelamin : Laki-laki
Prodi : Sarjana Gizi
Angkatan : 2025/2026
Tanggal : 24 Desember 2025

WAWANCARA

[00:00 - 04:12] INTERVIEW

disini ya Anies ini mungkin bisa dibaca dulu Anies sambil aku jelasin oke disini aku Rehan dari mahasiswa semester 7 yang sedang mengambil skripsi disini aku meneliti tentang gegar budaya dan adaptasi mahasiswa baru dari Papua, Jistikaspanti, Rapih, Yogyakarta nah untuk sebelumnya penelitian ini itu dilakukan untuk menganalisis atau memahami terkait dekar budaya dan adaptasi budaya mahasiswa baru di Stikas Pantirapih, Yogyakarta nah dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada pihak kampus atau institusi untuk menciptakan lingkungan yang lebih support bagi mahasiswa baru yang mungkin berasal dari Papua atau MAPI Nah untuk Kegiatan hari ini Nanti aku akan memberikan Ini itu lembar Itu ada lembar penjelasan penelitian Nanti di belakang ini Kamu bisa Tangga tangan sama nulis nama Kemudian Untuk lembar berikutnya Ada lembar persetujuan Itu persetujuan Untuk kamu menjadi informan penelitian nanti disitu ada nama, jenis kelamin lalu asal daerah suku, program studi dan nomor WA dan di bawah nanti ada tangan-tangan nah untuk sebelum tangan-tangan nanti disini ada apa namanya memahami bahwa yang pertama disini sifatnya tuh suka rela tanpa paksaan jadi kalau kamu misalkan selama nanti penelitian kamu bisa misal kamu kayak oh kak saya kurang berkenan minta berhenti mungkin pas kakak baru tanya beberapa pertanyaan kamu boleh mengajukan itu terus untuk informasi ini nanti juga akan bersifat rahasia dan tidak ada tidak akan kakak break secara umum, jadi untuk dokumen ini nanti bersifat rahasia, untuk waktunya ya kurang lebih 60-90 menit,

1 jam sampai 1 jam setengah, bisa mungkin 1 jam aja bisa sudah selesai ya untuk sebelumnya dari kamunya udah tau belum sih gegar budaya itu apa belum oke, itu untuk kegar budaya itu mungkin reaksi kamu mungkin secara emosional mental atau perilaku yang kamu alami ketika kamu berada di lingkungan di lingkungan atau budaya baru yang mungkin jauh berbeda dari budaya asalmu atau lingkungan asalmu jadi kayak misal kamu disamai Ngerasa Panas banget disini kayak ngerasa Lebih sejuk atau mungkin Kamu ngerasa disana Makanannya Kayak gini disini dimana Sampai ke orang-orang dan gaya hidup kamu Kurang lebih kayak gitu Itu yang dinamakan legat budaya Jadi kakak nanti Cuma akan menanyakan soal Pengalaman aja sambil kita ya Ngobrol-ngobrol biasanya Sebelumnya setelah kamu baca Kamu bersedia gak Oke, mungkin bisa ini, bantu tangga-tangan. Di

[04:12 - 04:12] **Interview**

sini?

[04:13 - 04:40] **INTERVIEW**

Di ini, informan sini. Nama, terus tangga-tangan. Oke. ini

[05:21 - 05:25] **INTERVIEW**

Shalom itu kalau kalian asal mulia kan? Kalau kita present itu shalom. Enggak

[05:25 - 05:28] **INTERVIEW**

tahu maksudnya. Kenapa dikira shalom? Ada apa?

[05:28 - 05:30] **INTERVIEW**

Oh dia telponan sama keluarganya ucapan selamat

[05:30 - 05:44] **INTERVIEW**

natal. Oh, nggak dengar. Udah mulai libur ya Nis sekarang?

[05:44 - 05:49] **INFORMAN**

Ini waktu kampus. Kan kita waktu kampus.

[05:49 - 06:34] **INTERVIEW**

Enggak kan, aku aja nggak tahu kita libur. Hai sudah makan belum? belum makanya di jadwal ya di asrama?

[06:35 - 06:38] **INFORMAN**

pagi makan jam 7 siang jam?

[06:39 - 06:43] **INTERVIEW**

siang jam 12

[06:43 - 06:45] **INFORMAN**

kalau malam jam 7 juga jam 7 malam

[06:54 - 07:00] **INTERVIEW**

kalau misalnya jam 12 gak apa-apa kalau apa? tapi udah dikasih makanan untuk siapa?

[07:00 - 07:27] **INTERVIEW**

kalau asrama kita kalau asrama kita ngambil sendiri kalau mereka dimasukin di tempat-tempatnya karena mereka kanita yang masak kalau asrama situ ibu yang masak tapi kalau misalnya situ tuh ada lakukan dari pagi atau siang gak dimakan sampai nanti jam 9 malam kan bersihin kamar makan kalau gak dimakan ngambil aja nanti akhirnya dimarahin

[07:29 - 07:35] **INTERVIEW**

Terima

[07:35 - 07:44] **INTERVIEW**

kasih

[07:44 - 08:17] **INTERVIEW**

ya Tenang aja ya, relax Relax Soalnya ngobrol-ngobrol biasa juga ya buat ini Anies mungkin ini kan tangan-tangan ya mungkin bisa agak dibesarin di atasnya disini juga ya ini jadi kamu nulis nama disini terus kamu tangan-tangan agak besaran di atasnya oke

[08:17 - 08:23] **INFORMAN**

disini

[08:23 - 08:39] **INTERVIEW**

iya di atasnya yang agak besaran sama dibaliknya kamu nulis Nulis nama Disini terus tangga tangan Besar agak besar Oke

[08:39 - 08:57] **INTERVIEW**

terima kasih

[08:57 - 09:42] **INTERVIEW**

Janus mungkin ada sekitar 44 pertanyaan yang kakak tanyakan cuma ya seputar pengalaman Anies aja selama di Jogja sebelumnya udah udah siap santai aja ya cuma ngobrol biasa mungkin Anies bisa ceritakan siapa sih Anies kayak mungkin dari mungkin kayak Anies tuh suka apa, terus ya apa ngerantau ini pertama kali, kayak gitu-gitu. Bisa diceritakan.

[09:45 - 09:48] **INFORMAN**

Pernah benar kalau Suwazah kesini pertama kali?

[09:48 - 09:49] **INTERVIEW**

Pertama kali.

[09:50 - 09:50] **INFORMAN**

Pertama kali.

[09:51 - 09:52] **INTERVIEW**

Terus?

[09:52 - 09:58] **INFORMAN**

Setelah suku sudah berapa bulan disini? Sudah terbiasa dengan budaya disini?

[09:59 - 10:00] **INTERVIEW**

Sudah hampir terbiasa.

[10:00 - 10:02] **INFORMAN**

Sudah bisa jalan-jalan?

[10:03 - 10:22] **INTERVIEW**

Sudah bisa jalan-jalan. Jalan sekarang Kalau dari Anies itu Oh iya untuk ngerantau tadi kan Sebelumnya disana udah pernah ngerantau belum? Kayak mungkin beda daerah gitu

[10:23 - 10:23] **INFORMAN**

Belum

[10:24 - 10:52] **INTERVIEW**

Belum Belum pernah sama sekali Untuk Anies itu Kalau boleh tahu berapa berusaha daerah ya Baru 4 4 Anak keberapa? Pertama Pertama? Punya adik-adik ya? Untuk di rumah tinggal sama siapa? Orang tua Orang tua Berarti di rumah itu ada berapa orang?

[10:54 - 10:54] **INFORMAN**

Satu keluarga

[10:55 - 11:10] **INTERVIEW**

Satu keluarga Berarti ada ayah, ibu Berarti 4 keluarga bersaudara Berarti ada 6 orang ya? Iya Dari Papua mana Anies berasal?

[11:10 - 11:11] **INFORMAN**

Papua

[11:11 - 11:13] **INTERVIEW**

Selatan Kabupaten?

[11:13 - 11:14] **INFORMAN**

Kabupaten

[11:15 - 11:16] **INTERVIEW**

Mapi Untuk distriknya?

[11:17 - 11:23] **INFORMAN**

Distriknya ada distrik Bade, Mur

[11:24 - 12:12] **INTERVIEW**

Untuk kamu distrik apa? Kabupaten Berarti kota gitu ya? Nah, mungkin pertanyaan selanjutnya Mengapa Anies memilih kuliah di Stikes Panti Rapih di Jakarta? Karena ada rekomendasi dari keluarga atau mungkin dari pihak sekolah. Iya dari keluarga. Oke untuk selanjutnya Sudah berapa lama sih Anies tinggal di Jogja? 6 bulan Oh udah

[12:12 - 12:13] **INFORMAN**

6

[12:13 - 12:32] **INTERVIEW**

bulan Setengah 6 bulan lagi ya Mungkin bisa ceritakan gak Anies Untuk pengalaman pertama Pengalaman di minggu pertama Atau hal apa sih yang menarik saat tiba di Yogyakarta?

[12:32 - 12:35] **INFORMAN**

Suasana

[12:36 - 12:38] **INTERVIEW**

Suasananya Bisa diceritakan kayak gimana sih suasananya

[12:39 - 12:45] **INFORMAN**

Suasananya seperti Tempat-tempat wisata begitu

[12:46 - 13:02] **INTERVIEW**

Tempat-tempat wisata Ya Mungkin Selain itu Selain suasananya Terus Kalau lingkungan gitu mungkin

[13:03 - 13:05] **INFORMAN**

Lingkungan Jarang

[13:07 - 13:21] **INTERVIEW**

jarang gimana mas? jarang keluar ya kalau dari Anies selama di Jogja seminggu itu gimana? kayak ngerasa lingkungannya tuh kayak cocok atau gimana? kenapa kok cocok? karena orangnya

[13:21 - 13:23] **INFORMAN**

selalu

[13:23 - 13:26] **INTERVIEW**

ramah terus mungkin dari

[13:27 - 13:27] **INTERVIEW**

cuaca

[13:29 - 13:31] **INTERVIEW**

cuacanya cuacanya juga

[13:32 - 13:32] **INFORMAN**

bagus

[13:33 - 13:35] **INTERVIEW**

sih hawanya terus mungkin makanan

[13:36 - 13:40] **INFORMAN**

Makanan juga sama, kan beda lingkupua.

[13:40 - 13:42] **INTERVIEW**

Di sini kan manis.

[13:42 - 13:44] **INFORMAN**

Tapi satu lama juga, ya menyampaikan.

[13:46 - 13:50] **INTERVIEW**

Kalau dari makanan manis itu ada masalah tersendiri nggak?

[13:50 - 13:52] **INFORMAN**

Tidak

[13:52 - 14:02] **INTERVIEW**

ada. Maksudnya kayak kamu tetap makan atau kamu emang nggak suka? Makan. Tetap menyesuaikan? Nggak ada kayak sampai sakit gitu?

[14:02 - 14:05] **INFORMAN**

Tidak ada.

[14:07 - 14:17] **INTERVIEW**

Oke, nah sebelum kamu ke Jogja, apa sih yang kamu ketahui atau bayangkan pas dengar kata Yogyakarta?

[14:23 - 14:28] **INFORMAN**

Karena pengen ke Jogja, mulia untuk bisa jadi manusia.

[14:29 - 14:32] **INTERVIEW**

Bisa jadi manusia? Maksudnya manusia gimana?

[14:32 - 14:35] **INFORMAN**

Jadi bakteri gitu. Oh jadi

[14:35 - 14:47] **INTERVIEW**

Jogja. Jadi kamu sebelum... Kalau untuk kotanya sendiri, misal kayak... Oh Jogja itu... Kayak gimana sih gambaran kamu sebelum datang banget ke Jogja?

[14:53 - 14:53] **INFORMAN**

Pengen

[14:53 - 14:54] **INTERVIEW**

ke Jogja gitu.

[14:54 - 14:56] **INFORMAN**

Ternyata mungkinnya terkabur.

[14:58 - 14:59] **INTERVIEW**

Kenapa pengen mau lihat Jogja?

[15:01 - 15:01] **INFORMAN**

Karena

[15:02 - 15:19] **INTERVIEW**

niat. Maksudnya kalau misalnya aku mau lihat Jogja kayak... Dulu aku pikir tuh, oh Jogja itu tempatnya... Jokowi aku pengen lihat, ternyata salah Jokowi itu di Solo, kalau kamu pengen lihat Jogja karena apa? karena ada pasti punya pengen baru punya niat itu kenapa? karena indahnya kah? atau Mario Borro kah? indah

[15:19 - 15:21] **INFORMAN**

juga, indah

[15:21 - 15:26] **INTERVIEW**

tempat para wisatanya banyak sebelumnya kamu udah pernah lihat Jogja itu dari mana?

[15:27 - 15:31] **INFORMAN**

lewat, most biasa di tiktok-tiktok, itu story-story

[15:31 - 15:48] **INTERVIEW**

story tiktok itu nah, untuk kamu sendiri dari mana sih kamu mendapat informasi tentang stikers pantir rapih? di set pendaftaran pendaftaran? nah itu pas pendaftaran itu pas kapan?

[15:50 - 15:50] **INFORMAN**

dulu

[15:51 - 15:59] **INTERVIEW**

itu dari maksudnya kamu dapet rekomendasi kayak tau stikers itu dari guru atau keluarga atau dari siapa?

[16:00 - 16:00] **INFORMAN**

dari guru

[16:01 - 16:10] **INTERVIEW**

guru ya berarti guru menyampaikan bahwa kalau stikers pantir rapih lagi membuka pendaftaran gitu ya

[16:11 - 16:13] **INTERVIEW**

masih ingat burunya itu siapa namanya?

[16:14 - 16:16] **INFORMAN**

gurunya itu Pak Bru

[16:17 - 16:18] **INTERVIEW**

itu wali kelas atau

[16:18 - 16:22] **INTERVIEW**

kemahasiswaan? wali kelas nah

[16:25 - 16:32] **INTERVIEW**

pas mendengar stikes itu langsung kepikiran oh ini sekolah kesehatan atau masih ini yang saya mau gitu

[16:34 - 17:06] **INTERVIEW**

oke untuk kamu sendiri bagaimana sih perasaan kamu atau respon kamu ketika pertama kali memutuskan untuk merantau di Jogja untuk kuliah perasaan perasaan emosi kamu itu apa yang kamu rasakan kamu kan lagi ngerantau nih jauh dari keluarga gitu-gitu untuk kuliah itu apa? sedih sedih yang kayak gimana itu saya diceritain kan tinggal

[17:07 - 17:07] **INFORMAN**

Jauh dari orang tua?

[17:08 - 17:12] **INTERVIEW**

Iya, jauh dari orang tua. Terus, apa lagi yang kamu rasakan?

[17:14 - 17:18] **INFORMAN**

Sebelum menjalankan, sedih dulu. Dengan tangan yang keluarga dulu.

[17:20 - 17:25] **INTERVIEW**

Sedihnya tuh diekspresikan, maksudnya sedih aja atau... Nangis, gitu-gitu. ...nangis atau murung.

[17:25 - 17:26] **INFORMAN**

Sedih aja.

[17:26 - 17:28] **INTERVIEW**

Sedih saja? Sampai nangis?

[17:28 - 17:29] **INTERVIEW**

Tidak.

[17:29 - 17:31] **INTERVIEW**

Kayak, kayak bagaimana begitu di hati?

[17:33 - 17:40] **INTERVIEW**

Nah, untuk kesan pertama kamu saat tipe... Untuk hidup di lingkungan baru di Yogyakarta itu gimana?

[17:45 - 17:51] **INTERVIEW**

Pas tiba langsung masuk-masuk asrama, peraturannya begini-begini, itu bagaimana tuh? Anies bagaimana?

[17:52 - 17:58] **INFORMAN**

Pas tiba di sini harus ikut aturan kampus. Itu gimana kesan kamu? Sapa.

[18:00 - 18:29] **INTERVIEW**

Harus saling menyapa. Itu Anies bagaimana perasaannya? Kalau misalnya saya pas tiba kan, Saya dulu pikir asrama ini kayak bagaimana, di bayangan saya itu besar ini-ini. Terus pas datang saya lihat asrama kayak gini, saya sedikit kecewa. Ternyata asrama saya kayak gini, tidak seperti yang saya bayangkan. Terus misalnya ada peraturan-peraturan, tapi kan saya bisa menyesuaikan. Jadi kayak saya aman saja ikut peraturan, tapi ada teman-teman yang tidak bisa ikut peraturan. Itu kayak, ih saya maunya bebas gini, saya maunya kayak gini ya. Kalau Anies sendiri bagaimana dengan peraturan itu?

[18:30 - 18:32] **INFORMAN**

Lebih nyaman di asrama.

[18:32 - 18:32] **INTERVIEW**

Oh nyaman.

[18:33 - 18:34] **INTERVIEW**

Berarti Anies juga masuk sama peraturan.

[18:35 - 18:36] **INTERVIEW**

Berarti Anies

[18:36 - 18:47] **INTERVIEW**

ngerasa gak ada masalah. sama peraturan? Itu Anies merasa tidak ada masalah karena memang di sana Anies yang ada peraturan seperti itu atau

[18:47 - 18:49] **INFORMAN**

Kalau di rumah?

[18:49 - 19:03] **INTERVIEW**

Iya, maksudnya di rumah di rumah bapak bilang, Anies keluar main tapi jam 9 malam harus pulang Nah, di sini kan begitu, pasti kau lewat lewat jam 9, tapi di sini tempat

baru pasti kau mau menjelajahi tapi jam 9 malam harus pulang, itu bagaimana perasaannya?

[19:03 - 19:06] **INFORMAN**

Kalau di saat

[19:06 - 19:07] **INTERVIEW**

di maaf di sana ya

[19:07 - 19:08] **INFORMAN**

Itu bisa sih ketuk turan

[19:08 - 19:08] **INTERVIEW**

ya?

[19:09 - 19:15] **INFORMAN**

Iya. Keluar-keluar jantung putar-putar. Nanti saat sudah dijob jang, sudah seram baru ikuti aturan.

[19:15 - 19:19] **INTERVIEW**

Iya. Berarti di sana itu dibebasin dulu? Iya, dibebasin.

[19:19 - 19:23] **INTERVIEW**

Itu langsung bisa menyesuaikan atau ada beberapa hari dulu lah baru bisa? Langsung

[19:23 - 19:23] **INTERVIEW**

menyesuaikan. Oh,

[19:23 - 19:25] **INTERVIEW**

langsung menyesuaikan.

[19:25 - 19:27] **INTERVIEW**

Sempat ngelanggar gitu enggak? Enggak. Sampai

[19:27 - 19:31] **INTERVIEW**

sekarang? Hebat, hebat.

[19:32 - 19:49] **INTERVIEW**

Nah, untuk Anies sendiri selama berada di sini, perbedaan apa sih... Anies rasain atau temui dibandingkan pas di Papua mungkin kayak tadi Anies bisa cerita soal makanan disana gimana sini gimana

[19:51 - 19:53] **INFORMAN**

kalau disana kan di Papua beda dengan disini

[19:54 - 19:54] **INTERVIEW**

gimana?

[19:54 - 19:56] **INFORMAN**

di Papua kan beda dengan disini

[19:57 - 19:57] **INTERVIEW**

bedanya

[19:58 - 20:03] **INFORMAN**

dari suasana pas ke makanan dan apa

[20:04 - 20:06] **INTERVIEW**

mungkin bisa dijelaskan Anies suasana yang dimaksud itu kayak gimana

[20:10 - 20:10] **INFORMAN**

Mungkin

[20:10 - 20:14] **INTERVIEW**

di Papua itu suasananya kayak gimana sih? Soalnya kakak belum pernah ke sana

[20:14 - 20:18] **INFORMAN**

Iya kalau di Papua kan suasananya panas Panas

[20:18 - 20:21] **INTERVIEW**

Terus mungkin dari Kalau di sini

[20:21 - 20:24] **INFORMAN**

Kalau di sini mataharinya tidak terlalu panas

[20:24 - 20:30] **INTERVIEW**

Berarti tidak terlalu kerasa gitu ya? Terus kalau dari orangnya mungkin?

[20:31 - 20:36] **INFORMAN**

Kalau dari orangnya Tidak kesini orangnya ada yang Beda-beda tuh Beda-beda

[20:37 - 20:38] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari lingkungan Anies saja deh

[20:39 - 20:42] **INFORMAN**

Kalau dari lingkungan juga sama

[20:42 - 20:50] **INTERVIEW**

ada yang beda-beda Berarti kalau menurut Anies ada nggak perbedaan dari orangnya
Dari lingkungan Anies sama yang di lingkungan di sini

[20:51 - 20:51] **INFORMAN**

Ada

[20:51 - 20:52] **INTERVIEW**

Apa

[20:52 - 20:56] **INFORMAN**

Kalau di sini kan orangnya masuk satu orang

[20:59 - 21:08] **INTERVIEW**

Menyapa gitu Kalau di sana Kalau di sana juga ada sih cuman beda-beda ya Ada yang
nyapa ada yang nggak Tapi lebih sering mana?

[21:09 - 21:10] **INFORMAN**

Lebih seringnya di sana.

[21:12 - 21:23] **INTERVIEW**

Lebih sering di sana ini lebih seringnya apa? Ya. Terus mungkin kayak begini, dari
makanan kan bilang beda. Itu bedanya dari kita rasanya ada yang beda tidak?

[21:24 - 21:26] **INFORMAN**

Kita rasanya, karena makannya manis.

[21:26 - 21:28] **INTERVIEW**

Ah, di sini manis. Kalau di sana?

[21:28 - 21:33] **INFORMAN**

Kalau di sana ya lumayan agak. Ada rasa-rasa garam juga. Oh,

[21:33 - 21:33] **INTERVIEW**

asin.

[21:34 - 21:39] **INFORMAN**

Selain asin apa rasa di sana? ikan, pokoknya semua makan ikan

[21:39 - 21:53] **INTERVIEW**

oh iya, asin, pedas? pedas ada terus mungkin disana harga disini Anies pernah beli
makan di warteg atau di warung ibu depan? pernah mungkin ini, perbedaannya harga
sana sama harga sini atau ukurannya?

[21:54 - 21:58] **INFORMAN**

harga disana juga yang disini beda karena disini murah disana mahal

[21:58 - 22:05] **INTERVIEW**

oh disini lebih murah disana mahal Anies bisa kasih contoh misalnya nasi bungkus atau akua lah, kasih contoh disana berapa, disini berapa?

[22:06 - 22:07] **INFORMAN**

kalau akua disana lebih murah 5

[22:07 - 22:08] **INTERVIEW**

ribu.

[22:08 - 22:09] **INFORMAN**

Kalau di sini 3 ribu.

[22:09 - 22:20] **INTERVIEW**

Aqua yang botol sedang? Iya. Oh, iya. Untuk yang lain-lain, misalnya perlengkapan beli sabun dan lain-lain?

[22:20 - 22:26] **INFORMAN**

Sabun juga di sana kan mahal. Satu itu 5 ribu. Di sana. Yang

[22:26 - 22:30] **INTERVIEW**

wingis? Oh, yang wingis yang botol begini, biru. 5 ribu. Di

[22:30 - 22:31] **INFORMAN**

sana 5 ribu.

[22:33 - 22:34] **INTERVIEW**

Di sini berapa? Kalau di sini bukan. 3

[22:34 - 22:36] **INTERVIEW**

ribu? Iya, 3 ribu.

[22:37 - 22:40] **INTERVIEW**

Obat itu di jarak dua ribuan ya, antara sana sama sini.

[22:41 - 22:42] **INTERVIEW**

Itu sempat buat kaget tidak?

[22:43 - 23:14] **INTERVIEW**

Kaget. Tapi kamu ngerasa senang gak? Senang, mungkin begitu. Karena lebih murah itu ya? Iya. Mungkin selain itu ada lagi gak? Tidak. Yang dirasa? Mungkin untuk perasaan anis saat mengalami suasana yang tentunya jauh beda ya, antara Anies dari sana sama di Jogja. Nah itu Anies sempat kayak ngerasa mungkin cemas.

[23:16 - 23:20] **INFORMAN**

Itu pas dari sana ke sini memang rasa cemas.

[23:20 - 23:24] **INTERVIEW**

Boleh diceritakan tuh cemasnya karena apa? Masa

[23:24 - 23:26] **INFORMAN**

pertama jadi tidak biasa disini.

[23:26 - 23:27] **INTERVIEW**

Masih kayak baru

[23:27 - 23:31] **INFORMAN**

awal datang. Nanti masuk satu minggu, dua minggu baru terbiasa.

[23:31 - 23:42] **INTERVIEW**

Berarti ada adaptasinya? Untuk mungkin ada rasa takut juga gitu enggak? Tidak ada.

Tidak ada? Tidak ada. untuk rindu? kalau rindu ada tapi kadang-kadang

[23:43 - 23:44] **INTERVIEW**

rindunya rindu siapa dulu

[23:44 - 23:45] **INFORMAN**

nih? rindu orang tua

[23:45 - 23:49] **INTERVIEW**

tidak rindu teman? eh parah ini

[23:50 - 23:51] **INTERVIEW**

kalau pacar gitu rindu gak?

[23:53 - 23:57] **INTERVIEW**

karena video polan eh pacar rindu

[23:57 - 24:13] **INTERVIEW**

berarti rindu itu karena berpisah sama orang tua jadi masih ada rindu sampai sekarang? untuk kamu sendiri komunikasi sama keluarga masih sering atau gimana? masih seminggu berapa kali?

[24:14 - 24:18] **INFORMAN**

sering-sering ya sering satu minggu dua kali

[24:18 - 24:20] **INTERVIEW**

tapi yang sampai tiap hari gitu gak?

[24:20 - 24:21] **INFORMAN**

tidak

[24:21 - 24:38] **INTERVIEW**

oh tidak nah untuk kamu nih pas di kampus tikus pantir api tantangan apa sih yang paling kamu rasain? mungkin dari temen-temen yang berasal dari non-Papua atau sama dosen selama

[24:38 - 24:39] **INTERVIEW**

Tidak

[24:39 - 24:41] **INTERVIEW**

ada? Tidak ada.

[24:43 - 25:03] **INTERVIEW**

Itu tadi Anies kan bilang cemas. Anies cemas itu karena apa? Karena lingkungan baru? Atau karena disana saya dengar cerita ada keliti misalnya. Itu yang buat Anies cemas? Atau takut orang-orang pandang? Kan kita sama-sama dari timur. Takut orang-orang pandang mereka mau bertemannya sama saya atau tidak ya. Itu yang buat cemas? Atau hal apa yang buat Anies cemas?

[25:04 - 25:07] **INFORMAN**

Kayak rasa malu begitu.

[25:07 - 25:11] **INTERVIEW**

Oh insecure ya. Insecure ini karena apa? Karena kita dari timur atau bagaimana?

[25:11 - 25:14] **INFORMAN**

Ya, mungkin karena kita orang Papua, jadi mungkin ada orang-orang yang alis.

[25:18 - 25:32] **INTERVIEW**

Nah, untuk itu, ngeganggu anis gak sih buat kenalan sama temen-temen yang dari luar Papua? Bener kan? Ada? Ya. Kayak gimana? Bisa dijelasin gak? Digambarin gak?

[25:32 - 25:43] **INFORMAN**

Kan pasti kasih suara, kasih sapa. Jadi ngapain yang gak kenal disitu? Dintanya dari Pupung mana, dari Pupung Senatan. Berarti

[25:43 - 25:47] **INTERVIEW**

teman-teman itu masih nanya Anies itu? Kalau sama dosen gimana?

[25:48 - 25:50] **INFORMAN**

Dosen juga sering

[25:52 - 25:53] **INTERVIEW**

menanyakan gitu ya.

[25:53 - 25:54] **INTERVIEW**

Sering nyapa, sering nanya.

[25:55 - 25:58] **INTERVIEW**

Apa aja sih yang diajarin dosen itu ke Anies? Untuk

[25:59 - 26:04] **INFORMAN**

saling menyapa, untuk menjaga di lingkungan kampus.

[26:05 - 26:09] **INTERVIEW**

Selain menyapa mungkin ada lagi nggak Anies yang di... Cari dosen tuh.

[26:10 - 26:17] **INTERVIEW**

Mungkin terkait budaya-budaya di sini. Kayak Anies, nanti jangan... Kalau ke Patria Selatan, jangan pakai baju hijau. Salah satu yang diingat apa?

[26:18 - 26:19] **INTERVIEW**

Apa yang paling diingat?

[26:20 - 26:32] **INFORMAN**

Jadi, di sini kan dosen biasanya. Kalau jalan-jalan itu harus... Jaga diri. Terus, kalau macam ada... Orang lewat kita.

[26:33 - 26:33] **INTERVIEW**

Siapa?

[26:33 - 26:33] **INFORMAN**

Siapa?

[26:33 - 26:50] **INTERVIEW**

Oke. sebelumnya Anies pernah gak sih ngerasa kayak diperlakukan atau dipandang negatif sama orang selama itu ya? iya mungkin dari temen-temen?

[26:50 - 26:51] **INFORMAN**

kalau

[26:51 - 26:51] **INFORMAN**

temen-temen sih

[26:52 - 26:52] **INFORMAN**

tidak sih

[26:52 - 26:53] **INTERVIEW**

dari

[26:53 - 26:53] **INFORMAN**

sepah mungkin?

[26:54 - 27:16] **INTERVIEW**

ada gak pernah ngomong gitu? iya jadi selama ini Anies ngerasa belum ada yang memandang kayak Anies Bagaimana, gimana, beda atau mungkin membedakan Anies itu belum pernah sama sekali?

[27:17 - 27:17] **INFORMAN**

Belum pernah.

[27:17 - 27:20] **INTERVIEW**

Berarti Anies merasa diterima selama ini?

[27:20 - 27:31] **INTERVIEW**

Atau mungkin bukan dari kata-kata, mungkin dari cara mereka lihat kita begitu. Kayaknya dari Papua, kayaknya dari NTT, begitu. Pernah rasa tidak?

[27:32 - 27:32] **INFORMAN**

Pernah.

[27:33 - 27:35] **INTERVIEW**

Oh ada juga yang kayak begitu. Itu Anies tanggapinya bagaimana?

[27:35 - 27:37] **INFORMAN**

Tanggapinya biasa. Biasa,

[27:37 - 27:37] **INTERVIEW**

bikin diri?

[27:38 - 27:39] **INFORMAN**

Bikin diri, kayaknya.

[27:39 - 27:40] **INTERVIEW**

tidak

[27:40 - 27:42] **INFORMAN**

menyerahkan mereka

[27:42 - 27:50] **INTERVIEW**

habis itu langsung Anies pikir atau Anies hilangkan saja begitu? hilangkan

[27:50 - 28:02] **INTERVIEW**

berarti suami ini gak pernah terus untuk Anies sendiri bagaimana sih Anies kualitas pertemanan yang ada di angkatan Anies di lingkungan kampus ini? kalau

[28:04 - 28:07] **INFORMAN**

pertemanan

[28:07 - 28:09] **INTERVIEW**

biasa biasanya itu yang kayak gimana Anies?

[28:13 - 28:17] **INFORMAN**

Kalau

[28:17 - 28:41] **INTERVIEW**

misalnya Anies kesulitan nih pas ngajin tugas, nah teman-teman tuh apa ya? Untuk bantu. Oh mereka membantu juga? Oke. Anies bisa menceritakan nggak pengalaman Anies mungkin soal komunikasi, ketentuan? Ketika berinteraksi di kampus.

[28:44 - 28:55] **INTERVIEW**

Komunikasi dengan teman-teman sesama Papua, sesama Timur, terus dengan teman-teman yang dari Jawa, dari Kalimantan, itu komunikasinya bagaimana? Ada masalah atau baik? Tidak, cuma

[28:55 - 28:56] **INFORMAN**

aku tanya apa kabar.

[28:58 - 29:03] **INTERVIEW**

Misalnya itu diskusi tugas, terus teman-teman dari Jawa ngomongnya Jawa, itu Anies bagaimana? Oh iya,

[29:03 - 29:04] **INFORMAN**

logat-logat.

[29:04 - 29:05] **INTERVIEW**

Mengerti tidak itu?

[29:05 - 29:06] **INFORMAN**

Tidak mengerti.

[29:06 - 29:07] **INTERVIEW**

Itu Anies bagaimana dia secara ini?

[29:07 - 29:09] **INFORMAN**

Ya, sedih. Terus

[29:09 - 29:11] **INTERVIEW**

apa? Anies bingung dia

[29:11 - 29:13] **INFORMAN**

atau Anies tanya artinya apa? Iya tanya. Berarti Anies

[29:13 - 29:14] **INTERVIEW**

sambil

[29:14 - 29:17] **INTERVIEW**

memahamin gitu ya? Ini artinya apa itu? Jelaskan dulu. Jelaskan

[29:17 - 29:19] **INTERVIEW**

Indoh.

[29:19 - 29:32] **INTERVIEW**

Tapi kalau dari mungkin teman-teman yang non-Papua, itu pernah nanya ke Anies ya? Kayak, Anies kok ngomongnya? Iya, karena tanya juga. Gimana? Bisa diceritain nggak itu? Karena

[29:32 - 29:39] **INFORMAN**

tanya kan, kalau saya ini kan pakai logat sana, itu logat Papua. Jadi pakai logat itu, nanti nggak ada yang nanya.

[29:40 - 29:40] **INTERVIEW**

Jadi kalau

[29:40 - 29:46] **INFORMAN**

orang-orang di sini yang bicara, kita menyesuaikan

[29:46 - 30:14] **INTERVIEW**

juga. Misalnya Anies, contohnya saya ya. Misalnya saya, terus ditanya teman saya, Tania kenapa kalian ngomong tuh tinggi nadanya? Itu kan pasti dijelaskan kan? Kalau kami orang timur tuh semakin tinggi nada bicara kami, itu kami tidak marah. Tapi semakin halus nada bicara kami, itu kami marah. Pernah juga mereka tanya begitu, atau mereka tanya pele itu apa? Artinya kayak begitu. itu anis jelaskan atau gimana

[30:14 - 30:27] **INFORMAN**

kalau suara dari dia bicara sih kan itu kayak suara jadi kalau kita bicara kasar itu bukan marah, nade tambah tinggi itu bukan marah

[30:27 - 30:34] **INTERVIEW**

kak anis tuh menjelasin juga gak ketemunya kayak misal mereka kan pasti sempet nanya gitu kan nah itu kak anis jelasin juga

[30:34 - 30:36] **INFORMAN**

kayak

[30:36 - 30:37] **INTERVIEW**

gimana anis ngejelasinnya

[30:38 - 30:51] **INFORMAN**

jadi kan mereka tanya itu kalau semuanya kan bicara suara, nama tinggi, itu yang biasa jawab tuh, kalau kita bicara yang nada tinggi itu bukan kita marah itu kan kita punya apa, tapi gimana, itu suara terus tinggi

[30:52 - 30:56] **INTERVIEW**

bahasanya juga gitu ya tinggi terus teman-teman gimana responnya?

[30:57 - 31:00] **INFORMAN**

itu mereka, kalau mereka bilang gitu kan, belum tahu

[31:01 - 31:04] **INTERVIEW**

lagi mereka juga berusaha mengerti lah

[31:04 - 31:06] **INFORMAN**

ya

[31:06 - 31:23] **INTERVIEW**

oke, untuk selanjutnya untuk pengalaman Anies bagaimana sih pengalaman Anies dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus

[31:26 - 31:32] **INFORMAN**

pembelajaran biasanya

[31:32 - 31:33] **INTERVIEW**

biasanya itu yang gimana?

[31:34 - 31:35] **INFORMAN**

presentasi depan

[31:37 - 31:39] **INTERVIEW**

Anies dengan

[31:40 - 32:03] **INFORMAN**

Terima

[32:04 - 32:20] **INTERVIEW**

kasih Menurut Anies ada hambatan gak sih disitu? Tidak. Mungkin dari Anies sekarang harus pakai laptop gitu-gitu menjadi masalah gak?

[32:20 - 32:25] **INFORMAN**

Tidak. Kalau soal PPP-nya dia hambatannya di...

[32:26 - 32:26] **INTERVIEW**

Apa?

[32:28 - 32:28] **INFORMAN**

Apa?

[32:31 - 32:31] **INTERVIEW**

Di

[32:32 - 32:32] **INFORMAN**

teras susunya.

[32:33 - 32:36] **INTERVIEW**

Oh masih bingung ya? Kalau dari Makala?

[32:36 - 32:37] **INFORMAN**

Kalau Makala

[32:37 - 32:45] **INTERVIEW**

sudah biasa. Di sana memang sudah biasa? Iya. Berarti Anies ini punya laptop sendiri?

Oh bawa dari sana Berarti gak ada

[32:45 - 32:48] **INFORMAN**

masalah

[32:51 - 33:01] **INTERVIEW**

Itu kalau bingung buat PPT Anies bagaimana? Nanya ke teman, ke dosen, atau google, youtube? Ke teman Lewat WA atau langsung?

[33:02 - 33:02] **INFORMAN**

Langsung

[33:03 - 33:03] **INTERVIEW**

Karena

[33:04 - 33:05] **INFORMAN**

teman juga ada

[33:09 - 33:16] **INTERVIEW**

yang tau Untuk Teman-teman yang diminta tolong buat PPT itu sama-sama dari MAPI atau mungkin NONPAPO? MAPI. Ada yang bisa?

[33:17 - 33:18] **INFORMAN**

Ada

[33:18 - 33:28] **INTERVIEW**

yang bisa. Siapa namanya? Loris. Loris? Kalau dari NONPAPO ada nggak yang dinamakan? Ada. Siapa? Tapi kalau kerja kelompok. Oh kerja kelompok. Jadi

[33:28 - 33:29] **INTERVIEW**

beda-beda orang.

[33:29 - 33:37] **INTERVIEW**

Beda-beda. Mungkin yang anis ingat siapa itu? Sebutin satu aja nggak apa-apa. Nadine. Nadine. Nadine yang

[33:37 - 33:39] **INFORMAN**

banyak.

[33:39 - 34:12] **INTERVIEW**

Aduh, maaf. Nah untuk Anies sendiri tantangan akademik apa sih yang mungkin dialami Anies selama perkuliahan dan seberapa sulit tantangan tersebut bagi Anies? Tantangan akademik mungkin Anies kesulitan buat buat bikin PPT terus Terus buat apa lagi yang mungkin kesusahan? PPT aja. Kalau mahkalah dan

[34:12 - 34:14] **INFORMAN**

lain-lain bisa.

[34:17 - 34:21] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari lab, aman gak?

[34:22 - 34:25] **INFORMAN**

Aman.

[34:26 - 34:28] **INTERVIEW**

Bisa mengikuti semua? Kalian

[34:28 - 34:30] **INTERVIEW**

sudah lab? Kemarin lab apa?

[34:31 - 34:33] **INFORMAN**

Kemarin lab anatomi.

[34:33 - 34:35] **INTERVIEW**

Oh,

[34:35 - 34:36] **INFORMAN**

anatomi.

[34:37 - 34:45] **INTERVIEW**

Itu kan anatomi disuruh menghafal. Itu bagaimana? Ada tantangan tersendiri tidak?

Bahasa latin itu

[34:45 - 34:46] **INFORMAN**

Itu bisa hafal

[34:46 - 34:49] **INTERVIEW**

Itu tantangan

[34:49 - 34:51] **INTERVIEW**

bukan? Itu Anies cara mempelajarinya gimana?

[34:52 - 34:52] **INFORMAN**

Mesti

[34:53 - 34:55] **INTERVIEW**

belajar Lebih sering atau gimana?

[34:56 - 34:56] **INFORMAN**

Sering

[34:56 - 34:59] **INTERVIEW**

Emang sebelumnya Anies kalau boleh tahu belajarnya berapa lama sehari?

[35:01 - 35:04] **INFORMAN**

Biasa baca-baca buku di perpustakaan

[35:04 - 35:04] **INTERVIEW**

Di

[35:04 - 35:06] **INFORMAN**

perpustakaan?

[35:08 - 35:11] **INTERVIEW**

Kalau perpustakaan itu sering masuk ke perpustakaan

[35:11 - 35:11] **INFORMAN**

sering masuk

[35:11 - 35:29] **INTERVIEW**

ya sering jadi Anies kalau misalkan kesusahan ya itu ya bikin BPT itu tadi ya yang paling kerasa terdapat Anies sampai sekarang Anies masih udah udah lumayan bisa bikin atau masih kesusahan udah

[35:30 - 35:31] **INFORMAN**

bisa bikin

[35:31 - 35:47] **INTERVIEW**

udah bisa pakai aplikasi apa biasanya? mendidik mendidik itu buat bikin Bagaimana pengalaman Anies untuk menggunakan bahasa

[35:49 - 35:55] **INFORMAN**

Indonesia di

[35:56 - 36:35] **INTERVIEW**

lingkungan akademik dan interaksi sehari-hari di sini? Bagaimana pengalaman Anies untuk menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan interaksi sehari-hari di sini? Indonesia pengalaman Anies itu gimana menggunakan bahasa Indonesia lancar atau lancar pernah ada ke hambatan enggak misalkan Anies sudah menggunakan bahasa Indonesia nih cuma mungkin ada beberapa kosa kata yang orang-orang di sekitar kampus tuh kurang paham itu pernah ada enggak tidak tidak ada dari

[36:36 - 36:38] **INFORMAN**

harus bicara dengan

[36:38 - 36:39] **INTERVIEW**

logat logat

[36:39 - 36:40] **INFORMAN**

jauh

[36:40 - 36:45] **INTERVIEW**

jadi Anies nyesuai juga

[36:46 - 36:49] **INTERVIEW**

ya 6 bulan disini bahasa Jawa atau logat Jawa apa yang Anies sudah tahu

[36:52 - 36:56] **INFORMAN**

selamat makan selamat

[36:58 - 37:11] **INTERVIEW**

makan terima kasih untuk pengalaman Anies dalam memahami logat atau dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Yogyakarta gimana

[37:12 - 37:13] **INFORMAN**

Sering-sering.

[37:13 - 37:15] **INTERVIEW**

Sering-sering gimana itu?

[37:15 - 37:18] **INFORMAN**

Sering-sering menyatakan, menyampaikan, aku lo.

[37:21 - 37:26] **INTERVIEW**

Oh dia pemahamannya aku lo itu dia ngerti kalau itu saya. Seperti itu ya?

[37:26 - 38:00] **INTERVIEW**

Iya. Berarti kamu berusaha memahami dari teman-teman mungkin yang ngomongnya pakai bahasa Jawa gitu. Kalau misalkan teman ngomong Jawa terus kamu nggak paham itu, kan misal ada nih yang ngomong Jawa tapi mungkin ada yang sepatah dua kata mungkin ada yang ngomongin Jawa semua nah itu yang kamu lakuin apa? bertanya artinya apa gitu nah terus kamu yang udah kamu hafal deh apa aja mungkin bahasa Jawa yang udah kamu ini

[38:02 - 38:03] **INFORMAN**

aduh tadi kan

[38:03 - 38:30] **INTERVIEW**

kamu nyebut Maturnuon terus apa lagi? itu saja oke selanjutnya strategi apa Apa sih yang Anies gunakan untuk adaptasi dengan perbedaan budaya di Jogja? Mungkin Anies bisa ceritain sih budaya di sana sama sini yang paling kerasa itu apa sih?

[38:32 - 38:36] **INFORMAN**

Kalau budaya di sini dan di sana kan yang paling keras kan di Jawa.

[38:37 - 38:40] **INTERVIEW**

Jawa? Gimana itu bisa disebutin? Keras gimana

[38:40 - 38:41] **INFORMAN**

maksudnya?

[38:46 - 38:51] **INTERVIEW**

Dari apa? Dari mungkin cara ngomong atau kebiasaan? Kebiasaan. Kebiasaan apa itu?

[38:51 - 38:54] **INFORMAN**

Kebiasaan mungkin cara bicara.

[38:54 - 38:54] **INTERVIEW**

Cara bicara?

[38:56 - 39:00] **INTERVIEW**

Sama waktunya ya? Minit waktunya? Semuanya teratur ini?

[39:01 - 39:18] **INTERVIEW**

Berarti sebelumnya kamu belum terbiasa sama itu? Nah, buat kamu ngerasa, oh ini aku beda nih di... Di Jawa sama di daerahku beda. Nah yang kamu lakuin itu apa sih? Beda ya,

[39:19 - 39:19] **INFORMAN**

yang

[39:19 - 39:22] **INTERVIEW**

disana. Nah yang kamu lakuin apa? Yang

[39:22 - 39:23] **INFORMAN**

selakuin itu.

[39:23 - 39:27] **INTERVIEW**

Buat nyesuaiin diri. Nyesuaiin diri ya. Ya, itu ngapain aja sih kamu?

[39:28 - 39:31] **INFORMAN**

Nyesuaiin diri dulu, terus ngobrol-ngobrol gitu.

[39:31 - 39:33] **INTERVIEW**

Jadi kamu terus ngobrol sama?

[39:34 - 39:37] **INFORMAN**

Sama teman-teman, terus teman-teman yang dari timur.

[39:37 - 39:38] **INTERVIEW**

Oh dari timur.

[39:38 - 39:39] **INFORMAN**

Dari Jawa juga.

[39:40 - 39:58] **INTERVIEW**

Sharing gitu ya? Ya sharing. Berarti strateginya kamu tuh kalau misal bingung atau kesusahan gitu kamu berdiskusi. Jadi sering kamu sama teman-teman mungkin misal dari Papua itu sering cerita nggak kalau misal ada masalah kesulitan itu jarang?

[39:58 - 40:01] **INFORMAN**

Jarang ya.

[40:01 - 40:06] **INTERVIEW**

Kalau dari luar Papua pernah ada ngobrol? Soal apa itu bisa diceritain?

[40:06 - 40:12] **INFORMAN**

Cerita-cerita tentang disini. Tentang disini tentang apa?

[40:12 - 40:12] **INTERVIEW**

Jadi

[40:13 - 40:26] **INFORMAN**

biasanya itu tentang dikukul. Jadi biasanya kalau dikukul yang di sini beda di mana. Kalau di sana kan orang-orangnya ada yang masing-masing orang. Maksudnya

[40:27 - 40:27] **INTERVIEW**

bagaimana?

[40:28 - 40:34] **INTERVIEW**

Masing-masing itu ada yang begini itu kayak gimana, terus yang satunya kayak gimana itu gimana.

[40:34 - 40:43] **INFORMAN**

Ya ada yang macam bicara pakai madanya keras begitu. Kalau di sini kan orangnya bicara nadanya. so far

[40:44 - 40:57] **INTERVIEW**

selain bicara terkait cara bicara itu ada lagi yang kalian cerita tidak misalnya misalnya salah satu contohnya apa misalnya saya kan ya makanan bercerita lah di sana makanan kayak bagaimana

[40:57 - 41:06] **INFORMAN**

kalau misalnya makanannya tidak terlalu ini cuma kan dia bedanya di sini habis ini kan manis

[41:06 - 41:14] **INTERVIEW**

sana asin tadi ya buat kamu ngatasin itu gimana kamu ngerasa Oh Di sini kok manis ya? Pas pertama kali datang.

[41:15 - 41:25] **INFORMAN**

Pas pertama kali datang, kayak rasa tidak enak makan. Terus kamu berusaha untuk? Lama-kelamaan abar menyesuaikan. Oh,

[41:25 - 41:43] **INTERVIEW**

berarti kamu terus menyesuaikan ya? Menerima juga ya? Nah, untuk menurut kamu tuh, siapa aja sih pihak yang paling membantu kamu selama penyesuaian di Yogyakarta? Ibu siwi. Ibu siwi? apa itu ibu siwi

[41:45 - 41:55] **INFORMAN**

ibu siwi membantu macam kesulitan apa mungkin kesulitan bilang ibu bantu kita beli gula dan kopi oh misalnya habis

[41:56 - 41:56] **INTERVIEW**

gula kopi

[41:57 - 41:59] **INFORMAN**

terus ibu ajak jalan ke ibu ke rumah

[42:01 - 42:13] **INTERVIEW**

berarti ibu siwi itu membantu kamu untuk mengatasi kebutuhan apa ibu selalu membantu ya selain itu apa Bagaimana lagi dengan

[42:13 - 42:27] **INFORMAN**

Ibu Siwi? Ibu juga bilang kalau orang-orang disini kan, warga disini kan, orang-orang yang semua tahu aturan, jadi kalau kalian jalan baru lihat ada duduk atau di mana, sapa, begitu.

[42:27 - 42:40] **INTERVIEW**

Berarti Ibu Siwi itu mengajarkan juga tentang kebudayaan disini? Selain itu, kalian sering nggak sih kayak misal diskusi sama Ibu Siwi itu? Sering. Diskusi tentang apa kalau boleh tahu?

[42:40 - 42:42] **INFORMAN**

Tanya-tanya di

[42:42 - 42:44] **INTERVIEW**

sana. Oh, bersihnya nanya di Papua itu gimana?

[42:46 - 42:48] **INFORMAN**

Tanya tentang, ya pokoknya

[42:49 - 42:49] **INTERVIEW**

dari

[42:50 - 42:50] **INFORMAN**

manusianya.

[42:51 - 42:54] **INTERVIEW**

Apa sih yang ditanya bersihnya

[42:54 - 43:05] **INFORMAN**

itu? Kalau di Papua sana orang-orangnya gimana sih? Kalau di Papua sana cuma ada yang beda-beda. Maksudnya beda-beda? Biasa bawa foto di sana tuh.

[43:05 - 43:06] **INTERVIEW**

Oh, itu ibu

[43:06 - 43:12] **INFORMAN**

tanya? Iya, tanya kalau di sana kan beda-beda orangnya.

[43:13 - 43:28] **INTERVIEW**

maksudnya bagu potong disana tuh kan misalnya disini kan sering tuh perkelahian orang timur ibu tanya emangnya disana semua orang tuh sering berkelahi sering bacok-bacok terus dia bilang ada juga tapi beda-beda ada yang sering bacok ada yang gak

[43:28 - 43:29] **INTERVIEW**

kalau di daerah kamu gimana?

[43:29 - 43:31] **INFORMAN**

kalau di daerah saya tidak ada

[43:31 - 43:33] **INTERVIEW**

tidak ada? itu cuma

[43:33 - 43:33] **INFORMAN**

di Merauke sini ya

[43:34 - 43:38] **INTERVIEW**

oh soalnya kamu ini ya kota ya di kota itu berarti minim gitu

[43:38 - 43:42] **INFORMAN**

kota itu Merauke kota itu Merauke

[43:42 - 43:44] **INTERVIEW**

Merauke itu kota kalau

[43:44 - 43:50] **INFORMAN**

kamu pake yang kamu paten itu yang provinsi MAPI kabupaten MAPI

[43:51 - 43:54] **INTERVIEW**

Oh jadi provinsi MAPI Kabupaten Merauke

[43:55 - 43:59] **INTERVIEW**

eh nggak gitu Kabupaten dia MAPI provinsinya itu Merauke

[43:59 - 44:00] **INTERVIEW**

Papua Barat

[44:00 - 44:01] **INTERVIEW**

selatan-selatan Oh

[44:01 - 44:04] **INTERVIEW**

pabsel-pabsel

[44:04 - 44:04] **INTERVIEW**

yang

[44:04 - 44:06] **INTERVIEW**

ada lagunya nggak tahu

[44:06 - 44:21] **INTERVIEW**

nggak tapi kalau dari kamunya di lingkungan kamu kan di bukan dari distrik kan kamu bilang di Kabupaten MAPI nya kan berarti untungnya untuk perkalian itu masih ramai gak sih kayak gitu?

[44:23 - 44:23] **INFORMAN**

perkalian

[44:25 - 44:25] **INTERVIEW**

masih

[44:25 - 44:25] **INFORMAN**

sih

[44:25 - 44:28] **INTERVIEW**

masih ya tapi tergantung orangnya lagi ya tergantung

[44:28 - 44:29] **INFORMAN**

orangnya

[44:31 - 44:36] **INTERVIEW**

oke untuk selanjutnya selain Bu Siwi ada lagi gak dosen yang membantu kamu?

[44:36 - 44:37] **INFORMAN**

ada Bu

[44:37 - 44:42] **INTERVIEW**

Tati, Bu Dhani Bu Tati bisa dijelaskan gak Bu Tati membantu kamu kayak gimana?

Bu Tati

[44:42 - 44:44] **INFORMAN**

Nanti cuma kasih nasihat

[44:44 - 44:45] **INTERVIEW**

ya. Nasihat kayak gimana? Gue bilang

[44:46 - 44:53] **INFORMAN**

jangan minum-minum di sini. Karena kalian datang ke sini untuk kuliah. Selain itu apa lagi yang diingat?

[44:54 - 44:54] **INTERVIEW**

Itu saja. Itu yang

[44:54 - 44:55] **INFORMAN**

diingat.

[44:55 - 44:56] **INTERVIEW**

Kalau Bu Dhani?

[44:56 - 45:00] **INFORMAN**

Kalau Bu Dhani cuma kasih nasihat berhenti merokok ya.

[45:02 - 45:08] **INTERVIEW**

Tapi udah mulai dikurangin merokoknya? Udah. Selain itu Bu Dhani ngomong apa lagi selain berhenti merokok?

[45:09 - 45:14] **INFORMAN**

Terus ngomong jangan minum-minum. Nanti apa-apa. Kayak teman-teman ini kemarin, udah dapat kasih pulang.

[45:17 - 45:23] **INTERVIEW**

Itu kenapa Bu Tati sama Bu Dhani ngomong jangan ngerokok, jangan minum? Mereka lihat atau dengar cerita?

[45:24 - 45:25] **INFORMAN**

Lihat.

[45:25 - 45:25] **INTERVIEW**

Lihat.

[45:26 - 45:26] **INFORMAN**

Kamu?

[45:26 - 45:26] **INTERVIEW**

Lihat

[45:26 - 45:28] **INFORMAN**

kalian. Lihat, kita ngerokok ya.

[45:30 - 45:31] **INTERVIEW**

Lihatnya di mana?

[45:32 - 45:32] **INTERVIEW**

Di asrama.

[45:32 - 45:35] **INTERVIEW**

Di asrama? Kalau kalian ngerokok di asrama?

[45:35 - 45:39] **INTERVIEW**

Kelihatan CCTV atau di mana? CCTV. Di mana emang kalian ngerokok atau selalu minum?

[45:40 - 45:56] **INFORMAN**

Di belakang. Kalau minumannya itu... teman-teman ini kemarin ada pes pulang Antonius, Eman sama Rumi mereka yang paku itu ini kemarin ada yang minum ada bapak-bapak di dalam oh iya kan? yang ada pes pulang

[45:57 - 45:58] **INTERVIEW**

terus sekarang dimana mereka?

[45:58 - 45:58] **INFORMAN**

pulang

[45:59 - 46:07] **INTERVIEW**

oh di pulangin karena apa kalau boleh tahu? mabuk mabuk ya? jadi dia udah pernah ditegur terus dia lakuin lagi? udah

[46:07 - 46:12] **INFORMAN**

pernah ditegur cuma tidak tahu bahwa masih diminum-minum terpaksa pes pulang

[46:17 - 46:28] **INTERVIEW**

Nah Untuk kamu sendiri Untuk mengatasi perasaan gak nyaman Atau bingung datang di Awal datang kesini itu gimana?

[46:31 - 46:33] **INFORMAN**

Ada bingung sih

[46:33 - 46:36] **INTERVIEW**

Bingung? Ya Bingungnya kayak gimana?

[46:37 - 46:39] **INFORMAN**

Bingungnya dengan Jalan

[46:40 - 46:46] **INTERVIEW**

Oh jalan Ya berarti pas awal datang ke sini ngerasa bingung sama jalan selain jalan

[46:46 - 46:49] **INFORMAN**

gitu ya bingung juga dari tempat

[46:51 - 47:10] **INTERVIEW**

tempat kampus ini ya bingkok menurut kamu besar atau kecil kampusnya kecil kecil ya tapi masih bingung ya waktu itu terus pas kamu bingung soal kampusnya ini mau ke toilet atau kemana bingung ya mas ya nah buat kamu ngatasin bingungmu tuh apa yang kamu lakuin panjang

[47:10 - 47:13] **INFORMAN**

panjang

[47:13 - 47:38] **INTERVIEW**

tanya ke petugas kamu berarti masih nanya-nanya ke petugas gitu ya oke untuk selanjutnya bagaimana sih cara Anies interaksi untuk mencari teman baru mungkin yang sama-sama dari MAPI

[47:38 - 47:42] **INFORMAN**

itu

[47:45 - 47:52] **INTERVIEW**

Dan mungkin Hanis walaupun sama-sama dari sana kan belum kenal semua kan? Nah awal mula kenalannya tuh kayak gimana bisa diceritain?

[47:52 - 48:00] **INFORMAN**

Itu pas dari sana kan belum kenal, sampai di Jogja sini belum kenal juga. Sampai

[48:00 - 48:01] **INTERVIEW**

di Jogja juga belum kenal?

[48:01 - 48:14] **INFORMAN**

Nanti saat mungkin bauku kasih selamat gitu, bauku menyapa begitu. Nah mulai bauku tanya, aku dari mana? Ah, saya dari kampung ini, dari distrik ini. Lagi

[48:14 - 48:16] **INTERVIEW**

awal selama berapa

[48:19 - 48:23] **INFORMAN**

lama baru mulai dekat-dekat dengan orang lain kalau dari

[48:24 - 48:26] **INTERVIEW**

non-Pakua?

[48:27 - 48:29] **INFORMAN**

kalau dari non-Pakua tidak ada

[48:29 - 48:55] **INTERVIEW**

maksudnya awal kamu kenalan sama mereka gimana? oh ya berkenalan diri dulu oh perkenalan diri di depan gitu terus awal ngobrol sama mereka gitu, interaksi, ngomong gitu? ada perbedaan ya logat Nah awal kamu misalnya dari temennya non-Papua, awal kalian kenal tuh gimana? Apa mereka itu menanya dulu ke kita atau kamunya?

[48:56 - 48:57] **INFORMAN**

Mereka menanya.

[48:57 - 49:00] **INTERVIEW**

Gimana itu? Bisa dijelaskan gak awal mereka nanya itu kayak

[49:00 - 49:14] **INFORMAN**

gimana? Mereka tanyain dari mana. Dari Papua itu. Tanya Papua bagaimana, Papua Selatan. Jadi mereka kira-kira dari Papua. Belum tau maafin. Belum tau maafin?

[49:14 - 49:28] **INTERVIEW**

Belum tau maafin. Terus kamu jelasin juga maaf Terus Berarti mereka nanya ke kamu Mulailah kalian kenalan Mulai

[49:29 - 49:30] **INFORMAN**

kenalan terus

[49:31 - 49:59] **INTERVIEW**

Ngobrol bareng ya Mungkin Buat pertanyaan selanjutnya Ada gak sih Pihak-pihak yang banyak membantu Anies nih selama proses adaptasi mungkin dari keluarga senior yang berasal dari Papua atau mungkin dosen

[50:00 - 50:00] **INFORMAN**

ada

[50:00 - 50:01] **INTERVIEW**

siapa? ada siapa?

[50:02 - 50:03] **INFORMAN**

dia membantu kakak Kristi

[50:04 - 50:06] **INTERVIEW**

kakak Kristi ya? membantu kayak gimana dia?

[50:06 - 50:15] **INFORMAN**

membantu mungkin pas pertama kan belum tahu buat makalah begitu kakak Kristi, udah bantuan kakak Kristi, baru kakak Kristi membantu

[50:16 - 50:17] **INTERVIEW**

Nanti cara

[50:17 - 50:19] **INFORMAN**

download jurnal di Google di gini, di

[50:20 - 50:23] **INTERVIEW**

gini. Selain Kak Christine, siapa yang paling diingat, Anies?

[50:24 - 50:24] **INFORMAN**

Bu Siwi.

[50:25 - 50:58] **INTERVIEW**

Bu Siwi tadi ya? Yang kayak... Bu Siwi juga menggali ya, pengen tahu orang di sana kayak gimana. Terus kamu menceritakan itu. Sama siapa tadi? Budati, Budani. Budati, Budani. Selain itu, ada lagi nggak? Pamung. Pamung. Iya. Terima

[50:58 - 51:06] **INFORMAN**

kasih.

[51:16 - 51:30] **INTERVIEW**

Mungkin ada nggak sih organisasi atau lembaga dari pihak komunitas Papua atau mungkin dinas yang memberikan dukungan ke Anies selama menyesuaikan diri di Yogyakarta?

[51:34 - 51:34] **INFORMAN**

Ada.

[51:36 - 51:41] **INTERVIEW**

Komunitas atau pihak dinas? Komunitas. Kayak gimana itu dukungannya?

[51:43 - 51:46] **INFORMAN**

Komunitas mereka apa?

[51:47 - 51:48] **INTERVIEW**

Komunitasnya komunitas namanya apa?

[51:48 - 51:49] **INTERVIEW**

Apa namanya?

[51:50 - 52:10] **INTERVIEW**

Kalau saya misalnya ya Saya punya komunitas disini Saya kan dari NTT NTT-nya Alor Saya punya komunitas disini Komunitas saya namanya HIPMA Himpunan Mahasiswa Asal Alor Nah kalau Anies sendiri ada komunitas seperti itu Tidak yang Anies gabung Atau komunitas kampus lah Anies gabung HIPMA Eh Kamagisi Atau BEM

[52:10 - 52:12] **INFORMAN**

Nah ada tidak? Kamagisi

[52:12 - 52:13] **INTERVIEW**

Anies gabung Kamagisi

[52:13 - 52:14] **INFORMAN**

Iya

[52:15 - 52:17] **INTERVIEW**

Kamagisi Masuk Kamagisi Iya Di bagian seksi

[52:20 - 52:22] **INFORMAN**

Belum

[52:22 - 52:25] **INFORMAN**

Belum

[52:25 - 52:34] **INTERVIEW**

Bukan group Maksudnya yang kasih semangat begitu Atau mungkin Kayak kemarin komunitasnya BEM Kasih kalian martikulasi

[52:37 - 52:46] **INTERVIEW**

Atau mungkin dari Papuanya sendiri ada gak sih komunitasnya Belum Kalau mungkin dari pihak dinas

[52:51 - 53:03] **INTERVIEW**

Belum ada

[53:22 - 53:41] **INTERVIEW**

Bagaimana sih penilaian Anies? Apakah dukungan dari kampus sudah sesuai dan cukup untuk membantu proses penyesuaian di Jogja? Dari yang kampus berikan kan ada martikulasi, terus

[53:42 - 53:43] **INTERVIEW**

jalan-jalan,

[53:43 - 53:46] **INTERVIEW**

terus

[53:46 - 53:49] **INTERVIEW**

ajarkan tentang waktu,

[53:49 - 54:01] **INTERVIEW**

Didisiplinkan kan Harus pulang jam segini Harus makan jam segini Terus kalau jam keluar juga lapor Itu menurut Anies Sudah cukup belum?

[54:02 - 54:04] **INFORMAN**

Sudah cukup

[54:04 - 54:17] **INTERVIEW**

Kenapa kok bisa cukup menurut Anies? Karena apa? Yang Anies rasakan itu apa sih? Kayak partikulasi itu Yang Anies rasain apa? Pas di Apa ajakkan partikulasi itu? Belajar

[54:17 - 54:19] **INFORMAN**

Terus

[54:21 - 54:21] **INTERVIEW**

ingin

[54:22 - 54:23] **INFORMAN**

tampil depan untuk berbicara

[54:25 - 54:49] **INTERVIEW**

tapi lebih percaya diri gitu ya untuk mungkin dari selain itu mungkin aja dari dari kakak-kakak band itu kan sempat bikin acara-acara gitu kan itu menurut Anies gimana tanggapan Anies senang berarti enjoy suka ya kegiatan itu

[54:49 - 55:06] **INTERVIEW**

tapi kan saya pernah lihat kalian kayak pas sudah capek terus dipaksa aja kalian kayak capek-capek itu senang apa capek atau bagaimana berarti ada senangnya ada capeknya senangnya pas awal-awal capeknya kalau sudah pas

[55:07 - 55:09] **INFORMAN**

pas berarti

[55:09 - 55:11] **INTERVIEW**

loyo pas sore kan pas malam berarti

[55:11 - 55:12] **INFORMAN**

loyo lemas? enggak

[55:12 - 55:19] **INTERVIEW**

maksudnya kayak

[55:19 - 55:19] **INTERVIEW**

Hanis ngerasa

[55:20 - 55:33] **INTERVIEW**

Wah udah loyo nih Tapi disuruh terus berkegiatan Gimana perasaan Anies? Kayak malas gitu Sumpah kesal gitu gak ke kakaknya? Apa yang Anies pas kesal itu?

[55:34 - 55:35] **INFORMAN**

Biasanya ya

[55:35 - 56:07] **INTERVIEW**

Ikutin aja ya kakak-kakak ini Pernah memberontak gak? Misalkan Ih kak lama banget sih Tidak Ya udah walaupun capek ikutin aja ya Nah terus untuk Anies sendiri bagaimana sih dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta?

[56:07 - 56:08] **INTERVIEW**

Kasih semangat kan? Iya

[56:08 - 56:12] **INTERVIEW**

ada. Kasih semangat? Kayak gimana tuh untuk semangat ini? Pasti nasib gitu.

[56:15 - 56:22] **INFORMAN**

Bisa disebutin. Bisa disebutin.

[56:27 - 56:35] **INTERVIEW**

diingetin juga gitu ya Hai berarti keluarga masih sering ingetin itu itu siapa sih yang ingetin Anies tuh

[56:35 - 56:36] **INFORMAN**

upanya

[56:36 - 56:41] **INTERVIEW**

Bapak Hai kalau dari ibu gitu apa yang ada apa yang lebih

[56:41 - 56:49] **INFORMAN**

pasti dari Mama juga ya mau bilang begitu jam ini mabuk jangan mabuk terus jangan apa-apa tidak papa omong aja

[56:50 - 56:56] **INTERVIEW**

jangan pilih anak Terus dari adik ke adik? Kalau

[56:56 - 57:01] **INFORMAN**

dari adik ke adik, sama saja. Dia minum mabuk.

[57:02 - 57:05] **INTERVIEW**

Terus misalnya kayak, Kak Anies cepat sekolah selesai, cepat pulang.

[57:07 - 57:22] **INTERVIEW**

Bikin kamu tambah semangat gak om Anies? Tambah semangat. Menurut Anies, sifat atau kemampuan apa sih yang ngebantu Anies adaptasi?

[57:23 - 57:24] **INFORMAN**

yang

[57:24 - 58:30] **INTERVIEW**

meyakinkan diri meyakinkan diri Anies sering berusaha meyakinkan diri ya meyakinkan diri kayak gimana itu percaya diri percaya diri berarti dari dulu emang Anies orangnya percaya diri ya percaya diri selain itu mungkin ada gak Anies apa sifat yang bikin Anies oh kayaknya aku selain percaya diri mungkin kayak aku bisa terus bertahan di di sini tidak mungkin teguh sempat gak sih Anies kayak kepikiran aku mau pulang gitu-gitu tidak tidak deh Hai pesca apa menurut Anies apa sih yang justru menjadi hambatan ke dari Anies kayak misalkan Anies malu atau rindu rumah pernah enggak kalau selalu marut banyak malu juga se Malu? Malu itu menurut Anies bisa menjadi hambatan ya? Iya. Anies tuh kalau boleh tahu malunya yang kayak gimana sih?

[58:34 - 58:40] **INFORMAN**

Mungkin dari perbedaan musik, gaya, kegayaan, terus dari senang-senanganya. Oh

[58:40 - 58:41] **INTERVIEW**

Anies ngerasa malu dari hal itu?

[58:44 - 58:52] **INTERVIEW**

Misalnya kalau di kelas Anies kayak malu, misalnya kayak sebenarnya jawaban ini saya tahu, saya mau jawab, tapi saya malu, ada juga. Sering juga?

[58:55 - 59:11] **INTERVIEW**

Terima kasih. Terima

[59:11 - 59:14] **INFORMAN**

kasih.

[59:26 - 59:39] **INTERVIEW**

Rilay Tegang gak ini Anis Ditanyain Untuk selanjutnya Bagaimana sih perubahan Kondisi emosional Anis Sejak awal ngerantau disini Sampai saat ini

[59:39 - 59:48] **INFORMAN**

Perubahannya

[59:48 - 59:54] **INTERVIEW**

Dari gaya berpakaian Dari gaya berpakaian Penampilan Kalau dari emosi ada gak Emosional

[59:54 - 59:57] **INFORMAN**

Ada sih cuman tidak terlalu pasti emosinya bicara

[59:58 - 59:59] **INTERVIEW**

Itu kayak

[01:00:00 - 01:00:05] **INFORMAN**

bagaimana? Bicara musuh bermain begitu Bermain di cuman Sesama pokok

[01:00:06 - 01:00:18] **INTERVIEW**

Oh iya Itu kayak bagaimana misalnya Kalau misalnya bermain ya Ngomong Bicara Terus ada yang mengikuti hati Kan pasti langsung marah Kalau

[01:00:18 - 01:00:22] **INFORMAN**

misalnya dia lagi badan loyo Atau berduduk muruh Baru macam mana

[01:00:25 - 01:00:31] **INTERVIEW**

Terus disini Anies masih melakukan itu tidak? Misalnya kayak lagi loyo terus diganggu teman Anies langsung marah, eh lu jangan begini-begini

[01:00:32 - 01:00:32] **INFORMAN**

Atau masih

[01:00:32 - 01:00:38] **INTERVIEW**

bilang, eh teman saya loyo Jadi tidak Jadi emosinya masih sama dari sana dan sini tetap sama? Sama

[01:00:41 - 01:00:59] **INTERVIEW**

Oke Anies bisa ceritain gak sih pengalaman Anies untuk menghadapi tekanan mungkin psikologis Anies kayak selama berkuliah di Jogja Misalkan Anies tertekan nih, tugasnya banyak banget, terus mepet-mepet.

[01:01:00 - 01:01:03] **INFORMAN**

Kalau soal tugas, emosi-emosi.

[01:01:03 - 01:01:05] **INTERVIEW**

Emosinya gimana, Anies?

[01:01:05 - 01:01:13] **INFORMAN**

Emosinya cuma bicara-bicara. Setelah itu ada tugas-tugas, terlalu banyak, gambar-gambar. Itu ngomongnya ke siapa? Bicara-bicara sendiri.

[01:01:14 - 01:01:17] **INTERVIEW**

Setelah itu, Anies, buat apa kalau bicara sendiri begitu?

[01:01:18 - 01:01:19] **INFORMAN**

Kerja tugas.

[01:01:19 - 01:01:22] **INTERVIEW**

Langsung kerja tugas? Tidak ada refresi yang dilakukan dulu? Tidak ada.

[01:01:27 - 01:01:35] **INTERVIEW**

Mungkin untuk selanjutnya, di lingkungan STIKES, apa yang paling mendukung Hanis untuk merasa diterima dan nyaman?

[01:01:39 - 01:01:45] **INTERVIEW**

Mungkin dari lingkungan, dari suasananya, dari teman-temannya, dari orang-orangnya,

[01:01:45 - 01:01:49] **INFORMAN**

dosen-dosennya.

[01:01:49 - 01:01:56] **INTERVIEW**

Dari lingkungan. Lingkungannya ini dari lingkungan. ini tumbuh-tumbuhan atau dari dosen atau dari teman

[01:01:56 - 01:01:58] **INFORMAN**

teman

[01:01:58 - 01:01:59] **INTERVIEW**

juga teman-teman kayak bagaimana

[01:02:00 - 01:02:03] **INFORMAN**

teman-teman

[01:02:03 - 01:02:16] **INTERVIEW**

ya maksudnya Anies omong saja teman-teman kalau misalnya saya teman-teman misalnya kayak ini kan kita beda tapi ini teman-teman saling bantu kerja kayak begitu itu buat nyaman kalau dari dosen juga buat nyaman

[01:02:17 - 01:02:18] **INFORMAN**

ada motivasi

[01:02:19 - 01:02:22] **INTERVIEW**

karena nyaman karena dibuat diberikan motivasi atau

[01:02:32 - 01:02:49] **INTERVIEW**

Diajak cerita juga.

[01:02:52 - 01:02:56] **INFORMAN**

Masrama atau di kampus sesuai ya. Bisa.

[01:02:58 - 01:02:59] **INTERVIEW**

Salah satu contohnya?

[01:03:01 - 01:03:05] **INFORMAN**

Seperti masuk, masuk apa? Lati komputer begitu.

[01:03:05 - 01:03:10] **INTERVIEW**

Oh, ada deh komputernya. Terus kayak lapangan-lapangan begini?

[01:03:11 - 01:03:11] **INTERVIEW**

Biasa.

[01:03:12 - 01:03:13] **INTERVIEW**

Maksudnya sesuai tidak?

[01:03:14 - 01:03:19] **INTERVIEW**

Sesuai. Nyaman. Dari mungkin sistem akademiknya, kayak misalkan...

[01:03:19 - 01:03:20] **INTERVIEW**

Sistem pembelajarannya?

[01:03:21 - 01:03:22] **INTERVIEW**

Pembelajaran. Nyaman.

[01:03:23 - 01:03:26] **INTERVIEW**

Nyaman juga.

[01:03:26 - 01:03:34] **INTERVIEW**

Menurut Anies, mungkin dosenya, cara ngajarnya itu sesuai belum sih? Atau bikin terlalu banyak omong? Ya, ada yang

[01:03:34 - 01:03:44] **INFORMAN**

langsung omong sampai waktunya sudah lewat. Biasa kayak rasa tunduk-tunduk. Kesal gitu gak? Iya, kesal.

[01:03:44 - 01:03:52] **INTERVIEW**

Berarti Anies lebih nyaman kalau cara mengajar dosen itu bagaimana? Poin-poinnya langsung atau tak putar dulu cerita masa lalunya dulu?

[01:04:07 - 01:04:13] **INTERVIEW**

Pembelajaran itu lebih suka pembelajaran itu yang dosennya ngomong terus atau mungkin sambil ditanya jawab?

[01:04:14 - 01:04:17] **INFORMAN**

Siniinnya kalau macam dosen ngomong dengan kelauk-kelauk begitu

[01:04:19 - 01:04:19] **INTERVIEW**

ya. Mungkin

[01:04:19 - 01:04:20] **INFORMAN**

ada becu-becunya.

[01:04:21 - 01:04:22] **INTERVIEW**

Oh, sambil kayak bercanda gitu ya? Iya,

[01:04:22 - 01:04:23] **INFORMAN**

bercanda-bercanda.

[01:04:25 - 01:04:35] **INTERVIEW**

Biar ini ya Supaya gak mengantuk Kalau misalnya sambil tanya jawab itu suka gak?

Suka juga Yang penting interaksi Kalau tanya jawab

[01:04:35 - 01:04:42] **INTERVIEW**

saya panik Kalau jadi tanya jawab saya panik

[01:04:47 - 01:04:56] **INTERVIEW**

Kenapa? Untuk sebaliknya Ada gak sih Hal yang di lingkungan kampus ini yang paling menghambat untuk bergaul atau belajar?

[01:04:57 - 01:04:57] **INFORMAN**

ada

[01:04:58 - 01:04:58] **INTERVIEW**

apa?

[01:05:00 - 01:05:10] **INFORMAN**

tidur bangun biasanya tidur jam 10 jam 12, jam 9 jam 8

[01:05:10 - 01:05:14] **INTERVIEW**

itu menghambat belajar juga ya? iya, terlambat berarti tidak masuk ke lagi

[01:05:17 - 01:05:34] **INTERVIEW**

telat bangun tidak ikut kelas jam 8 maksudnya karena kelasnya pagi Kalau misalnya kayak mau ujian tuh Terus kan pasti cerita sama teman Apalagi asrama Cowok lagi cerita rame-rame Itu belajar tidak? Mau ujian

[01:05:35 - 01:05:36] **INTERVIEW**

Tidak Tidak? Gak apa-apa bilang aja

[01:05:37 - 01:05:39] **INTERVIEW**

Tidak Nah itu menghambat juga tuh

[01:05:39 - 01:06:08] **INTERVIEW**

Iya Mungkin Selain itu Anies Kalau boleh tau kan tadi Anies bilang Kemaleman ya tidurnya Nah itu karena apa sih sebenarnya? main hp

[01:06:24 - 01:06:32] **INTERVIEW**

Temannya suka ngajak jalan atau Anis yang ngajak temannya jalan? Sama-sama? Sama-sama

[01:06:32 - 01:06:41] **INTERVIEW**

ya. Jadi ya, kalau dari teman gitu pernah nggak ngobrol sampai malam? Pernah.

[01:06:41 - 01:06:42] **INTERVIEW**

Itu ngobrolin apa aja?

[01:06:42 - 01:06:47] **INFORMAN**

Cerita-cerita, maksudnya macam-macam jalan-jalan abis, kita kesini ke pantai,

[01:06:48 - 01:06:56] **INTERVIEW**

kemana gitu. Bikin plan gitu ya mau kemana? Dan ini liburan udah ada plan belum mau kemana? Kemarin udah jam di Bukit Bintang Oh kamu ikut ya?

[01:06:57 - 01:06:58] **INTERVIEW**

Kenapa Anjel tidak ikut?

[01:06:59 - 01:07:03] **INFORMAN**

Dia pas mau rental motor Cuma belum-belum motornya sudah habis Habis

[01:07:03 - 01:07:04] **INTERVIEW**

ya?

[01:07:04 - 01:07:11] **INFORMAN**

Terus berapa orang yang ke Bukit Bintang? Rentalnya hampir banyak Jadi kan mereka mau rental satu-satu motor

[01:07:12 - 01:07:13] **INFORMAN**

Satu orang satu motor?

[01:07:13 - 01:07:14] **INFORMAN**

Kenapa

[01:07:14 - 01:07:15] **INFORMAN**

kalian ternyata buncing-buncingan?

[01:07:15 - 01:07:17] **INTERVIEW**

Kenapa gak buncingan?

[01:07:17 - 01:07:18] **INFORMAN**

Moga yang masing-masing

[01:07:18 - 01:07:55] **INTERVIEW**

Balapan kah kalian? Oke selanjut untuk Anies dibandingkan saat pertama kali datang sampai saat ini nah bagaimana sih Anies menilai kemampuan Anies untuk hidup di Jogja atau di Sikes misalnya bisa disebutin gak Anies dari skala 1 sampai 10 untuk Anies saat dibandingkan pertama sampai saat ini itu gimana kemampuannya kemampuan Anies buat adaptasi di sini

[01:07:57 - 01:08:00] **INFORMAN**

adaptasi di bertanya

[01:08:01 - 01:08:01] **INTERVIEW**

gimana

[01:08:01 - 01:08:01] **INFORMAN**

bertanya

[01:08:02 - 01:08:04] **INTERVIEW**

bertanya bertanya kayak gimana

[01:08:04 - 01:08:13] **INFORMAN**

tanya mungkin tentang Hai apa udah mesudah menyesuaikan dengan Hai budaya di sini

[01:08:15 - 01:08:28] **INTERVIEW**

nah kalau Anies disuruh nilai ini dari 1-10 Anies to adaptasinya ada di nomor berapa kalau 10 itu berarti udah cukup baik banget sangat baik nah turun-turun gitu

[01:08:28 - 01:08:31] **INFORMAN**

biasa di nomor 98

[01:08:31 - 01:08:43] **INTERVIEW**

udah baik lah ya mungkin Anik bisa sebutkan baik yang dimaksud gimana sih adaptasi yang baik itu dari anisnya tuh apa sih yang berubah tuh

[01:08:46 - 01:08:46] **INFORMAN**

adaptasi

[01:08:47 - 01:09:06] **INTERVIEW**

ya Anis kan ngerasa di nomor 8 berarti kan Anis itu 8 kan udah bagus Biasa... ..ediman. Kayak, misalnya, dulu kan Anies pas datang di sini, adaptasinya Anies pasti awalnya dibilang,

[01:09:07 - 01:09:37] **INTERVIEW**

pasti Anies tidak mengerti. Itu mau Oke, itu

[01:09:53 - 01:10:05] **INTERVIEW**

mungkin selanjutnya Anies apa sih yang membuat Anies ngerasa kan udah meningkat nih berarti udah berhasil adaptasi kan apa sih yang membuat Anies ngerasa berhasil adaptasi disini

[01:10:09 - 01:10:10] **INFORMAN**

dari

[01:10:13 - 01:10:18] **INTERVIEW**

mungkin dari lingkungan sosial nih Anies udah lebih berani ngomong berbaur gitu-gitu

[01:10:19 - 01:10:20] **INFORMAN**

ya dari lingkungan

[01:10:21 - 01:10:29] **INTERVIEW**

itu gimana Anies lebih berani berbicara sama teman-teman yang Papua dan non-Papua

[01:10:30 - 01:10:34] **INTERVIEW**

sama Satpam sama lain-lain ibu-ibu warteg depan

[01:10:35 - 01:10:41] **INTERVIEW**

jadi sebelumnya Anies ngerasa insecure sekarang udah jauh lebih baik

[01:10:42 - 01:10:45] **INTERVIEW**

berarti sekarang Anies mulai membuka diri atau sudah membuka diri

[01:10:45 - 01:11:03] **INTERVIEW**

sudah membuka diri untuk kemudian dari mungkin dari akademik Anies ada yang ngerasa yang berhasil gak? misalkan awal somatik kok jelek banget sekarang udah agak mendingan gitu ada? apa? gimana tuh? itu

[01:11:03 - 01:11:11] **INFORMAN**

pas dari awal-awal kan tidak baik tuh nilainya terus. Nanti sudah lama-kelamaan nilainya mungkin agak meningkat

[01:11:11 - 01:11:28] **INTERVIEW**

meningkat ya? meningkat itu pas nilai Anies jelek itu apa sih yang Anies lakuin? belajar terus berarti menurut Anies cukup Signifikan gak perubahannya dari awal sampai sekarang? Ada Signifikan

[01:11:29 - 01:11:36] **INTERVIEW**

Itu perubahannya itu dari gaya belajar Anies yang dirubah atau bagaimana? Emangnya awalnya itu gaya belajarnya bagaimana?

[01:11:37 - 01:11:44] **INFORMAN**

Di sana kan belajarnya pasti tidak terlalu fokus gitu Nanti saat disini baru fokus Mulai fokus

[01:11:47 - 01:11:54] **INTERVIEW**

Kalau dari Anies sendiri ada gak sih yang Anies rasa masih gagal atau belum teratasi sampai sekarang? apa?

[01:11:55 - 01:11:58] **INFORMAN**

seperti belajar anatomi

[01:11:58 - 01:12:02] **INTERVIEW**

berarti masih ada kesulitan kesulitnya

[01:12:02 - 01:12:05] **INTERVIEW**

di apa nih? dibaca, dihafal, atau dimengerti?

[01:12:05 - 01:12:17] **INTERVIEW**

dihafal kalau kan Anies kesulitan nih menghafal anatomi nah faktor apa sih Anies yang ngebuat kamu tuh kesulitan menghafal ada gak sih?

[01:12:18 - 01:12:20] **INFORMAN**

tidak ada

[01:12:20 - 01:12:24] **INTERVIEW**

mungkin terlalu aneh sebenarnya bisa tapi tapi terlalu banyak pikiran tugas

[01:12:24 - 01:12:27] **INFORMAN**

lain. Banyak pikiran yang tugas-tugas

[01:12:27 - 01:12:35] **INTERVIEW**

ya? Tugas-tugas. Jadi kayak mempengaruhi juga ya buat menghafal ya. Selain itu mungkin, Nani, ada lagi nggak? Tidak ada. Tidak ada.

[01:12:36 - 01:12:43] **INTERVIEW**

Banyak pikiran tugas-tugas ini yang dibuat pikiran ini tugasnya susah atau deadline-nya yang mepet atau kebanyakan tugas?

[01:12:43 - 01:12:44] **INFORMAN**

Kebanyakan tugas.

[01:12:44 - 01:12:53] **INTERVIEW**

Kebanyakan tugas. Deadline mepet sama tugasnya suka, tidak buat pikiran. Oke.

[01:12:53 - 01:13:14] **INTERVIEW**

Selanjutnya Anies bisa ceritakan gak pengalaman tentang gegar budaya yang Anies alami selama proses panjang sendiri di Yogyakarta? Ya mungkin dari kehidupannya Anies disana gimana disini gimana ya itu ceritakan aja silahkan.

[01:13:14 - 01:13:19] **INFORMAN**

Perubahannya dari gaya hidup. Kayak gimana itu

[01:13:19 - 01:13:20] **INTERVIEW**

kehidupannya Anies?

[01:13:20 - 01:13:23] **INFORMAN**

Hidupnya mungkin dari...

[01:13:24 - 01:13:29] **INFORMAN**

Oh, kerapian. Di sana

[01:13:29 - 01:13:29] **INTERVIEW**

mungkin Anies?

[01:13:31 - 01:13:38] **INFORMAN**

Kalau di sana biasa jalan-jalan begitu ya. Nanti pas sampai di Jogja, seminggu lagi. Rasa perbedaan sedikit.

[01:13:38 - 01:13:53] **INTERVIEW**

Oh iya, maksudnya tadi Anies maksud dari kerapian? Kerapian. Kerapian ini dalam segi apa? Kerapian kamar atau kerapian ini postur atau pakaian? Kamar. Kamar. Di sana ya udah, lepas begitu mau yang bersihkan. Di sini?

[01:13:53 - 01:13:55] **INFORMAN**

Di sini. Kita yang bersihkan.

[01:13:55 - 01:14:01] **INTERVIEW**

Iya, itu ada perubahan. Terus dari gaya berpakaian, ada perbedaan tidak? Ada. Ada di sana?

[01:14:01 - 01:14:05] **INFORMAN**

Kalau di sana pasti pakenya di singlet pendek. Oh singlet. Buka baju ya.

[01:14:05 - 01:14:07] **INTERVIEW**

Buka baju. Di

[01:14:07 - 01:14:11] **INFORMAN**

sini? Kalau di sini. Kayak meja tangan panjang. Terus.

[01:14:12 - 01:14:15] **INTERVIEW**

Kenapa Anies kok di sini ke meja panjang, di sana pendek? Alasannya.

[01:14:16 - 01:14:24] **INFORMAN**

Karena alasannya di sana tidak terlalu ikuti. Tidak ikuti apa? Kayak aturan di sini.

[01:14:25 - 01:14:27] **INTERVIEW**

ikutin

[01:14:29 - 01:14:30] **INTERVIEW**

tren disana trennya begitu

[01:14:31 - 01:14:34] **INTERVIEW**

trennya langan pendek kalau disini panjang

[01:14:35 - 01:14:43] **INTERVIEW**

disini karena tinggalnya di asrama, asramanya dalam kampus harus rapi, ya kan? kayak begitu kan

[01:14:43 - 01:15:04] **INTERVIEW**

nah, untuk Anies sendiri bagaimana pengalaman tinggal sama nyesuai diri di Jogja, itu mempengaruhi gak sih, cara Anies memandang ke budaya dari lain misalnya dari Jawa atau dari suku yang lain gitu apa itu? dari budaya kan? iya

[01:15:04 - 01:15:06] **INFORMAN**

dari budaya kalau

[01:15:06 - 01:15:06] **INTERVIEW**

dari budaya

[01:15:06 - 01:15:11] **INFORMAN**

Jawa kan ya lumayan

[01:15:12 - 01:15:12] **INTERVIEW**

sih apa?

[01:15:12 - 01:15:13] **INFORMAN**

budaya Jawa

[01:15:13 - 01:15:14] **INTERVIEW**

ya budaya Jawa kenapa?

[01:15:15 - 01:15:19] **INTERVIEW**

bagus sih bagusnya tuh kayak gimana sih? dari penampilan

[01:15:20 - 01:15:26] **INTERVIEW**

penampilan ini penampilan apa dulu? dari tarinya Pakian

[01:15:27 - 01:15:28] **INFORMAN**

adatnya

[01:15:28 - 01:15:34] **INTERVIEW**

Pakaian adatnya Oh itu buat Anies kayak pikir Beda ya mereka pakaian adat disini kayak gini Kita disana kayak gini

[01:15:37 - 01:16:08] **INTERVIEW**

Berarti Anies memandangnya dari Kebudayaan dari karya Dari gaya berpakaian Anies apa sih Yang Anies rasain Saat tinggal di Yogyakarta Yang berubah dari anis. Tadi kan mungkin bisa disebutin lagi kayak dari gaya berpakaian, terus apa lagi mungkin yang berubah. Oh

[01:16:08 - 01:16:11] **INFORMAN**

iya.

[01:16:11 - 01:16:13] **INFORMAN**

Berubah kelakuan begitu.

[01:16:15 - 01:16:17] **INTERVIEW**

Kelakuan, apa yang dirubah di kelakuannya?

[01:16:17 - 01:16:19] **INFORMAN**

Menjajarkan di sana aja seperti-seperti emosi.

[01:16:21 - 01:16:25] **INTERVIEW**

Oh iya. Mengandalkan emosi. Terus selain itu?

[01:16:26 - 01:16:33] **INFORMAN**

Selain itu juga... Biasanya dimarah-marah sih, tapi kadang-kadang. Oh

[01:16:33 - 01:16:34] **INTERVIEW**

dimarah-marah juga tetap diam? Iya

[01:16:34 - 01:16:44] **INFORMAN**

dimarah-marah itu dari teman-teman jasmin. Pada jam 1 baru bikin kotor lagi, jam 1 bikin kotor lagi. Nah biasa marah-marah.

[01:16:44 - 01:16:45] **INTERVIEW**

Anies yang marah-marah tuh teman-teman?

[01:16:45 - 01:16:46] **INFORMAN**

Yang marah-marah.

[01:16:46 - 01:16:51] **INTERVIEW**

Oh iya. Kalau di sana tidak marah langsung pukul?

[01:16:52 - 01:16:53] **INTERVIEW**

Di sana langsung pukul. Oh

[01:16:53 - 01:16:53] **INTERVIEW**

iya.

[01:16:55 - 01:17:11] **INTERVIEW**

Tapi di sini pernah mukul enggak? Tidak. bagus-bagus Anies untuk pertanyaan selanjutnya ada nggak sih pesan atau saran yang ingin Anies sampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang mungkin akan ngerantau ke Jogja

[01:17:12 - 01:17:12] **INFORMAN**

tidak ada

[01:17:13 - 01:17:22] **INTERVIEW**

tidak ada pesan mungkin ada pesan buat adik calon adik tingkat gitu yang mungkin adik kelas Anies mau kesini ada apa-apa pasti

[01:17:22 - 01:17:27] **INFORMAN**

disampaikan adik-adik dong kesini

[01:17:27 - 01:17:27] **INTERVIEW**

kan harus gitu

[01:17:27 - 01:17:27] **INFORMAN**

ikuti

[01:17:29 - 01:17:29] **INTERVIEW**

aturan

[01:17:29 - 01:17:30] **INFORMAN**

disini juga, menyapa

[01:17:31 - 01:17:35] **INTERVIEW**

ikuti aturan terus menyapa menyesuaikan budaya karena

[01:17:35 - 01:17:37] **INFORMAN**

disini kan orang orangnya

[01:17:38 - 01:17:46] **INTERVIEW**

selalu ramah ramah itu pesannya harus bisa menyesuaikan diri ya mungkin ada lagi

[01:17:49 - 01:17:49] **INFORMAN**

ada

[01:17:49 - 01:17:49] **INTERVIEW**

apa?

[01:17:49 - 01:17:52] **INFORMAN**

terus kalau mencoba ke sini kan lihatnya

[01:17:52 - 01:18:20] **INTERVIEW**

ke sini ya kuliah berarti terus? itu harus harus inget kalau kesini kuliah nah selanjutnya menurut Anies nih peran apa sih yang seharusnya dilakukan kampus buat ngedukung kebutuhan mungkin dari yang Anies rasain aja sebagai mahasiswa perantauan dukungan yang ideal itu kayak gimana sih? seharusnya kampus memberikan apa?

[01:18:22 - 01:18:25] **INFORMAN**

dukungan menyemangati

[01:18:25 - 01:18:29] **INTERVIEW**

terus menyemangati gitu? iya Selain menyemangati mungkin Anies ada lagi nggak?

[01:18:31 - 01:18:31] **INFORMAN**

Itu aja.

[01:18:32 - 01:18:36] **INTERVIEW**

Itu aja. Hati harus ada yang kayak menyemangati sebagai motivator gitu ya.

[01:18:37 - 01:18:41] **INTERVIEW**

Terus dari Ibu Siwi, Ibu Tati dan Ibu Dhani itu kurang?

[01:18:43 - 01:18:50] **INFORMAN**

Itu juga ada. Jadi Ibu Tati, Ibu Dhani, Ibu Siwi menyemangati kita semua dari anak-anak.

[01:18:50 - 01:18:52] **INTERVIEW**

Oh maksudnya adalah yang lain juga.

[01:18:54 - 01:19:10] **INTERVIEW**

Mungkin berarti Anies pengen kayak kampus tuh... membuat mungkin komunitas atau lembaga khusus buat membantu masjid Bapak Rantau ya mungkin kayak biar mereka tuh tetap semangat kuliah disini

[01:19:13 - 01:19:14] **INTERVIEW**

tidak

[01:19:14 - 01:19:14] **INTERVIEW**

tidak kayak gitu

[01:19:15 - 01:19:17] **INTERVIEW**

omongnya personal aja personal aja

[01:19:17 - 01:19:38] **INTERVIEW**

berarti kayak Bu Siwi, Bu Dhani, Kak Anies gitu ya oke untuk selanjutnya mungkin ada gak sih Nis hal-hal lain yang mungkin penting tapi belum sempat kita bahas dan mungkin harus saya ketahui tentang apapun itu selama Anies adaptasi

[01:19:41 - 01:19:46] **INFORMAN**

selama adaptasi itu semuanya baik-baik

[01:19:46 - 01:19:54] **INTERVIEW**

ya oh berarti maksudnya kayak sebenarnya saya ini mau cerita ini di karyahan tapi karyahan tidak tanya jadi saya belum kasih tau itu ada yang Anies mau cerita tidak?

[01:19:54 - 01:19:56] **INTERVIEW**

tidak ada tidak ada

[01:19:56 - 01:19:58] **INTERVIEW**

semuanya sudah aman

[01:19:59 - 01:20:26] **INTERVIEW**

ini pertanyaan terakhir jika Anies diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang mungkin buat adik-adik Anies mungkin atau adik-adik tingkat Anies selama di Papua sana yang mungkin akan pulih di Jogja apa saja sih hal yang harus mereka ketahui agar bisa adaptasi dengan baik mudah

[01:20:26 - 01:20:29] **INFORMAN**

ya

[01:20:30 - 01:20:42] **INTERVIEW**

Budaya yang gimana itu Anies? Budaya itu maksudnya memahami budaya atau menyesuaikan... Atau jangan membawa budaya di sana ke

[01:20:42 - 01:20:42] **INTERVIEW**

sini atau

[01:20:42 - 01:20:51] **INTERVIEW**

gimana?

[01:20:52 - 01:20:52] **INFORMAN**

Gimana tadi?

[01:20:53 - 01:23:29] **INTERVIEW**

Gini Anies, saya ulang ya. Jika Anies diminta memberikan rekomendasi atau... Belajar. Harus sering belajar begitu. Harus fokus. mereka harus bisa belajar dulu sebelum mereka baru bisa belajar memahami budaya disini supaya adaptasinya lancar baik Anies terima kasih Anies ya udah apa namanya berbesar hati apa namanya mengikuti penelitian kakak kakak harap nanti hasil ini bisa membantu buat calon anti diingkat Anies yang mungkin mau kesini dan belum memahami tentang Jogja itu gimana, kebudayaannya gimana semoga mereka bisa terbantu dengan apa yang Anies berikan pada siang hari ini untuk nanti Anies, karena Anies sudah bersedia kan untuk kakak ajak ngobrol tadi kan ya nanti Anies kakak masukin ke grup nanti kakak akan berikan reward karena udah mau berpartisipasi mungkin sebelumnya dari Anies ada gak sih Anies rekomendasi teman yang berasal dari MAPI yang mungkin Kak ini kayaknya dia bisa dibawah caranya karena dia mungkin mengalami pengalaman yang berbeda dari Anies atau mungkin sama juga nggak papa yang kemungkinan bersedia aja Ansel Ansel ya oh kalau Ansel kemarin sudah kata Ubumi ya nanti mungkin selain Ansel

[01:23:33 - 01:23:35] **INTERVIEW**

Terima

[01:23:35 - 01:23:57] **INFORMAN**

kasih ya Anies.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 4

IDENTITAS

Informan : Yunita Chiky Yoimen
Prodi : Sarjana Keperawatan
Angkatan : 2025/2026
Tanggal : 26 Desember 2025

WAWANCARA

[00:03 - 00:37] **Interview**

sebelumnya selamat pagi ya kenalin nama kakak itu kak Rehan disini kak Rehan itu kan melakukan penelitian karena mengambil mata kuliah skripsi untuk penelitian kakak itu kakak itu meneliti tentang gegar budaya dan adaptasi budaya dari mahasiswa baru Papua Distrik Sepantirapi Yogyakarta nah sebelumnya mungkin kakak mau nanya dulu ke Cikin tau gak sih gegar budaya itu apa?

[00:39 - 00:39] **INFORMAN**

belum

[00:41 - 00:41] **Interview**

tau oh belum tau,

[00:41 - 00:41] **INFORMAN**

ya

[00:42 - 03:56] **Interview**

kakak mungkin jelasin dulu jadi gegar budaya itu kayak perasaan seketika kamu mungkin dari Papua ke Jogja kan udah beda suku yang pertama karena perbedaan itu mungkin ada perbedaan dalam hal kayak misalnya makanan, kebiasaan kebiasaan, terus mungkin dari segi cuaca kan juga beda kan dari Papua pasti entah itu dari panasnya dari ya lingkungan sekitar-sekitar kayak gitu-gitulah jadi nanti kakak akan bertanya tentang pengalaman kamu ketika masuk di Jogja untuk tujuan penelitian kakak kakak jelasin lagi disini yang pertama penelitian kakak itu tujuannya untuk memenuhi memahami dan menganalisis terkait tiga budaya yang udah Kakak jelasin tadi sama cara adaptasi kamu sebagai mahasiswa baru di stikers Pantirapi untuk

harapan dari penelitian Kakak ini supaya nanti Kakak tuh bisa memberikan masukan kepada pihak kampus untuk menciptakan lingkungan yang lebih support bagi semua mahasiswa mungkin nanti kamu jawab nggak perlu yang gimana ya gak perlu yang tak sumatif lah, nyantai aja soalnya kan cuma ngomong ke dia kamu, ungkapin aja yang kamu rasain atau apa kayak sejujurnya aja nah nanti kakak harap juga pihak kampus mungkin dengan **Interview**an kakak ini bisa membuat program yang lebih baik untuk mahasiswanya siapa tau masih dari kamu yang rasa harusnya tuh kayak gini nah begitu untuk penelitian ini nanti ya ini katakan memberikan lembar persetujuan dan disini juga ada lembar penelitian kemudian kamu nanti cukup bisa buka mungkin dalaman ini ada tangga tangan di lembar persetujuan ini sebagai informan nah kamu nanti nulis nama disini kan nah terus nanti tangga tangan diatasnya kemudian di lembar kedua ini kamu sama kayak ya ada tangga tangan cuma disini kamu nanti ngisi nama jenis kelamin, asal daerah, suku dan lain-lain nah untuk penelitian wawancara yang kakak lakukan dengan kamu ya cuma membutuhkan waktu 60-90 menit yaitu nanti yang dibahas seputar pengalaman kamu terus mungkin tantangan apa yang kamu hadapin sampai bagaimana cara kamu buat mengatasinya kemudian untuk data ini kamu nanti gak usah khawatir karena data ini cuma saya kakak gunain buat penelitian ini jadi data itu gak bakal disalahgunakan dan bersifat rahasia karena tujuannya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mungkin dari yang kakak jelasin ada yang mau ditanyain gak?

[03:57 - 03:59] **INFORMAN**

ini

[03:59 - 04:03] **Interview**

bisa disitu dulu

[04:39 - 04:46] **INTERVIEW**

Ya, benar.

[06:17 - 06:18] **INFORMAN**

Ya, sudah.

[06:19 - 07:01] **Interview**

ini nama di bawah Hai ini di sini Hai panggilanmu Ciki kan? Ciki mungkin langsung kita mulai aja ada acara gak Nadi?

[07:03 - 07:06] **INFORMAN**

ada

[07:06 - 07:12] **Interview**

mungkin yang pertama mungkin bisa ceritain gak sedikit tentang diri kamu

[07:17 - 07:19] **Interview**

oh kebiasaan saya begitu?

[07:19 - 07:21] **Interview**

iya kebiasaan siapa kamu?

[07:23 - 07:24] **INFORMAN**

saya itu

[07:26 - 07:31] **INFORMAN**

ini kan kakak mau bertanya tentang yang saya dari sana ke sini ya cara saya beradaptasi atau

[07:32 - 07:43] **Interview**

kalau ini ceritakan sedikit tentang diri kamu tuh kamu tuh kayak baru mulai ngerantau terus kamu anak keberapa dari berapa sejak itu

[07:45 - 08:31] **INFORMAN**

saya itu anak pertama dari 4 berseudah saudara-saudara Iya mau dari empat persaudara di Indonesia itu masih kecil orang tua saya itu Mama saya enggak kerja Bapak saya yang kerja terus ini bukan pertama saya pernah merantau itu SMA kelas tiga SMA kelas tiga itu saya tidak tinggal dengan Bapak sama Mama jadi Bapak sama Mama itu di MAPI memang kami tuh di Papua Selatan tapi mereka itu di Kabupaten MAPI yang punya program ini Kalau saya itu saya sekolahnya di Merauke waktu SMA. Jadi SD sampai SMP di MAPI sama bapak sama mama. Terus pas SMA saya dipindahkan ke Merauke.

[08:32 - 08:32] **Interview**

Iya di

[08:32 - 08:33] **INFORMAN**

provinsi.

[08:33 - 08:34] **Interview**

Kota ya itu? Iya.

[08:35 - 08:36] **INFORMAN**

Di Merauke.

[08:37 - 08:41] **Interview**

Berarti kamu untuk Maranto ini bukan pertama kali ya?

[08:41 - 08:41] **INFORMAN**

Iya.

[08:42 - 08:47] **Interview**

Pas di Merauke itu kamu ngekos atau asrama?

[08:47 - 08:47] **INFORMAN**

Ngekos.

[08:47 - 08:50] **Interview**

Ngekos ya? Iya.

[08:51 - 09:31] **INFORMAN**

saya ngekos terus Iya terus saya juga itu lulusan tahun 2023 Iya ketika lulusan tahun 2023 jadi saya sudah mengikuti tes-tes cuma enggak lulus terus pulang ke Merauke kuliah di Musa Mus pernah kuliah juga di Musa Mus terus adik saya itu lahir jadi saya pulang ke MAPI pas saya pulang ada program dari pemerintah jadi saya ikut hanya ikut-ikutan tapi pas lolos jadi langsung saya berangkat ke sini begitu

[09:32 - 09:41] **Interview**

sebelumnya kamu tuh pas lolos itu kamu emang nyoba-nyoba daftar atau kamu ada sambil kerja gitu

[09:41 - 10:05] **INFORMAN**

ada sambil kerja di hotel kan waktu itu saya SMK-nya itu SMK pariwisata perhotelan nah disitu saya pas praktek, 6 bulan itu di hotel pas kerja di hotel, saya itu jadi waiters tapi di rolling pindah-pindah jadi waiters, ada kadang di laundry, kadang di resepsionis seperti itu

[10:05 - 10:07] **Interview**

oh berarti semua dilakukan iya,

[10:07 - 10:32] **INFORMAN**

semua dilakukan nah setelah itu saya lulus, terus pas tes saya tes waktu itu sekolah kebinasan saya tes, cuman tidak lolos jadi saya balik ke waktu itu saya Tesnya di Merauke, lolos langsung ke Jayapura. Tapi tes lagi saya nggak lolos, jadi saya pulang kembali ke Merauke. Terus diminta untuk kerja di hotel. Oh gitu. Iya.

[10:34 - 10:39] **INTERVIEW**

Oke, kita lanjut. Kalau boleh tahu, Des ini berasal dari Papua mana sih?

[10:40 - 10:44] **INFORMAN**

Saya? Dari Papua Selatan, Merauke.

[10:45 - 10:45] **INTERVIEW**

Merauke?

[10:45 - 10:45] **INFORMAN**

Iya.

[10:46 - 10:47] **INTERVIEW**

Mapi itu kan? Mapi,

[10:47 - 10:50] **INFORMAN**

iya. Jadi Merauke itu yang kayak, gimana ya?

[10:51 - 10:51] **INTERVIEW**

Ibu kota?

[10:51 - 11:05] **INFORMAN**

Ibu kotanya, provinsinya. Jadi ada kabupatennya itu, ada dia... terdapat empat kabupaten, itu ada MAPI, ASMAT, Bofenliwul, Merauke sendiri.

[11:05 - 11:07] **INTERVIEW**

Oh, kamu dari MAPI atau Merauke? MAPI. MAPI?

[11:07 - 11:08] **INFORMAN**

Iya.

[11:08 - 11:15] **INTERVIEW**

Kan kemarin kalau kakak nanya ke yang lain tuh, kalau nggak salah ada distrik-distrik gitu. Oh iya. Nah kamu dari distrik apa?

[11:15 - 11:18] **INFORMAN**

Oh dari distrik saya itu dari distrik Edera.

[11:18 - 11:19] **INTERVIEW**

Oh Edera.

[11:19 - 11:20] **INFORMAN**

Edera.

[11:22 - 11:25] **INTERVIEW**

Distrik Edira, adanya sih yang sama dari Distrik Edira?

[11:25 - 11:30] **INFORMAN**

Iya sama Ansel, sama ada beberapa teman lagi kami dari Distrik Edira.

[11:32 - 11:33] **INTERVIEW**

Lumayan ini ya?

[11:33 - 11:37] **INFORMAN**

Iya lumayan banyak yang dari Distrik Edira, dari Bade itu.

[11:39 - 11:46] **INTERVIEW**

Oke, nanti selanjutnya. Mengapa Ciki itu memilih kuliah Distrik Pantirapu Yogyakarta?

[11:48 - 12:12] **INFORMAN**

Iya, ini awalnya itu saya itu hanya coba ikut tes, karena kan ada beberapa tes adaptasi UMJ yang guru sama UGM sama STKES jadi saya tuh tes semua tapi yang lalu di STKES jadi sudah saya ikut aja tapi setelah sudah mulai saya tuh beradaptasi dengan semua dan bisa dijalankan

[12:12 - 12:18] **INTERVIEW**

untuk di UGM itu jurusannya apa ya? kalau boleh tahu

[12:19 - 12:28] **INFORMAN**

UGM itu mereka waktu itu pilih jurusannya jurusannya itu terserah mereka, jadi mereka dikasih pilihan, mereka mau pilih jurusan-jurusan apa yang ada di UGM.

[12:31 - 12:37] **INTERVIEW**

Untuk kamu sendiri sudah berapa lama tinggal di Yogyakarta ini? Sejak kamu datang ke sini lah.

[12:38 - 12:43] **INFORMAN**

Bulan Juli tanggal 5 ini sudah 6

[12:43 - 12:51] **INTERVIEW**

bulan. Mungkin kamu bisa ceritakan pengalaman minggu pertama atau mungkin hal-hal yang menarik di

[12:52 - 12:52] **INFORMAN**

pertama saat tiba

[12:53 - 12:53] **INTERVIEW**

di Jogja itu gimana sih?

[12:56 - 13:51] **INFORMAN**

Jadi waktu awal kami datang di Jogja itu kan pas sampai langsung kami besoknya itu kami disuruh untuk matrikulasi. Jadi pas kami itu matrikulasi, disitulah ada perubahan-perubahan yang banyak saya alami seperti bangun pagi, harus ada dua malam. Ya walaupun saya juga baru pertama kali jadi anak asrama ya. Jadi itu ya dari situ saya belajar juga untuk perubahan untuk diri saya. Terus matrikulasi yang dengan Bapak Ibu dosen, disitu saya merasa Bapak Ibu dosen itu mungkin di Jawa jadi lebih halus. Kalau kami di Papua itu kan mereka juga menyesuaikan dengan kami disana karena wataknya itu kan keras. Jadi mereka itu lebih keras supaya kami itu bisa diatur dan menjijik gitu.

[13:52 - 13:58] **INTERVIEW**

untuk kamu sendiri berarti kan kayak apa tadi ada doa malam gitu itu bagi kamu hal baru ya

[13:58 - 14:13] **INFORMAN**

tidak sih bukan hal baru karena saya punya mama juga kebetulan tuh fanatik dengan agama bapak saya itu protestan bapak saya itu katolik jadi disini saya tuh sudah ya bisa menyesuaikan diri di katolik dan di protestan seperti itu

[14:18 - 14:22] **INTERVIEW**

oke kemudian apa sih yang kamu

[14:22 - 14:22] **INFORMAN**

ketahui

[14:23 - 14:30] **INTERVIEW**

ketika membayangkan atau mungkin mendengar kata Yogyakarta sebelum kesini

[14:33 - 15:10] **INFORMAN**

sebelum kesini yang pertama itu kan ada beberapa teman-teman saya juga yang dari Jawa jadi saya itu sudah tanya-tanya mereka bilang ya mungkin kamu disana nanti kamu itu tidak bisa menyesuaikan itu sama makanan mereka bilangya begitu jadi benar juga sih saya datang kesini hal baru sekali itu makanannya karena semua itu serba manis ya manis terus sambalnya juga itu beda kami di Papua itu lebih ke sambal yang asin tapi kalau disini itu kayak ya biasa aja gak ada rasa

[15:10 - 15:11] **INTERVIEW**

kamu rasanya gak ada

[15:13 - 15:25] **INFORMAN**

rasa? gak ada rasa tapi pedis aja kayak gak ada rasanya itu garam kayak penyedap yang lain-lain pokoknya itu jadi campur begitu kalau kami disana harus ngolah semua semua dicampur dulu baru dimakan seperti itu

[15:25 - 15:30] **INTERVIEW**

kalau disana berarti sambalnya tipe karasa rasanya gimana sih

[15:30 - 15:32] **INFORMAN**

ada rasa Royco ada rasa bawang

[15:33 - 15:35] **INTERVIEW**

Oh dicampur sama

[15:35 - 15:49] **INFORMAN**

garam vc-i dicampur semua terus diulek dimakan jadi itu yang menurut kami itu enak jadi itu yang kami makan kalau disini sambal ini tuh kadang kami harus tambah garam sendiri harus sama Royco sendiri kami racik baru makan

[15:49 - 15:53] **INTERVIEW**

berarti kamu kalau beli makanan gitu masih kamu raci? iya masih

[15:53 - 15:53] **INFORMAN**

raci

[15:59 - 16:07] **INTERVIEW**

kamu dari mana ya dari mana kamu mendapatkan informasi tentang kampus tiket semanterapi?

[16:08 - 16:38] **INFORMAN**

itu pas saya dengar saya lolos langsung saya ada hp jadi saya searching di google terus saya lihat-lihat ternyata kampusnya bagus tapi disaat itu kami belum tahu ya kami tuh dari sana ke sini terus kami nanti di asrama kan tinggalnya di asrama Nah setelah kami sudah disini nah kami tinggalnya tuh disini di asrama jadi pertama tuh tidak kebayang yang nanti tinggalnya di asrama tapi sudah kami sudah menyesuaikan diri

[16:39 - 16:42] **INTERVIEW**

berarti bayangan kamu datang ke sini ngekos gitu

[16:42 - 17:08] **INFORMAN**

ya karena memang ada beberapa kakak-kakak yang sudah duluan kan yang waktu programnya si Bapak Bupati itu sudah ada programnya sebelumnya karena dia sudah pernah menjabat 5 periode dulu. Iya, jadi dia sudah membangkitkan KKK. Ya mereka juga yang lain ngekos. Jadi setau kami, mungkin kami tuh ngekos. Tidak. Jadi pas datang, oh ternyata kami lagi asrama.

[17:11 - 17:13] **INTERVIEW**

Jadi kamu bayangannya awalnya ngekos ternyata.

[17:14 - 17:27] **INFORMAN**

Iya, tapi tidak apa-apa sih. Karena kalau ngekos juga kan kami bingung kan mau dipandu sama siapa. Mau ini itu. Nanti susah. kalau disini kan ada suster, ada ibuim yang selalu awasi kami

[17:29 - 17:42] **INTERVIEW**

berarti kamu dapat informasi itu memang kamu nyari sendiri bukan dari mungkin sekolah atau mungkin ada dosen atau kakak tingkat kamu yang pernah dari stikus panterapi oh

[17:42 - 17:44] **INFORMAN**

iya tidak

[17:44 - 18:16] **INTERVIEW**

saya ceritau sendiri kan kemarin jadi kemarin kakak itu kalau nanya tuh kebanyakan mungkin dari guru gitu-gitu baru kamu kayaknya yang jawab penarik sendiri oke mungkin pertanyaan selanjutnya bagaimana sih perasaan atau respon mungkin

emosional kamu ketika pertama kali memutuskan untuk merantau di Yogyakarta untuk melanjutkan kuliah

[18:16 - 18:21] **INFORMAN**

keputusan

[18:21 - 18:34] **INTERVIEW**

perasaan perasaan atau emosi emosional mungkin kan kamu ada perasaan kayak gimana tuh pas awal memutuskan buat ngerantau jauh banget kan luar pulau untuk lanjut kuliah

[18:37 - 18:39] **INFORMAN**

mungkin kakak bisa kasih contoh

[18:39 - 19:09] **INTERVIEW**

mungkin misal kalau biasanya nih kalau kita ngerantau jauh kan pasti ada perasaan kayak oh sedih terus mungkin ngerasa bingung cemas karena ya pertama yang pertama kita jauh dari orangtua terus kita meninggalkan daerah dimana kita punya kebiasaan yang sama dan ketika kamu kesini kan juga banyak kali kebiasaan yang mungkin jauh berbanding terbalik

[19:09 - 20:23] **INFORMAN**

Iya jadi memang ini pertama kali ya kalau kemarin yang saya merantau itu kan itu masih di Papua kan di Merauke masih punya kebiasaan yang sama saja setelah saya dari di sana kesini itu ada memang ada perasaan sedih ketika sudah naik pesawat dari MAPI ke Merauke dari Merauke ke Jayapura disitu tuh belum kerasa nanti sudah dari Jayapura ke Jakarta nah disitu baru saya tuh merasa sedih karena pikirnya tuh nanti pulangnye bagaimana karena mau pulang liburan atau nanti rindu sama orang tua ya sudah disitu saya sedih tapi sedihnya tidak berlama-lama karena sudah sampai di Jakarta dan kami lanjut ke Jogja ketemu dengan bapak ibu dosen yang mereka membuju kami bilang kasih tahu ke kami kalau dia mereka yang akan menjadi orang tua kami disini seperti itu ketika kami dijemput di bandara ya disitu kami oh ya berarti kami itu tidak sendiri ada yang peduli dengan kami jadi rasa sedih itu jadi kayak hilang Kalau boleh tahu

[20:23 - 20:25] **INTERVIEW**

sedihnya gimana sih kamu sampai

[20:25 - 22:09] **INFORMAN**

nangis? Nangis, pas di mobil kami itu dijemput, itu sedih sekali. Karena itu langsung pas teleponan sama orang tua, itu sudah sampai di Jogja, sedih. Saya itu menangis, menangis sampai di sini, di kampus, lihat kampus. Berarti di sini kita sudah tinggal sampai dengan 5 tahun, menemui dia. karena kan dari sana kami sudah dikasih tau kan nanti kami sampai 5 tahun jadi pas sampai itu menangis itu tidak maksudnya tidak terlalu cepat juga hilang karena masih sedih jadi setiap kali malam itu selesai doa malam kembali ke kamar itu tuh masih ada perasaan sedih yang membuat saya tuh masih menangis ingat mama kalau fece karena saya tuh punya adik-adik yang banyak. Adik-adik saya itu ada empat. Terus kami itu jaraknya itu kayak lima-lima tahun. Saya sama adik saya yang berikut saya itu saya kelas tiga SD, dia lahir. Jadi jarak sekali. Jadi sekarang itu dia masih SMP kelas tiga. Terus adik saya yang berikut dia itu masih SD kelas satu. Terus yang berikutnya lagi masih TK. Berikutnya lagi masih kecil. Jadi disitu tuh saya lihat orang tua saya itu saya masih merasa sedih karena saya yang selalu membantu, jaga adik-adik, seperti itu. Pas saya juga lulus di 2023 itu saya pasti pulang untuk jaga adik-adik kalau bapak dan mamah itu sibuk. Seperti itu.

[22:12 - 22:17] **INTERVIEW**

Untuk mungkin kamu kalau perasaan kayak takut karena ngerantau jauh itu ada nggak?

[22:17 - 22:57] **INFORMAN**

Perasaan takut? Ada. Karena sempat juga kan di sini itu ada kakak-kakak yang dari Papua tapi mereka itu kayak suka ajak kami itu jalan, yang cowok. Kami itu nggak mau tapi suka dipaksa. Di situ tuh kayak kami juga mau kasih tahu siapa begitu. Kalau di Papua kan kami itu bisa kasih tahu orang tua. Kalau di sini tuh nanti susah. Jadi saya tuh kadang blokir nomor-nomor yang memang tidak penting yang mereka tuh selalu... ajak jalan, ada yang mau kesini, nggak mau kesini, cuma saya tuh menjauh dari hal-hal seperti itu.

[22:58 - 23:02] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu tuh kan mereka, berarti kamu nggak kenal ya?

[23:02 - 23:52] **INFORMAN**

Iya, nggak kenal dulu, karena mereka itu duluan kan, udah 5 tahun baru kami datang. Mereka sudah 7 tahun di sini, dari 2018 mereka itu datang, ada kakak-kakak yang sudah duluan. Jadi mereka tuh sering ajak kami tuh jalan, tapi saya tuh tidak biasanya tuh menolak untuk itu. begitu jadi disitu tuh perasaan saya tuh takut sekali karena ketika mereka ajak jalan takutnya mereka karena mereka sudah lama kan di Jogja mereka buat apa-apa itu mau lapor sama siapa kan tidak orang tua jadi itu rasa takut saya terus dengan teman-teman yang dia selama dia takut saja kalau ada masalah karena kadang tuh kalau tersinggung teman-teman itu kami ada masalah tuh pasti tidak bisa diselesaikan baik-baik nanti datang terus labrak seperti itu karena masih punya kebiasaan yang dari Papua

[23:53 - 23:59] **INTERVIEW**

gitu Sebenarnya kamu soal hal ini pernah cerita gak sih ke mungkin temen atau dosen yang tadi?

[23:59 - 24:00] **INFORMAN**

Pernah sama teman

[24:01 - 24:01] **INTERVIEW**

sama

[24:01 - 24:04] **INFORMAN**

teman ya jadi disitu saling mengingatkan gitu

[24:04 - 24:05] **INTERVIEW**

Kalau ke dosen itu belum?

[24:07 - 24:24] **INFORMAN**

Ke dosen belum sih ke dosen belum kalau sama teman ya saya selalu cerita tapi sekarang sudah dia karena saya sudah blokir kan biar saya tuh tenang mereka tuh tidak ganggu-ganggu gitu Itu tadi Ciki

[24:24 - 24:28] **INTERVIEW**

bilang ada yang tersinggung, misalnya tersinggung itu karena hal-hal apa?

[24:29 - 25:08] **INFORMAN**

Ya seperti hal-hal sepele mereka itu kayak sensitif ke makanan kan sudah biasa kayak kami tuh makan sama-sama beli terus makan sama-sama nanti kalau kami tuh punya

uang terus nanti kami tidak jalan sama teman yang itu kami ke teman yang lain jalan belanja nah nanti teman itu tuh dia akan tersinggung terus kayak buat status cemburu buat status yang membuat ya hal-hal yang seperti Ada baru juga terjadi kemarin-kemarin itu teman kami yang mereka ada konflik karena persoalannya itu salah paham. Iya.

[25:09 - 25:11] **INTERVIEW**

Terus cara menyelesaikannya bagaimana?

[25:11 - 25:12] **INFORMAN**

Lapor ke suster.

[25:12 - 25:13] **INTERVIEW**

Oh, suster.

[25:13 - 25:18] **INFORMAN**

Iya. Jadi sudah suster yang urus sama Ibu Dhani. Ibu Dhani. Iya.

[25:20 - 25:25] **INTERVIEW**

Terus yang tadi Ciki bilang ada yang... yang sering ganggu-ganggu Kakak itu, Ciki bilang tidak kenal. Terus dapat nomor Ciki dari mana?

[25:26 - 25:29] **INFORMAN**

Itu teman-teman yang kemarin empat orang yang dipulangkan.

[25:30 - 25:30] **INTERVIEW**

Oh iya. Ya,

[25:31 - 25:53] **INFORMAN**

mereka yang dipulangkan. Itu kan mereka sering keluar terus ikut acara di luar, yang anak-anak Papua. Nah, di situ mereka mungkin disuruh carikan pacar. Nah, di situ kan mereka, jadinya mereka bilang, oh iya ini ada, karena ini ada teman saya, cewek yang ini, mereka kasih nomor kan. Jadi kami kaget-kaget ada yang sudah chat, ada yang sudah telepon seperti itu. itu sering kayak gitu

[25:53 - 25:55] **INTERVIEW**

jejak random orang

[25:55 - 26:11] **INFORMAN**

Iya tapi sudah sekarang karena saya kalau sudah ada cip baru langsung ditanya jelas kalau memang itu saya kenal tidak pernah tapi yang saya tidak kenal terus yang kayak memang mereka sudah mempunyai sifat-sifat yang kurang bagus itu saya sudah tahu langsung dan langsung di blokir aja berarti bukan Cikis saja

[26:11 - 26:14] **INTERVIEW**

teman-teman yang lain juga dibagi nomor

[26:14 - 26:24] **INFORMAN**

Iya mungkin karena yang saya rasa itu saya sudah berbagi cerita itu ke teman-teman supaya mereka menjauh dari nomor-nomor baru yang kakak-kakak yang sudah lama di sini yang dari Papua.

[26:25 - 26:29] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu, saya ingat Ciky itu sudah berapa orang yang mungkin nge-chat kayak gitu?

[26:30 - 26:33] **INFORMAN**

Ada sekitar 5 orang.

[26:33 - 26:34] **INTERVIEW**

Oh, banyak. Iya.

[26:35 - 27:05] **INFORMAN**

Jadi awal saya datang sudah memang ada yang chat-chat kan mereka kan sering keluar. Nah itu si Edi, Deki, mereka itu sudah bagikan nomor dulu. Jadi pas saya terima chat itu saya pikir kan karena awal kan mereka chat-chatkan biasa yang kayak sopan. Jadi iya Iya, tidak apa-apa. Saya juga kaget. Lama-lama mereka ajak jalan, ajak jalan. Kenapa harus ajak jalan? Di situ saya berpikir, oh, kayaknya ini sudah salah. Jadi saya langsung blokir. Nah, nanti tinggal-tinggal lagi, nanti ada lagi yang chat, begitu.

[27:06 - 27:09] **INTERVIEW**

Kenapa Siki berpikir kalau ajak jalan itu salah?

[27:09 - 27:30] **INFORMAN**

Iya, karena di Papua itu kami sudah terbiasa dengan orang-orang yang seperti itu. Kasus-kasus seperti itu banyak terjadi. Kayak yang bukan kita itu bukan keluarga, tapi mereka itu ajak jalan. Bukan kenalan. yang kayak kita sudah kenal lama tapi mereka

jalan-jalan itu itu sudah pasti tujuannya itu tidak bagus seperti begitu jadi kamu sudah lebih waspada begitu

[27:31 - 27:38] **INTERVIEW**

kalau boleh tahu berarti di Papua sana tuh bisa jelasin lebih spesifik kasus yang kamu maksudnya gimana?

[27:38 - 28:17] **INFORMAN**

iya seperti kasus pemerkosaan iya lebih banyak itu terjadi di Papua di Merauke yang saya tinggal terus mereka itu perkosa langsung kayak dibunuh pokoknya yang tidak kayak dibuat kita punya tubuh ini seperti mau mereka lah kayak boneka begitu jadi disitu kami itu trauma jadi dari sana kesini tuh ada orang tua tuh kasih ingat yang seperti begitu ya karena kasus begitu saya juga kan sekolahnya di Merauke jadi saya tuh sudah terlalu tahu bagaimana mengawasi hal-hal seperti begitu kan waktu itu saya sekolah jauh dari Bapak sangat lama jadi

[28:18 - 28:20] **INTERVIEW**

kamu udah dikasih ini yang dikasih

[28:20 - 28:21] **INFORMAN**

tahu dulu ya sama orang

[28:23 - 28:30] **INTERVIEW**

Oke, itu pertanyaan selanjutnya Bagaimana sih kesan pertama kamu Ketika tiba untuk memulai kehidupan baru di Yogyakarta?

[28:32 - 28:45] **INFORMAN**

Kesan? Ya, saya Kesan saya Gimana

[28:45 - 28:57] **INTERVIEW**

ya? Kan pas kamu awal tiba disini Pasti banyak sekali kan Perbedaan, perubahan Nah kamu kayak kesan kamu buat nyiapin diri nih buat itu tuh gimana sih?

[29:02 - 29:03] **INFORMAN**

iya kesan saya tuh saya

[29:03 - 29:32] **INFORMAN**

ingin lebih tenang tinggal di asrama mendekatkan diri kepada suster kakak-kakak asrama supaya banyak tahu informasi terus ya pokoknya yang di luar dari kegiatan

kampus yang memang tidak pentingnya saya harus tetap tenang supaya tidak tergoda untuk keluar dari terjerumus kayak pergaulan-pergaulan itu

[29:33 - 29:39] **INTERVIEW**

jadi awal kamu kesini kamu ngerasa kamu harus deket sama teman-teman iya sama

[29:39 - 29:51] **INFORMAN**

teman-teman sama kakak biar lebih tahu informasi-informasi dari dosen-dosen mana dosen yang baik mana dosen yang agak galak

[29:51 - 30:12] **INTERVIEW**

oke selama kamu berada disini mungkin bisa kamu kan tadi juga udah njelasin tentang perbedaan makanan nah mungkin disini kamu bisa sebutin lagi selama kamu berada disini perbedaan apa sih yang kamu rasain terus atau mungkin gak kamu bandingkan sama di Papuan

[30:16 - 31:34] **INFORMAN**

ya kalau perbedaan yang lain selain makanan itu seperti Sifat teman-teman. Sifat teman-teman itu yang... ..disini tuh lebih halus. Cara mereka menyelesaikan masalah. Mereka memberitahukan. Mereka tuh lebih halus. Cara pergaulannya mereka dengan kami. Mereka berbicara. Itu kayak beda sekali dengan kami tuh di Papua. Karena kami di Papua tuh lebih cenderung... ..bicaranya tuh kasar, keras. Kayak jarak dekat begini tuh. Tapi harus bicaranya itu keras. Segala permasalahan itu harus diselesaikan dengan harus main tangan, pukul-pukulan. Tapi di sini itu mereka lebih dewasa. Saya juga sendiri awal datang itu bingung. Bukan awal datang, awal masuk. Mulai masuk kelas. Masuk kelas, belajar dengan teman-teman itu. Hal terberat itu bagaimana saya bisa cerita dengan mereka sedangkan mereka itu kalau berbicara pasti mereka berbicara halus terus ada pasti bahasa-bahasa bahasa Jawa yang mereka pakai juga di bahasa Indonesia begitu

[31:35 - 31:36] **INTERVIEW**

ya

[31:36 - 32:11] **INFORMAN**

jadi disitu itu kami itu kesulitan juga jadi saya kesulitan untuk harus cerita dengan mereka jadi disini mereka bilang kamu kalau saya berbicara mereka itu bilang kamu

bicaranya pakai bahasa Indonesia aja tapi saya juga bingung karena mereka juga bicaranya itu dicampur dengan bahasa Jawa. Jadi disitu, jadi kadang saya tuh bilang sama mereka, kalian juga harus bisa bicara pakai bahasa Indonesia yang baik supaya kami tuh mengerti. Karena kadang kami juga tidak mengerti dengan ada bahasa Jawanya itu kami tidak mengerti. Jadi harus kami tanya ulang-ulang biar mereka itu jelaskan disitu baru kami bisa berdiskusi dengan baik.

[32:12 - 32:18] **INTERVIEW**

Terkait mungkin perbedaan bahasa lagi, kamu sempat nanya juga gak sih? Itu tuh artinya apa gitu?

[32:18 - 32:41] **INFORMAN**

Iya. Karena saya juga orangnya Kepoan jadi pasti Kalau mereka ajak saya berbicara, sudah pasti saya akan tanya, itu artinya apa? Bagaimana saya supaya ketika nanti ada teman yang berbicara, itu kalau saya bisa nanti saya balas juga. Seperti terima kasih, itu kan saya sudah ikut-ikut. Oke,

[32:42 - 32:51] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya, bagaimana sih perasaan kamu saat mengalami suasana yang berbeda dari daerah

[32:54 - 33:34] **INFORMAN**

Perasaan saya itu awal-awal itu memang saya kayak hampir putus asa, sudah malas karena banyak tugas-tugas kan dari Bapak Ibu dosen. Terus saya itu kadang bingung karena mau tanya juga itu takut salah ngomong nanti mereka itu ketawa karena mereka itu sering kalau kami itu salah ngomong nanti mereka itu rasa lucu. Mereka kadang senyum-senyum, mereka kayak beku tatap. Di situ saya sudah kayak merasa minder. Oh minder. Iya. Mau tanya lagi tuh kayak, sudah lah, biarin aja.

[33:34 - 33:53] **INTERVIEW**

Berarti ada perasaan kayak malu gitu ya? Iya. Kalau mungkin, cemas, rindu. Kayak kamu ngerasa terisolasi. Terisolasi. atau tidak terisolasi?

[33:53 - 33:59] **INTERVIEW**

Terisolasi itu maksudnya kayak ditinggal sendiri begitu, rasakan dirimu itu dijauhi oleh orang-orang di

[33:59 - 34:03] **INFORMAN**

sekitar. Oh, disisihkan. Tidak sih.

[34:05 - 34:06] **INTERVIEW**

Tidak.

[34:06 - 34:21] **INFORMAN**

Iya, sejauh ini tidak. Karena ya saya juga orangnya itu cepat bergaul, cepat akrab sama teman-teman. Jadi di mana yang saya tidak tahu, atau mungkin saya yang ada salah, saya pasti tanya bagaimana supaya tidak diasingkan, tidak dijauhkan seperti itu.

[34:23 - 34:30] **INTERVIEW**

Mungkin untuk kamu ada kecemasan tersendiri gak sih waktu pindah ke sini? Ada

[34:30 - 37:03] **INFORMAN**

kecemasan saya itu awal saya datang kan saya ini mau kuliah. Kecemasan saya itu di saat nanti saya itu sebelum masuk kelas waktu selesai PKKMD, itu saya itu takutnya itu saya dikasih tugas dan saya sendiri yang mengerjakan dan itu mah kalah. Itu ketakutan terbesar saya itu mah kalah. Waktu itu juga pas saya dapat tugas dari Ibu Rizky tentang budaya dan kami disuruh buat makalah terus nanti presentasi tapi role-playing di sini kan harus berperankan. Di situ tuh saya sudah bingung karena saya harus kerja Ibu Rizky, Ibu Fitri. Iya, Ibu Fitri. Ibu Fitri yang punya tugas itu. Baru itu saya saya dikasih satu kelompok dengan teman-teman saya yang dari MAPI. Ya memang kami di dalam kelas B itu kami dibagi dua. Yang dari Papua itu kami dibagi dua. Jadi saya sendiri dengan teman-teman saya, saya satu kelompok sama Ansel. Di situ tuh sampai saya dengan Ansel itu ada konflik karena sama-sama tidak mau mengalah. Baru di situ saya sudah bingung. Di saat saya kerjakan makalitis sendiri, terus saya ada tanya teman-teman saya yang reguler. Tanya mereka, terus mereka kasih tanggung jawab. tahu ke saya cara-caranya terus saya tuh bingung karena si Ansel ini jarang-jarang datang untuk kumpul sama kami untuk kami kerja karena disini saya lebih tahu teman-teman saya punya kebiasaan itu seperti apa mereka mau dipaksa sampai dimana mereka kan belum mampu karena kami kan sama-sama dari sana jadi kami itu yang kayak intinya baku tahu kami punya pengalaman seperti mereka ini kan baru lulus mereka itu baru lulus 2025 ini baru ikut tes kesini jadi mereka pasti belum paham tentang makalah

jadi disitu itu hal terberat yang kayak saya itu sampai menangis karena kayak sudah tidak sanggup untuk buat makalah tapi ketika saya itu sudah mulai capek sudah menangis ada teman saya yang Niko digisi itu juga kami kan seangkatan nah dia itu yang datang datang terus saya minta tolong dia saya chat curhat belanya sudah tidak apa-apa nanti saya bantu ko baru dia datang dan saya begitu Hai ini kenapa

[37:03 - 37:05] **INTERVIEW**

jika merasa kalau buat makalah itu sangat berat

[37:07 - 37:52] **INFORMAN**

karena waktu saya kuliah yang awal di Merauke itu memang sudah sampai tapi disitu kami itu kerjanya tuh kayak berkelompok jadi dibagi tugas juga jadi ada yang menyusun nah disaat menyusun itu saya belum sepenuhnya punya untuk menyusun makalah itu sendiri. Jadi, saat sampai di sini, baru dikasih tugas seperti itu, disitulah saya rasa itu tugasnya tuh berat sekali untuk saya. Karena nanti tidak ada yang bantu saya untuk berpikir. Karena mau teman-teman saya yang dari MAPI, saya mau minta mereka punya pendapat itu kayak... Semuanya tuh pendapatnya tuh kayak belum masuk begitu. Nanti...

[37:53 - 37:54] **INTERVIEW**

menjadi tantangan tersendiri ya

[37:55 - 37:56] **INFORMAN**

tantangan tersendiri

[37:58 - 38:05] **INTERVIEW**

kalau boleh tahu tadi mungkin bisa ngulang alasan si Ancel sama kamu sampai cek-cek tuh apa sih sebenarnya?

[38:06 - 39:14] **INFORMAN**

ya karena saya tuh kan ini kan sudah mau deadline kayak udah 3 hari 2 hari iya 2 hari jadi saya tuh belum susun bagian apa ya yang nanti yang pakai manglei terus di itu memang kan waktu itu kami belum dapat laptop kak, terus ada teman kami yang punya laptop, tidak ada mende tambah saya itu pusing, saya itu cek minta tolong ke Ansel, datang karena saya mau suruh teman-teman yang ini mereka tuh bingung, kalau Ansel tuh dia gak mengerti, jadi saya tuh bisa mengandalkan dia begitu tapi dia tidak datang,

dianya tidur di atas dia serama jadi saya sendiri berpikir-berpikir itu sampai sudah tidak mau dia mau datang lagi saya sudah marah saya bilang tidak usah datang dari tadi bikin apa karena sudah mau selesai kenapa tidak datang dari tadi nah disitulah kami itu cek cok pas kami presentasi dianya tidak ikut sampai dia itu tidak ikut presentasi saya juga sampai terlambat teman-teman semua sudah masuk saya itu kerja powerpointnya sendiri

[39:17 - 39:19] **INTERVIEW**

selain Ancel itu tidak ada yang bisa bantu

[39:21 - 39:34] **INFORMAN**

mereka mungkin bantu mengetik Terus saya yang ngajang, saya yang kasih arahan, mereka yang mengerti. Setelah dari pengalaman

[39:34 - 39:45] **INTERVIEW**

itu kira-kira punya cara untuk mengatasi itu tidak? Setelah ini, pokoknya saya harus begini nih biar mereka juga bisa kerja. Ini harus terapkan strategi ini nih.

[39:45 - 40:16] **INFORMAN**

Oh iya, jadi mereka tuh datang ke saya terus mereka tanya, ini apa? apa yang harus kita bantu karena kita juga bingung karena belum ada pengalaman untuk kerja saya langsung baju kan ada dengan teman saya yang dari Gisi juga kami langsung bagi jadi kamu kerja yang ini kamu kerja yang ini kamu kerja yang ini jadi mereka kerja tapi setelah mereka kumpulkan tuh kayak kami lihat lagi dulu oh ini sudah benar atau oh ini belum nanti kami tambahkan kata-kata ini

[40:17 - 40:19] **INTERVIEW**

jadi strateginya dibagi iya

[40:19 - 40:23] **INFORMAN**

dibagi masing-masing

[40:23 - 40:43] **INTERVIEW**

Oke untuk pertanyaan selanjutnya Di kampus tikus mandir api Mungkin tantangan apa sih Yang paling kamu rasain Mungkin baik dalam pergaulan Dengan teman-teman yang non-Papua Atau mungkin sampai Interaksi dengan urusan Selama kamu kuliah disitu Yang dengan

[40:43 - 42:12] **INFORMAN**

teman-teman Non-Papua Awal itu memang kurang kayak kami masih duduk itu terpisah ya, jadi kami duduknya jadi teman-teman ini lihat, kalau saya duduknya di belakang, ini teman-teman MAPI semua akan duduk di belakang, jadi saya kalau duduk di depan, mereka semua duduk di depan, jadi itu seperti teman-teman itu mengikuti saya ke mana, saya duduk itu mereka duduk, maksud saya itu mereka kayak berpencar, tapi susah ya mungkin karena dengan teman-teman yang reguler ini yang non-Papua ya seperti itu, kami itu takut salah ngomong atau mereka nanti duduk terus karena mereka sering lihat kami terus kayak senyum-senyum nanti kayak, lihatnya itu kayak sinis, kayak pokoknya kayak tidak mau terbuka ke kami, jadi kami sampai saat ini saran saya mungkin nanti ke dosen mungkin bisa minta kalau masuk ke kelas itu, langsung kasih visa kami yang Papua sama non-Papua jadi biar nanti kalau kami duduk itu tercampur supaya nanti ada tugas, mau kerjakan itu ada, bukan saya sih, tapi teman-teman saya yang beberapa itu belum terlalu dekat sama teman-teman yang reguler mereka itu masih menjauh jadi ketika mereka mengerjakan tugas kayak mereka itu tidak ada ruang dan nanti mereka akan duduk saja begini dan melihat teman-teman yang

[42:13 - 42:13] **INFORMAN**

mengerjakan

[42:13 - 42:15] **INFORMAN**

tugas seperti

[42:16 - 42:22] **INTERVIEW**

itu kalau boleh tahu, tadi kamu bilang panjang sinis itu berarti dari teman-teman yang non-Papua?

[42:22 - 42:38] **INFORMAN**

iya, yang non Papua, jadi mereka itu semakin menjauh dari kami, jadi kayak mereka itu datang duluan mereka sudah lebih dulu tempat bangku yang 5 deret itu, mereka ambil untuk teman mereka yang terlambat datang, seperti itu

[42:40 - 42:42] **INTERVIEW**

kecoklatannya sudah jadi tradisinya

[42:45 - 42:52] **INFORMAN**

iya jadi mereka bikinnya duluan begitu jadi sudah kami hanya mendapat yang tempat sisa itu yang kami yang

[42:53 - 42:53] **INTERVIEW**

Oh iya,

[42:54 - 42:57] **INFORMAN**

jadi kami yang diri ke situ seperti

[42:58 - 43:19] **INTERVIEW**

itu. Kalau mungkin dari, kan pasti di kelas ada ketua kelas gitu kan? Iya. Pernah nggak sih ketua kelasnya atau mungkin dari organisasi di kelasnya itu yang kayak menyarankan kalau kita misalkan duduk kayak di acak itu pernah nggak sih? Terus kita rolling gitu. Ada pernah omongan itu nggak? Belum.

[43:19 - 43:20] **INFORMAN**

Mereka belum.

[43:20 - 43:23] **INTERVIEW**

Belum ada yang

[43:23 - 44:07] **INFORMAN**

seperti itu tapi ya kami itu nyaman dengan teman-teman yang ini karena memang pas waktu itu saya itu terharunya itu teman-teman itu ketika kami itu kerja yang budaya ini mereka itu sudah lihat saya kan sudah tanya banyak mereka-mereka langsung bantu setelah itu ada tugas-tugas lagi jadi tugas itu datang terus nih jadi pas selesai tugas yang budaya mereka langsung bilang oke teman-teman maafii kalian dibubarkan saja ya kalian masuk aja ke kelompok kami begitu jadi ada sisi baiknya yang kami ambil disitu mereka itu mau merangkul kami kembali ya kalian masuk aja di kelompok yang kami bagi ulang supaya kalian dengan kami saja jangan kalian sendiri

[44:08 - 44:12] **INTERVIEW**

itu kelompoknya sekarang itu kalian yang jantung sendiri atau dosen yang

[44:12 - 44:32] **INFORMAN**

bagi? kami yang kemarin ini dosen sih tapi ada beberapa kelompok yang kami jantung sendiri jadi tapi dosen tetap bilang itu kalian ini apa namanya pilih kelompok tapi harus ada anak mati di dalam

[44:36 - 44:51] **INTERVIEW**

segini itu mungkin kakak masih penasaran kan kamu tadi bilang sinisnya pandangan yang kamu maksud sinis itu sinis yang kayak gimana sih cara mereka memandang yang kamu rasain aja

[44:51 - 45:23] **INFORMAN**

yang saya rasain itu Ini bukan yang terjadi di saya, tapi terjadi di teman saya, tapi saya sudah memperhatikannya. Jadi ketika mereka tuh ada tempat. Ini kan teman saya tinggal, mereka datang duduk. Nanti mereka tuh kayak terganggu, jadi mereka tuh harus bikin seolah-olah sampai ini teman dia berngiri langsung pindah saja. Jadi saya tuh kadang panggil, sudah sini aja, duduk di sini. Karena mereka tidak mau kalian duduk di situ. Jadi saya yang suruh dua raja duduk aja di sini.

[45:24 - 45:24] **INTERVIEW**

Karena itu

[45:24 - 45:25] **INFORMAN**

tempat sudah diambil. Salah satu

[45:25 - 45:32] **INTERVIEW**

contoh yang mereka buat itu apa? Ya itu tempat duduk. Maksudnya kayak misalnya ya, kan sinis terus begitu?

[45:33 - 45:52] **INFORMAN**

Mereka hanya begini. Terus mereka bicara ke sebelah tapi pakai bahasa saja lah. Jadi kami semakin tidak mengerti kan. Jadi terserah mereka lah mereka itu ngomong apa. Tapi saya itu sudah bisa melihat dari mereka punya gerakan kan. Gerakan tubuh ini kan kita tuh lihat. Sudah bisa menyentuh kita. Oh itu tidak menginginkan kita untuk duduk di sini begitu.

[45:54 - 45:57] **INTERVIEW**

Kamu ada inget gak bahasa Jawa yang mereka pake?

[45:59 - 46:11] **INFORMAN**

Saya tuh kurang ini karena kayak mereka campur sebentar pokoknya dari mereka lah, mereka tuh mau ngomong apa. Saya belum terlalu inget yang mereka ngomong.

[46:11 - 46:22] **INTERVIEW**

Oke, untuk selanjutnya? Iya

[46:22 - 46:45] **INFORMAN**

terus presentasi, bukan presentasi sih kayak pimpin doa ya kan mereka tuh kalau disuruh pimpin doa itu susah nah kami sudah maju mereka masih kayak senyum-senyum masih kayak rasa lucu maksudnya kamu tuh mau pimpin doa saja itu susah jadi kita itu mau kayak mau menawarkan diri kan sudah ya kita yang pimpin doa begitu juga mereka masih kayak begitu-begitu jadi kayak

[46:46 - 46:48] **INTERVIEW**

masih ada pandang begitu

[46:48 - 47:14] **INFORMAN**

ya iya jadi kadang tuh kalau pimpin doa sudah anak-anak mati saja yang disuruh pimpin doa terus. Karena mereka tuh pimpin doa mereka tuh mungkin mereka malas atau belum siap. Kurang tahu tapi kayak pimpin doa tuh mereka merasa kayak dosa. Jadi mereka akan duduk ketika dosen tanya, siapa yang mau pimpin doa? Sudah, nggak ada yang mau.

[47:14 - 47:16] **INTERVIEW**

Terus ada yang ketawa-ketawa gitu ya?

[47:16 - 47:24] **INFORMAN**

Ketawa-ketawa aja. Nanti anak mati yang maju, sudah mereka mulai dengan mereka punya gerakan-gerakan yang seperti itu.

[47:25 - 47:29] **INTERVIEW**

Terus misalnya Ciki pernah tanya tidak

[47:29 - 47:36] **INFORMAN**

Kenapa kalian tertawa-tertawa begitu kalau kita maju Belum sih Kayak

[47:36 - 47:37] **INTERVIEW**

malah Biar kan aja Soalnya kalau di

[47:37 - 47:38] **INFORMAN**

kakak

[47:38 - 47:53] **INTERVIEW**

Yang mau mimpin doa yang ketawa-ketawa Bukan di ketawain malah ketawa dulu Dia mau mimpin doa Berarti selama ini yang mimpin doa Selalu anak-anak dari

[47:54 - 48:12] **INFORMAN**

Ya tapi sudah mulai ini teman-teman yang dari wilayah ditunjuk mereka ditunjuk maju harus bimbing doa jadi mereka maju ketika disuruh sama dosa jadi mereka mau ditunjuk dulu baru mereka maju jadi mereka tidak mau menawarkan diri untuk bimbing doa padahal kan tidak boleh

[48:19 - 48:27] **INTERVIEW**

bagaimana sih kamu menyikapi pandangan mungkin yang negatif yang pernah kamu dengar atau rasain dari orang Kayak

[48:27 - 48:28] **INTERVIEW**

tadi tuh, sinis.

[48:29 - 48:34] **INTERVIEW**

Kamu nyikapinnya gimana sih?

[48:34 - 48:35] **INFORMAN**

Ya biarin

[48:35 - 50:14] **INFORMAN**

aja. Kayak, sudah. Mereka mau seperti itu, ya sudah kami yang menjaga jarak aja. Intinya itu tidak ada persoalan yang nanti membuat kami semakin tidak dekat dengan mereka. Seperti itu. Jadi ya mereka mau buat yang seperti apa ya sudah, biarin aja. Tapi kadang terjadi hal yang tidak diinginkan. itu ada kelakuan saya itu tidak suka itu mereka itu makannya di kelas Hai kek makan terus ributnya mereka itu kayaknya melabisi kami kami di Papua tuh ribut tapi kayak tidak ribut yang kayak mereka itu biar ada bapak ibu dosen itu mereka ribut sekali kayak ributnya memang mereka bicarakan pelajaran ya tapi setidaknya tuh kayak dengar yang satu orang dia bicara dulu sudah selesai bicara baru kita tuh kayak tapi mereka nanti semua mau bicara jadi tidak ada yang saling dengar sampai ibu dosen juga di depan atau bapak dosen itu tegur tapi nanti tegur tapi kan mungkin mereka memang sudah dewasa ya jadi kayak tidak

tegur yang kayak dulu masa sekolah kalau sekolah itu kan pasti sudah dipukul tapi mungkin mereka tidak biasa begitu jadi kami itu kadang terganggu karena mereka itu ribut sekali kan sudah ribut makan jadi sesuka mereka padahal kami itu dari Papua kan kami tidak diajarkan seperti itu jadi kalau ada beberapa ibu dosen kami diam, tenang, dengar saja nanti mau bicara ya sudah bicaranya tuh yang bagaimana yang angkat tangan mereka itu kadang tidak bisa diatas, jadi kadang kan kayak aduh ini bagaimana mereka kenapa ribet sekali sudah ada dosen di depan gitu

[50:15 - 50:23] **INTERVIEW**

itu makan yang dimasak itu makan di waktu pelajaran atau pas emang kamu tuh sebenarnya gak suka karena mereka makannya di telas iya

[50:23 - 50:25] **INFORMAN**

karena AC kan, kalau saya itu tidak bisa kenal

[50:28 - 50:28] **INTERVIEW**

Terus

[50:29 - 50:30] **INFORMAN**

mereka makan

[50:30 - 50:31] **INTERVIEW**

dalam kelas Jadi AC

[50:31 - 50:32] **INFORMAN**

itu dia

[50:33 - 50:52] **INTERVIEW**

punya bau sudah campur Jadi kadang itu tidak nyaman Kalau kamu merasa kurang nyaman Kalau boleh tahu Kalau misal dari kamu Mungkin selama ini Di Papua sana Kalau makan itu Emang tidak pernah di kelas ya Atau mungkin emang semuanya itu Sudah terbiasa makan di kantin atau dimana Beda

[50:54 - 50:54] **INFORMAN**

juga sih

[50:54 - 50:55] **INTERVIEW**

Kalau istirahat

[50:55 - 51:28] **INFORMAN**

tapi kan kalau kami di Papua itu kan tidak yang kayak ruangan tertutup kayak gini kan ruangnya itu kayak anginnya masuk aja keluar jadi kalau istirahat makan di kelas itu tapi kami itu kayak tidak semua itu kayak mau makan di kelas kami itu lebih suka cari tempat duduk di gazebo duduk terus makan jadi nanti kalau kami masuk kelas itu kan tidak ada yang kayak bau-bau makanan yang mengingatkan karena kadang juga tuh ada guru yang tidak suka makanya harus ada bau-bau mau makanan dalam kelas

[51:28 - 51:33] **INTERVIEW**

seperti itu. Jadi karena faktornya juga karena itu ruangan tertutup, AC kamu merasa kurang nyaman gitu ya?

[51:33 - 51:34] **INFORMAN**

Iya.

[51:35 - 51:38] **INTERVIEW**

Jadi kayak gitu menurut kamu mempengaruhi proses belajar juga? Tapi

[51:39 - 51:39] **INFORMAN**

bisa sih,

[51:40 - 51:46] **INFORMAN**

saya ikut. Tidak terlalu mempengaruhi sih. Cuma kayak kurang suka saya.

[51:48 - 52:12] **INTERVIEW**

Tapi kamu pernah nggak sih kayak mungkin pernah ada obrolan nggak kayak misalkan bisa nggak sih kalau misalkan kita kita buat aturan dan makan di kelas supaya mungkin baunya belum pernah tapi kalau Kakak boleh tahu di kelas kamu sering kayak ada diskusi gitu diskusi kayak enggak itu ngebahas soal pembagian kelompok

[52:13 - 52:13] **INFORMAN**

ada

[52:13 - 52:14] **INTERVIEW**

sering

[52:14 - 52:37] **INFORMAN**

Iya sering ada diskusi tapi tidak yang kayak untuk yang berkomentar ke apa sih tiang dari kami macam kami yang dari teman-teman yang dari mapikan kayak disuruh kami tuh kasih atau apa yang membuat kalian tidak nyaman atau ada salah ini tidak, yang

seperti itu tidak ada hanya kalau pembagian diskusi untukompok dan lain-lain kayak pemberitahuan dari kakak-kakak senior

[52:42 - 52:55] **INTERVIEW**

mungkin kamu bisa menceritakan pengalaman kamu ketika mungkin menerima yang perlakuan yang kamu tuh ngerasa dibedain atau mungkin malah diistimewakan

[52:55 - 52:55] **INFORMAN**

selama di

[52:56 - 52:57] **INTERVIEW**

lingkungan Jogja ini?

[53:01 - 53:40] **INFORMAN**

Jadi ini tidak dibedakan, tidak diistimewakan juga sih, Kak. Tapi kayak di tengah-tengah. Jadi ada kayak kami itu kerja tugas kelompok, itu ada teman-teman yang mereka hanya kasih kami itu yang kesimpulan dan saran. Ya, di situ kan itu juga menurut saya agak mudah. Kesimpulan dan saran. Kadang juga itu saya minta yang lain, tapi mereka itu bilang gak usah kamu biar kesimpulan sama saran aja, nanti kami yang kerjakan yang lain begitu, jadi kayak semakin mereka begitu, saya ikut aja dari apa yang mereka mau seperti itu

[53:42 - 53:48] **INTERVIEW**

itu kira-kira Ciki punya rasa kecewa tidak? Ciki mau ngerjain yang lain juga atau mau percaya di kesimpulan

[53:48 - 54:33] **INFORMAN**

dan saran? jadi ada rasa kecewa juga nanti jadi karena ketika dikerjakan seperti itu, nanti ketika presentasi presentasi juga tuh mereka yang presentasi kayak waktunya itu ibu sudah kasih waktu kayak 20 menit eh bukan 10 menit 10 menit terus ada yang kayak presentasinya itu lama sekali nanti pas di kesimpulan dan saran itu kayak yang saya mau presentasikan itu juga kayak langsung setengah saja karena mereka sudah presentasinya itu dari awal sampai akhir mereka tuh kayak sudah ambil jadi bilang sebagian yang dari saya begitu jadi nanti mereka tinggal bilang sudah yang kamu tulis udah kamu baca begitu

[54:34 - 54:35] **INTERVIEW**

kalau masih mau dijelaskan lagi? iya

[54:35 - 54:40] **INFORMAN**

masih mau dijelaskan cuma ya waktu karena ada kelompok yang nge-press yang nge-race

[54:42 - 54:56] **INTERVIEW**

untuk tadi kan kamu bilang kamu cuma dikasih mungkin kayak kesimpulan cara kamu tuh ngerasa itu tuh dibedain kayak gak hadir gitu gak sih? Atau gimana yang kamu rasain?

[54:58 - 55:15] **INFORMAN**

Tidak sih, kalau tidak adil, tidak. Tapi pas waktu presentasinya aja, kalau pas kerja makalah itu ya, saya sudah merasa bahwa sudah, berarti ini yang mereka kasih ke saya, ya saya harus bertanggung jawabkan bagian ini. Seperti itu.

[55:15 - 55:20] **INTERVIEW**

Tapi kalau mungkin kamu merasa kurang adil mungkin di pembagian waktu pas presentasi? Iya, pembagian

[55:20 - 55:25] **INFORMAN**

waktu pas presentasi.

[55:25 - 55:49] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya mungkin kamu bisa bisa mungkin menceritakan tentang kualitas kualitas pertemanan yang kamu rasain dengan teman ya teman seangkatan kamu di kampus ini ya mungkin kamu bisa ceritain ulang soal tadi dengan teman-teman dari non-Papua atau Papua itu gimana sih

[55:49 - 55:55] **INFORMAN**

jadi

[55:56 - 56:44] **INFORMAN**

Kami itu di kelas sebenarnya kami bisa cerita dengan mereka tapi kesulitannya itu ya di bahasanya mereka dengan bahasa kami. Karena kami kalau cerita sudah pasti langsung masuk ke logat kami yang di Papua. Seperti kosa, bicaranya itu kayak singkat-singkat. Mereka itu bingung, mereka itu masih tanya, kalian itu ngomong apa? Kok begitu? Kayak sapi. makan, macam begitu tuh mereka harus tanya ulang-ulang ke

kami, terus kami ya sudah kami jelaskan, nanti di saat mereka ngomong yang kayak ada bahasa Jawa, mereka yang kami mungkin belum paham kami tanya, disitu mereka juga kasih tau, seperti itu

[56:47 - 56:52] **INTERVIEW**

gimana tadi kamu dibilang ngomong cepat kayak apa?

[56:52 - 56:59] **INFORMAN**

ngomong cepat yang mereka yang dari Hai kato kami kan yang kamu kan tadi kayak lobat

[56:59 - 57:03] **INTERVIEW**

mereka teman-teman mungkin yang dari Papua kan mungkin bingung

[57:03 - 57:56] **INFORMAN**

bingung dengan ologat kami ya yang singkat bukan cepat tapi singkat kayak pergi itu kayak sapi itu yang bisa saat saya pergi tapi mereka masih bingung jadi disitu mereka bertanya-tanya ke kami ya sudah kamu jelaskan jadi itu maksudnya ini Tapi sekarang kami sudah, jadi kami memilih kalau berbicara dengan mereka itu kami menggunakan bahasa Indonesia yang baik saja. Biar mereka itu mengerti. Jadi ketika bicaranya dengan teman-teman kami yang sesama dari Papua, kami pakai bahasa yang kami logat dari Papua. Tapi kalau dengan mereka kami pakai bahasa Indonesia yang baik. Seperti saya, kamu, pokoknya semuanya itu diatur baik. Biar mereka itu paham.

[57:56 - 58:03] **INTERVIEW**

untuk kualitas pertemanan menurutmu dari aman teman yang dimasukin kayak gimana?

[58:04 - 58:21] **INFORMAN**

ya saya bisa berbaut dengan mereka jadi kalau mereka jadi saya tuh kadang kan langsung bilang ke mereka kalian kalau bicara begini-begini biar saya juga mengerti nanti saya juga bicaranya tuh seperti bahasa Indonesia yang baik supaya kalian juga mengerti

[58:22 - 58:53] **INTERVIEW**

bisa saling mengingatkan ya Mungkin kamu bisa menceritakan kembali mungkin terkait pengalaman kamu untuk hambatan mungkin dalam berkomunikasi ketika

mungkin berinteraksi di sini. Mungkin bukan cuma dengan teman atau bisa dengan dosen atau mungkin staf-staf yang ada di kampus untuk komunikasi.

[58:53 - 58:58] **INFORMAN**

Komunikasi yang gimana?

[58:58 - 59:08] **INTERVIEW**

Misalkan mungkin ada yang pernah ngomong ke kamu, kamu ngomongnya itu jangan terlalu cepat, jangan disingkat-singkat. Mungkin kamu kayak nggak sengaja,

[59:08 - 59:10] **INTERVIEW**

karena kamu ini kan

[59:11 - 59:18] **INTERVIEW**

bersemangat, bahan ngobrol, terus tiba-tiba kamu memakai logat kamu yang mungkin nggak dipahami oleh orang yang ada di sini.

[59:19 - 00:11] **INFORMAN**

Iya, ada. Ibu Rizky. Ibu Rizky itu yang sering mengingatkan kami ketika kayak ada pertanyaan dari ibu, terus kami jawab, kan Tapi memang kami belum, teman-teman lah, teman-teman itu belum terlalu langsung harus tangkap pakai bahasa Indonesia yang baik, jadi langsung bicara. Tidak, mereka masih tetap pakai Logar Papua. Jadi di situ mereka berbicara, nanti ibu tuh bingung, terus ibu tanya, kamu tuh ngomong apa? Bisa diulang nggak? Atau ada bahasa lain yang bisa ibu mengerti bahasanya? Langsung kami yang kasih tahu, begini ibu, maksudnya iya begini. Nanti, oh iya, nanti kalau kalian, jadi kami tuh sampai sekarang ibu, buris gitu tekan supaya kamu tuh harus dijalankan itu pakai bahasa Indonesia yang baik saja karena teman-teman kurang mengerti karena bapak ibu dosen juga ada yang tidak mengerti

[01:00:11 - 01:00:21] **INTERVIEW**

itu bisa disebut sebagai hambatan lah jadi kamu juga bahasanya mentranslate lah apa

[01:00:21 - 01:00:23] **INFORMAN**

yang kamu

[01:00:23 - 01:00:35] **INTERVIEW**

lakukan untuk kamu sendiri bagaimana sih pengalaman teman kamu dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran atau mungkin tuntutan dari akademik di kampus?

[01:00:37 - 01:00:40] **INFORMAN**

metode pembelajaran?

[01:00:40 - 01:00:58] **INTERVIEW**

mungkin metodenya tuh kamu mungkin kurang suka mungkin ada dosen yang kayak terlalu banyak ngomong kayak muter ke sana kemarin jelasinnya muter-muter gak langsung ke inti poin-poin sedangkan mungkin kamu lebih suka yang kayak dosen langsung ke poin-poin

[01:01:05 - 01:01:37] **INFORMAN**

Bapak Ibu dosen itu kalau masuk, mereka menceritakan keseharian seperti pengalaman mereka. Tapi itu menurut saya baik karena disitu saya bisa tanggap dan bisa masuk. Oh saya paham, begini maksud dari Bapak Ibu dosen. Jadi semuanya baik saja. cara saya menerima juga bisa menerima dengan baik karena mereka mengambil pengalamannya kan dari keseharian

[01:01:44 - 01:01:55] **INTERVIEW**

kalau untuk tuntutan dari kampus ada sih misalkan dari dosen bisa kan semuanya semotif dapat nilai sekian pernah ada kayak gitu

[01:01:55 - 01:01:57] **INFORMAN**

bagaimana kak?

[01:01:57 - 01:02:14] **INTERVIEW**

kayak Misalkan dari desa mungkin menuntut kamu secara nggak langsung, kayak kamu tuh harus aktif buat di kampus, buat ikut lomba, atau mungkin kamu tuh harus sumatifnya nilainya kalau bisa minimal lulus, kayak gitu ada nggak sih?

[01:02:15 - 01:02:50] **INFORMAN**

Ada. Ibu Rizky, eh Rizky, Ibu Fitri. Iya, Ibu Fitri tuh sering masuk, terus kayak dia orangnya tuh kayak kalau mau ngomong soal nilai, presentasi, dia ngomong aja. Jadi dia kan jujur siapa yang nilainya memang lagi bagus, siapa yang dibawanya, nanti dia ngomong. Jadi disitulah kami tuh tau, oh ternyata kami tuh belum mampus, eh bukan belum mampus, tapi belum mencapai nilai yang Ibu Rizky mau.

[01:02:50 - 01:02:52] **INFORMAN**

Jadi

[01:02:54 - 01:03:34] **INFORMAN**

dari Ibu Rizky tuh banyak, yang selalu dia itu kasih ingat, kalian tuh Pak Paulus juga, kalian tuh dari Papua kalian tuh harus, kalian tuh sudah jauh-jauh kesini, jadi kalian tuh harus menyimba ilmu disini karena kalau kalian setiap hari hanya masuk, keluar, masuk, keluar, tidak ada yang perubahan dalam diri kalian kayak presentasi dan lain-lain bertanya atau ingin mengetahui sesuatu kan, jadi disitu Bapak bilang kalian harus tahu jadi kalian harus bertanya begitu

[01:03:34 - 01:03:37] **INTERVIEW**

Hai tapi menurut kamu sampai sejauh ini sudah perkembangan lah ya

[01:03:37 - 01:03:37] **INFORMAN**

Iya

[01:03:38 - 01:04:15] **INTERVIEW**

jadi kamu sendiri mungkin buat kamu bisa menceritakan tentang tantangan akademik mungkin yang kamu udah ya Iya selanjutnya Oh ya mungkin untuk tantangan dalam selama kuliah di sini tuh yang paling kerasa apa sih tantangannya terus ada seberapa sulit tantangan tersebut misalnya ada nggak sih kayak kamu pernah merasa susah berkonsentrasi atau susah untuk memahami

[01:04:16 - 01:05:57] **INFORMAN**

Oh iya saya juga ini punya kebiasaan yang suka lupa maksudnya itu kayak bukan memang saya yang sengaja lupa tapi memang itu kayak saya punya memori yang mungkin kayak harus diulang, baru nanti saya tuh ingat. Begitu. Jadi karena suka lupa itu yang buat saya tuh nanti kalau sudah balik ke asrama, saya sudah lupa. Nanti aktivitas lain yang saya tuh lakukan. Padahal nanti di kelas nih saya tuh duduk. Duduk terus saya sudah, oh ini tuh saya tuh kurang paham. Jadi kayaknya saya tuh pulang harus saya belajar. Tapi nanti kalau pulang itu saya sudah melakukan hal lain yang tidak penting. Itu yang saya tuh belum bisa untuk mengontrol diri saya supaya saya harus begini, saya harus begini, mengingatkan, saya membangunkan semangat. Itu kayak masih jauh sekali semangat, itu belum terlalu dekat. Nanti kalau di kelas sudah belajar, aduh saya harus pulang, harus ini, harus itu. Sebentar kan ada waktu. Aduh itu saya rencanakan di kelas. Ketika saya itu sudah balik, itu teman-teman kan mungkin

kata, memang kami dia selama, jadi tinggalkan sama-sama dengan mereka. Itu pasti ada cerita saja yang harus diceritakan sampai Kami lupa yang harus kami lakukan itu seharusnya belajar. Tapi itu pasti lupa karena dengan mereka sekamar itu banyak terganggu mungkin dengan teman-teman. Tapi saya sudah berusaha supaya tenang mengingatkan pelajaran-pelajaran yang dikasih oleh Bapak Ibu Dosen supaya tidak terganggu juga dengan mereka. Jadi sementara ini lagi berusaha

[01:05:59 - 01:06:10] **INTERVIEW**

Berarti yang kamu lakuin buat... Kan kamu sering lupa gitu. Iya. Pernah nggak sih kamu berusaha mengatasinya?

[01:06:11 - 01:06:32] **INFORMAN**

Iya, jadi saya tuh kan ada teman yang sekelas terus sekamar. Nah, di situ tuh saya kadang nanti dia itu kasih ingat saya. Terus saya juga mengingatkan dia. Jadi di situ baru ada tumbuh kayak rasa semangat untuk harus kami berdua itu belajar. begitu, jadi disitulah saya tuh bisa mengatasi

[01:06:39 - 01:06:51] **INTERVIEW**

nah mungkin untuk dari pengalaman kamu nih selama di kampus atau mungkin interaksi sosial nah ada gak sih pengalaman menarik untuk menggunakan bahasa Indonesia di kampus ini

[01:06:54 - 01:06:58] **INFORMAN**

pengalaman menarik

[01:06:59 - 01:07:03] **INFORMAN**

punya kakak tuh yang bahasa Indonesia untuk keseharian

[01:07:04 - 01:07:19] **INTERVIEW**

ya mungkin kamu padahal udah memakai bahasa Indonesia nih cuma masih ada beberapa temen di lingkungan kampus entah itu dari Papuanya atau non Papua atau mungkin dosen yang masih kayak mungkin belum paham karena mungkin kamu ya itu tadi

[01:07:20 - 01:07:20] **INFORMAN**

masih

[01:07:20 - 01:07:21] **INTERVIEW**

kebiasaan tidak

[01:07:22 - 01:07:48] **INFORMAN**

kak kalau saya sendiri tuh bisa mengontrol bahasa Indonesia Kalo berbicara dengan teman-teman dari Papua, ya itu saya akan berbicara seperti yang di Papua. Tapi kalau dengan Bapak Ibu dosen dan teman-teman yang reguler, non-Papua, itu saya akan bicara dengan bahasa Indonesia yang baik. Jadi saya juga berusaha supaya mereka paham dengan apa yang saya bicara.

[01:07:50 - 01:07:58] **INTERVIEW**

Mungkin dari teman-teman kamu, ada nggak sih pernah kayak kamu ngerasa dalam penggunaan bahasa Indonesia mereka masih agak...

[01:08:01 - 01:08:38] **INFORMAN**

yang dari teman-teman Papua, ya memang masih banyak masih banyak yang belum bisa menyesuaikan diri untuk harus memakai bahasa Indonesia untuk memang ada mungkin sebagian yang mereka berusaha nanti ada kata-kata yang kalimat-kalimat yang pasti masuk ke yang logat Papua begitu padahal seharusnya itu kan kita bicaranya itu kalau dengan kita, dengan kita pasti kita saling mengerti, kita itu pasti paham saja, tapi kalau dengan yang lain, mereka juga itu berusaha untuk pakai bahasa Indonesia yang baik, tapi susah karena mereka pikir nanti mulut ini tuh langsung ke logat Papua karena terlalu cepat langsung ke logat Papua

[01:08:41 - 01:08:44] **INTERVIEW**

belum ini ya, masih agak sulit agak

[01:08:44 - 01:08:44] **INFORMAN**

sulit

[01:08:48 - 01:09:08] **INTERVIEW**

menaruh untuk itu berarti mungkin kamu mungkin bisa menceritakan juga dalam memahami logat atau dialog Jawa, lokal suatu hal sehari-hari. Kamu dalam memahami Pogat atau bahasa Jawa itu gimana sih selama berkomunikasi sehari-hari di Jogja ini?

[01:09:10 - 01:09:58] **INFORMAN**

Ya saya ketika mereka berbicara seperti suster kan, suster juga kadang kalau suruh makan ya bukan makan, tapi ma'em. Jadi disitu kami dari awal datang juga sudah

karena sudah terbiasa suster itu ngomongnya begitu, jadi kami sudah mulai ya bisa mengerti karena suster juga kalau bicara pasti suster translate ke Indonesia jadi ini loh maksud suster begitu jadi kami langsung paham dengan teman-teman dengan dosen juga seperti itu ketika menjelaskan pasti kalau sudah ke bahasa Jawa langsung dosen kayak Ibu Fitri itu kan sering sekali pakai bahasa Jawa jadi nanti Ibu bilang oh iya maaf jadi begini maksud Ibu ini begitu jadi bisa

[01:09:58 - 01:10:00] **INTERVIEW**

Itu walaupun Bu Fitri pakai bahasa Jawa tetap...

[01:10:01 - 01:10:02] **INFORMAN**

Mengerti kan?

[01:10:03 - 01:10:04] **INTERVIEW**

Beliau mengulang juga. Ya,

[01:10:04 - 01:10:08] **INFORMAN**

mengulang juga bahasa Indonesia supaya kami yang lain mengerti.

[01:10:10 - 01:10:22] **INTERVIEW**

Itu kalau boleh tahu, Bu Fitri dalam menyampaikan menggunakan bahasa Jawa itu maksud dia bercanda atau memang mungkin dari pengamatan kamu beliau nggak sadar kalau sedang memakai bahasa Jawa?

[01:10:22 - 01:10:50] **INFORMAN**

Iya, karena ketika ibu menjelaskan materinya Itu kan ibu langsung ambil contoh dari kehidupan, keseharian. Nanti di situ ibu itu langsung sudah ngomongnya langsung ke bahasa Jawa. Jadi karena begitu kami bingung, oh ibu bicara apa? Langsung ibu bilang, oh maaf. Langsung ibu ulang seperti itu. Pasti di awal kata itu ada maaf, ibu ulang, maksud ibu

[01:10:51 - 01:10:58] **INTERVIEW**

ini. Mungkin kamu bisa nyebutin bahasa Jawa yang sudah kamu ketahui itu apa saja sih?

[01:10:59 - 01:11:15] **INFORMAN**

Kalau yang ibu itu saya lupa, kak. Kalau yang ibu ngomong. Itu yang kayak mau bilangnyanya itu kayak pening atau mau dibilang sakit ini. Kadang tuh pakai bahasa Jawa. Cuma saya belum terlalu hafal, ya. Belum hafal, jadi saya belum bisa mengulang.

[01:11:16 - 01:11:24] **INTERVIEW**

Enggak mungkin kalau dari kaumnya sendiri nih, yang udah kamu tahu bahasa Jawa itu apa aja? Selain terima kasih,

[01:11:24 - 01:11:25] **INTERVIEW**

makan.

[01:11:26 - 01:11:31] **INTERVIEW**

Mungkin bisa disebutin aja bahasanya. kamu gak pernah ngambek?

[01:11:34 - 01:11:38] **INTERVIEW**

selamat pagi, selamat siang

[01:11:38 - 01:11:49] **INFORMAN**

belum, iya belum ada mungkin sudah ada yang lagi tapi saya yang tidak tahu apa ya permisi

[01:11:51 - 01:11:54] **INFORMAN**

iya tapi saya lupa iya mereka sering

[01:11:56 - 01:11:58] **INTERVIEW**

apa jawabannya?

[01:11:58 - 01:12:07] **INFORMAN**

apa ya, monggo itu silahkan aduh,

[01:12:08 - 01:12:08] **INFORMAN**

saya lupa

[01:12:09 - 01:12:12] **INTERVIEW**

ya mungkin setahunya aja kalau nggak, ini juga nggak apa-apa

[01:12:13 - 01:12:14] **INFORMAN**

saya lupa-lupain

[01:12:15 - 01:12:17] **INTERVIEW**

berarti ya udah ma'am tadi

[01:12:19 - 01:12:40] **INFORMAN**

tapi nanti kalau yang saya sudah tahu kan mereka kalau pas mereka ucap nanti langsung saya sudah tahu walaupun saya tidak bisa ucapkan Tapi kalau mereka ucap yang saya tidak tahu Tapi pas saya dengar langsung saya paham Oh ini Nanti saya lupa tapi kalau mereka sudah bicara saya ingat Jadi maksudnya mereka

[01:12:40 - 01:13:02] **INTERVIEW**

itu ini Sebenarnya kamu sudah secara tidak langsung Sudah mulai memahami Apa yang mereka bicara Selanjutnya Untuk strategi Boleh tahu tidak Strategi apa saja yang sudah kamu gunakan Untuk beradaptasi Dengan yaitu tadi sekitar perbedaan budaya dan mungkin seberapa efektif strategi itu buat kamu

[01:13:04 - 01:13:11] **INFORMAN**

perbedaan berlayar strategi yang saya gunakan

[01:13:14 - 01:13:29] **INFORMAN**

ya saya kayak dengan kalau dengan mereka ya seperti itu tadi saya memaklumkan mereka aja mereka ngomong nanti saya tanya ya jadi jadinya saya paham apa yang mereka maksud begitu

[01:13:30 - 01:13:33] **INTERVIEW**

kamu tetap berusaha

[01:13:33 - 01:13:34] **INFORMAN**

memahami

[01:13:34 - 01:13:42] **INTERVIEW**

dengan menanyakan kembali juga ya menurut kamu sudah efektif kah buat kamu dengan melakukan hal itu dengan kamu nanya kembali itu

[01:13:43 - 01:14:24] **INFORMAN**

sudah itu sudah efektif karena kan ketika saya bertanya mereka kasih tahu disitulah tapi memang sih ada teman-teman yang kayak kayak artinya tuh kayak yang jorok mereka tuh nanti mereka bilang tuh ke yang lain yang mereka maksud itu mereka gak bilang nanti teman yang lain yang kayak denger eh tidak itu dia ngomongnya ini dia bukan itu seperti itu jadi saya itu kadang tidak tanya tidak tanya ke satu orang nanti saya tanya lagi ke sebelahnya karena yang saya tahu kayak teman-teman yang suka bercanda itu

saya sudah hafal gitu jadi kayak tidak terlalu mempercayai mereka ketika mereka itu memberitahukan sesuatu yang kayak itu serius tapi mereka suka bercanda

[01:14:26 - 01:14:28] **INTERVIEW**

itu kalau boleh tahu yang menyesatkan

[01:14:28 - 01:14:29] **INFORMAN**

ngomongnya

[01:14:29 - 01:14:33] **INTERVIEW**

gitu cowok apa cewek biasanya cowok cowok ya makal

[01:14:37 - 01:14:49] **INFORMAN**

tapi kami tuh di sarjana ini keperawatan kelas B itu kami cowoknya cuma berapa orangnya sedikit sekali enam kah enak ya tapi mereka juga yang paling ribut

[01:14:50 - 01:14:56] **INTERVIEW**

enam itu udah termasuk Papua apa cuma atau regulernya aja masih dari non-Papua

[01:14:56 - 01:15:08] **INFORMAN**

sebentar Iya itu sudah termasuk Ancel, Ancel kan sendiri.

[01:15:08 - 01:15:10] **INTERVIEW**

Ancel sendiri ya di kelas itu?

[01:15:10 - 01:15:17] **INFORMAN**

Kelas A yang empat laki-lakinya, kalau kelas D itu satu. Yang OAP itu, eh OAP. Iya. Maksudnya orang

[01:15:17 - 01:15:18] **INTERVIEW**

asli Bapua. Ini.

[01:15:19 - 01:15:24] **INTERVIEW**

OAP, OAP. Harus tahu. Oke, oke, oke.

[01:15:25 - 01:15:26] **INTERVIEW**

Oh berarti kebanyakan Gizi?

[01:15:27 - 01:15:28] **INFORMAN**

Iya Gizi

[01:15:28 - 01:15:28] **INTERVIEW**

yang

[01:15:28 - 01:15:29] **INFORMAN**

laki-lakinya banyak.

[01:15:30 - 01:15:31] **INTERVIEW**

Soalnya kemarin itu dua orang Gizi.

[01:15:34 - 01:15:40] **INFORMAN**

Jadi Gizi mereka di Sabtu kan? satu kelas kan jadi mereka semua di satu kan jadi banyak

[01:15:43 - 01:15:56] **INTERVIEW**

mungkin kamu bisa ceritain siapa saja sih pihak yang mungkin paling membantu kamu selama proses menyesuaikan diri di Yogyakarta bagaimana sih bentuk dukungan mereka yang kamu terima

[01:15:57 - 01:16:16] **INFORMAN**

ibu dosen ya ada dosen itu kayak ibu siwi ibu riski ada suster, ibu in, kakak-kakak asrama dan ya ada teman-teman juga beberapa yang selalu support begitu.

[01:16:16 - 01:16:19] **INTERVIEW**

Oh, jadi yang biar kayak semua musti support ya? Iya. Mungkin kamu bisa...

[01:16:21 - 01:17:53] **INFORMAN**

Jadi saya tuh lebih suka curhatnya itu ke Ibu Siwi. Karena kami kan memang awal datang itu kami kenalannya tuh dengan Ibu Siwi selama matrikulasi itu dengan Ibu Siwi. Jadi saya tuh lebih dekat dengan Ibu Siwi. Jadi kayak sesuatu yang ganjal yang kayak saya punya masalah dengan teman atau dengan ada dosen yang kayak kami tuh ada teman-teman bukan saya yang punya masalah kayak teman-teman yang punya masalah itu kadang saya curhat ke Ibu Siwi biar Ibu Siwi itu karena setau kayak Ibu Siwi itu yang selalu kasih solusi yang kayak membuat saya tuh tenang jadi saya pasti datang kasih tahu ke teman-teman jadi kayak begini maksud Ibu tuh begini jadi kita begini aja nanti Ibu Siwi yang tolong sampaikan begitu jadi Ibu Siwi itu sangat-sangat membantu kami begitu jadi Kami berusaha, jadi apa yang kami tidak tahu nanti kami tanya ke ibu sih. Nanti ibu sih yang kasih tahu, jadi begini, begini, kalian harus begini. Kalian harus kuat, kalian walaupun tinggal jauh dari orang tua, tapi kalian harus kuat. Jadi di sini kalau teman-teman dari reguler yang kayak ada, kalian lagi tidak nyaman,

kalian kasih tahu ke ibu. Jadi kami kasih tahu. Nanti pasti ibu kan nanti masuk, di tiket-tiket. Di situ ibu pasti bernyanyi sama mereka, gitu tapi ya bahasa yang, supaya kami semua terima, mereka terima, jadi tidak kayak yang mereka di pojokan tidak juga, tapi yang sama-sama kami tuh bisa terima, supaya yang ibu sampaikan, terus kami rupakan mungkin

[01:17:53 - 01:17:53] **INTERVIEW**

dari ibu Rizky

[01:17:54 - 01:18:38] **INFORMAN**

ibu Rizky iya ibu Rizky tuh sama juga suka merangkul kami yang anak-anak dari MAPI begitu, jadi ibu kadang apa yang kalian tuh belum ngerti dari apa yang kami sampaikan dosen kampaikan kalau kalian belum mengerti Mari nanti ibu ulang begitu Bagaimana jadi kamu tuh jadi disitu kami tidak rasa kayak sudah dosen masuk kasih tahu luar karena kami kalau tanya ke teman-teman yang reguler kami juga belum terlalu kayak kayaknya harus didosen aja biar lebih jelas karena tapi ada beberapa dosen yang kami tuh berani tanya langsung kayak gini ada juga dosen yang kami tidak berani untuk tanya nanti kami tanyanya ke teman yang reguler tapi yang kami sudah kenapa tidak berani nanya?

[01:18:39 - 01:18:39] **INTERVIEW**

siapa ini

[01:18:39 - 01:18:41] **INFORMAN**

biasanya? ga lah

[01:18:41 - 01:18:43] **INTERVIEW**

kan? abelito siapa yang ingin masuk?

[01:18:43 - 01:19:34] **INFORMAN**

ibu fitri iya ada ibu titi kayak mereka masuk itu serius sekali memang ada mereka bercanda tapi kadang ketika mereka sudah setelah bercanda mereka sudah kayak ngomongnya itu yang serius kan jadi disitu ya jadi kalau sudah mengerti iya mengerti tapi nanti pasti kami tanya ke teman-teman yang regular Tapi mereka tidak apa-apa sih. Karena ada teman-teman yang kayak dari NTT. Itu kalau mereka itu nanti mereka kasih tahu. Mereka pasti bilang, kok semua mengerti, Kak? Tadi Ibu ada bilang apa? Nanti

begitu pasti yang, belum sih, yang ini-ini yang kami belum mengerti. Nah, itu maksud Ibu, begini-begini. Di situ kami juga kayak terbantu. Karena ada mereka yang memahami kami. Ya,

[01:19:34 - 01:19:50] **INTERVIEW**

gitu. selanjutnya apa hal-hal spesifik yang kamu lakuin untuk mengatasi rasa tidak nyaman atau dingin pas awal datang datang ke Jogja

[01:19:50 - 01:19:54] **INFORMAN**

rasa spesifik

[01:19:55 - 01:19:55] **INTERVIEW**

yang

[01:19:58 - 01:19:58] **INFORMAN**

yang bagaimana

[01:19:59 - 01:20:09] **INTERVIEW**

spesifiknya mungkin secara bisa kamu jelasin secara ini lebih jelasnya kayak kamu misalnya kayak kamu gak nyaman tuh ya apa aja sih yang kamu lakuin karena kamu mungkin ngerasa

[01:20:11 - 01:20:15] **INFORMAN**

apa yang membuat saya tuh tidak nyaman terus bagaimana cara mengatasi atau

[01:20:16 - 01:20:18] **INTERVIEW**

bisa mengatasi

[01:20:20 - 01:20:27] **INFORMAN**

ya tidak nyaman tidak ada sih

[01:20:28 - 01:20:28] **INTERVIEW**

mungkin ini

[01:20:29 - 01:20:33] **INFORMAN**

kayak bergaul ya atau tugas

[01:20:34 - 01:20:36] **INTERVIEW**

mungkin dari makanan manis itu nyaman

[01:20:37 - 01:20:55] **INFORMAN**

Makanan manis. Iya sejauh ini masih tidak nyaman. Iya tapi memang tidak nyaman tapi tetap dimakan. Karena nanti suster juga marah. Jadi kami tetap makan. Tapi pasti dikurangi porsi. Karena kan ada tempat. Jadi kurangi supaya bisa masuk.

[01:20:59 - 01:21:10] **INTERVIEW**

Berarti kamu tetap, tapi dengan kamu makan manis itu ada nggak sih kayak mungkin masalah kesehatan yang kamu rasakan kayak mual atau apa atau kamu biasa aja cuma biasa aja

[01:21:11 - 01:21:33] **INFORMAN**

cuma enggak suka tapi berusaha makan karena suster bilang kalian harus bisa menyesuaikan juga jadi harus makan jadi kamu makan tapi ini dari kanita juga sudah mulai kayak masakannya itu tidak kayak yang kemanisan seperti sebelum-sebelumnya karena kami memang tidak bisa dengan manis-manis jadi mereka udah mulai kurangi manis begitu

[01:21:35 - 01:21:36] **INTERVIEW**

mungkin serahin

[01:21:36 - 01:21:37] **INFORMAN**

Kamu tadi kan juga

[01:21:37 - 01:21:37] **INTERVIEW**

bilang

[01:21:38 - 01:22:06] **INFORMAN**

sambal. Iya, sambal juga itu kami tidak terlalu suka. Karena sambalnya itu bukan yang kayak diulek. Kami kan terbiasa dengan sambal yang diulek terus dicampur. Itu garam dan lain-lain, penyedap rasa, veci, supaya kayak ada bawang. Jadi itu adalah sambal yang kami suka makan.

[01:22:07 - 01:22:07] **INTERVIEW**

gitu kalau

[01:22:07 - 01:22:08] **INFORMAN**

sampai

[01:22:08 - 01:22:11] **INTERVIEW**

pasok sambal enggak diulet tuh gimana bisa juga

[01:22:11 - 01:22:12] **INFORMAN**

sama dengan

[01:22:14 - 01:22:14] **INTERVIEW**

di blender blender yang

[01:22:14 - 01:22:27] **INFORMAN**

kayak gitu warna aslinya memang cabe betul begitu Hai

[01:22:27 - 01:22:30] **INTERVIEW**

baju mengingat sama ini di asal gitu di blender

[01:22:31 - 01:22:32] **INFORMAN**

di blender

[01:22:32 - 01:22:32] **INTERVIEW**

kalau

[01:22:33 - 01:22:43] **INTERVIEW**

ibu yang buat tapi kalau misalnya yang masak-masak Kalau

[01:22:43 - 01:22:48] **INTERVIEW**

anak timur, diulat. Kalau kakak juga biasanya beli di luar, kayaknya juga masih diulat rata-rata.

[01:22:49 - 01:23:00] **INFORMAN**

Oh, tidak. Kalau kami, kan kalau kami anak-anak mati itu kami dimasak dari kamita.

Jadi kan banyak kan, porsi banyak. Jadi di blender aja terus dibagi-bagi. Biar cepat

[01:23:01 - 01:23:01] **INTERVIEW**

aja

[01:23:02 - 01:23:06] **INFORMAN**

ya? Iya, jadi kami, yaudah kami bisa terima.

[01:23:10 - 01:23:24] **INTERVIEW**

Mereka udah masak yaudah Makan aja Mungkin untuk kamu sendiri Gimana sih cara kamu Buat berinteraksi Terus nyari teman baru Mungkin dari Sesama Papua Atau mungkin dari non Papuanya

[01:23:25 - 01:23:26] **INFORMAN**

Cari teman baru

[01:23:26 - 01:23:36] **INTERVIEW**

Kayak mungkin kamu dari awal kan Belum tentu kenal semua kan Bagaimana sih cara kalian Awal mulai perkenalan Terus ngobrol-ngobrol itu kayak gimana

[01:23:38 - 01:23:50] **INFORMAN**

Kami tuh waktu awal itu saya sendiri itu pas ada tugas yang apa ya? Struggle.

[01:23:50 - 01:23:51] **INTERVIEW**

Struggle.

[01:23:51 - 01:25:40] **INFORMAN**

Iya, waktu struggle apa nih? Logbook. Logbook. Jadi disitu ada beberapa ini yang kayak saya tuh harus cerita kan disitu disuruh ceritakan kita punya pengalaman yang pas kita datang jadi itu ada beberapa yang memang saya bingung jadi cara saya mengatasinya itu saya ke teman yang saya anggap itu mereka lihat saya itu langsung mereka menyapa duluan ada beberapa teman yang non-Papua mereka akan menyapa duluan jadi disitu saya merasa oh berarti disini saya bisa bertanya ke mereka Jadi ketika saya itu bertanya Ya puji Tuhan itu mereka menanggapi dengan baik Terus pas waktu itu memang saya tidak ada laptop Terus kami dimaksimalkan Harus kayak 300 kata 450 kata Jadi ini saya mau buat di hp itu saya juga bingung Jadi disaat saya tanya ke mereka Langsung mereka bilang Kamu nanti datang aja ke kos Ke kos saya nanti kamu pakai laptop saya supaya kamu kerjakan logbook waktu itu jadi disitu saya merasa kayak oh berarti saya sudah dapat teman baru yang dari non-Papua yang bisa bantu saya support sistem dalam mengerjakan tugas gitu jadi disitu saya ke kosnya terus saya kerja sambil kami ngobrol-ngobrol cerita pengalaman-pengalaman jadi dari situ saya dekat dengan mereka jadi sekarang saya sudah punya teman yang dari non-Papua Karena kosnya dekat disitu jadi saya sering main kesana.

[01:25:43 - 01:25:46] **INTERVIEW**

Mungkin kalau dari yang sama-sama dari Papua, awal kenalnya?

[01:25:47 - 01:26:26] **INFORMAN**

Sama-sama dari Papua, yang kami ini, yang sama-sama dari Mapi, awal kenalnya. Kami tuh kalau kebiasaan kami yang dari Papua tuh kayak dari, kami tuh sering kenalan tuh kayak dari makan, minuman, jadi kayak kami sudah duduk, kami tuh sering

berbagi jadi kalau kami itu sudah berbagi jadi teman juga tuh kayak nanti ketika kami ngobrol mereka nyaman disitulah kami berteman jadi kami tuh tidak yang kayak duduk terus diam-diam tidak suka suara cerita kami tuh orangnya suka langsung tanya langsung pokoknya ajak duluan ngobrol begitu iya

[01:26:27 - 01:26:32] **INTERVIEW**

semuanya kamu kenal dari makanan atau kan gak semua pasti iya

[01:26:32 - 01:27:16] **INFORMAN**

kalau waktu tes ya tes itu ya dari berkas-berkas yang kami urus sama-sama kayak di fotokopian terus sama ngobrol kamu belum ini Oh ya saya juga belum ini berarti kita yang sama-sama seingin kita ke sini begitu pokoknya ya dari tugas dari kami jalan pulang sama-sama kayak ke kantor terus pulangannya sama-sama Nah disitu kenalan baru pulang Oh besok janjiin kami datang duluan kami disini nanti dia kesini jadi nanti sambil kami cari tahu informasi Oh kamu tadi sudah ini kan nanti kayak ada yang belum, oh iya saya belum langsung kerjakan seperti itu jadi disitulah kami jadi teman akrab sampai sekarang

[01:27:19 - 01:27:36] **INTERVIEW**

mungkin kita lanjut ke pertanyaan selanjutnya ada gak sih pihak-pihak yang membantu kamu dalam proses adaptasi entah itu dari pihak keluarga di Papua atau mungkin senior yang udah datang dari Papua ke sini bisa jadi dosen, teman lo

[01:27:37 - 01:27:38] **INFORMAN**

atau mungkin ada

[01:27:38 - 01:27:40] **INTERVIEW**

komunitas agama atau daerah?

[01:27:41 - 01:29:06] **INFORMAN**

Ada komunitas agama di sini. Jadi awal saya datang, ada kakak, mungkin kakak kenal kakak Fani. Saya kan agama protestan. Jadi kakak Fani itu ajak kami ibadah di Gospel Center. Itu kan bukan sekedar kami yang umat yang protestan saja, tapi yang katolik itu, itu kan semacam komunitas, tapi kalau ibadah mingguan kan pasti kami yang ibadah yang protestan, tapi kalau kegiatan pasti yang ikut itu ada yang dari katolik jadi disitu juga ada Bapak Gembala dan Mama Gembala itu yang selalu kasih kami juga

semangat, support kami supaya tetap semangat untuk menjalankan perkuliahan jadi ada seperti di asrama, kami itu kalau doa malam ada suster yang selalu kasih ingat kami Terus kalau kami kegiatan, ya sejauh ini kegiatan yang kami ikuti ya kegiatan ini aja, rohani yang di luar dari kampus itu kegiatan ini, komunitas gospel. Nah disitu kami semakin dekat juga dengan Tuhan, Bapak Gembala dan Noma Gembala itu selalu mengingatkan kami. Jadi disitu kami merasa bahwa nyaman. Jadi kami tinggal di Jogja kami sudah nyaman karena sudah dekat juga dengan Bapak Gembala, Noma Gembala, suster, begitu.

[01:29:09 - 01:29:39] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya ada gak sih organisasi atau mungkin lembaga dari komunitas Papua atau pihak dinas yang memberikan dukungan kepada kamu selama kamu berusaha menyesuaikan diri di Yogyakarta terus mungkin bisa disebutkan gak bagaimana sih bentuk dukungan tersebut untuk bantu kamu ada gak mungkin dari komunitas ada komunitas Papua belum sih saya

[01:29:39 - 01:30:15] **INFORMAN**

Kami juga belum terlalu bergaul keluar, kami masih tetap dalam pengawasan suster. Ibu Dhani juga kan sudah tegaskan kesantan karena dari pemerintah juga kan, meminta kami supaya tidak terpengaruh dengan pengaruh dari anak-anak wakwa yang di luar. Kami sama-sama walaupun dari sana, kami sama-sama tapi kegiatan-kegiatan itu kalau tidak terlalu penting ya tidak usah ikut. jadi belum kami ikut komunitas-komunitas itu oke,

[01:30:15 - 01:30:26] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya mungkin bagaimana sih pilihan kamu untuk dukungan dari kampus sudah sesuai atau mungkin cukup untuk membantu proses penyesuaian diri belum di Yogyakarta?

[01:30:27 - 01:32:51] **INFORMAN**

dari kampus sudah sih, cuma ya mungkin bisa lebih mengontrol lagi kami yang semester 1 karena kami belum itu tadi belum terlalu kayak berbaur dengan mereka yang seperti biasanya maksudnya teman-teman yang mereka dengan mereka punya teman yang reguler kan yang non-Papua kami yang dari Papua itu masih bukan semua

tapi ada beberapa yang belum bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman juga yang non-Papua jadi ya mungkin pihak kampus bisa mengadakan acara apa begitu yang membuat kami juga bisa lebih dekat dengan teman-teman yang reguler karena memang ini sangat mengganggu teman-teman lain yang dalam mengerjakan tugas jadi nantinya tuh kayak teman-teman yang reguler itu menganggap kayak teman-teman yang kami yang Papua itu sengaja kayak tidak suka sibuk dengan mereka atau kerjakan tugas itu kayak kami biarkan mereka kerjakan sendiri padahal memang ada mungkin konflik atau apa, saya juga bingung tapi ada beberapa teman saya itu yang kayak langsung ditugaskan buat makalah sendiri, karena mereka tidak katanya tidak bergabung dalam kelompok nah ini bisa jadi, jadi saya itu tanya kan kenapa sampai kok disuruh buat makalah sendiri video sendiri, dia bilang saya punya teman-teman, ada bilang kalau saya belum saya tidak bergabung dengan mereka pada saat kerja tugas Padahal di saat itu katanya mereka, ini saya juga tidak tahu, tapi mereka katanya tidak saling chat di grup supaya mau suruh kumpul, mau buat video, mau buat tugas. Mereka itu tidak kasih tahu. Saya juga kaget pas presentasi saya tidak dipanggil. Jadi mungkin kurangnya komunikasi antara mereka jadi membuat teman kami juga jadinya dapat tugas seperti ini. Jadi kami yang lain itu kayak aman-aman tapi ada beberapa teman-teman yang belum bisa beradaptasi begitu dengan teman-teman yang reguler bahwa membuat gua Hai

[01:32:51 - 01:32:58] **INTERVIEW**

hati mungkin bisa dibilang masih harus ditingkatkan lagi ya membantu ya

[01:32:59 - 01:32:59] **INFORMAN**

Iya

[01:33:02 - 01:33:09] **INTERVIEW**

mungkin bisa kamu menceritakan juga mungkin dukungan dari keluarga kamu di Papua

[01:33:09 - 01:33:10] **INFORMAN**

selama kamu merantau

[01:33:10 - 01:33:11] **INTERVIEW**

tuh kayak gimana?

[01:33:15 - 01:34:09] **INFORMAN**

keluarga sih sejauh ini tuh ya saya tuh kontak kan sama orang tua saya saja jadi yang saya tuh kesini tidak diizinkan untuk kayak harus teleponan sama keluarga lagi jadi hanya bapak sama mamat karena memang dari sekolah tuh hanya bapak sama mamat tidak dibiayai sama kayak ada om kakak tidak hanya bapak sama mama jadi pas sampai di sini ya yang menjadi support system dari Papua ya bapak sama mama jadi yang selalu telepon ya bapak mama jadi kalau ada tugas juga ya saya curhatnya itu ke bapak sama mama gitu kebetulan bapak S2 mama S1 Bapak itu kepala listrik kepala listrik iya di SD distrik

[01:34:09 - 01:34:20] **INTERVIEW**

Selama kamu disini, Bapak sama Ibu gimana sih ke kamu? Apa sih yang mereka ngomongin ke kamu supaya kamu tetap kuat buat menjalani kuliah?

[01:34:20 - 01:35:26] **INFORMAN**

Ya, mereka itu ngomongnya itu... Bapak itu kalau ngomong tidak banyak, kalau Mama suka nasihat banyak, kalau Bapak itu tidak. Bapak itu pasti cuma bilang, Bapak itu cuma harap kamu. Karena kamu kan yang besar, perempuan yang tua di keluarga, jadi yang Bapak harap itu kamu, jadi kamu harus selesai. Jadi apa yang kurang, saya tuh cuma kasih tau nanti bapak yang, oh iya berarti begini, oh harus begini, oh belum bisa begini, berarti harus begini. Kayak saya kan suka lupa, itu tuh bapak sama mama tuh sudah tau. Jadi pasti tuh kasih ingat saya, apa yang tadi bapak ibu dosen sampaikan tuh kamu pulang, harus diulang. Belajar kembali, apa yang kamu tidak tau cari sendiri. Seperti itu. Jadi bapak tuh selalu kasih ingat-ingat saya supaya kayak tidak terlalu malas tahu dengan pelajaran supaya ketika nanti masuk kelas belajar itu ada yang ada bahan yang untuk saya bicara seperti pertanyaan dari Bapak Ibu dosen atau saya sendiri memberikan pertanyaan

[01:35:30 - 01:35:39] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya mungkin kamu bisa menurut kamu sifat atau kemampuan diri apa yang membantu

[01:35:39 - 01:35:40] **INFORMAN**

kamu untuk

[01:35:40 - 01:35:42] **INTERVIEW**

beradaptasi disini? yang paling membantu?

[01:35:44 - 01:36:14] **INFORMAN**

sifat saya dalam diri saya ya ini kemampuan saya itu saya itu cepat apa ya cepat beradaptasi jadi saya itu tidak yang kayak orang yang kayak sudah kalau orang itu tidak mau bicara dengan saya ya sudah saya juga diam tidak saya itu bisa ajak bicara saya bisa cari tahu apa yang kayak oh teman ini tuh dia tuh suka begini saya harus begini supaya saya bisa lebih dekat dengan dia, dia tidak suka kalau terlalu begini seperti

[01:36:15 - 01:36:17] **INTERVIEW**

itu jadi kamu merasa kemampuan adaptasi kamu itu?

[01:36:17 - 01:36:23] **INFORMAN**

iya kemampuan adaptasi saya itu baik saja jadi di lingkungan baru saya bisa cepat untuk beradaptasi

[01:36:23 - 01:36:34] **INTERVIEW**

nah sekarang mungkin sebaliknya apa aja yang mungkin justru menjadi hambatan kamu untuk beradaptasi?

[01:36:34 - 01:36:39] **INFORMAN**

hambatan? hmm

[01:36:43 - 01:37:52] **INFORMAN**

ketika saya tuh saya ini kan pelupa nanti apa yang sudah saya kayak sudah tahu tapi nanti bisa teman-teman saya berbicara ketika kami tuh mengerjakan sesuatu kayak tugas mereka tuh langsung sudah lebih dulu jadi saya tuh masih loadingnya itu masih agak lama jadi ketika teman-teman saya tuh sudah mulai bicara nah disitulah saya terpikir Oh jadi begini maksudnya mereka itu begini Tapi mau ungkapkan itu juga susah Karena mereka sudah lebih dulu kan Iya jadi itu yang menjadi hambatan saya sih Tapi sekarang sudah sudah Saya sudah berusaha supaya Apa yang mereka tanya Supaya mereka tidak menganggap Saya itu cuma duduk Cuma melihat mereka Apa yang mereka lakukan Tapi saya sudah mulai membantu mereka Seperti itu Jadi bisa mengatasi apa yang menjadi hambatan saya itu kan saya tahu. Jadi saya juga sudah tahu bagaimana cara saya itu mengatasi itu.

[01:37:53 - 01:37:54] **INTERVIEW**

Mungkin kalau untuk malu,

[01:37:55 - 01:37:55] **INFORMAN**

mau kamu

[01:37:56 - 01:37:56] **INTERVIEW**

sampaikan lagi?

[01:38:00 - 01:38:01] **INFORMAN**

Iya,

[01:38:02 - 01:39:00] **INFORMAN**

kalau dengan kayak... Itu kalau malu itu ketika saya itu mau bicara di depan, di depan. ada teman-teman atau ada orang lain tapi itu kalau kalau sekarang sudah udah kayak sudah biasa karena sudah setiap hari ketemu sama teman-teman kalau yang sebelum-sebelumnya itu yang saya malu karena apalagi saya itu paling malas kalau ngomongnya itu harus pakai mic saya itu tidak suka sekali karena bisa pakai mic itu nanti saya kayak gemetar hubung tapi kalau tidak pakai Saya lebih suka berbicara tanpa mic. Jadi nanti saya akan berbicara dengan suara yang lantang. Intinya tuh kayak mereka bisa menerima, bisa dengar. Jadi tidak perlu harus pegang mic karena kadang pakai mic itu yang membuat saya agak gugup di situ. Jadi tangan saya juga gementar, suara saya jadi...

[01:39:01 - 01:39:01] **INTERVIEW**

Nggak jelas.

[01:39:01 - 01:39:03] **INFORMAN**

Iya, nggak jelas.

[01:39:03 - 01:39:07] **INTERVIEW**

Nah, kalau boleh tahu, kenapa kamu nggak suka sampai getar dok? Karena apa, Kak?

[01:39:08 - 01:39:10] **INFORMAN**

Itu yang saya juga masih bingung, Kak.

[01:39:10 - 01:39:11] **INTERVIEW**

Masih bingung?

[01:39:11 - 01:39:22] **INFORMAN**

Iya, masih bingung. Jadi lebih suka. Oke.

[01:39:45 - 01:40:05] **INTERVIEW**

ada perubahan kondisi emosional kamu sejak awal merantau sampai saat ini lah tinggal di Jepang? kayak kamu tadi bilang kayak mungkin kalau kamu tadi bilang awal merantau kayak sempet nangis gitu ya mungkin perubahan-perubahan kayak nangis atau mungkin yang lain-lain bisa kamu ceritain mungkin oh

[01:40:07 - 01:41:02] **INFORMAN**

yang jadi yang maksudnya yang dari sedih tadi sudah berubah jadi memang awal datang itu ada ada sedih, sempat nangis, tapi sekarang itu kayak, sudah lah, mau bagaimana, karena kalau menangis juga, kalau bisa pulang, boleh. Kalau tidak bisa pulang, ya sudah. Harus begini aja, intinya itu ya, harus tetap kontak sama orang tua, biar tetap ada rasa. Jadi kalau saya tuh, kebiasaan saya tuh, kalau saya sudah mulai kayak udah capek, kayak tugas-tugas sudah banyak, saya harus telepon sama bapak, sama mama. Karena di situ baru ada saya semangat kayak lihat mukanya mereka adik-adik saya tuh tidak boleh terus saya tuh harus semangat karena bapak mama adik-adik itu ada apa ada yang apa seharusnya saya tuh ada tanggung jawabnya jadi saya tuh harus semangat supaya bisa selesaikan ini

[01:41:03 - 01:41:03] **INFORMAN**

seperti itu

[01:41:05 - 01:41:07] **INTERVIEW**

selain sedih ada lagi nggak

[01:41:09 - 01:41:33] **INFORMAN**

ya senang juga karena bisa sampai di Jogja kayak tanpa karena kan Pemerintah kami datang karena biaya pendah. Di biaya pendah jadi tidak ada rasa bahagia juga. Tidak semua orang bisa datang ke sini dengan biaya sendiri juga itu pasti belum cukup. Tapi kami sudah bisa sampai di sini.

[01:41:33 - 01:41:40] **INTERVIEW**

Selanjutnya bisa kamu ceritakan terkait

[01:41:43 - 01:41:44] **INFORMAN**

pengalaman kamu

[01:41:45 - 01:41:50] **INTERVIEW**

dalam menghadapi tekanan psikologis selama kuliah

[01:41:53 - 01:41:54] **INFORMAN**

tekanan psikologis

[01:41:55 - 01:42:02] **INTERVIEW**

misal kayak tadi kamu rasa aduh berat banget sih sendiri mana Ansel tidur kamu ngadepinnya gimana

[01:42:04 - 01:42:27] **INFORMAN**

saya kalau itu ya sudah kan kalau dia sudah seperti itu saya minta tolongnya ke teman lain jadi intinya saya tuh bisa cari bantuan lain begitu dari teman-teman yang memang tanya mereka itu mengerti ya sudah disitu saya minta tolong mereka dan mereka juga kasih tahu supaya saya bisa mengerjakan itu dengan baik

[01:42:29 - 01:42:40] **INTERVIEW**

nah mungkin kalau dari kan kamu pasti ngerasa stres atau gimana itu cara kamu mengatasi stresnya itu gimana penuh nih kayak mau nyerah gitu

[01:42:40 - 01:43:12] **INFORMAN**

iya itu cuma menangis setelah itu sudah kembali lah ke awal, karena mau lari juga kemana, karena akan tetap saya akan menghadapi itu jadi untuk apa saya tuh kayak mau lari kemana kayak tidak bisa, saya tuh tidak bisa menghindari kan, kakak yang tugas kan tugas memang dikasih untuk kita jadi kalau saya putus asa terus kayak menyerah terus tidak, saya tuh hanya menangis terus kembali lagi ke tugas itu dan dikerjakan, gitu.

[01:43:12 - 01:43:14] **INTERVIEW**

Haji, kamu kira-kira dihalainkan,

[01:43:14 - 01:43:14] **INFORMAN**

misal kamu

[01:43:14 - 01:43:21] **INTERVIEW**

Kamu dalam mengatasi itu, kamu kayak, ya mungkin kalau anak muda sekarang ya scroll TikTok, atau mungkin kamu cerita-cerita ke teman.

[01:43:22 - 01:43:41] **INFORMAN**

Cerita, saya suka cerita. Jadi pasti saya berbagi, ini begini, anjir, ini begini, ini begini, ini begini, ini begini. Dia tinggal sendiri, saya kerja sendiri. Teman-teman ini juga saya mau tanya bagaimana. Saya tidak mengerti begitu-begitu. Pokoknya saya curhat ke teman saya yang kami sama-sama di

[01:43:41 - 01:43:55] **INTERVIEW**

asrama. mungkin di lingkungan stikers apa yang paling mendukung kamu untuk ngerasa diterima atau nyaman

[01:43:58 - 01:44:06] **INFORMAN**

yang paling mendukung ya bapak ibu dosen teman-teman iya

[01:44:07 - 01:44:11] **INTERVIEW**

karena apa itu kalau boleh tahu mungkin bisa diceritain secara singkat aja buat saya di

[01:44:11 - 01:44:17] **INFORMAN**

krimi

[01:44:18 - 01:44:27] **INTERVIEW**

Mungkin karena mereka tuh ngerasa ngebantu kamu, jadi kamu kayak ngerasa diterima terus akhirnya kamu tidak

[01:44:27 - 01:45:18] **INFORMAN**

nyaman. Iya seperti yang tadi saya bilangkan kak, yang kami dibagi kelompok yang kami yang dari Papua dibagi dua kelompok sendiri dikelaskan. Dari situ setelah kami menyelesaikan tugas itu, itu kan saya tuh sementara lagi kayak shock tugas kan saya berat sekali tau, tapi pas mereka sudah rangkul kami kembali nah disitu saya juga merasa ya mereka sudah seperti ini mereka punya tindakan itu yang membuat saya kembali lagi untuk ya menjalani semuanya lagi karena mereka sudah membangkitkan semangat saya kembali mereka sudah support lagi kita harus sama-sama mengerjakan ini kalian biar masuk saja ke kelompok

[01:45:20 - 01:45:34] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya sebaliknya mungkin hal apa sih yang ada di lingkungan kampus di selamat di Jogja ini yang kamu rasa paling menghambat kamu untuk bergaul atau bahkan belajar

[01:45:37 - 01:45:37] **INFORMAN**

mungkin

[01:45:37 - 01:45:43] **INTERVIEW**

tentang kayak dari sistem kampusnya atau mungkin dari fasilitasnya

[01:45:45 - 01:45:45] **INFORMAN**

tidak

[01:45:46 - 01:45:47] **INFORMAN**

sih semuanya

[01:45:47 - 01:45:48] **INTERVIEW**

sudah

[01:45:48 - 01:45:48] **INFORMAN**

baik

[01:45:49 - 01:45:55] **INFORMAN**

jadi tidak ada yang menghambat sudah dari fasilitas sampai

[01:45:55 - 01:45:56] **INFORMAN**

kemampuan iya semuanya baik

[01:45:57 - 01:46:16] **INTERVIEW**

oke selanjutnya mungkin kamu bisa bandingkan saat pertama kali datang sampai saat ini mungkin bisa disebutkan dari skala 1 sampai 10 kemampuan kamu dalam beradaptasi itu berapa kamu kira-kira aja

[01:46:16 - 01:46:36] **INFORMAN**

kira-kira Hai 8 lah ya 8 jadi ini masih tahap ya mungkin Iya masih tahap untuk saya lebih ini karena belum terlalu ke-10 kalau ke-10 kan kayak saya sudah bisa semua jadi belum masih kurang

[01:46:38 - 01:46:45] **INTERVIEW**

jadi laporan yang kamu masuk itu kamu masuk ke hati saya seperti enggak kamu tuh kapan udah bisa apa aja gitu

[01:46:46 - 01:46:47] **INFORMAN**

belum

[01:46:47 - 01:46:47] **INTERVIEW**

sejauh ini enggak sejauh

[01:46:47 - 01:46:48] **INFORMAN**

Sejauh ini apa saja yang

[01:46:48 - 01:46:49] **INTERVIEW**

sudah kamu bisa?

[01:46:50 - 01:47:16] **INFORMAN**

Sejauh ini, saya bisa menjaga pergaulan dengan teman-teman, bisa kalau mengerjakan tugas itu membagi tugasnya itu merata, jadi tidak ada yang dibebankan, diberatkan oleh tugas, jadi mereka bisa membagi tugas dan saya juga bisa menerima itu dengan baik.

[01:47:19 - 01:47:25] **INTERVIEW**

terus selanjutnya apa yang membuat kamu merasa berhasil dalam adaptasi?

[01:47:30 - 01:49:15] **INFORMAN**

berhasil dalam adaptasi ya itu tugas-tugas dan presentasi terus ya ketika saya itu bisa ikut teman-teman kan ini kan kami sama-sama semua dari Papuan kan ada beberapa teman yang kayak punya masalah dengan teman kayak teman-teman dari teman-teman kami dari Gizi itu banyak yang punya masalah yang tidak bisa beradaptasi dengan mereka yang reguler dari Papua disitu saya merasa berhasil karena kami yang di sarjana keperawatan itu kami malah lebih sudah bisa beradaptasi dengan teman-teman jadi hanya beberapa saja tapi kalau mereka yang Gizi itu mereka masih perlu waktu untuk beradaptasi kalau kami itu yang sarjana keperawatan itu sudah bisa diterima sama teman-teman yang dari non-Papua jadi itu saya sudah merasa oh sudah berarti saya sudah bisa beradaptasi dengan teman-teman dan mereka itu bisa menyapa saya dan mereka bisa kasih tau saya itu tugas mana yang harus saya kerja jadi mereka itu lebih jadi sejauh ini itu setiap kelompok yang saya itu dapat disitu saya pasti mereka akan merangkul saya mereka akan bilang, Ciki kamu nanti bagian ini ya Ciki nanti kamu kerjakan ini ya jadi tidak ada yang mereka biarkan, saya itu kayak kalau saya sudah tidak tahu ya saya tidak tahu tapi saya juga kalau mereka biarkan ya saya pasti tanya seperti itu jadi ada usaha yang pasti saya tanya mereka kasih tahu saya kerja apa ya disitu saya merasa sudah berarti saya sudah bisa untuk mengerjakan tugas-tugas

[01:49:15 - 01:49:15] **INTERVIEW**

yang

[01:49:15 - 01:49:28] **INFORMAN**

dari teman-teman sudah dibagi sama dosen, jadi mereka juga Jadi, di saat mereka membagi tugas kan, di situ saya merasa bahwa saya diberikan tanggung jawab, kan. Jadi, di situ saya, oh, mungkin mereka sudah merangkul saya, bisa menerima saya, gitu.

[01:49:30 - 01:49:38] **INTERVIEW**

Mungkin untuk sebaliknya, ada hal yang kamu rasa masih gagal sampai sekarang?

[01:49:39 - 01:51:23] **INFORMAN**

Iya, ada beberapa tugas-tugas. Tugas-tugas, kalau iya, kayak... Mereka kan lebih canggih ya, maksudnya dalam mengaktifkan laptop, HP, menggunakan aplikasi-aplikasi lah. Jadi kalau kami tuh disuruh kerjakan sesuatu tuh sampai sekarang itu saya tuh masih merasa kurang. Karena belum bisa membantu mereka tuh sepenuhnya tuh kayak sebagian besarnya tuh mereka kerjakan begitu. Saya belum terlalu paham. Jadi mereka pasti yang mengerjakan itu. Seperti tugas video, edit-edit yang macam anak-anak. Itu kan ada beberapa yang harus diedit, pakai suara. Jadi harus merekam suara kami. Lihat gambarnya, gambarnya itu yang animasi. Jadi nanti mereka yang buat, nah disitu saya masih merasa kurang. Jadi cara operasi laptop juga itu pasti mereka lebih leluasa, mereka sudah bisa. Saya juga kan baru-baru ini jadi masih agak ragu untuk operasikan laptop dan mengerjakan tugas yang dengan baik dan seperti apa yang diinginkan dosen begitu. Menurut kamu itu

[01:51:23 - 01:51:26] **INTERVIEW**

berdampak nggak sih ke studi kamu disana?

[01:51:26 - 01:52:13] **INFORMAN**

Iya. Karena kan harus saya tuh seharusnya tuh bisa kan ketika dikasih tugas seperti itu kan seharusnya tuh mereka membagi. Jadi kalau kami juga tuh kayak kami ada dalam satu kelompok tuh ada lima orang. Jadi nanti biasanya tuh hanya dua orang ini yang mereka kayak lebih mengerti itu yang mereka yang kerjakan itu. Jadi kami yang lain tuh kayak tinggal tunggu aja Mereka kasih tau kami harus kerja apa, nah disitu baru kami yang kerja. Seperti yang merekam suara kami untuk videonya. Nah itu pasti nanti

mereka kasih tau dulu baru kami merekam suara, seperti itu. Jadi memang ada beberapa teman juga yang sudah lebih paham dan ada teman-teman yang belum terlalu paham.

[01:52:14 - 01:52:18] **INTERVIEW**

Mungkin kamu sekarang bisa menceritakan tentang pengalaman gegar

[01:52:18 - 01:52:19] **INFORMAN**

tadi,

[01:52:21 - 01:52:24] **INTERVIEW**

yang kamu alami selama proses penyesuaian diri disini

[01:52:25 - 01:52:29] **INFORMAN**

perbedaan diri saya mungkin kamu

[01:52:29 - 01:52:35] **INTERVIEW**

bisa ceritain tentang kebiasaan mungkin dari orang di Papua sampai orang disini

[01:52:37 - 01:52:37] **INFORMAN**

yang

[01:52:37 - 01:52:38] **INTERVIEW**

paling kamu ingin merasakan ya

[01:52:41 - 01:53:49] **INFORMAN**

jadi kalau untuk kebiasaan ya beda selalu karena di Papua dengan yang di sini. Kalau di Papua itu kan, kami tuh kalau mau mengobrol, cerita, cerita, kami tuh bicaranya tuh lantang aja, kayak besar sesuka kami. Kalau di sini tuh mereka ngomongnya tuh kayak agak halus, pelan. Terus yang kayak tadi saya, bapak ibu dosen, itu kayak agak beda dengan yang di Papua. Karena kalau yang di Papua itu Ya mereka mungkin keras juga karena memang kami disana itu otaknya keras jadi harus mereka itu tegas supaya kami bisa menyelesaikan itu tugas atau apa. Jadi ya menurut saya itu sih perbedaan. Jadi Bapak Ibu Rosin disini itu lebih halus, lembut, beda sama kami yang berbaku. Sama guru-guru disana.

[01:53:51 - 01:54:11] **INTERVIEW**

mungkin bagaimana pengalaman kamu untuk tinggal dan menyesuaikan diri di Jogja? Apakah hal tersebut mempengaruhi cara kamu memandang budaya lain, baik itu mungkin Jawa atau mungkin budaya dari daerah lain, di luar dari daerah asalnya?

[01:54:12 - 01:54:42] **INFORMAN**

Cara saya memandang, semua itu baik saja, karena memang kami dari Papua itu sudah beradaptasi dengan orang Jawa juga karena kan disana juga kan banyak orang Jawa, orang Sulawesi pokoknya dari mana-mana lah jadi disitu kami sudah diajarkan memang dari sana supaya kami saling toleransi saling menghargai budaya lain jadi sampai sini ya kami ya mana-mana aja

[01:54:44 - 01:54:46] **INTERVIEW**

ya berarti udah ada pengalaman

[01:54:46 - 01:54:46] **INFORMAN**

ya?

[01:54:49 - 01:54:50] **INTERVIEW**

mungkin apa kamu

[01:54:50 - 01:54:52] **INFORMAN**

ngerasa bahwa kamu sekarang

[01:54:52 - 01:54:54] **INTERVIEW**

itu berubah setelah tinggal di Jogja?

[01:54:57 - 01:55:57] **INFORMAN**

Iya. Tapi, iya, sudah mulai ada perubahan. Seperti ketika berbicara. Kalau di Papua kan, seperti yang tadi saya bilang, kalau ngomong itu kayak biasa aja, lantang. Bicara sesuka kami. Tapi kalau di sini kan, kami harus sudah mahasiswa, terus sudah harus juga, karena sudah beda, Sudah di tempat lain Sudah tidak di Papua, di Jawa Jadi kami harus bagaimana kami itu bisa Memposisikan Cara kami berbicara Supaya teman-teman Atau Bapak Ibu dosen itu lebih Memahami seperti itu Jadi ya banyak perubahan Seperti berbicara Cara berpakaian Dan lain-lain Jadi kami sudah Saya sudah Sudah bisa menerima semua perubahan-perubahan yang ada disini seperti budaya-budaya yang ada disini

[01:56:00 - 01:56:21] **INTERVIEW**

mungkin selanjutnya adakah pesan atau saran yang mungkin ingin kamu sampaikan kepada mahasiswa lain yang akan merantau ke Papua mungkin untuk adik-adik tingkat kamu besok ke Jogja selanjutnya

[01:56:23 - 01:58:01] **INFORMAN**

Ya intinya itu kita kalau menginginkan sesuatu atau ingin mencapai sesuatu seperti yang sekarang kan kita kan mau kuliah. Ketika kita tuh mau melakukan sesuatu itu harus ada niat. Nah kalau sudah ada niat dan ada dukungan dari orang tua ya seperti itu kita harus tetap menjaga diri terus tidak cepat percaya dengan cerita-cerita dari luar intinya itu kita memang bergaul tapi kita harus membatasi pergaulan yang memang tidak penting yang tidak ada urusannya itu dengan kampus ya tidak perlu juga kita harus mengetahui atau ingin mengetahui segala macam informasi yang dari luar intinya itu kita sudah tinggal itu kalau memang penting untuk kita punya perkuliahan ya sudah kita jalankan kalau tidak terlalu penting tidak perlu seperti Pokoknya yang perlu kita jalankan berurusan dengan kita punya perkuliahan. Intinya jaga pergaulan ketika datang dan harus bisa beradaptasi. Karena ketika kita berada di tempat baru, ya disitulah kalau kita memang sudah punya niat, pasti kita akan tetap menerima apapun konsekuensinya selagi itu tidak merugikan kita. Seperti sekarang kan kita sudah di Wijo, kita harus bisa beradaptasi... karena kita memang mau kuliah. Jadi, ya, seperti itu. Intinya ada niat, berarti kita pasti bisa untuk menjalannya.

[01:58:02 - 01:58:03] **INTERVIEW**

Sama jangan salah bergaul. Ya,

[01:58:04 - 01:58:26] **INFORMAN**

pokoknya jangan salah bergaul. Karena semua itu akan merusak kita ketika kita yang membawa diri kita, kita yang menawarkan diri kita untuk mengetahui sesuatu yang sebenarnya tidak perlu kita tahu, tapi kita juga sibuk, jadinya kita terjerumus ke situ. Padahal itu bukan urusannya kita, dan itu bukan masuk ke dalam dalam perkuliahan kita seperti itu. Oke,

[01:58:26 - 01:58:38] **INTERVIEW**

selanjutnya menurut Cikky nih, peran apa yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan mahasiswa perantau dan seperti apa dukungan yang ideal bagi kamu?

[01:58:41 - 01:59:58] **INFORMAN**

Mungkin kalau dari saya ya, itu lebih perhatikan teman-teman yang merantau dengan teman-teman yang di sini, yang lokal. Karena kadang itu ada sesuatu yang membuat teman-teman yang dari, yang di sini yang lokal sama kami yang dari yang rantau, itu pasti ada salah paham. Dan jadi mungkin dari kampus itu bisa melakukan, bukan melakukan sih, membuat acara-acara yang membuat kami itu semakin akrab, semakin dekat, seperti itu. Jadi kami semakin akrab dengan teman-teman Dan ya kalau bisa ya Kami disuruh berbaur dengan mereka Mereka juga harus bisa menerima kami Supaya ketika kami datang Kami tidak merasa kayak Tidak dikangkul Jadi disisikan Jadi kami juga tuh mau berbaur Kalau dia sudah tidak menerima Bagaimana kami mau mendekatkan diri Beradaptasi, mau tahu apa yang kayak supaya tidak ada salah paham.

[02:00:02 - 02:00:18] **INTERVIEW**

Untuk selanjutnya, apakah ada hal penting lain yang mungkin belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi yang kamu lakukan yang harus mungkin harus kakak ketahui untuk Adam?

[02:00:19 - 02:00:21] **INFORMAN**

Tidak sih, kayaknya semua sudah.

[02:00:22 - 02:00:31] **INTERVIEW**

Pertanyaan

[02:00:31 - 02:02:14] **INFORMAN**

terakhir mengenal orang karena ini kan kami mau berhubungan dengan sesama teman berarti kita harus jangan terlalu sok tau atau buat kita punya diri langsung menjauh tidak mau bergaul apa yang teman-teman tanya kita itu tidak tidak suka jawab itu kayaknya tidak perlu karena kalau kita ingin kayak ingin bergaul, intinya kita membuka diri dulu dengan teman-teman yang di lingkungan kampus atau dengan teman-teman yang memang kita mau menjadi teman dekat jadi ketika teman-teman itu datang ingin bertanya atau tidak, ya kita yang bertanya kepada mereka supaya mereka itu merasa nyaman dengan kita jangan kita itu merasa kayak kita disudutkan, jangan dulu kita merasa seperti itu kita harus duluan dulu meneluarkan diri ke mereka, menanyakan sesuatu yang memang kayak kita itu tidak tahu ya kita harus bertanya supaya mereka tuh, oh berarti dia ini mau tahu, dan ketika mereka juga bertanya ke kita, ya sudah kita

harus bisa ngobrol dengan mereka supaya mereka semakin merasa dekat dengan kita
begitu

[02:02:19 - 02:02:21] **INTERVIEW**

terima kasih ya Ciki udah

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 5

IDENTITAS

Informan : Septisima Adilia Mistika Sukardi

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Sarjana Gizi

Angkatan : 2025/2026

Tanggal : 29 Desember 2025

Wawancara

[00:13 - 01:00] INTERVIEW

masuk masuk dan ini dan kakak sambil jelasin ya rekam seperti ya panggilan seperti kenalin nama kakak karehan disini kakak siswa semester 7 yang sedang mengambil skripsi nah kakak disini kan melakukan penelitian untuk penelitiannya ini ada judulnya di halaman pertama itu ada lembar penjelasan penelitian itu seputar penelitian kakak yang pertama untuk judul itu tentang gegar budaya dan adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua di Stikes Panti Rapih, Yogyakarta sebelumnya kamu udah udah tau gak kalau gegar budaya itu apa?

[01:00 - 01:07] INFORMAN

belum sih kak mungkin asing ya mas ya

[01:07 - 04:39] INTERVIEW

oke untuk gegar budaya itu kalau tersiap kamu tau gak? kalau tersiap gitu asing budaya oke jadi gegar budaya itu apa? itu sebuah perasaan ketika mungkin kamu tuh mengalami rasa kaget terus kemudian bingung dan tidak nyaman atau mungkin bahkan sampai tertekan ketika kamu yang mungkin sebelumnya kamu biasanya tinggal di wilayah kamu, kayak di Papua dengan kebiasaan yang ada di sana kemudian kamu merantau ke Jawa dengan budaya yang pasti jauh berbeda daripada budaya asalnya kurang lebih kayak gitu, jadi kayak perasaan kaget, bingung tidak nyaman, atau mungkin kamu sampai tertekan dengan budaya baru yang kamu tinggali karena ya mungkin lingkungan baru kurang lebih seperti itu untuk tujuan penelitian Kakak itu yang pertama disini Kakak melakukan penelitian untuk memahami dan nanti Kakak

akan menganalisis terkait negara budaya atau adaptasi budaya dari mahasiswa baru Papua STIKES PANTI RAPIH Yogyakarta untuk dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi atau kampus dan pihak untuk menciptakan lingkungan yang lebih support bagi semua mahasiswanya. Siapa tahu mungkin kamu nanti bisa memberikan masukan supaya nanti kamu ngerasa kayak, oh di kampus itu harusnya bisa kayak gini supaya kamu merasa lebih terbantu lagi untuk menjalani perkuliahan di sini. Kemudian untuk pahaman latihan ini nanti di belakang ini kan nanti akan ada kamu tanggung Tengah tangan Ada nama nanti kamu tulis nama Kemudian tengah tangan Nah untuk lembar selanjutnya Yang paling akhir itu ada Lembar persetujuan Jadi untuk penyelidikan ini Tidak ada paksaan Apabila nanti kamu Selama kakak mengajukan pertanyaan Kamu merasa pertanyaannya kurang berkenan Atau sudah tidak Ingin untuk melanjutkan Ngobrol-ngobrolnya Kamu boleh Menghentikan atau bilang ke kakak-kakaknya saya udah gak mau buat melanjutkan jadi karena penelitian ini bersifat sukarela kamu memiliki hak untuk melakukan hal itu kemudian untuk wawancara ini akan dilakukan selama 60-90 menit untuk yang dibahas itu ya terkait pengalaman mahasiswa baru terkait lingkungan kampus tantangan dan cara kamu menghasilkan menghadapi tantangan tersebut selama kuliah di sini untuk dokumen ini nanti akan bersifat rahasia karena hanya hanya akan digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan seperti tadi tujuannya untuk memberikan masukan ke kampus jadi kamu enggak perlu khawatir untuk semua data yang kamu isi data diri kamu itu enggak bakal kemana-mana juga akan saya jamin ke rajanya Mungkin setelah kakak jelasin seputar penelitian ini tadi, mungkin ada yang masih kamu ingin kalifikasi atau kamu tanyakan?

[04:40 - 04:41] **INTERVIEW**

Enggak ada, Pak. Sudah jelas.

[04:41 - 04:43] **INTERVIEW**

Mungkin bisa lanjut di isi

[04:43 - 05:02] **INTERVIEW**

lagi.

[05:42 - 05:48] **INFORMAN**

Gisi

[05:55 - 06:06] **INFORMAN**

Tapi yang siapa tuh, yang Edi tuh juga kaget. Pas kita di luar, dia ada di luar. Malam loh, ini Edi kok bisa keluar. Kalau laki-laki memang itu mereka

[06:06 - 07:14] **INFORMAN**

kan tidak tahu ya, mereka nggak ketat kan, nggak ada pos satpam di situ. Jadi kalau keluar itu ya sesuka mereka. Kalau kami di sini, saya bilang tuh harus catat namanya di pos satpam. Biar mau bagaimanapun, mungkin sekedar ke Indomaret saja itu, kita harus datang, terus jam pulangnyanya juga harus ketangan gitu. Maksudnya ditulis, kita pulangnyanya kapan gini, itu nanti suster suruh satpam cek lho kita mau pulang atau tidak nanti suster sendiri yang lihat buku catatannya kalau belum pulang? kalau belum pulang ya terima kasih konsekuensi suster akan marah itu terus nanti udah gak ada kepercayaan lagi untuk keluar biar kok izin sampai mau menangis-menangis itu gak akan kasih jadi ditanda? iya karena apa namanya suster itu tidak larang sebenarnya untuk keluar cuman kan jelas lho mau kemana-kemana kan harus kasih tau soalnya masalah tanggung jawab tanggung jawabnya bukan hanya ke STIKes saja tapi nanti ke pemerintah kami ke orang tua juga ini tulisnya tanggal yang sekarang ya pak?

[07:14 - 07:19] **INFORMAN**

26

[07:19 - 07:44] **INFORMAN**

26 Namanya saya

[07:44 - 07:48] **INTERVIEW**

juga

[07:48 - 07:50] **INFORMAN**

ya di bawah sini.

[08:03 - 08:19] **INTERVIEW**

Terima kasih. Kalau disini nyuci sendiri juga ya?

[08:20 - 08:33] **INFORMAN**

Iya, kita sikatnya tuh kalau suster kasih. Memang suster ada kasih kita, apa namanya, disitu. mesin cuci, cuman suster bilang mesin cuci itu tidak boleh dipakai untuk putar pakaian tapi pengeringan saja, jadi kita cuci tangan

[08:34 - 08:35] **INTERVIEW**

kenapa kok gak boleh?

[08:36 - 08:57] **INFORMAN**

suster bilang biar mandiri jadi tidak mengharapkan mesin untuk cuci yang reguler juga? reguler juga sama jadi gak ada perbedaan di sini tiga-tiganya baik mesinnya iya baik aja cuman yang mungkin yang putar itu

[08:57 - 08:58] **INTERVIEW**

aja dulu kamu baik gak?

[08:59 - 08:59] **INFORMAN**

dulu

[09:00 - 09:06] **INTERVIEW**

satunya sering

[09:06 - 09:15] **INTERVIEW**

P: mungkin bisa kakak awalin pertanyaan pembuka bisa ceritain gak sih sedikit tentang diri kamu?

[09:18 - 09:51] **INFORMAN**

I: kalau pribadi diri saya sendiri itu saya orangnya sedikit introvert terus kalau untuk pergaulan saya biasanya tuh awalnya memang cuek awalnya cuek, cuman tapi kalau di sapa atau orang sapa ke saya gitu loh, itu biasanya langsung saya gitu, jadi kayak lebih kepada mereka yang harus duluan ngobrol ke saya, baru saya bisa beradaptasi dengan mereka terus kalau untuk hobi dan semua-semua itu, saya lebih suka hobi musik, saya nyanyi

[09:52 - 09:53] **INTERVIEW**

kamu bisa nyanyi berarti?

[09:53 - 10:14] **INFORMAN**

I: bisa, sering ikut lomba nyanyi gitu lah waktu di Papua sih sering ikut lomba nyanyi tapi bukan lebih kepada lomba nyanyi sih kak lebih kepada apa namanya setiap

kegiatan gereja kan saya ikut waduh suara gitu, waduh nyanyi masmur terus dari sekolah juga biasanya kan dapat tugas untuk kor-kor gitu aja ikut

[10:21 - 10:24] **INTERVIEW**

I: mungkin untuk kamu sendiri kalau ngerantau

[10:24 - 10:26] **INFORMAN**

I: ini baru pertama

[10:26 - 10:27] **INTERVIEW**

P: kali atau sebelumnya udah pernah?

[10:28 - 10:37] **INFORMAN**

I: Kalau untuk sejauh luar Papua sih belum, tapi kalau yang dari luar daerah, misalnya kan kita dari distrik kan ke kabupaten udah biasa.

[10:37 - 10:38] **INTERVIEW**

Iya,

[10:38 - 10:44] **INFORMAN**

ke pusat providenya juga udah waktu itu pernah tes tentara kan, jadi jauh dari mama selama 6 bulan itu.

[10:44 - 10:46] **INTERVIEW**

Oh, tes tentara juga?

[10:46 - 11:30] **INFORMAN**

Iya, pernah saya tes tentara, cuman jatuhnya di pensi. Tinggi? Iya, pensinya tinggi. 1,35 per 90. Itu berapa tuh, Zed? Pas umur berapa tuh? Umur, sabar ya, berapa ya? 18, kayaknya. Terus sekarang? Sekarang dulu. Tidak, tensinya? Tensinya. Tensinya, turun naik sih, saya. Tensinya, Kak. Pas Pani kemarin. Iya, Pani kan, masalahnya kan kita, apa namanya kan, pertama kali juga tes tentara itu kan, jadi baru itu semua yang ketensi kita tuh bukan yang ini, yang kuat, tapi yang yang laki-laki tenteranya. Jadi kayak gimana ya, mereka tuh kayak tegas-tegas gitu jadi otomatis kita kan takut lah ya tensinya naik langsung gitu

[11:36 - 11:37] **INTERVIEW**

berarti kamu lulusan berapa ya?

[11:38 - 11:41] **INTERVIEW**

tahun

[11:41 - 11:51] **INTERVIEW**

2024 ngerantau kalau kamu tadi bilang merantau udah lama itu dari SMP atau?

[11:52 - 11:54] **INTERVIEW**

itu pas yang lulus sekolah lulus SMA

[11:55 - 11:55] **INTERVIEW**

oh lulus

[11:55 - 11:56] **INFORMAN**

Iya, baru

[11:56 - 11:56] **INTERVIEW**

keluar.

[11:57 - 11:59] **INTERVIEW**

Itu berarti ikut pelatihan gitu ya, mau masuk?

[11:59 - 12:59] **INFORMAN**

Eh, ikut pelatihan di itu, pusat kabupaten kami itu. Itu dilatih kan, gak ada kuat kan di situ. Jadi kita latihnya tuh dengan yang tentara yang pia. Jadi kita tuh dituntut terus harus fisik, fisik, fisik. Selain fisik, kita dilatih psikologi juga. Terus ada apa namanya, kayak semacam... Apa ya? Pokoknya kita dididik itu untuk harus... mengirim gitu sama mereka itu jadi udah jauh dari mama tuh selama itu dipenuhi pendidikan yang untuk nanti tes tentara nya ini dari bulan 4 sampai bulan ini dari bulan 4 bulan 3 sampai bulan 7 situ kita di diri terus nanti kita di kita tertera kita itu kita dikirim ke provinsi ke peselatan Merauke kita di Korea Merauke lagi dididik lagi disitu sampai kemarin jatuh tuh kecewa sekali pendidikan, kita sudah latihan datu tensi, hanya tensi

[13:01 - 13:03] **INTERVIEW**

itu dari kamu berapa orang yang ikut itu?

[13:03 - 13:07] **INFORMAN**

itu kita lumayan banyak, ada sekitar 40an lebih

[13:08 - 13:09] **INTERVIEW**

banyak yang ngeterima?

[13:10 - 13:11] **INFORMAN**

satu lagi sih yang lolos

[13:11 - 13:12] **INTERVIEW**

oh satu?

[13:12 - 13:22] **INFORMAN**

iya, dari MAPIS itu aja yang lolos itu pun laki-laki jadi kecewanya kita itu kenapa mereka gak kasih tau untuk kuota wanitanya kuotnya kuotanya itu hanya 2 orang

[13:22 - 13:22] **INTERVIEW**

2

[13:22 - 13:23] **INTERVIEW**

orang?

[13:23 - 14:12] **INFORMAN**

iya, sementara ini kan kami sudah dari beberapa kabupaten dari Kabupaten Bofen terus dari MAPI, terus dari ASMAT lagi kan ada itu kan banyak, perempuannya cuman kuatannya dua orang untuk nanti lolos jadi kuatnya, makanya kecewa sekali kenapa dari awal gak kasih kuatannya biar kami yang lain gak usah datang itu yang kalian pendidikan itu bayar? kalau untuk bayar sih kan dari ini yang tanggung dari itu sudah mungkin Jadi tinggal yang kita tes ini dari Kodim melapor ke pemerintah supaya nanti kami dibiayai untuk keberangkatannya saja. Tapi untuk biaya fotokopian dan semua-semua tanda tangan surat apa dan apa itu tanggungan kami sendiri. Bayar sendiri.

[14:15 - 14:20] **INTERVIEW**

Berarti kamu rencana ini, kalau boleh tahu, setelah lulus ini mau daftar lagi atau?

[14:20 - 14:29] **INFORMAN**

Kecewa jadi harus daftar kembali. Kalau setelah lulus harus nekat untuk tentara itu. Gak mau saya, kecewa sekali. Hanya tensi loh. Oh my God.

[14:31 - 14:32] **INFORMAN**

Sekarang 20.

[14:32 - 14:47] **INFORMAN**

Tentara batasnya berapa? Gak tahu ya, kalau S1 sih... Gak tahu, 25 sih. Berarti harusnya cepat

[14:47 - 14:50] **INTERVIEW**

waktu, karena harusnya udah 20. Ini kalau selalu lulus itu pada 24

[14:50 - 14:51] **INFORMAN**

tahun.

[14:51 - 14:51] **INTERVIEW**

26, 27 kayaknya. 25

[14:51 - 14:53] **Interview**

tahun.

[14:53 - 14:56] **INTERVIEW**

Sekarang kan 2 tahun. Iya, maksudnya tentara itu kayaknya... 26 27 ya kalau enggak

[14:56 - 14:57] **INFORMAN**

sampai

[14:57 - 14:58] **INTERVIEW**

satu

[14:59 - 15:01] **INFORMAN**

Om Api tidak ada yang ini ya D3 semua S1 Iya

[15:01 - 15:04] **INTERVIEW**

ini tiga soalnya

[15:04 - 15:07] **INFORMAN**

kan bupati kan bikin program itu kan program seribu sarjana

[15:07 - 15:08] **INTERVIEW**

seribu

[15:09 - 15:11] **INFORMAN**

serjana jadi mau tidak mau harus

[15:15 - 15:20] **INTERVIEW**

selanjutnya kamu bisa jelak menyebutkan kamu tuh berasal dari Papua mana

[15:21 - 15:25] **INTERVIEW**

kalau saya dari Papua Selatan Kabupaten Mopi distrik

[15:25 - 15:34] **INTERVIEW**

Oke, keempat nomor tiga Mengapa memilih kuliah di Stikes Pantirapi, Hokyakarta?

[15:35 - 16:43] **INFORMAN**

Sebenarnya waktu itu pilihan saya itu pas dengar tesnya itu kan ada beberapa tes untuk masuk ke universitas ada UGM, ada UNJ, sama Stikes Tapi karena kan dari distrik saya ke kabupaten kan lama terus kan harus ke kapal sampai ketinggalan kapal waktu itu jadi nggak sempat tes untuk UGM sama UNJ, jadi dapatnya stiker ya sudah sesuai dengan keinginan saya juga mau masuk ke kesehatan kan sekolah kesehatan, jadi sudah saya daftar lah, tapi kuota untuk keperawatan dan apa namanya ada untuk farmasi dengan analis juga kan ada itu lumayan sedikit jadi sambilanya bisnya aja, biar enak karena kuotanya juga lumayan 26-25 disitu kalau di, apa namanya keperawatan Keperawatan sama juga, cuma saya pikir-pikir kalau keperawatan lagi ya sudah lah. Saya nggak mau sudah ambil gisi aja. Biar berurusan dengan makanan, kalau berurusan dengan mendara lagi, aduh no. Nggak mau, sebenarnya mau ambil bidan saya, tapi nggak ada pota untuk bidan kan, nggak ada juga yang gisi.

[16:43 - 16:50] **INTERVIEW**

Oh iya, belum ada ya? Nah, kamu sendiri udah berapa lama sih tinggal di Yogyakarta?

[16:50 - 16:51] **INFORMAN**

Enam bulan. Enam

[16:51 - 16:52] **INTERVIEW**

bulan.

[16:52 - 16:55] **INFORMAN**

Ya, disini berini enam bulan. tanggal 5 kemarin

[16:57 - 17:07] **INTERVIEW**

oke selanjutnya coba kamu ceritain pengalaman di minggu pertama atau hal-hal yang menarik saat tiba di Jogja

[17:09 - 18:03] **INFORMAN**

pas sampai di bandara Jogja itu yang saya senangnya itu pemandangannya jadi kita sampai itu kan malam terus pemandangan dari sana pas jalan dengan bis ke sini ke asrama sini itu saya suka lihat pemandangannya karena kalau malam itu indah sekali gitu. Ternyata kota Jogja itu indah sekali. Terus saya tanya lagi ke siapa? Ada kakak Agnes. Kakak Agnes ini Jogja ini ada tempat-tempat wisata nggak? Langsung kakak Agnes bilang ini tempat wisata di sini. Wih di berarti yang selama ini kita pikir candi-

candi dan segala macam yang ada di Jakarta itu ternyata di Jogja bukan di Jakarta gitu kan. Terus ada namanya kalau yang lain itu soal makan makanan itu kan belum bisa penyesuaian kami lidahnya disana itu kan asin pedas gak manis

[18:05 - 18:07] **INTERVIEW**

tapi masih berusaha nyesuaiin juga ya

[18:08 - 18:11] **INFORMAN**

masih berusaha nyesuaiin juga dengan

[18:11 - 18:15] **INTERVIEW**

ini berarti kamu awalnya malah kaget juga ya kok candi ini ternyata di Jogja

[18:16 - 18:30] **INFORMAN**

iya itu saya sempat pikirnya itu candi perambanan terus candi borobudur itu semuanya di Jakarta karena kan apa namanya gak pernah dikasih tau juga tau gak pernah datang juga disini jadi kita tau aja di Jakarta ternyata di Jogja

[18:33 - 18:43] **INTERVIEW**

oke untuk kamu sendiri nih apa sih yang kamu ketahui atau mungkin bayangin ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum kesini

[18:45 - 19:18] **INFORMAN**

kalau yang saya bayangkan itu ya itu bayangkan bahwa saya bisa mungkin bisa lihat tempat-tempat wisata harusnya itu jadi pengen Saya ingin melihatlah kota Jogja itu seperti bagaimana, orang-orangnya itu seperti bagaimana, bagaimana gitu. Terus nanti kalau kita tinggal di sana selama yang kita pulih itu nanti bagaimana gitu. Terus kita mau ada adaptasi dengan orang-orang di sana bagaimana. Masalahnya kan bahasa budayanya kan berbeda, berbeda. Bahasa, tutur kata itu kan lebih kepada kasar halus perbedaannya itu.

[19:21 - 19:23] **INTERVIEW**

Untuk kamu sendiri, dari mana kamu

[19:24 - 19:25] **INFORMAN**

mendapatkan informasi? informasi tentang

[19:25 - 19:26] **INTERVIEW**

stikers panterapi

[19:27 - 20:05] **INFORMAN**

kalau dapat informasi sih dari dinas pendidikannya langsung itu kan waktu itu ada om saya kerja disitu jadi bilang eh mau tes gak ikut ini ada dibuka tes-tesnya mau ikut gak tapi di sekolahnya di luar Papua bisa om terus om bilang ada UGM ada UNJ jadi tujuannya saya itu antara UGM atau UNJ tapi karena terlambat kapan terus tesnya juga kan ada batas waktunya jadi sudah akhirnya sadapannya stick ke sini yaudah tes aja awalnya tuh iseng-iseng tes tapi tembus juga

[20:08 - 20:24] **INTERVIEW**

iseng malah sampai sekarang nyemplung oke bagaimana perasaan atau mungkin respon emosional kamu ketika pertama kali memutuskan untuk merantau ke Yogyakarta

[20:24 - 20:25] **INFORMAN**

di Jakarta untuk

[20:25 - 20:25] **INTERVIEW**

kuliah

[20:26 - 20:29] **INFORMAN**

awalnya sedih sih harus tinggalin mama

[20:29 - 20:30] **INTERVIEW**

kemudian

[20:31 - 21:04] **INFORMAN**

bagaimana ya perasaan sedih itu baru kan kita di kabupaten terus mama ini kan di distrik itu kan harus ikut ini lagi kan terus apa namanya sedih sekali masalahnya kan orang semua yang ada disini kan ada orang tua saya sendiri gak ada orang tua mama di distrik baru usah disini hanya rindu-rindu gitu aja Sedih juga, cuma kan mama sering pece juga dengan saya. Terus bilang, gak boleh nangis-nangis. Anak terus kuat gitu. Nah sudah, buat aja. Tapi masih sedih sih.

[21:04 - 21:05] **INTERVIEW**

Sampai

[21:05 - 21:10] **INFORMAN**

sekarang? Nah enggak. Sekarang udah enggak.

[21:10 - 21:17] **INTERVIEW**

Oke untuk kamu sendiri, bagaimana kesan pertama kali ketika tiba untuk menjalani hidup baru lah di Jogja?

[21:18 - 21:19] **INFORMAN**

Kesannya kaku sih.

[21:19 - 21:20] **INTERVIEW**

Kaku?

[21:20 - 21:40] **INFORMAN**

Iya kaku. Masalahnya kan orang-orang baru kan, jadi... agar apa ya untuk mau penyesuaian itu agak setengah mati juga kan apalagi dengan sifat sayang tadi saya bilang sedikit introvert ya pendiam gitu ya agak setengah mati awalnya setengah mati tapi lama-kelamaan loh udah bisa lah penyesuaian

[21:44 - 21:54] **INTERVIEW**

nah untuk kamu sendiri selama berada di sini perbedaan apa sih yang kamu rasain atau temui dibandingkan

[21:57 - 22:43] **INFORMAN**

Perbedaannya seperti yang tadi sampaikan Ciki itu perbedaannya itu. Kita apa namanya cara tutur bahasanya itu. Kan kita lebih kepada besar terus kasar bahasanya kita. Terus kita punya singkatan-singkatan kata itu memang kadang-kadang gak disini gak ngerti. Jadi kita juga mau ngerti yang bahasa Jawa juga gak ngerti. Cuma karena saking sudah setiap hari berbicara dengan orang lain. Jalan juga kadang-kadang sama ibu Sita sih saya ngobrol ibu tuh bahasa Jawa gini-gini ibu orang iya ternyata gini nah gini-gini Oh terus nanti butanya terus bahasa Papua yang harusnya koko itu satu gimana gitu seperti aku kamu gitu ibu gitu jadi kayak macam apa

[22:43 - 22:44] **INTERVIEW**

ya

[22:44 - 22:54] **INFORMAN**

sering-sering saya tanya sih tapi enggak sama teman-teman yang sebagai saya cuma sama ibu kita atau sama ibu-ibu in atau kakak-kakak sama

[22:56 - 22:57] **INTERVIEW**

Sering-sering saya tanya itu Kak

[22:57 - 23:03] **INFORMAN**

Kristi Kak Kristi, ada Kak Ani juga Kak

[23:04 - 23:11] **INTERVIEW**

Siapa lagi? Kadesi Kadesi Kak Tasya juga

[23:13 - 23:33] **INTERVIEW**

Oke selanjutnya mungkin Bagaimana sih perasaan kamu Saat mengalami Suasana yang Beda banget dari Asal kamu di Jogja ini, mungkin perasaannya seperti seputar cemas, takut, atau rindu?

[23:33 - 23:53] **INFORMAN**

Cemas, takut, dan rindu semua. Karena kalau rindu, memang rindu. Karena orang tua, keluarga, terus kalau takut, ya kita takutkan. Saya takutnya itu rindu. Kadang-kadang takutnya orang-orang di sini dan di rumah kita. Gitu,

[23:53 - 23:56] **INTERVIEW**

Kak.

[23:59 - 24:23] **INTERVIEW**

untuk itu kamu pernah gak sih ngerasa terasingkan dari lingkungan atau dari orang lain sehingga kamu ngerasa kok aku gak punya ini ya hubungan sosial sama orang sekitar ya kayak misalkan kamu gak dilibatkan atau mungkin gak dikasih tempat untuk berinteraksi pernah gak ngerasa kayak gitu disini? soalnya

[24:23 - 24:26] **INFORMAN**

kalau untuk berinteraksi

[24:26 - 24:27] **INTERVIEW**

ya

[24:27 - 25:02] **INFORMAN**

biasa-biasa sering beli ST itu terus nanya-nanya ibu ibu iya ibu ST depan itu ada akrab kita sama ibu itu karena sering-sering ke sana atau ibu bilang eh dari mana dari dari Papua Papua mana Pakuas Mata ibu jadi terus saya tanya lagi ibu asal mana asli sini terus saya sering tanya-tanya gitu tapi kakek bahasa Indonesia karena aku namanya kalau kita pakai kosa kan pasti gak ngerti ibunya jadi sudah kita bertanya akhirnya

lebih asal lah sama ini ibu-ibu juga yang sering kita kegeri di gereja itu kalau lewat lagi ibu sering sapa gitu ya pagi nah gitu

[25:03 - 25:04] **INTERVIEW**

jadi kayak udah

[25:04 - 25:06] **INFORMAN**

lebih kepada kita sudah bisa berinteraksi

[25:12 - 25:27] **INTERVIEW**

sikap. Berarti aman lah ya untuk sampur raja itu masih bisa terkontrol mungkin untuk di kampusnya sendiri tantangan apa yang paling kamu rasain baik mungkin dalam pergaulan dengan teman-teman

[25:27 - 25:28] **INFORMAN**

dari non-Papua

[25:28 - 25:29] **INTERVIEW**

sampai ke dosen selama

[25:29 - 26:00] **INFORMAN**

perkohenan? Belum sama dosen sih, tidak. Soalnya kan awal kita datang matrikulasi itu kan sudah ketemu ada beberapa dosen, jadi sudah kayak biasa gitu sama dosennya. Yang digisi maksudnya, dosen-disi kalau di perpawatan. Mungkin Ibu Siwi, Ibu Agnes, itu kan sudah biasa. Cuma kalau yang lain, kayak Ibu tadi, Ibu Rizky itu ibu fitri itu

[26:01 - 26:01] **INTERVIEW**

belum

[26:02 - 26:11] **INFORMAN**

ibu siwi itu kan yang dampingi kita selama matrikulasi dengan ada kakak tingkat yang sudah kemarin disuruh kakak dion mas dion mas dion d3 mas dion

[26:14 - 26:19] **INFORMAN**

d3 yang awal kita masuk ketua ketua

[26:20 - 26:27] **INTERVIEW**

kumpulan d3 yang kacamata ini dion yang putih putih kacamata itu

[26:30 - 26:37] **INTERVIEW**

bukan Dion Iya itu itu bukan saya tahu kata siapa yang namanya lupa gue paren esok apren ini

[26:38 - 26:38] **INFORMAN**

kalau

[26:39 - 26:39] **INFORMAN**

ke Aventura

[26:39 - 26:44] **INTERVIEW**

beda ya Oh iya lupa-lupa Iya sama

[26:44 - 27:34] **INFORMAN**

teman-teman itu seperti tadi yang Cici bilang kayak mereka sinis gam sini sini kasih macam mengagam remeh gitu Kak dengan remeh kami begitu mereka dan Papuannya bahkan mereka tanya kalian itu udah bisa baca pokoknya kita ini bukan kampung tinggal di kampung kita udah distrik udah tau itu namanya belajar dan apa udah tau baca juga kami hitung-hitungan juga kami udah tau bukan masih kecil yang harus di ngajar baru mereka pikir tuh Pak Khoi itu masih kayak apa namanya kayak hutan masih kayak di kampung-kampung oh mungkin termakan film-film zaman dulu iya jadi mereka tuh kayak termakan film-film gitu jadi kita bilang wah kita bukan yang masih zaman dulu yang masih apa ada apa namanya, kayak masih pakaian-pakaian suku-suku gitu, enggak kita udah apa namanya, udah maju

[27:34 - 27:35] **INTERVIEW**

jadi

[27:35 - 27:44] **INFORMAN**

udah tau semua, macam misalnya mereka kan tanya tentang kayak pendidikan-pendidikan disana tuh gimana, ya kita juga udah kenal komputer

[27:45 - 27:45] **INTERVIEW**

disana

[27:45 - 27:53] **INFORMAN**

udah ada udah ini apa ada lab-labnya sendiri juga jadi mereka masih berpikirnya tuh masih jaman-jaman dulu tapi kan biasanya kalau misalnya tanya yang orang

[27:53 - 27:56] **INFORMAN**

tanya, disana

[27:56 - 27:58] **INFORMAN**

udah ada jalan rayap orangnya tanya lagi,

[27:58 - 28:02] **INFORMAN**

nanya disana udah tau baca

[28:02 - 28:27] **INFORMAN**

itu kalau di jalan raya disana udah, kalau di Intas pun udah kok jadi udah kayak kalau di provinsi ya udah kayak di Jogja sini tempatnya kekristi iya di kita kabupaten juga sudah kayak begitu tapi kalau untuk kayak bangunan-bangunan yang terlalu besar sekali belum karena sekarang masih masa untuk bangun-bangun kebangunan gitu masih bangun-bangun

[28:28 - 28:32] **INTERVIEW**

Berarti kamu kayak ngerasa mereka tuh nganggep belum setara gitu ya?

[28:33 - 28:47] **INFORMAN**

Ya, mereka anggap tuh kayak kita tuh gak setara dengan mereka gitu. Sementara kita bilang, wah kalau mau dibilang begitu ya kita sama-sama berpendidikan juga. Kita juga kan kalau kita gak pendidikan, kita masih kayak orang-orang zaman dulu ya pasti kita gak datang ke sini.

[28:49 - 28:58] **INTERVIEW**

Jadi kamu, ya dengan kamu diperlakukan mungkin sebenarnya diskriminatif gitu, kamu responnya gimana?

[28:59 - 29:15] **INFORMAN**

Kalau responnya saya sih itu untuk menjadi motivasinya saya sih Bahwa bukan hanya mereka aja yang bisa Kami juga bisa nunjukin bahwa kami ini bukan dari itu Apa yang mereka ngucap-ngucap itu Kami juga bisa buktiin bahwa kami juga tuh Sudah bisa apa namanya Biasa dengan kota gitu

[29:16 - 29:24] **INTERVIEW**

Dari kamunya kalau dari Itu kan untuk motivasi kamu dalam diri kamu Kalau dari aksi langsung kamu yang kamu lakuin Pas dia ngomong kayak gitu

[29:25 - 29:52] **INFORMAN**

Pengen cakar tapi Hahaha pengen cakar tapi aduh tahan sabar-sabar jadi kita lebih memilih lebih baik lebih baik kalau saya itu lebih baik saya kalau marah lebih saya diam daripada kalau saya marah kan seluar kata yang salah tapi kan jadi nanti orang rasa perasanya ke ini jadi udah dia marah makin ini ya lebih baik menindar daripada kita cakar orang apalagi ini kan bukan daerah kita jadi mau tonjok-tonjok orang itu tidak bisa

[29:53 - 29:57] **INTERVIEW**

nah mungkin dari dari kamunya tuh udah sempet kayak ngejelasin gitu belum ke

[29:57 - 30:41] **INFORMAN**

dia? udah saya sudah ada jelasin, waktu itu kan sempat ada saya kan bagi, struggle gak sih itu kita kelompok struggle, terus teman saya tanya gitu, terus saya bilang ya jadi selama ini kami pikir tuh kami tuh masih kayak tinggal di kampung-kampung suku-suku gitu saya bilang-bilang begitu, terus mereka ya kami pikir gitu, ya kami tuh mengenal kota guys, saya bilang sudah mengenal kota, kita bukan tinggal di dusun-dusun gitu, desa-desa kita sudah kenal ini ini, pokoknya namanya yang sekarang-sekarang mau teknologi dan apa itu semua sudah ada di sana cuman kan ada beberapa tempat yang memang masih tergolong kampung gitu tapi kan kita pusat distrik pusat apa namanya bisa di sini bilang kecamatan gitu itu udah semua ya

[30:41 - 30:42] **INTERVIEW**

kota lah itu

[30:42 - 30:44] **INFORMAN**

oke

[30:46 - 31:16] **INTERVIEW**

kamu jadi tenangan juga ya omongan terus dari kamu sendiri bagaimana sih kamu menyikapi itu tadi yang kamu dengar tentang rasakan tadi udah jadi jelasin aja oke selanjutnya mungkin bisa kamu ceritain enggak Hai selain kamu dianggap kayak belum bisa baca ini ada lagi enggak mungkin kamu ngerasa kayak dianggap gak setara dalam hal apa gitu

[31:17 - 31:19] **INFORMAN**

ya kayak kerja tubuh sih masih

[31:19 - 31:20] **INTERVIEW**

kejadian

[31:20 - 32:04] **INFORMAN**

ini kayak siapa kiki bilang tadi merekanya kasih kesimpulan dan saran sebelum Wah itu kesimpulan sama saran Tuhan kecil juga Bisa anak SD, anak SMP juga bisa kesimpulan dan saran Kenapa gak kasih kita di pembahasan atau di apa namanya mungkin lebih yang lebih apa lebih kayak menantang gitu Kenapa harus kasih kita di kesimpulan dan saran Biasa kerja kelompok gitu kalau mereka kasih, saya suka nolak, saya bilang, oh gak mau kasih yang lain atau tidak kamu kerja udah, saya gak kerja, saya biar lapor dosen gitu saya bilang mereka ya sudah akhirnya karena ini mereka biasanya kasih saya tuh kalau di bab 2 biasanya tapi itu bukan satu orang ada dua orang kita dengan dari sini juga temen-temen jemim

[32:06 - 32:08] **INTERVIEW**

badan mereka tetap narima ya dengan ini

[32:08 - 32:52] **INFORMAN**

iya narima yang saya udah kerja itu melahan kemarin yang saya kerja ini mereka rombak ya kak yang saya kerja itu mereka sempat saya baca itu mereka ada rombak beberapa kata yang saya punya kak di pembahasan terus saya diam aja saya berangkat diam aja oke sediam saya ikut kamar dulu lapor ke dosen yang mereka itu rombakin itu merah sama dosen akhirnya mereka bilang oh coba pakai kupunya lagi sel-sel akhirnya saya punya itu dibilang Iya enggak di ini untuk rombak lagi itu karena kalian gak percaya mau-mau sendiri maunya tuh kalian yang harus ini makanya saya sudah dari kamu aja saya cuman ikut tapi kamu

[32:52 - 32:58] **INTERVIEW**

sempet kejelasan gitu enggak harusnya tuh walaupun kamu mau ngubah kamu harus ngomong

[32:59 - 33:31] **INFORMAN**

Iya, itu sempat saya bilang. Sempat pas yang udah dosen koreksi itu, saya bilang, kan saya sudah bilang kalian kemarin, gak boleh dirombak. Bawa saja dulu. Kalau memang salah ya tinggal kita perbaiki bersama-sama. Tapi kalian kan mau ubah sendiri. Jadi

mereka ubah. Yang apa, teman yang tugas untuk itu, dia kirim ke dosen itu yang, ya rombak. Rombak itu yang makanya akhirnya sekarang kita harus kerja ulang semua. Itu yang pertama. Yang kedua itu waktu Ibu Sinta suruh kita bikin piko

[33:33 - 33:36] **INTERVIEW**

oh piko kita

[33:36 - 36:29] **INFORMAN**

disuruh bikin piko tapi dua jurnal aja terus tentang apa namanya diabetes nah ini yang lucunya gini kak dia yang buat apa namanya jurnal satu dia juga yang ditanya gak ngerti jurnal yang dia buat yang di piko itu diisi piko nya teman sini lagi Terus yang jurnal kedua kan ada saya sama ada teman saya yang dari mana ya? Pokoknya dari sini juga sih, tapi bukan asal sini. Udah tau jauh mana gitu. Kita udah buat. Terus nanti ibu tanya, mereka kan gak kasih tau kita kalau nanti mau pertemuan sama Ibu Sinta nih. Terus saya sempat lewat, terus ada satu teman yang bilang nih, eh ayo kita ketemu sama Ibu Sinta. Nah naik ke atas Ibu Sinta bilang, kenapa ini, kenapa enam orang? tadinya janjin empat orang yang kesana terus emang ibu mereka enggak kasih tahu Ibu kalau mereka tuh ada kita kelompoknya dalam orang juga bilang enggak mereka dengan empat orang Wih terus tak kerjanya kerja Piko yang kedua ini jurnal kedua ini untuk apa enggak ada nama saya sebelum gitu itu sudah udah memang udah sudah emosi memang saya juga ikutan kerja loh masa kamu tidak tulis punya nama atau kasih tahu Ibu ada enam orang itu sudah akhirnya Ibu Ibu simpan tengah-tengahnya udah nanti Ibu Ibu baca ikunya Ibu tanya yang kerja nomor ini satu ini siapa nah siapa tuh temanku tujuh belum saya Bu Nah ibu tanya dia tanya detar tentang ini jurnal yang diambilin dari mana-mana mana terus isinya apa-apa saja ibu tanya kembali dia diam nggak jawab Akhirnya kan saya sempat baca juga mereka kan kirim makalanya ke saya juga jadi saya sempat baca terus akhirnya saya yang jawab Ibu itu dari gini-gini begini-gini jadi sudah ibu blong Oh oke oke tapi yang kerja maka yang Jurnal satu nih saya Yang itu dia gak jawab Terus yang satu yang kerja sama saya Ini izin ke ibu Bilang mau jalan, ada acara keluarga Akhirnya dia jalan Ya sudah terpaksa saya yang harus ditanya-tanya Sama ibu, sudah jawab aja Yang saya tadi baca jurnal dua itu Jadi macam mereka itu Lebih kepada meremehkan Mereka menguapkan kami itu Kayak Gak sepintar mereka gitu

Makanya kita, kenapa kita mengelap? Itu tuh remeh. Cuman kita kan, pembawanya kan sudah dikasih tahu kalau dari Bupati dari sana bilang, kebiasaan dari Papua itu buang. Jadi kebiasaan kami yang suka, kalau orang salah sedikit, tonjok atau marah gitu, udah ini, kita buang dari sana. Soalnya kan udah janji juga. Jadi, baru kalau janji sama Bupati, ya tapi janji sama Tuhan ini. Kalau bohong lagi, aduh, parah memang.

[36:32 - 36:48] **INTERVIEW**

di JISI lebih kompleks ya kalau aku rasa dari kemarin emang mungkin kalau nanti kamu mungkin bisa sambil ceritain lebih dalam lagi untuk kualitas pertemanan kamu dengan yang sebaya di kampus itu ya gimana sih sebenarnya

[36:48 - 39:54] **INFORMAN**

kalau pertemanan sih memang kita di JISI tuh sering konflik juga ya itu sampai pimpinan kami Ibu Dae pimpinan stikas Ibu Dhani itu sampai ngeluh kenapa kali JISI tuh selalu ada konflik ya Padahal kita bilanganya ibu, kita sebenarnya tidak konflik juga di mereka, cuman sering kayak tadi, menganggap-anggap remeh gitu. Terus kayak Ciki bilang soal makan di dalam kelas, itu kan sebenarnya makan dalam kelas itu kan dilarang, tapi mereka masih buat. Terus waktu itu pernah ada satu kali yang ibu Gres, ibu dosen ibu Gres masuk ke dalam kelas. Nah ibu itu kan punya peraturan dari awal dia masuk, dia bilang tidak boleh makan dalam kelas, tidak boleh bertanya yang tidak apa namanya, tidak penting itu tidak boleh, terus dia tidak mentolerin yang terlambat jadi sudah ibu pas masuk, ibu kan bilang kalau sudah masuk, itu yang di belakang yang terlambat itu udah gak masuk, itu otomatis dikeluarkan, sudah ikut mata kuliah jadi sudah ibu masuk yang ini, yang reguler sini teman-teman reguler ini kan, pas ibu masuk tuh mereka masih kayak putar-putar tiktok, putar-putar video yang besar-besar gitu, jadi ibu marah ibu bilang gini, saya udah kalian dengarin saya di dalam dalam ke dalam ini ruang kelas ini atau masih mau nonton kalau masih menonton biar saya keluarin Nah itu yang pertama ibu marah gara-gara itu terus berikutnya ibu tanya ini kenapa temen-temen yang lain kosong ini yang teman-teman kami dari mapi yang laki-laki kenapa enggak ini kelas kosong di depan kosong ini bangku-bangkunya eh bangku kursi ya kita bilang ibu ini ada yang sampaikan ada temenku yang sampaikan bilang mereka lagi makan ibu lah Jam berapa buru makan jam 10.00 jam 10.00 ini di Jawa

Sekolah baru mau makan pagi. Langsung apa nih, apa dong, iya ibu, soalnya mereka mau ntar lambat. Pas itu ibu tambah marah lah, kini ibu bilang ibu gak masuk untuk ngajar, ibu keluar langsung. Itu langsung terjadi bentrok gitu. Tapi marahnya itu di grup, marahnya itu di grup. Antara? Bentrok antara? Reguler dan MAPI. Itu pedis mantan, itu peristiwanya itu macam apa ya, saling nyendir di grup gitu. Terus yang Mereka, pembela mereka ini Tapi kita putujuan itu memang semua sama-sama salah Karena pada saat ibu masuk kan Mereka putar video TikTok dan itu besar-besar ya Ibu pake marah dari situ Terus nyambung lagi dengan yang ini Jadi sebenarnya sama-sama salah Tapi mereka beranggapan itu kami yang lebih salah Karena teman-teman kami kan Yang seringnya terlambat itu Terlambat masuk itu yang bikin ibu tambah marah Tapi sebenarnya awal ibu Awal-awal marah itu dari mereka itu. Mutar videonya itu keras. Itu ibu baru masuk udah gitu. Jadi kayak mereka melimpahkan kesalahan itu ke kami. Dan kalau mereka marah pelak-pelaki kami ya gak apa-apa. Tapi ini kami semua yang mati semua kena ya. Kita bilang kenapa kalian gak marah yang oknum yang usia yang poin saja sama mereka. Yang oknum saja. Kenapa yang lain kami perempuan juga kena gitu.

[39:55 - 39:56] **INTERVIEW**

Terus tadi kenapa Niko sama...

[39:59 - 40:36] **INFORMAN**

Mereka itu kadang gini ya. Itu saya bingung dengan manusia dua. Itu si Niko itu. Tino yang itu loh eh oleh oleh

[40:37 - 40:40] **INTERVIEW**

bilang itu

[40:41 - 40:43] **INTERVIEW**

kalau dia kali depan ini ini

[40:43 - 41:02] **INFORMAN**

Iya jadi kita bingung sampai temen-temen udah malas udah malas menunggu borokan selinging maksudnya mereka tuh kan serta kan bersama mereka yang telah beruang kelas itu kalau udah di luar ini di luar kampus ya sama kita gitu jadi kita bingung ini sebenarnya manusia gini apa namanya parasit-parasit

[41:03 - 41:04] **INTERVIEW**

Muka dua gitu

[41:04 - 41:15] **INFORMAN**

Muka dua Oh iya Ya sudah Jadi keselakangan itu kayak mereka Menilakan kita gitu
Itu yang kita berpikir lah Bawang sama-sama salah kok

[41:18 - 41:23] **INTERVIEW**

Gak tau aku kalau yang niku itu Kalian kita yang itu ya Yang foto sama Josie

[41:23 - 41:27] **INFORMAN**

Asisi juga gisi

[41:28 - 41:39] **INFORMAN**

Asisi keperawatan dia Tujuannya dia sih dia memang mau ambil guru yang di UNJ itu
tapi karena tidak tahu ya otaknya ngeblank jadi masuk

[41:44 - 42:13] **INTERVIEW**

ke perawatan mungkin kamu bisa ceritain gak pengalaman kamu terkait hambatan
komunikasi atau mungkin paparan itu tadi diskriminatif ketika kak, jangan ini
komunikasi hambatan komunikasi ketika berinteraksi di lingkungan sosial di
Yogyakarta ini hambatannya itu ya

[42:13 - 42:23] **INFORMAN**

dari segi itu tadi kak bahasanya kan beda disini kan kayak apa namanya, bahasa
daerahnya

[42:23 - 42:23] **INTERVIEW**

itu

[42:23 - 42:50] **INFORMAN**

masih kental terus kami juga kan memang beda sekali bahasanya, jadi ya sudah kami
usahakan pakai bahasa Indonesia bahasa Indonesia yang yang baiklah yang bisa
mereka ngerti ya tapi kalau mereka udah jawab nonton aja ini nonton lagi balik itu
artinya apa dari tatapan aja udah tahu itu nanya artinya apa itu

[42:50 - 43:08] **INTERVIEW**

mungkin itu kamu bisa lebih jelasin lagi kayak terkait itu kan berarti kan ada hambatan
komunikasi nggak disitu bisa cerita ngaji komunikasi yang pernah terjadi soal kamu

entah kamu yang masih bingung sama dia ngomong Jawa atau mungkin kamu sendiri masih dibawa logat dia bingung kan pasti ada itu

[43:09 - 44:11] **INFORMAN**

ya ada itu waktu itu kan pasal duduk di tangga tangga sih kan ya karena tangga serama terus kakak ini Maria lewat terus kakak Maria bilang ngapun tenge ngapun tenge apa itu dia bingung langsung kakak Maria bilang itu permisi maksudnya mau lewat gitu kakaknya oh terus saya bilang oh Mari Kak silahkan lewat terus ada satu kali yang kelompok lagi tuh temen-temen eh satu teman matikan lewat terus pas ada duduk dengan teman-teman yang jadi ini apa namanya reguler sini yang sini terus tidak sengaja saya belum ikut kemana-mana tuh ya kompi mana tuh sebelumnya begitu baru teman jauhnya maksud saya itu kamu kemana gitu soalnya jadi kayak macam masih kadang-kadang tuh langsung masuk bahasa-bahasa itu bahasa kadang juga kalau ketemu orang kayak tadi kakak Maria gitu masih bahasa logat-logat Jawa bukan logat Jawa sih itu bahasa lah,

[44:13 - 44:38] **INTERVIEW**

bahasa Jawa kali itu bukan logat lagi bener ya sampai nah untuk kamu sendiri tadi bagaimana sih pengalaman kamu untuk berinteraksi dengan Eh berinteraksi, beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus.

[44:40 - 44:58] **INFORMAN**

Kalau untuk metodenya sih, kalau metodenya sih sudah biasa, sudah terbiasa, maksudnya sudah bisa penyesuaian. Terus apa namanya, ya pokoknya itu sudah bisa ini, penyesuaian sih

[44:58 - 45:13] **INTERVIEW**

kak. Mungkin kamu bisa ceritain, dari awal kamu, mendapatkan metode itu kan pasti kamu sampai ngerasa mungkin agak kesusahan bisa diceritain gak dari awal sampai kamu mungkin sekarang udah terbiasa tuh gimana sih prosesnya

[45:13 - 46:14] **INFORMAN**

kalau ini kalau kesusahan sih ini kak apa namanya kita kan kalau belajar di Papua sana kan tidak terbiasa dengan kayak layar ini apa namanya LCD itu kita kan terbiasa dengan papan tulis whiteboard kita sudah whiteboard jadi kayak macam apa nonton

lari mata masih sakit gitu itu terus karena kan kita sudah terbiasa masih belum biasa untuk dengan apa namanya layar itu terus apa namanya untuk ininya juga makalahnya ini kan kita nggak biasa kalau bikin makalah biasanya untuk kita tulis tulis tangan tulis tangan terus apa aplikasi-aplikasi yang berkaitan sama yang disini itu masih membutuhkan penyesuaian pencarian jurnal juga itu masih apa namanya kalau pas awal datang masih bingung-bingung tapi kalau kemarin ini sudah terbiasa, sudah bisa cari jurnal dari Bias Kuler atau dari pokoknya GPT dan segala macam itu sudah lah

[46:16 - 46:19] **INTERVIEW**

kamu kan dari PPT gitu ada masalah?

[46:19 - 46:58] **INFORMAN**

ada sih sempat ada masalah, kan kita belum tahu kan Pak, waktu itu pas datang belum tahu kan Pak, jadi masih, ih itu yang cara pengumuman kan Pak, gimana takut salah pencet kan karena disitu kan ada kayak ada makota gitu kan, gak boleh, itu kan bayar kan Kita cari yang Gak ada makotanya Tapi sekarang udah bisa Medley Itu yang masih belum Soalnya Kemarin kita Belum punya laptop kan Jadi belum sempat dibantu Untuk pemasangan medleynya Kalau untuk downloadnya udah Cuma mau tampilkan deh Ke word itu

[47:00 - 47:02] **INTERVIEW**

Nanti

[47:02 - 47:11] **INFORMAN**

minta bantu nggak papa tanggal 31 pagi nanti sama Patrisna udah minta tolong sama Patrisna

[47:12 - 47:33] **INTERVIEW**

soalnya kakak juga sama sih sebenarnya awal kesini juga nggak ngerti semuanya pakala segala macem tuh nggak ngerti belajar sama soalnya di tempat kakak juga nggak terbiasa cuma kalau proyektor masih emang dari dulu pakai kayak gitu ya TPT juga bikin cuma emang belum mahir aja pas kesini juga kaget

[47:33 - 47:35] **INFORMAN**

itu

[47:35 - 47:43] **INTERVIEW**

adlink itu yang kami binggek nah itu adlink juga sampai sekarang aja bingung cuma tau dia jatuh lah sama membeli tugas sama lihat

[47:43 - 47:46] **INFORMAN**

materi kan itu harus di download sendiri

[47:49 - 48:00] **INTERVIEW**

mungkin selanjutnya mungkin apa aja yang menjadi tantangan kamu selama masa perkuliahan dan seberapa sulit

[48:00 - 49:00] **INFORMAN**

tantangan Kalau untuk belajar saya kan tidak boleh ribut, tidak boleh ada bising-bising di sifat putaran harus diam. Kalau ada yang datang ribut, saya langsung blank, sudah miring itu saya, sudah tidak fokus. Terus kalau untuk masalah kerja kelompok dengan teman-teman itu, kalau untuk saya sih tidak ada masalah sih, karena kan biasa saya sering, kalau sudah dibagi grup itu sudah sering nanya-nanya, ini dia punya apa rancangan tugasnya bagaimana, terus mau kerjanya kapan, biasanya sering-sering tanya. gitu tapi biasanya yang menjadi pikiran saya tuh teman-teman saya yang lain ini dari maafin yang masih apa namanya kaku-kaku gitu jadi mereka tuh kayak disuruh nyari tapi masih bingung jadi sering tanya-tanya ke saya tanya-tanya terus saya tanya kenapa teman kelompokmu kasih kamu ini dia bilang tuh ya harus yang ini temannya lu harus yang ini kerjanya tapi nih tapi nih kok semua yang kok kerja langsung

[49:00 - 49:01] **INTERVIEW**

dia bilang

[49:01 - 49:26] **INFORMAN**

iya soalnya saya sudah berapa hari ini tidak apa namanya tidak bantu mereka gitu jadi mereka kayak macam melimpahkan itu tugasnya itu ke mereka temen saya tapi temen saya ini nggak bilang kalau dia nggak ngerti nggak kasih ke mereka itu yang bisa jadi masalah disitu kalau untuk saya sendiri nggak ada masalah sih untuk kerja tugas atau apa namanya ya karena kerja tugas itu udah nggak ada masalah

[49:28 - 49:30] **INTERVIEW**

itu udah teratasi juga

[49:30 - 49:47] **INFORMAN**

ya sekarang untuk kita hadapi makalah Itu ada tiga makalah lagi yang kita harus buat
Dari Ibu Sinta Oh Tuhan Itu kita dengar pas di Labcom, terus dengar tugasnya itu Ini
sebenarnya kita Natal Atau kerja tugas

[49:48 - 49:49] **INTERVIEW**

Libur sambil nunggas itu

[49:50 - 49:54] **INFORMAN**

Stres semua Itu stres semua Satu kelas itu stres

[49:55 - 49:56] **INTERVIEW**

Udah pernah zoom belum sama Ibu Sinta?

[49:57 - 50:29] **INFORMAN**

Kalau Ibu Sinta sih belum pernah Tapi kalau Ibu siapa nih Ibu etika-etika ini Ibu siapa
namanya Ibu Purna, itu biasanya Ibu Purna, terus sama Ibu... Ibu... Aduh, sesulupah
Ibu namanya, dosen sendiri baru lupa lagi. Pokoknya ada satu Ibu itu yang siwil sosial
antropologi itu Ibu, yang mengajar kita. Kata Korea itu sering-sering juga ada Zoom.

[50:30 - 50:32] **INTERVIEW**

Kalau Bu Sinta itu Zoom sering nembak orang,

[50:33 - 50:44] **INFORMAN**

bahayanya itu. Iya. itu kalau di gelas itu itu kalau iya jadi kalau misalnya dia sudah
jelasin dia panggil itu satu-satu jelasin ulang jelasin

[50:44 - 50:45] **INTERVIEW**

ulang

[50:45 - 51:12] **INFORMAN**

itu kemarin kita sempat itu apa pas materi tentang sel itu jadi disitu kan ada organela-
organela nah satu-satu satu-satu itu anak-anak disuruh jelasin dari sel yang jaringan
juga harus satu siloplasma sendiri lagi ribosom lagi jadi satu-satu maju dulu baru bisa
keluar jadi harus ada yang maju dulu baru kita bisa keluar kelas kalau gak ada yang
maju, keluar kayak SMA ya? SMA

[51:14 - 51:15] **INTERVIEW**

atau mungkin lebih parah ini?

[51:15 - 51:25] **INFORMAN**

iya lebih parah yang nama ijo kan kita yang satu kan jadi harus lebih dominan kan SMA itu kan yang nerima kalau disini kan harus bisa menjelaskan juga kembali ke teman-teman

[51:28 - 51:34] **INTERVIEW**

oke untuk kamu sendiri, bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan

[51:34 - 51:35] **INFORMAN**

Akademik dan

[51:36 - 51:37] **INTERVIEW**

interaksi sosial Sehari-hari

[51:38 - 52:47] **INFORMAN**

Bahasa Indonesia yang baik dan benar Kalau apa namanya Teman-teman Bahasa Indonesia Saya gunakan untuk yang Jawa sih yang sini Kalau yang apa Kalau gak tau gue sama teman-teman Tapi terkadang juga saya sering Masuk dengan aku kamu itu yang mereka Oh dari mana Kok bukan OAP Sering ngomong gitu Itu yang bukan teman-teman Maksudnya kan kita terbiasa supaya kalau ngomong sama orang-orang yang disini tuh sudah biasa tapi mereka langsung so-soan kau terus tapi akan tetap campur aduk sih iya akan tetap campur aduk jadi kayak macam apa ya mau bahasa Indonesia baik dan benar ke mereka mereka nya mau pakai bahasa saya kok terus ke yang Jawa kadang-kadang juga kan mereka kalau ngobrol sama kita kita bahasa Indonesia mereka udah bahasa langsung kadang-kadang gak sadar ngomong bahasa Jawa ke ibu si ibu si itu sering-sering eh ngomong bahasa Jawa ibu ibu bisa enggak bahasa Indonesia aja ibu soalnya kami nggak ngerti jadi kalau pembawaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sudah sudah bisa

[52:47 - 53:04] **INTERVIEW**

berarti enggak ada kendala ya selanjutnya bagaimana pengalaman kamu untuk memahami logat atau bahasa Jawa lokal selama

[53:04 - 53:11] **INFORMAN**

komunikasi kalau saya lebih kepada ini Kak apa namanya gerakannya enggak sih

[53:12 - 53:13] **INFORMAN**

orang dari

[53:13 - 53:39] **INFORMAN**

gerakannya dari itu aku ekspresi ekspresinya gitu jadi saya baca bacanya itu dari ekspresi orang yang ngomong macam kalau misalnya kayak sangat mengerti itu monggo tapi kan tangannya gini monggo gitu Oh berarti itu silakan gitu jadi lebih kepada bahasa tubuhnya sih bahasa tubuh orang itu jadi belajarnya dari bahasa atau tidak pasti mau lewat ngapain tuh oh itu promisi

[53:42 - 53:45] **INTERVIEW**

tapi kamu anginnnya melalui gestur gitu ya

[53:45 - 53:50] **INFORMAN**

iya gestur kalau untuk belajar langsung gak ada tanpa gerakan gak ngerti

[53:51 - 53:57] **INTERVIEW**

tapi pernah gak kamu belajar dari temen mungkin nanya itu artinya apa ajarin aku jawa dong gitu

[53:57 - 53:58] **INFORMAN**

iya itu sama siapa

[53:59 - 54:00] **INTERVIEW**

pernah gitu?

[54:00 - 54:34] **INFORMAN**

panes gak sih panes waktu itu drama dramaan gitu Saya nanya-nanya Dia logat Pokoknya dia bicara sama Linda Itu pakai bahasa Jawa Itu maksudnya Kamu gak ngerti Pokoknya Bisa Bisa untuk ngerti Cuma kayak Lebih ekspresinya itu saja Ekspresinya Jadi mereka jelasin Tapi saya gak ngerti Tapi kalau mereka ngobrol sambil Sambil pakai gerakan Masih paham

[54:36 - 54:54] **INTERVIEW**

jadi kamu buat memahaminya itu melalui ekspresi dia untuk mungkin selanjutnya strategi apa yang kamu lakukan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya dan seberapa efektif strategi itu

[54:55 - 54:56] **INFORMAN**

penyesuaian diri

[54:58 - 54:59] **INTERVIEW**

kalau

[54:59 - 55:25] **INFORMAN**

untuk makan itu memang gak suka dengan manis-manis tapi harus makan, jadi harus macam kan kita belajar juga di anatomi bahwa apa nama apa yang kita nggak suka itu kan tersimpan di otak kita jadi kalau otak kita bilang nggak mau ya otomatis pasti kita nggak mau tetap nggak mau iya tetap nggak nolak itu tapi kalau otak kita berpikir positif ah makan aja ini enak ini enak akhirnya makan

[55:25 - 55:27] **INTERVIEW**

tapi ada masalah kesehatan gitu nggak?

[55:28 - 55:29] **INFORMAN**

masalah kesehatan? maksudnya kayak

[55:29 - 55:31] **INTERVIEW**

sampai diari mual gitu

[55:31 - 55:43] **INFORMAN**

awal-awalnya sih memang pas makan itu manis Jadi kayak perut belum bisa terima. Terus sering teman-teman saya juga sering ngerasa perut mengoles-meles. Tapi lama-kelamaan udah biasa.

[55:43 - 55:45] **INTERVIEW**

Tapi yang ngerasa kayak gitu tuh banyak atau?

[55:46 - 56:04] **INFORMAN**

Banyak lah. Banyak yang ngerasa. Terus sampai ada yang sampai diare ngebuang-buang air gitu. Kadang ada yang ngerasa sakit perutnya tuh. Jadi apa namanya untuk penyesuaian makanan manis itu. Pada awalnya memang kita setengah mati juga.

[56:11 - 56:27] **INTERVIEW**

Mungkin untuk yang lain, untuk kamu adaptasi, kayak tadi selain mungkin kamu memahami, kamu karena gak paham logatnya kamu memahami gesture, ada lagi gak hal lain yang mungkin untuk membantu kamu adaptasi strategimu?

[56:28 - 57:13] **INFORMAN**

Membuka diri, sehingga orangnya introvert, jadi lebih kepada membuka diri sering tanya-tanya juga sama orang itu. di sini gimana terus daerah-daerah mana sih di sini mobil bosnya yang sering-sering apa namanya Hai apa jalan-jalan begitu tempat-tempat kayak main-main gitu sering-sering tanya tapi tanya itu bukan ke anak-anak yang teman-teman tapi tanya ke kayak dosen ke Ibu Sita Ibu sih ibu siapa lagi tuh tanya-tanya lah sama ibu kantin juga sering tanya Bapak Satpam di depan juga sering [57:13 - 57:17] **INTERVIEW**

nanya-nanya itu mungkin udah bosan sama

[57:19 - 57:33] **INTERVIEW**

kita itu beberapa tahun depan siapa saja sih pihak yang paling membantu kamu selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta dan bagaimana bentuk dukungan yang

[57:34 - 58:14] **INFORMAN**

diberikan kalau pas awal datang itu ibu siwisi ibu yang sering mendukung kita ibu sering ngomong juga nanti kalian kalau apa namanya berinteraksi sama orang-orang sini itu harus penyesuaian soalnya kan kita punya kalian punya budaya dan kami itu berbeda gitu dari tutur bahasa sampai budaya semua pokoknya budayalah beda gitu jadi harus ibu siwi itu sering dukung kita ya tapi kalian tuh harus belajar bahasa Jawa gitu bagaimana mau belajar bahasa Jawa kita gak ngerti berarti

[58:14 - 58:15] **INTERVIEW**

Ibu Siwi

[58:15 - 58:18] **INFORMAN**

terus ini Suster juga Suster

[58:20 - 58:21] **INFORMAN**

Suster Rusila,

[58:21 - 58:30] **INFORMAN**

Suster Asrama dua-duanya Suster Rusila, Suster Iren terus ada Ibu ini juga Ibu In kadang Ibu Dhani juga

[58:31 - 58:34] **INTERVIEW**

mungkin dari Suster sama Ibu Dhani bisa kamu ceritain gak sih

[58:35 - 58:35] **INFORMAN**

Bentuk dukungan

[58:35 - 58:37] **INTERVIEW**

mereka ke kamu tuh kayak gimana?

[58:37 - 00:15] **INFORMAN**

Insuster itu sering mengingatkan. Bukan lebih ke dukungan tapi mengingatkan. Kalian tuh kalau di sini, pokoknya lebih kepada mereka tuh, ini kita supaya perbedaannya kita tuh harus, harusnya disatuin gitu. Biar walaupun kita kan beda budaya, tapi kan harus berdampingan gitu sama mereka, jadi harus usaha untuk bisa lebih dekat. lebih membuka diri lagi, itu ibu Dhani ngomong gitu, ibu Sus, terus Raja juga mengomong gitu. Jadi kita tuh harus belajar untuk membuka diri, terus belajar, pokoknya pembawaan diri kita gitu. Itu harus pintar-pintar, biar kita bisa akrab gitu sama orang-orang sini. Soalnya kalau di sini tuh perhatikan tata kerama, pratika, itu memang di sini lebih ini, apa namanya, jadi kita kalau ngomong sama orang besar di sini, itu kan nggak boleh. Maksudnya nggak boleh pakai bahasa yang seusia gitu, kayak Ibu Sita kemarin saya tanya kenapa ibu ya memang disini katanya Toto Kromo gak sih itu Toto Kramo iya ibu bilang Toto Kromo terus saya bilang iya ibu terus ibu bilang itu lain kali kalau Desi mau pinjam motor jangan sama ibu ya soalnya kali ini orang besar gak boleh pinjam barang orang besar itu gak sopan kalau mau pinjam itu sama temen yang usia kalian sama kakak pun gak boleh boleh karena itu kan besar kan lebih tua dari kita jadi disini masa apa aturannya tuh tua muda itu kena sekali kelihatan

[01:00:15 - 01:00:34] **INTERVIEW**

ada gap disitu cuma sebenarnya kalau masih kakak tingkat masih gak apa-apa cuma kalau ke dosen mungkin kalau di budaya sini kayak kurang sopan mungkin kayak gitu karena ya itu tadi kan ada perbedaannya ya budaya disini kurang

[01:00:35 - 01:00:58] **INFORMAN**

Terus bahasanya juga saya sering tanya Ibu kenapa bahasanya itu Kalau sama bahasa Jawa yang asli Kalau misalnya Bicara sama temen itu kan ada beda-beda Kan kayak apa namanya Kita Bahasa Jawa ada halus ada kasar Terus ada nanti untuk orang besar anak kecil Yang selusia kita terus ada yang kekakak Itu bahasanya beda-beda Makanya saya sering mau belajar itu bingung

[01:00:59 - 01:01:03] **INTERVIEW**

Iya itu beda emang Karena Kalau di Jawa sendiri itu masih

[01:01:03 - 01:01:04] **INFORMAN**

dibagi

[01:01:04 - 01:01:41] **INTERVIEW**

mesin bahasanya, misal kayak keteman bisa namanya tuh nguku ya itu kayak bahasa kayak sesama teman gitu kan cuma kalau ke orang yang lebih tua itu biasanya pakai kromo, namanya kromo inggil ya gitu-gitu jadi gak boleh emang ya susah sih kalau belajar tapi mungkin untuk orang mungkin yang tahu karena kamu mungkin belajar juga bahasa Jawa mungkin masih bisa nerima lah karena enggak menurut kakak pun enggak semuanya tuh menuntut kromo itu kok

[01:01:43 - 01:01:58] **INFORMAN**

terus ini ini kejadian lucu kita kan waktu pas pertama kali sembahyang di gereja ini Prihulung itu kan pastornya bilang begini berkah dalam nah ada teman kami itu salam salam di

[01:01:59 - 01:02:00] **INTERVIEW**

gereja

[01:02:01 - 01:02:19] **INFORMAN**

terus teman kami ini dari sini dia bilang begini kan pas lewat kakak ini kakak itu tuh kakak kristian tuh kakak siapa dia lewat terus dia mau bilang tuh berke dalam tapi dia bilang mangga dalam kok jadi mangga dalam mangganya di mana

[01:02:19 - 01:02:23] **INTERVIEW**

mungkin dia mikirnya silahkan silahkan ke dalam maksudnya kayak macam apa

[01:02:23 - 01:02:28] **INFORMAN**

namanya kayak sapa kayak

[01:02:28 - 01:02:34] **INTERVIEW**

sapa kayak kalau misalnya kristian kan shalom islam kan assalamualaikum katolik

[01:02:36 - 01:02:39] **INFORMAN**

itu berkah dalam itu dia berkah dalam dia

[01:02:40 - 01:02:41] **INTERVIEW**

ada juga teman

[01:02:42 - 01:02:52] **INFORMAN**

akhirnya kakaknya ketawa terus dia bilang ke kita jual kita lagi bukan bukan bukan bukan berkah dalam tadi pastinya bilang pastinya tadi bilang itu berkah

[01:02:52 - 01:02:53] **INTERVIEW**

dalam

[01:02:53 - 01:02:54] **INTERVIEW**

berkah dalam

[01:02:55 - 01:02:56] **INTERVIEW**

itu kayak

[01:02:56 - 01:02:56] **INTERVIEW**

kayak

[01:02:57 - 01:03:06] **INTERVIEW**

Rian kan dia kan mau lewat terus ada ibu-ibu dia mau bilang kulunubu dia bilang apa maturnubu pastor Dia mau bilang perhini

[01:03:06 - 01:03:12] **INFORMAN**

tapi berterima kasih Astaga matur Nuwon Nuwon Sewu sama gak

[01:03:12 - 01:03:15] **INTERVIEW**

sih? Sama aja tapi lebih sopan lagi Itu lebih sopan

[01:03:15 - 01:03:23] **INFORMAN**

Berarti Nuwon Sewu itu untuk orang besar gak?

[01:03:23 - 01:03:38] **INTERVIEW**

Kalau Nuwon Sewu itu sebenarnya Identik buat Misal kita mau ngelewatin orang Biasanya kayak Nuwon Sewu Tapi kalau Nuwon itu itu biasanya sama aja kayak kamu salam ke rumah.

[01:03:38 - 01:03:40] **INFORMAN**

Nuhun Sewu Ngapunten sama?

[01:03:41 - 01:03:46] **INTERVIEW**

Ngapunten itu ini kayak apa ya, mohon maaf gitu loh. Oh

[01:03:47 - 01:03:48] **INFORMAN**

Ngapunten mohon

[01:03:48 - 01:03:52] **INTERVIEW**

maaf. Ya kayak gitu. Jadi kalau, kalau, apa tadi? Lupa apa? Kayak

[01:03:53 - 01:03:54] **INTERVIEW**

Ngapunten. Bukan,

[01:03:54 - 01:03:55] **INTERVIEW**

bukan. Yang satunya apa?

[01:03:55 - 01:03:56] **INTERVIEW**

Kulonuhun.

[01:03:56 - 01:04:16] **INTERVIEW**

Nah kalau kulonuhun itu biasanya kamu mau bertamu. Itu bisa dipakai. Misal ke rumah orang. Nah kamu ngerasa kok kayak gak ada orang. Nah kamu bilang gitu aja ya itu sama aja kayak permisi kulon won, sama kalo nyun sewu itu kayak lebih biasanya kalo itu lebih kayak mau ngelewatin orang sih biasanya dibakainya

[01:04:17 - 01:04:24] **INFORMAN**

oh berarti beneran sudah bener ngomong bener berarti karena kita kemarin ke pantai sama nyun sewu nyun sewu langsung ibu senyum ya

[01:04:28 - 01:04:47] **INTERVIEW**

ya mbak untuk selanjutnya siapa aja udah Apa sih hal spesifik yang kamu lakukan untuk mengatasi perasaan tidak nyaman atau di awal kedatangan?

[01:04:49 - 01:05:10] **INFORMAN**

Awalnya yang awal datang itu sih saya diam dulu, lebih ke pengamati. Kalau kita diam itu bukan berarti kita enggak ini, tapi lebih kepada mengamati. Jadi kita harus mengamati dulu, enggak bisa langsung ini. Jadi saya lebih kepana mengamati.

[01:05:10 - 01:05:11] **INTERVIEW**

Memahami ya bersama. Iya,

[01:05:11 - 01:05:27] **INFORMAN**

memahami dulu ini gimana nih, apa namanya orang-orang sini gitu. Terus, apa namanya pendekatannya tuh mau kayak gimana gitu. Mereka tuh mau kita gimana gitu. Jadi, lebih diam dulu. Latihan.

[01:05:27 - 01:05:38] **INTERVIEW**

Untuk ini tadi ya, kakak lupa nanya. Yang penting ini tadi, kamu kan bilang, kalau misalkan kamu introvert. Bagaimana sih prosesnya kamu dari introvert ini sampai menjelaskan

[01:05:38 - 01:05:39] **INFORMAN**

menjadi pribadi

[01:05:39 - 01:05:44] **INTERVIEW**

yang sudah terbuka menurut kakak itu sudah cukup terbuka sekarang

[01:05:46 - 01:06:11] **INFORMAN**

ya kalau saya sih kalau masih di Papua ya itu saya pakai itu introvert itu tapi kalau di sini kan kalau kita mau dekat sama orang ya harus kita ini terbuka jadi harus apa namanya benar-benar kita yang harus ini terbuka begitu biar orang di sini itu bisa menerima kita jadi saya buang saya punya budaya yang introvert itu karena kan beda kan beda tempat beda ini jadi saya penyesuaian dengan situasinya

[01:06:11 - 01:06:13] **INTERVIEW**

jadi kalau misal kamu balik ke Papua kamu kira-kira

[01:06:13 - 01:06:16] **INFORMAN**

iya lebih introvert

[01:06:16 - 01:06:25] **INTERVIEW**

menurut kamu dengan kamu introvert disana mempengaruhi juga gak? kamu kayak bersosialisasi kan pasti lebih susah juga gak sih? karena kamu introvert atau gimana?

[01:06:25 - 01:06:55] **INFORMAN**

kalau introvert itu saya ada waktu-waktu sih kalau saya lagi ngobrol lagi belajar sih itu lebih diam diam gak mau ngomong biar teman juga datang geser kau, sayang mau ini, belajar, mau fokus terus kalau ada orang yang mau datang ngobrol, ya saya lepas bukunya dulu ngobrol, itu orang besar tapi kalau seusia saya, udah biasa aja, duduk sambil baca, nanti dia yang, kenapa kok diam sekali gitu, tidak, ini kan lagi fokus ambiver

[01:06:59 - 01:07:01] **INTERVIEW**

ambiver jadi ambiver kesana

[01:07:03 - 01:07:38] **INFORMAN**

masalahnya kalau kita gak introvert terus orang marah kan, ya otomatis kita kayak mau meledak-meledakan jadi the bag diam satu kalau orang marah itu lebih suka kamera saya itu lebih suka diam karena kalau kita sampai ngomong kalau curang balas itu nanti orangnya bisa lebih sakit tapi kalau dia ngomong juga gak enak sih kak kedenganya gak enak tapi itu biasanya dia diam dia mau balas soalnya kalau balas itu itu bukan nanti kata-kata keluar tapi itu lapis pukul udah berlebihan memang jadi harus pukul berarti kalau

[01:07:39 - 01:07:42] **INTERVIEW**

Kamu disini merasa lebih Banyak ngomong ya

[01:07:43 - 01:07:58] **INFORMAN**

Disini rasanya bedanya Lebih banyak ngobrol Lebih banyak pendekatan Memang jauh dari pribadinya Saya lebih baik ini Maksudnya pribadinya kan yang bagus Terus kalau datang disini macam langsung beda Pribadi saya beda, lebih banyak ngomong

[01:07:59 - 01:08:00] **INTERVIEW**

Cerewet gitu ya

[01:08:00 - 01:08:03] **INFORMAN**

Tapi gak terlalu cerewet-cerewet sangat

[01:08:03 - 01:08:08] **INTERVIEW**

Ceriwis, bilang aja Saya udah ceriwis

[01:08:09 - 01:08:24] **INFORMAN**

Kalau di dalam kelas itu saya sering gak mau tanya sih, saya sering males tanya. Soalnya kan udah ngerti ngapain tanya. Kalau kita tanya lagi itu lebih, maksudnya apa ini? Kayak macam apa, dia ngapain kemana ya, pura-pura bodoh.

[01:08:26 - 01:08:29] **INFORMAN**

Iya, pura-pura cerita gitu. Apalagi kalau dosen pas

[01:08:29 - 01:08:29] **INFORMAN**

mau keluar.

[01:08:32 - 01:08:32] **INTERVIEW**

Itu,

[01:08:32 - 01:08:39] **INFORMAN**

terus satu kemarin tuh lucunya ini, saat sudah teman-teman udah, ibu kan mengajar tentang tumor gana sama tumor jinak.

[01:08:40 - 01:08:40] **INTERVIEW**

Terus

[01:08:40 - 01:10:42] **INFORMAN**

waktu itu saya tanya, Ibu, itu kan, apa namanya, itu kan kayak ada, kalau tumor jinak itu kan semacam, apa namanya, benjolan gitu kan. Tapi kalau tumor ganas itu kan kayak kanker gitu. Jadi saya tanya, Ibu, kalau seolah-olah orang kecelakaan ini kan, terus kepalanya itu kan kebentur gitu. Saya tanya. Itu pas ini Ibu sudah jelaskan, sudah sore ini. Lalu saya tanya, teman-teman semua pada nonton saya. Kenapa saya mau tanya? Saya kan gak bisa tanya. Saya tanya dulu. Itu dan terus emosi saya memang biarin, saya mau tanya dulu karena kan biasanya di Papua kan ada benjolan sedikit kan mereka bilang kayak apa namanya jadi saya penasaran kok bisa senang kan ibu bilang kan itu dari apa namanya kayak dari genetik gak sih itu katanya ibu ngomong gitu atau tidak penyakit dari kita makan makanan apa maksud saya tanya itu kecelakaannya maksudnya pada saat orang kecelakaan terus ada benjolan-benjolan gitu tuh maksudnya gimana tanya ibu jadi itu udah pada temen-temenku udah pada Capek kan ibu Ibu Sinta kan orangnya Ngomong gitu Kayak apa namanya ibu tuh Kayak ambis disini Pngen ini sekali Bersemangat sekali kalau ngajar itu Udah tanya ibu Itu gimana sih kalau kecelakaan itu Apakah itu langsung memicu kanker Atau maksudnya Bentur di kepala ataupun dimana saja Itu memicu kanker atau Tumor, ibu bilang Kalau itu lebih ke tumor sih karena kan benjolan bisa disembuhin itu oh ya udah jawabannya itu aja selesai ya penasaran kan kak penasaran tumor kan apa bedanya tumor dengan kalau kanker kan ini apa namanya dipunya selnya itu kan tidak teratur kan dipunya pertumbuhan selnya kan dari 1 membelajari 20 dan bisa banyak-banyak tapi kalau ini kan di dalam sitoklasma kan tumornya itu Jadi dia bisa diangkat. Tapi kalau

[01:10:42 - 01:10:44] **INTERVIEW**

kemur tidak disembuhkan cepat, jadi

[01:10:44 - 01:10:49] **INFORMAN**

kanker? Itu sudah. Makanya saya tanya ibu kalau kebentur gitu. Penasaran kan?

[01:10:51 - 01:10:55] **INTERVIEW**

Oke, pesannya mungkin. Saya tadi udah ya tidak nyaman, bingung

[01:10:55 - 01:10:57] **INTERVIEW**

lagi.

[01:10:57 - 01:11:09] **INTERVIEW**

Pesannya, bagaimana cara kamu buat berinteraksi? Untuk mencari teman, khususnya mungkin dari Papuanya sendiri sampai ke non-Papuanya.

[01:11:09 - 01:11:10] **INFORMAN**

Awal kamu berinteraksi

[01:11:10 - 01:11:11] **INTERVIEW**

gimana?

[01:11:11 - 01:11:42] **INFORMAN**

Kalau ini Papua dulu ya? Kalau Papua itu kan kita kalau lewat itu kan biasanya kalau sapa itu langsung diingat. Jadi kalau kita sapa sesama kita musim Papua gitu langsung diingat. Jadi nanti kita lewat lagi. Kalau waktu mereka lewat lagi lihat kita. Terus dari mulai sapa itu akhirnya jadi akrab. Misalnya mau kemana-mana tuh begitu. Cuman kalau di sini ya harus pendekatan sih. harus power bisa dekat

[01:11:43 - 01:11:45] **INTERVIEW**

power yang dimaksudnya gimana?

[01:11:45 - 01:12:01] **INFORMAN**

misalnya kita lebih aktif untuk berinteraksi dengan mereka begitu macam harus dituntut karena kan bahasa dan ininya kan beda jadi kita harus bisa kalau mau benar-benar itu berarti harus kita belajar bahasa yang dimana bahasa mereka biar kita juga bisa nyambung

[01:12:02 - 01:12:02] **INTERVIEW**

mendekat

[01:12:03 - 01:12:04] **INFORMAN**

gitu

[01:12:05 - 01:12:10] **INTERVIEW**

berarti di Papua sendiri itu juga sering ya nyapa-nyapa itu sebenarnya juga

[01:12:11 - 01:12:22] **INFORMAN**

malahan di Papua itu gini kak kalau misalnya kakak ke Papua terus kakak siapa permisi bu, ini ini ini ibu itu nanti ingat kakak, kalau kakak balik lagi nanti ngobrol lagi dengan kakak, jadi gitu

[01:12:23 - 01:12:27] **INTERVIEW**

berarti udah sebenarnya hal kayak gitu tuh udah terbiasa iya udah

[01:12:27 - 01:12:27] **INFORMAN**

terbiasa

[01:12:28 - 01:12:48] **INTERVIEW**

bukan hal baru untuk selanjutnya ada gak sih pihak-pihak yang banyak membantu kamu selama proses adaptasi sih mungkin bisa dari keluarga di Papua senior dip yang berasal dari Papua dosen teman lokal atau yaitu tadi komunitas agama

[01:12:48 - 01:13:52] **INFORMAN**

komunitas agama sih belum belum ada belum belum ada di komunitasnya juga kan sudah ngarang musnya kita yang tugasnya sudah belajar jadi fokus ke belajar kalau untuk sembahyang tidak ini cuman kalau untuk ikut-ikut itu ya Sester masih pikir-pikir dulu Oh Katoli Iya terus kalau untuk dosen sih ya Ibu Siwi itu tadi ya karena kan kami pas sampai kan dia ya dan pilih kami Mas Dion juga Mas Dion tuh awalnya itu awalnya juga sama introvert dulu deh enggak langsung-langsung ini kita tapi karena saking mungkin tiap hari diganggu sama kita itu udah risih maksudnya kita udah risih kita kira kan Mas Dion kalau kita risih gitu Mas Dionnya Tapi ternyata enggak Mas Dian Ternyata ini juga ya Sampai kemarin mau berangkat aja pulang itu Nangis-nangis kita Nanti kapan-kapan kalau Mas Dian Main ke Papua ya Mas Dian orang

[01:13:52 - 01:13:53] **INTERVIEW**

mana? Adik tingkat kita

[01:13:53 - 01:13:55] **INFORMAN**

Kakak

[01:13:55 - 01:13:55] **INFORMAN**

tingkat

[01:13:57 - 01:14:03] **INFORMAN**

Mas Dian tuh seangkatan sama Erson Iya sama Kak Erson Sama Kak Fani

[01:14:03 - 01:14:04] **INTERVIEW**

Kacamata

[01:14:05 - 01:14:13] **INFORMAN**

Terus kalau umur untuk teman-teman sih banyak ya teman-teman disini teman-teman dari Papua juga mendukung saya

[01:14:15 - 01:14:16] **INTERVIEW**

kalau dari keluarga?

[01:14:16 - 01:15:08] **INFORMAN**

keluarga tuh kayaknya mama gak sih kan mama tuh biasa ngomong ini yang bikin saya gak suka dari siapa mama tuh ini dia ngomong gini, kalau orang ngomong koi atau bicara koi tuh gak usah diambil pusing di ini saja kayak angin lewat tapi kalau udah berdiriin gimana Ya itu apa namanya, gak usah terlalu maksudnya intinya mama bilang itu intinya gak usah terlalu pusing-pusingan sama umuman orang itu. Terus mama juga dukung, nah ya kamu tuh belajar aja baik-baik. Maksudnya kak, kau tuh maksudnya kau, kau itu belajar baik-baik. Gak usah sini-sana, itu intinya kau disitu untuk belajar, bukan untuk yang macam-macam. Gak usah ikut-ikut teman-teman yang nanti bawa kau nanti pergaulan gak baik gitu. Jadi lebih baik tinggal tenang, di asrama, belajar, nah itu aja.

[01:15:11 - 01:15:21] **INTERVIEW**

Selanjutnya mungkin ada nggak organisasi atau lembaga dari komunitas Papua atau mungkin pihak dinas yang memberikan dukungan untuk kamu nyesuain diri adaptasi di Yogyakarta?

[01:15:22 - 01:15:42] **INFORMAN**

Dari Pemda Mapis, yang itu, laptop itu, bantuan laptop itu. Terus, kita kan, ini kan di sini kita dibayar semua, ditanggung sama mereka, jadi udah ngerasa kayak, apa ya, diperhatikan sekali dari Pemda. Itu langsung dari Bupati kami. Tapi melalui dinas pendidikan Hai kesana

[01:15:42 - 01:15:45] **INTERVIEW**

oke berarti yang mendapatkan

[01:15:45 - 01:15:51] **INFORMAN**

langsung aku juga kami dikasih tapi satu bulan 500 Hai

[01:15:51 - 01:15:54] **INTERVIEW**

tapi kamu masih dapat juga kan dari keluarga wasi Iya

[01:15:54 - 01:15:55] **INFORMAN**

sebelum

[01:15:55 - 01:16:07] **INTERVIEW**

double-double terus selanjutnya mungkin Bagaimana penilaian kamu Apakah dukungan dari kampus itu sudah sesuai dan cukup untuk membantu proses penyesuaian diri di Yogyakarta

[01:16:08 - 01:16:13] **INFORMAN**

kalau di kampus udah sih udah sangat itu kejadian lebih lebih udah melebihi itu

[01:16:13 - 01:16:14] **INTERVIEW**

Kak

[01:16:14 - 01:17:34] **INFORMAN**

ya udah melebihi mereka udah terlalu membantu kami tuh mulai dari proses punya apa namanya penyesuaian kami disini soal makan itu kan makan tuh kan memang harus penyesuaian itu yang manis tadi itu tapi karena kami sudah sampaikan ke mereka akhirnya mereka sampaikan ke Kanita untuk makanan yang untuk kami itu di apa namanya dibuat supaya jangan manis nah itu salah satunya terus ada lagi yang nanti masalah apa namanya kayak tadi untuk apa pembelajaran itu itu kami ada program dari ibu ini kemarin muda nih nanti kita dibagi kita nama dibagikan keperawatan dengan dosen keperawatan gisingan ini untuk pabrik speaking udah bantuan udah sangat-sangat membantu itu untuk bisa macam apa namanya presentasi di depan tuh kan enggak ngomong kaku-kaku begitu itu sudah sangat-sangat membantu terus Patrisna kemarin yang hari Jumat yang kapan tanggal berapa itu, udah bantu kita untuk lebih memahami cara menyimpan laptop dengan baik dan benar terus kasih tau kita tentang cara-cara buka ini buka aplikasi-aplikasi di dalam, terus pembersihan sampah dan

segala macam yang itu yang kita gak tau itu udah tau jadi udah sangat-sangat membantu sih

[01:17:36 - 01:17:40] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari pihak keluarga sendiri dukungan apa sih

[01:17:40 - 01:17:41] **INFORMAN**

yang kamu terima

[01:17:41 - 01:17:43] **INTERVIEW**

dari mama kata-kata

[01:17:44 - 01:17:50] **INFORMAN**

iya kalau mama itu memang doa kalau mama itu doa doa mama itu yang bikin kuat

[01:17:52 - 01:17:54] **INTERVIEW**

kalau dari saudara mungkin ada gak?

[01:17:55 - 01:17:56] **INFORMAN**

saudara

[01:17:56 - 01:18:05] **INTERVIEW**

kan tadi kamu bilang saudara nyuruh ini coba kamu keluar rantau dia masih memberikan ada dukungan gak yang dia kasih?

[01:18:06 - 01:18:14] **INFORMAN**

banyak itu masalahnya yang dukungan tuh abang-abang saya sih abang-abang kan ada bang saya itu yang apa namanya POM

[01:18:15 - 01:18:15] **INTERVIEW**

kandung ini ya?

[01:18:16 - 01:18:20] **INFORMAN**

enggak sih, itu kayak sepupu kandung mama tua, mama punya kakak perempuan yang tua punya anak

[01:18:21 - 01:18:22] **INTERVIEW**

anaknya budi?

[01:18:23 - 01:18:54] **INFORMAN**

iya, sepupu kakak, sepupu kandung itu kan dia pendidikannya itu di pendidikan militer POMnya itu kan di Bandung dia bilang saya gini kalau kesana tuh hati-hati pergaulan

terus jangan pikir macam-macam aku punya tujuan tuh, pesannya kayak mama belajar gitu itu aja yang dipesan itu dari abangku terus ada satu lagi yang pesan juga sama pokoknya yang pesan-pesan itu semua tentara yang pesan mereka kan rantau kan jauh jadi pesan mereka itu sama

[01:18:56 - 01:18:58] **INTERVIEW**

bagi pengalaman juga ya? iya bagi

[01:18:58 - 01:18:59] **INFORMAN**

pengalaman, sering cerita pengalaman juga

[01:19:02 - 01:19:09] **INTERVIEW**

oke menurut kamu sifat atau kemampuan diri apa yang kamu miliki untuk membantu adaptasi

[01:19:11 - 01:19:43] **INFORMAN**

kalau salah sih kalau untuk adaptasi ya salah satunya itu ya kalau misalnya ada yang punya hobi nyanyi musik itu nah itu salah satunya bisa pendekatan sama dia ngobrol-ngobrol masalah musik nyanyi dan itu salah satunya itu terus apa namanya tanya sering tanya-tanya juga kalau pelajaran ya saya nggak tahu saya sering nanya saya ke teman-teman pokoknya pendekatan yang lebih Itu dua itu aja sih yang menonjol.

[01:19:43 - 01:19:51] **INTERVIEW**

Oke, untuk mungkin apa aja sih yang justru menjadi hambatan diri kamu untuk adaptasi dari kamunya sendiri?

[01:19:51 - 01:19:58] **INTERVIEW**

Hambatan dari diri saya sendiri.

[01:19:58 - 01:20:04] **INFORMAN**

Apa ya? Saya juga soalnya gak ada kayaknya, Kak.

[01:20:04 - 01:20:04] **INTERVIEW**

Gak ada?

[01:20:04 - 01:20:05] **INFORMAN**

Iya, gak ada.

[01:20:05 - 01:20:07] **INTERVIEW**

Tertutup mungkin? Rindu rumah atau malu?

[01:20:09 - 01:20:33] **INFORMAN**

Kalau malu sih... malu sih enggak karena biasanya kan kalau apa namanya di Papua kan itu sudah sering-sering ini kan sudah sering-sering ikut ini macam tampil-tampil gitu jadi kayak udah membangun kepercayaan PD nya, kepercayaan dirinya udah ada kan apalagi kan waktu itu saya sempat jadi ketu osis jadi itu harus dituntut benar-benar dituntut kepemimpinannya itu harus ada

[01:20:35 - 01:20:38] **INTERVIEW**

jadi kamu belum ngerasa ada yang menjadi hambatan malah

[01:20:38 - 01:21:00] **INFORMAN**

kalau hambatan sih itu kembali ke orang lain orang yang mau dekat sama saya itu kalau dia sifatnya cuek sama saya gitu saya cepat banget jadi dia punya sifatnya itu dia cuek, gue aja malas saya

[01:21:00 - 01:21:02] **INTERVIEW**

mungkin itu bisa jadi ambatan buat kamu apa itu

[01:21:02 - 01:21:04] **INFORMAN**

ya? ambatannya Yaya

[01:21:04 - 01:21:05] **INTERVIEW**

tidak tuduh maksudnya?

[01:21:05 - 01:21:11] **INFORMAN**

ngalur

[01:21:11 - 01:21:11] **INTERVIEW**

mengalur

[01:21:13 - 01:21:13] **INTERVIEW**

ya

[01:21:13 - 01:21:14] **INFORMAN**

ikut ngalur orang itu aja

[01:21:14 - 01:21:17] **INTERVIEW**

sih mengikuti kemauan orang itu

[01:21:17 - 01:21:32] **INFORMAN**

kalau dia gak mau nerima saya ya sudah saya balik gak usah ngapain kan kalau orangnya gak mau nerima ngapain kita ini ya tau lah kita sudah usaha tapi orangnya gak mau ya apalagi

[01:21:32 - 01:21:41] **INTERVIEW**

kalau bak peran oke kemudian bagaimana perubahan kondisi emosional kamu sejak awal kejadian merantau hingga beberapa waktu ini

[01:21:43 - 01:22:02] **INFORMAN**

Emosional, kalau awal datang emosinya sedih sih. Sedih karena jauh. Terus lama-kelamaan ada apa namanya, suka ini juga sih, apa namanya, lebih kepada emosi cuek. Awalnya cuek sih, itu salah satunya.

[01:22:03 - 01:22:04] **INTERVIEW**

Terus sekarang-sekarang

[01:22:04 - 01:22:10] **INFORMAN**

cueknya baru? Sekarang enggak deh, kecuali orang yang ngebut, orang yang itu dia cuek, nah itu saya cuek balik.

[01:22:12 - 01:22:15] **INTERVIEW**

aja berubah kamu ya awalnya sedih sekarang aja masih sedih ada

[01:22:15 - 01:22:16] **INFORMAN**

ceria

[01:22:17 - 01:22:17] **INTERVIEW**

tapi masih

[01:22:17 - 01:22:23] **INFORMAN**

sedih sih nggak langsung nangis di depan orang atau teman-teman gitu nggak lebih kepada keruang doa-doa

[01:22:24 - 01:22:25] **INTERVIEW**

nangis apa

[01:22:25 - 01:22:26] **INFORMAN**

nangis di depan patung

[01:22:27 - 01:22:28] **INTERVIEW**

sambil doa

[01:22:28 - 01:22:29] **INFORMAN**

iya sambil doa

[01:22:31 - 01:22:32] **INTERVIEW**

biasanya nangis karena apa

[01:22:33 - 01:22:35] **INFORMAN**

rindu sih rindu malam

[01:22:35 - 01:22:37] **INTERVIEW**

sering itu tadi sebulan berapa kali ya

[01:22:38 - 01:22:43] **INFORMAN**

nggak sebulan berapa kali sih itu dua 3 bulan gitu loh, suka berasa.

[01:22:43 - 01:22:48] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dalam 1 bulan terakhir nih, bulan ini. Ah, 1 bulan.

[01:22:48 - 01:23:17] **INFORMAN**

Itu belum sempat nangis juga, Kak. Belum kece Mama aja mau nangis, nggak jadi nangis karena apa, dimarah. Udah dibilang nggak usah nangis. Anak-anak itu belum nangis. Kira-kira pada saat apa, safety sedih? Ini, apa nih kemarin, yang setelah kira-kira nangis sampai menangis bener-beneran itu di sini nih. Pas kita, apa namanya, misal PA ke situ. Pengenalan asrama PA Oh asrama

[01:23:17 - 01:23:19] **INFORMAN**

MPA MPA

[01:23:19 - 01:23:40] **INFORMAN**

dulu MUA Nah itu kan ada satu acaranya Yang nanti renungan Terus renungannya itu berisi itu Kata-kata itu Kata-kata itu yang buat kita sedih Sampai nangisnya udah Oh meditasi Itu yang nangis sampai berlebihan Itu pasti yang itu aja Sampai Itu sampai

[01:23:44 - 01:24:07] **INTERVIEW**

Oke, selanjutnya mungkin bisa kamu ceritain gak pengalaman kamu pas menghadapi kondisi kayak gitu menghadapi masalah mungkin gejala tekanan psikologis dimana kamu tuh gak rasa sedih mungkin rindu rumah selama menjalani perkuliahannya di Yogyakarta mungkin dari cara kamu juga ngatasinya gimana?

[01:24:09 - 01:24:10] **INFORMAN**

Kalau untuk saya pribadi

[01:24:10 - 01:24:11] **INTERVIEW**

saya sendiri kak

[01:24:11 - 01:24:33] **INFORMAN**

itu sering ini sih apa namanya lebih kepada saya itu lebih lebih senang itu pening terus doa di dalam kamar itu saya sering doa doa itu maksudnya supaya Tuhan Yesus itu menurunkan itu sih apa namanya apa pikiran-pikiran saya yang yang namanya bikin stres gitu jadi doanya itu yang itu

[01:24:34 - 01:24:35] **INTERVIEW**

redakan gitu ya redakan

[01:24:35 - 01:24:37] **INFORMAN**

jadi satu lebih kepada doa supaya tenang

[01:24:37 - 01:24:39] **INTERVIEW**

kenapa

[01:24:39 - 01:24:54] **INFORMAN**

pilih doa lebih adem gitu kan lebih baik kita doa saja daripada kita cerita ke orang cerita-cerita ke orang pada hasil akhirnya gak ada apa, masukkan apa-apa kamu bikin di stres lagi

[01:24:54 - 01:24:57] **INTERVIEW**

cerita juga makin stres iya ceritain

[01:24:57 - 01:24:57] **INTERVIEW**

lagi

[01:24:57 - 01:25:03] **INFORMAN**

nanti ke sana jadi kalau cerita juga sama aja sih masih tetap stres jadi mendingan lebih doa

[01:25:03 - 01:25:13] **INTERVIEW**

doa yang dibiliah nah untuk di lingkungan setikas apa yang paling mendukung kamu untuk ngerasa diterima dan nyaman?

[01:25:15 - 01:25:21] **INFORMAN**

ada bingungan sedikit sih

[01:25:21 - 01:25:22] **INTERVIEW**

apa ini?

[01:25:22 - 01:25:24] **INTERVIEW**

mungkin dari kesustarnya

[01:25:25 - 01:25:26] **INTERVIEW**

terus mungkin

[01:25:26 - 01:25:29] **INTERVIEW**

gak ada ruangan doa yang disediakan apa

[01:25:32 - 01:25:33] **INFORMAN**

yang buat nyaman aja yang buat

[01:25:33 - 01:25:52] **INFORMAN**

nyaman ya ruang doa ruang doa terus ibu sita juga sering kalau saya ngobrol, pasti ngobrol sama ibu sita sama temen-temen itu nanti koneksinya lain kalau sama dorang maksudnya bukan bukan didukung tapi malah ditambah dibikin lagi

[01:25:53 - 01:25:55] **INFORMAN**

dibikin ditakutin

[01:25:56 - 01:26:57] **INFORMAN**

terus ibu basen-basen juga apa namanya kayak ibu siwi pokoknya yang dominan sekali itu ibu siwi ibu tuh kalau ngomong kayak macam hati langsung seduh gitu jadi cemas yang tadi cemas-cemas kami gak tuh Karena ibu ngomongnya kayak apa ya pembawaannya mungkin pembawaan ibunya mungkin keibuan kan. Iya keibuan jadi kita langsung bisa nerima. Jadi kita orang Papua itu apa namanya kalau kau sudah kasar otomatis kita juga kasar. Tapi kalau kau ngomongnya halus bisa meredahin kasarnya kita itu udah bagus itu. Gak perlu ini lagi. Jadi apa yang kalau kita sesama Papua yang keras-keras-keras gitu. Kalau sama orang di sini ya. Itu tergantung juga kepribadian masing-masing, Kak. Kalau apa namanya, pribadinya memang kasar, ya gue alis kasar terus. Tapi kalau ada yang emosinya setengah kasar, setengah ini, alis, ya mungkin bisa damai-damailah.

[01:26:59 - 01:27:12] **INTERVIEW**

Oke, untuk selanjutnya. Mungkin sebaliknya, hal apa yang mungkin di kampus atau mungkin di Jogja ini yang paling menghambat kamu buat bergaul sama belajar?

[01:27:12 - 01:27:17] **INFORMAN**

Itu. itu dia kak, hambatannya itu teman-teman sesama kami

[01:27:17 - 01:27:19] **INTERVIEW**

kenapa

[01:27:20 - 01:27:45] **INFORMAN**

itu? ya kan masing-masing orang kan seperti tadi pribadinya beda-beda, jadi mungkin mereka ngerasa Papua yang teman kami kasar, terus suka ini mereka terus macam mereka ngerasa pokoknya ngerasa dijahatin dan segala macam, akhirnya kami yang lain ini memendekati mereka gak bisa itu yang menghambat kami bahwa mereka berpikir bahwa orang Papua itu kasar

[01:27:45 - 01:27:47] **INFORMAN**

kasar jajat gitu iya

[01:27:47 - 01:27:51] **INFORMAN**

tapi kan manusia kan ada yang kasar ada yang enggak

[01:27:51 - 01:27:52] **INFORMAN**

gitu

[01:27:53 - 01:28:03] **INFORMAN**

jadi mereka sudah ponis kami orang Papua itu kasar makanya yang lain yang kami yang Papua lain mendekati itu sih gak makin disitu aja jadi sesama kami sih yang menghambat kami

[01:28:03 - 01:28:10] **INTERVIEW**

gitu mungkin untuk selanjutnya kalau mungkin dari ini fasilitas itu

[01:28:11 - 01:28:13] **INFORMAN**

fasilitas kayaknya gak ada itu udah bagus

[01:28:13 - 01:28:18] **INTERVIEW**

dari sistem akademik juga gak menghambat kamu? berarti udah paham?

[01:28:19 - 01:28:20] **INFORMAN**

udah lumayan dari

[01:28:20 - 01:28:22] **INTERVIEW**

pakaian simpari, atling itu aman?

[01:28:23 - 01:28:29] **INFORMAN**

aman, kalau itu udah aman awal datang aja yang bingung tapi lama kelamaan itu udah

[01:28:29 - 01:28:31] **INTERVIEW**

bisa kamu ngatasin kebingunganmu itu gimana?

[01:28:32 - 01:28:32] **INFORMAN**

Pak Trisna

[01:28:33 - 01:28:34] **INTERVIEW**

oh diajarin Pak Trisna

[01:28:34 - 01:28:43] **INFORMAN**

iya diajarin Pak Trisna Pak Trisna tuh kalau ngajar tuh sesuatu yang suka dengar karena apa namanya ngajarnya tuh santai gitu, didisik ya

[01:28:45 - 01:28:53] **INTERVIEW**

semua diajarin atau gimana? semuanya diajarin sama atau mungkin yang mau tanya aja yang diajarin Pak Trisna

[01:28:54 - 01:28:56] **INFORMAN**

yang mau tanya aja yang diajarin Pak Trisna

[01:28:57 - 01:28:59] **INTERVIEW**

banyak kah yang mau tanya selain kamu nih?

[01:28:59 - 01:29:11] **INFORMAN**

banyak sih kemarin ada sampai etlingnya gak bisa buka di laptop itu kan hanya bisa di hp itu kita nanya Pak Trisna, Pak Trisna bilang nanti tanggal 31 sama Mendeley Pak, Bapak Bantu

[01:29:13 - 01:29:16] **INTERVIEW**

Bapak itu nunggu besok tanggal

[01:29:16 - 01:29:20] **INFORMAN**

31 tahun baru malam udah tahun baru paginya kita udah kelep

[01:29:22 - 01:29:24] **INTERVIEW**

tanggal 1

[01:29:24 - 01:29:31] **INFORMAN**

bukan 31 jadi paginya kita ini terus malamnya sudah 7 tahun

[01:29:33 - 01:29:35] **INTERVIEW**

kalau libur sampai tanggal berapa kita

[01:29:35 - 01:29:39] **INFORMAN**

kemarin itu dari tanggal 22 sampai 5

[01:29:39 - 01:29:40] **INTERVIEW**

5

[01:29:40 - 01:29:43] **INFORMAN**

kasihan mereka satu aneh

[01:29:49 - 01:29:58] **INTERVIEW**

baru didersihin angin

[01:30:14 - 01:30:14] **INFORMAN**

8,5

[01:30:18 - 01:30:21] **INTERVIEW**

ya 8,5 apa yang membuat kamu ngerasa berhasil adaptasi? yang

[01:30:23 - 01:30:34] **INFORMAN**

ngerasa berhasil itu udah pendekatan itu banyak-banyak pertanyaan banyak-banyak pertanyaan itu yang membuat saya gampang

[01:30:35 - 01:30:37] **INTERVIEW**

kamu ngerasa berhasil karena kamu udah lebih aktif gitu ya

[01:30:37 - 01:30:39] **INFORMAN**

lebih berbicara sama orang

[01:30:41 - 01:30:44] **INTERVIEW**

mungkin dari segi sosial sama teman-teman

[01:30:46 - 01:30:50] **INFORMAN**

Oh sama teman-teman Ya mungkin kalau mereka butuh bantuan Sering bantu ya

[01:30:51 - 01:30:51] **INTERVIEW**

Terus

[01:30:51 - 01:31:00] **INFORMAN**

kakak tingkat kemarin kan Banyak juga kan yang minta soal Untuk diwawancara
Tingkat 3 gak sih kemarin itu Yang kakak desi dorang

[01:31:01 - 01:31:01] **INFORMAN**

Itu kemarin

[01:31:01 - 01:31:07] **INFORMAN**

sampai berapa kelompok sekali Wawancara tentang Apa

[01:31:07 - 01:31:10] **INTERVIEW**

namanya itu Mati Eva tingkat 2 Tingkat

[01:31:10 - 01:31:11] **INTERVIEW**

2

[01:31:11 - 01:31:19] **INTERVIEW**

Semester 3 belum

[01:31:19 - 01:31:39] **INFORMAN**

dapat jiwa apa ya? mereka wajar sekret apa? mata kuliah apa? Pancasila terus ada lagi
yang kemarin kakak siapa namanya yang digisi juga itu dia wajar sekret, tidak tahu apa
tugasnya itu intinya kayak begini perbedaan budaya itu salah satunya juga paling
banyak yang itu mereka bertanya

[01:31:40 - 01:31:40] **INTERVIEW**

berapa pertanyaan?

[01:31:41 - 01:32:15] **INFORMAN**

kemarin hampir 7 lebih gitu Dikit kalau ini banyak. Ini 44. Tapi poinnya sama waktu
itu. Pasti makanan, logat. Iya, kalau makanan ya otomatis perbedaannya besar sekali.
Itu masalah rasa itu. Masalah lintik. Terus yang tadi juga itu masalah rica itu. Kita kan
terbiasa ditumbuk di ulat. Rica itu cabai gitu. Iya. cabai,

[01:32:16 - 01:32:18] **INTERVIEW**

iya iya, itu paham, ditumbuk cabai

[01:32:19 - 01:32:25] **INFORMAN**

kalau di sini, blender terus, tericanya agak tawar tawar, terus apa

[01:32:25 - 01:32:26] **INTERVIEW**

namanya?

[01:32:27 - 01:32:35] **INFORMAN**

tidak pedis tidak pedis kalau bagi saya yang suka pedis, tapi kalau teman-teman lain sudah kepedisan itu

[01:32:37 - 01:32:39] **INTERVIEW**

yang lain merasa kepedisan, kamu tidak?

[01:32:40 - 01:32:44] **INFORMAN**

tidak, karena kan terbiasa makan pedis kan, jadi sudah terbiasa

[01:32:45 - 01:32:51] **INTERVIEW**

Kalau dari kamu nya, adakah hal yang kamu rasa masih gagal atau belum teratasi sampai sekarang?

[01:32:51 - 01:33:03] **INFORMAN**

Masalah ini kita di dalam kelas itu. Yang regular sama kami masih konflik. Sampai sekarang itu gak tahu bagaimana bisa buat

[01:33:03 - 01:33:12] **INTERVIEW**

dampak. Mungkin kamu bisa jelasin, karena ini kan. Bisa jelasin gak dampaknya sampai studi kamu itu gimana?

[01:33:13 - 01:33:17] **INFORMAN**

Dampaknya itu kerja kelompok. oke itu Pak,

[01:33:17 - 01:33:17] **INTERVIEW**

masalahnya

[01:33:17 - 01:33:49] **INFORMAN**

itu di kedua kelompok saja itu biasanya karena mungkin teman-teman lain kami yang apa namanya bikin masalah itu kami yang pengen gitu jadi kayak mereka menyemakan kami dengan mereka jadi mereka yang teman-teman kami yang lain jadi macam mau kayak apa-apa gitu masih ragu ragu untuk mau misalnya kerja bareng gitu mereka tuh lebih suka itu kerjanya lewat chat gak mau ngumpul kelompok gitu padahal seluruhnya tuh kerja kelompok kelompok-kelompok kan bukan melalui kalau melalui ini apa semua orang bisa

[01:33:50 - 01:33:52] **INTERVIEW**

telepon gitu mereka-mereka

[01:33:52 - 01:33:54] **INFORMAN**

tapi enggak PC mereka-mereka tuh lebih suka chat

[01:33:54 - 01:33:57] **INTERVIEW**

hotel pun gitu sering

[01:33:57 - 01:34:23] **INFORMAN**

enggak enggak jadi cat aja pernah fece atau video call enggak lebih suka chat sih Hai terus kadang-kadang kita hanya kadang-kadang tuh dengar berita aja udah eh saya sudah kerja bagian ini mungkin ini terus pembagiannya itu udah mau besok presentasi baru pembagian malamnya malam bukan malamnya Kak hampir-hampir siang itu kalau subuh-subuh ya mana kita mau persiapan untuk presentasi kalau kamu kasih ini

[01:34:23 - 01:34:26] **INTERVIEW**

kita pembagian baca presentasi atau

[01:34:26 - 01:35:02] **INFORMAN**

pembagian menjelaskan komponen-pembagian itu biasanya kami malas yang kayak begitu kalau misalnya mau begitu udah dari malam sana karena PPT nya kan udah selesai dari kemarin kemarin kenapa tidak bagi dari kemarin kemarin saja biar kami PSP yang kami ini persiapan bisa begitu makanya saya jadi malas juga kalau dekat-dekat waktu goreng ini terus kan batas presentasi kenapa sampai saat itu karena batas presentasinya itu kan ada waktu kadang lima menit kadang 10 menit kalau 10 menit masih tidak apa-apa lima menit ini itu yang jadi malas

[01:35:03 - 01:35:16] **INTERVIEW**

tapi emang sebelumnya kalau misalkan kayak gitu kan dari kamu ya itu bilang kalau misalkan itu IPT sebenarnya udah jauh-jauh hari selesai ada gak sih yang mungkin dari kamu juga kayak kok kita gak ada

[01:35:16 - 01:35:17] **INFORMAN**

pembahasan

[01:35:17 - 01:35:19] **INTERVIEW**

pembagian ya buat mempersiapkan itu saya

[01:35:19 - 01:36:12] **INFORMAN**

sudah sering tanya kamalan saya yang paling resi di dalam grup itu tanya-tanya ini pembagiannya gimana nih bagi dari sekarang udah tapi temannya jawab entar-entar entar-entar sampai lusah pula makanya jadi jengkel orang-orang sudah selesai dari ini kamu baginya kapan akhirnya gak ada persiapan terus saya sudah minta juga bagiannya saya yang ini tapi nanti sampai disana mereka rombak rombak itu yang bikin kita jadi kak ini apa namanya jadi bingung makanya kenapa dosen-dosen tuh sering masuk terus ini ngomong apa depan padahal padahal pembagian kok ini nih yang suka ini gonta ganti maksudnya pembagian bagian presentasinya itu digonta ganti kadang ada yang di kesimpulan kadang ada yang masuk di depunya ini iya jadi kayak macam mereka gonta ganti jadi yang kami sudah pelajari untuk presentasi itu diambil mereka jadi akhirnya yang lain kami ya ini

[01:36:13 - 01:36:15] **INTERVIEW**

pernah gak kamu misiatif buat aku aja

[01:36:15 - 01:36:17] **INFORMAN**

yang bagi disini Kalau

[01:36:17 - 01:36:17] **INTERVIEW**

kelamaan

[01:36:17 - 01:36:22] **INFORMAN**

gitu? Pernah, toh. Saya udah bagi, tapi tau-taunya teman saya itu rombak.

[01:36:22 - 01:36:25] **INTERVIEW**

Terus?

[01:36:25 - 01:36:27] **INFORMAN**

Itu yang saya bilang, kenapa di rombak?

[01:36:27 - 01:36:28] **INTERVIEW**

Terus dia

[01:36:28 - 01:37:11] **INFORMAN**

bilang, ini rombak aja kan, sesuai ini. Maksudnya sesuai yang kita sudah buat di makalah, gitu. Maksudnya yang pengertian dan segala macam itu kan sesuai dengan kita kerja, gitu. Nah, yang saat bagi ini kan lebih baik kan kita sesuai makalanya, tapi beda lagi, gitu maksud saya. Tapi dia maunya gitu. Kalau saya nanya, dosen tanya.

Dosen tanya, dosen misalnya bukan tanya bagian saya, tapi bagian teman lain, terus tanya ke saya, saya mau ngerti apa? Mau jawab apa? Biasanya ngomong gitu sama teman-teman. Jadi jangan hanya saya punya bagian saja yang khusus untuk saya, tapi bagian teman lain juga biar bisa ngerti lah kalau ditanya. Bukan hanya satu saja yang jawab.

[01:37:13 - 01:37:15] **INTERVIEW**

Mungkin itu bisa didiskusikan

[01:37:15 - 01:37:16] **INFORMAN**

lagi

[01:37:16 - 01:37:24] **INTERVIEW**

Soalnya itu kan, kalau makalah gitu kan jatuhnya pasti itu dibuat bersama, harusnya semua bisa paham.

[01:37:24 - 01:37:30] **INFORMAN**

Yang paling-paling bikin jengkel itu makalah yang selama ini kami buat itu kami nggak pernah ada pertemuan kelompok.

[01:37:30 - 01:37:32] **INTERVIEW**

Nggak

[01:37:32 - 01:37:42] **INFORMAN**

pernah ada itu. Mau dikumpul mungkin satu kali aja, setelah itu langsung obrolnya di-check. Jadi mana tahu kita punya makalah itu kita mau buat gimana.

[01:37:43 - 01:37:44] **INTERVIEW**

Embatan juga ya kamu rasa? Iya,

[01:37:44 - 01:37:46] **INFORMAN**

embatan itu, Kak.

[01:37:52 - 01:38:07] **INTERVIEW**

Mungkin kamu bisa menceritakan pengalaman kamu terkait... ..gegar budaya yang kamu alami selama proses perkuliahan. Atau penyesuaian diri di sini. Masih ingat gak, kegar budaya tadi?

[01:38:08 - 01:38:09] **INFORMAN**

Enggak.

[01:38:09 - 01:38:31] **INTERVIEW**

Kegar budaya itu tadi kan perasaan kamu ketika kamu ngerasa kaget, bingung, tidak nyaman. Ketika kamu berada dari lingkungan lamamu, terus kemudian kamu merantau di lingkungan... baru jadi kayak perasaan kamu menghadapi budaya baru tuh kamu masih ada kaget bingung tidak nyaman itu yang disebut dengan juga rute

[01:38:31 - 01:38:44] **INFORMAN**

kaget-kaget juga kan beda-beda jauh sekali musik beda jauh sekali budayanya apalagi tutur bahasa terus kalau atau namanya tadi aku tadi enggak

[01:38:45 - 01:38:47] **INTERVIEW**

sama ini tidak nyaman

[01:38:47 - 01:39:02] **INFORMAN**

kalau tidak nyaman ya sama tidak nyaman kan bahasa yang mereka gunakan itu kan masih kemas disini kan kita masih pakai apa namanya, sako dan segala macam itu kan dari Papua, terus disini kan bukan bahasa Indonesia yang ngomong, tapi bahasa Jawa jadi masih butuhin pengesuaian harus

[01:39:03 - 01:39:13] **INTERVIEW**

kakak masih penasaran dan kamu bilang kaget karena beda banget, kamu bisa sebutin yang paling beda itu apa sih? misal dari kebudayaannya apa?

[01:39:14 - 01:39:24] **INFORMAN**

yang paling beda sekali itu tadi, etika itu, totokromo itu kalau disana kan di Papua kan biasanya mereka Mereka setarakan orang tua sama dengan

[01:39:24 - 01:39:24] **INTERVIEW**

anak-anak.

[01:39:24 - 01:39:43] **INFORMAN**

Iya, selusia kita gitu ngobrol kan. Itu yang paling saya kaget di sini. Tapi kalau di aturan keluarga saya memang kayak di sini ya, aturannya. Kalau orang tua nggak boleh ngomong kayak anak kecil gitu. Maksudnya kayak dianggap anak, maksudnya selusia kita. Menghormati gitu. Iya, harus menghormati.

[01:39:43 - 01:39:44] **INTERVIEW**

Jadi menurut kamu ya...

[01:39:45 - 01:39:46] **INFORMAN**

Yang itu sih yang paling saya kaget.

[01:39:47 - 01:39:51] **INTERVIEW**

Mungkin selain itu, ada lagi nggak? Dari kebiasaan mungkin yang kamu bilang di sana...

[01:39:52 - 01:39:53] **INFORMAN**

Oh kebiasaan

[01:39:53 - 01:39:54] **INTERVIEW**

gitu

[01:39:55 - 01:40:21] **INFORMAN**

kebiasaan itu kan kalau misalnya kita berdebat kalau boku marah gitu kalau disini kan masih nada ngomonya kalau sudah haluskan itu otomatis sudah terlalu marah ya kan orang-orang Jawa disini itu kayak gitu kalau udah ngomong halus itu udah marah sekali kalau kalau kalau ini apa namanya kalau masih marah gitu kalau kita disana kalau udah marah sekali nadanya tinggi udah tinggi sekali udah kasar-kasar kalau sudah sampai pukul berarti udah jahat itu sudah

[01:40:21 - 01:40:36] **INTERVIEW**

lebih jahat kemarin soalnya dia bilang siapa ya kalau nggak salah malah kemarin Kakak denger dari siapa itu ada yang bilang kalau nanya rendah itu marah malah orang Papua karena biasanya mereka

[01:40:36 - 01:40:36] **INFORMAN**

itu

[01:40:36 - 01:40:49] **INTERVIEW**

karena katanya kalau dia bilang emang ngajak kami kayak gini keras ini cuma bukan berarti kita marah dia bilang gitu cuma kata dia bedanya kalau disini ya emang orangnya adanya ada

[01:40:49 - 01:40:50] **INFORMAN**

Hai

[01:40:50 - 01:40:51] **INTERVIEW**

itu yang disalah

[01:40:51 - 01:41:02] **INFORMAN**

tadi mungkin nggak bisa bandingin itu karena kalau memang kita kasar maksudnya nada bicaranya kita besar tinggi tapi kalau udah benar-benar marah itu udah ditonjok udah dipukul

[01:41:03 - 01:41:03] **INTERVIEW**

sambil

[01:41:03 - 01:41:13] **INFORMAN**

keras marah gitu kalau disini kan beda kalau disini kan makin halus makin halus bahasanya itu udah benar-benar marah tapi nggak sepesar kita

[01:41:15 - 01:41:17] **INTERVIEW**

ya ya kayaknya

[01:41:17 - 01:41:21] **INFORMAN**

itu aja

[01:41:24 - 01:41:44] **INTERVIEW**

yang buat kamu kaget mungkin untuk pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Jogja bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta apakah hal tersebut mempengaruhi cara kamu memandang budaya lain entah itu Jawa atau mungkin Sumatera, Sunda iya sih

[01:41:49 - 01:41:50] **INFORMAN**

Pak penyesuaian

[01:41:50 - 01:41:51] **INTERVIEW**

itu juga yang buat penyesuaian dengan

[01:41:51 - 01:42:25] **INFORMAN**

temen-temen lain kan masih ini apalagi kita kan kebiasaan anak-anak di sana tuh kan pasti ada minum-minumnya mabuk-mabuknya itu itu yang disini kan enggak kan disini kan tidak mungkin ada beberapa tapi nggak terlalu kalau di sana tuh memang udah minum itu sudah jadi kayak semacam bisa dibilang budaya kebiasaan bukan budaya tapi kebiasaan lebih kepada kebiasaan terus kebiasaannya juga tuh di sana tuh kenapa sampai temen-temen suka bangun siang itu kebiasaan di sana udah sering bangga adang itu bagaimana bagaimana

[01:42:25 - 01:42:26] **INTERVIEW**

memang disana sering ya

[01:42:27 - 01:42:33] **INFORMAN**

eh bahkan anak-anak yang maksudnya as jawa-jawa sini toh udah tinggal lama di Papua itu begedang terus gitu

[01:42:35 - 01:42:36] **INTERVIEW**

Hai kenapa sih mereka begedang kalau boleh tahu

[01:42:37 - 01:42:43] **INFORMAN**

atau yang mungkin ini ada game-game yang sekarang itu apa mobilizen segala macam

[01:42:43 - 01:42:44] **INTERVIEW**

main game

[01:42:44 - 01:42:49] **INFORMAN**

mereka main game atau mungkin itu minum

[01:42:49 - 01:43:06] **INTERVIEW**

oke apakah kamu merasa kamu itu berubah setelah tinggal di Jogja ya udah ya tadi kamu introvert itu kan itu yang paling menonjol ya

[01:43:06 - 01:43:17] **INFORMAN**

iya terus apa namanya disini saya lebih halus sih kalau dilihatnya saya ngomongnya lebih halus kalau disini kalau di Papua udah tinggi

[01:43:18 - 01:43:29] **INTERVIEW**

berarti ya tetap ada yang berubah berarti sifat tadi introvert terus sekarang bisa menyesuaikan lah ya terus nada bicara

[01:43:29 - 01:43:30] **INFORMAN**

mungkin selain

[01:43:30 - 01:43:31] **INTERVIEW**

itu ada lagi gak? gak

[01:43:31 - 01:43:35] **INFORMAN**

ada sih, tiga itu

[01:43:36 - 01:43:47] **INTERVIEW**

yang paling menonjol kemudian adakah pesan atau saran yang mungkin ingin kamu sampaikan kepada mahasiswa Papua lain yang akan merantau

[01:43:47 - 01:44:30] **INFORMAN**

kalau pesan untuk mahasiswa yang lain sih Ya lebih kepada harus buang budaya kita ke ini ya maksudnya buang budaya kita yang disana jadi kalau mau merantau ke tempat tinggal orang itu kita harus penyesuaian diri dengan budaya mereka jangan kita bawah budaya kita yang gak baik itu di sini itu yang pertama terus yang kedua apa ya lebih kepada menghormati sih menghormati yang lebih tua karena disana kan setara mereka anggap yang tua itu setara sama yang ini muda jadi lebih kepada yang menghormati selanjutnya terus aku lagi ya itu aja sih kak gak terlalu

[01:44:30 - 01:44:43] **INTERVIEW**

banyak untuk selanjutnya menurut kamu peran apa yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan mahasiswa perantau dan seperti apa dukungan yang ideal bagi kamu

[01:44:45 - 01:45:12] **INFORMAN**

untuk mahasiswa perantau kak kita kayak tadi Ciki bilang tuh harus apa namanya ada acara-acara yang bikin kita supaya kita lebih dekat dengan mahasiswa lain tapi kalau memang acara yang dibuat itu tidak bisa membantu mungkin bisa apa namanya dipikirkan lagi sehingga kita yang merantau juga bisa dekat dengan yang disini asli sini

[01:45:14 - 01:45:16] **INTERVIEW**

makrab

[01:45:16 - 01:45:21] **INFORMAN**

ya jadi lebih baik membangun keakraban kita karena kalau tidak akrab sama saja mau damai gimana

[01:45:24 - 01:45:36] **INTERVIEW**

Oke, untuk selanjutnya mungkin Apa ada hal penting lain Yang belum sempat kita bahas Tentang pengalaman adaptasi kamu Yang menurut kamu Bisa kakak ketahuin

[01:45:41 - 01:45:43] **INFORMAN**

Boleh

[01:45:43 - 01:46:00] **INFORMAN**

gak kasih maksudnya Maksudnya disini kan Memang ada Pesan Cuman bisa gak itu
Ada kelas musik gitu

[01:46:02 - 01:46:02] **INTERVIEW**

Ya

[01:46:03 - 01:46:21] **INFORMAN**

untuk musik Soalnya kalau padon suara Bisa sih Cuman kita kan lebih ke hobi musik
Kalau saya Tidak tau teman-teman lain juga banyak Mereka juga pengen belajar Tapi
kan disini lebih kepada menyanyikan Daripada musik Jadi pengennya itu mungkin ada
kelas musik gitu aja

[01:46:21 - 01:46:44] **INTERVIEW**

Oh, musik sendiri. Iya. Tapi ya, menyediakan ruang buat yang memiliki bakat gitu ya.
Untuk nyanyi. Saya hobi nyanyi.

[01:46:47 - 01:46:47] **INFORMAN**

Kalau

[01:46:47 - 01:47:01] **INFORMAN**

menurut saya sih, musik itu menjadi Adam aja misalnya Iya Lagu itu membawakan
semua perasaan kita Sedih, senang, dan semua itu sudah Campur adu

[01:47:03 - 01:47:07] **INTERVIEW**

Tapi emang kayaknya kakak tau juga Yang nyanyi aja Dari Papua gak sih? Beda

[01:47:08 - 01:47:12] **INFORMAN**

dia

[01:47:12 - 01:47:13] **INTERVIEW**

Beda MBT Beda

[01:47:15 - 01:47:17] **INFORMAN**

Emang sama-sama timur, tapi beda

[01:47:18 - 01:47:36] **INTERVIEW**

Kirain dia Kemudian yang terakhir Jika kamu diminta memberikan rekomendasi atau
saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta, apa saja hal
penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?

[01:47:38 - 01:48:00] **INFORMAN**

Lebih kepada harus menyesuaikan diri, harus bisa menjadi pribadi yang bisa menyesuaikan. Terus apa namanya, budaya tadi seperti budaya kita itu berbeda, jadi harus apa namanya, kita itu lebih apa memahami budaya sini nggak boleh sembarang-sembarang Hai intinya menghormati lah budaya di sini

[01:48:03 - 01:48:23] **INTERVIEW**

Hai hal-hal rekomendasi mungkin dari kamunya buat apa mereka itu lebih kayak lebih belajar mendalami budaya atau mungkin kamu aja masukkan buat pemerintah itu ngapain namanya melakukan pembekalan mungkin pembekalan untuk iya tianya budaya

[01:48:23 - 01:48:42] **INFORMAN**

kalau-kalau kecil yang pembekalan sih kalau lebih baik pembekalan agar mereka itu bisa mengerti juga karena kita kemarin kan keadaan pembekalan cuma nasihatnya dari Bukati nasihat itu pun ada yang dengar ada yang tidak jadi ada yang pulang kemarin ada yang pulang kita tuh sampai disuruh tanda tangan surat perjanjian itu

[01:48:43 - 01:48:44] **INTERVIEW**

damai

[01:48:44 - 01:49:02] **INFORMAN**

bukan damai tapi lebih apa namanya kayak masalah-masalah gitu toh misalnya ada yang buat masalah disitu sudah tertera Jadi harus tindak pecah, kita tanda tangan. Jadi kalau masalah berarti otomatis dipulangkan. Dan dipulangkan itu dia sendiri. Kalau pulang itu dia sendiri.

[01:49:03 - 01:49:04] **INFORMAN**

Cari uang sendiri

[01:49:04 - 01:49:09] **INFORMAN**

pulang? Iya pulang. Dari sini ke sana berapa? Gak tau ya, kemarin kita... Lima

[01:49:10 - 01:49:12] **INTERVIEW**

katanya. Lima. Lima apa?

[01:49:12 - 01:49:21] **INFORMAN**

Lima. Kita dari Papua itu dari Kepi ke Merauke. Merauke, Merauke, Jayapura, Jayapura, Jakarta langsung.

[01:49:26 - 01:49:52] **INTERVIEW**

Oke mungkin kita cukupkan aja safety buat sesi diskusi pada siang ini mungkin dari oh ya tadi lupa nanya ke Ciki mungkin dari safety-nya ada gak sih rekomendasi dari kamu-nya buat mungkin teman kamu yang memungkinkan buat kakak tanyain dan bisa menjawab pertanyaan kakak itu

[01:49:55 - 01:49:58] **INFORMAN**

soalnya temen-temen

[01:49:58 - 01:50:18] **INTERVIEW**

disini agak susah-susah juga sih ya ya yang kemungkinan dia mau ikut dan bisa diajak berkomunikasi siapa tau mungkin kan masih kalau yang kayak malu gitu kan mungkin ya agak susah kalau misalnya gak ada ya juga gak apa-apa kalau ada aja mungkin nanti coba kita hubungin orang

[01:50:18 - 01:50:21] **INFORMAN**

yang kakak udah mulai cari siapa-siapa aja

[01:50:23 - 01:50:36] **INTERVIEW**

Desi, Age, Anis, Ciki, Feti, Elizabeth.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 6

IDENTITAS

Informan : Katarina Novita Amane Agewemu

Jenis kelamin : Perempuan

Prodi : Sarjana Keperawatan

Angkatan : 2025/2026

Tanggal : 27 Desember 2025

WAWANCARA

[00:13 - 06:07] INTERVIEW

kakak jelasin ya dari Papua di Stikkes Pantirapih Yogyakarta. Nah, untuk tujuan penelitian kakak itu untuk memahami atau melakukan analisis terkait gegar budaya dan adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua khususnya MAPI di Stikkes Pantirapih Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini, kakak berharap bisa memberikan masukan kepada pihak kampus dan pihak terkait untuk mencari menciptakan lingkungan yang lebih support bagi seluruh mahasiswa yang merantau disini untuk kegiatan ini nanti kakak itu akan membagikan itu namanya dia inform concern atau lembar persetujuan itu aja di lembar ketiga tempatnya kebawah disitu aja nanti kamu mengisi data diri lalu tanda tangan untuk bersekia meminta bersedia untuk mengikuti kegiatan ini untuk nanti kakak cuma akan ngobrol-ngobrol santai sama kamu tentang pengalaman kamu selama kuliah disini terus apa sih tantangan yang kamu rasain dan strategi yang kamu gunain untuk beradaptasi nah kemudian untuk waktunya sendiri kurang lebih 60-90 menit dan untuk data ini nanti akan kakak jaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk penelitian jadi kamu gak perlu khawatir karena datanya itu gak bakal kemana-mana sebelumnya kamu udah tau belum gegar budaya itu apa atau baru denger kalau mungkin kau tersok jadi kalau kakak jelasin gegar budaya itu kayak perasaan kamu ketika kamu tuh kaget bingung atau mungkin ngerasa gak nyaman nah kenapa perasaan tersebut bisa muncul karena kamu kan merantau nih nah ketika kamu merantau disini tentu kamu pasti merasakan perbedaan budaya yang besar dari Papua dan mungkin di Papua gimana di Jawa gimana dari budaya atau mungkin kebiasaan dari asal kamu berasal kurang lebih seperti itu mungkin ada yang

belum paham atau mau ditanyakan? ya, boleh kamu bisa tangan-tangan disini ya, tangan-tangan nama di bawah, terus tangan-tangannya di atasnya ya Sama di beli yang dilengkapi nama jenis kelamin kamu udah dijelasin belum sama Sepi?

[06:07 - 06:22] **INFORMAN**

kemarin cuma dibilang nanti mau ditanya bisa nggak diwawancarai terus saya bilang tentang apa terus Sepi nya bilang tentang budaya gitu oh ya udah nggak papa bisa

[06:23 - 06:55] **INTERVIEW**

ya nyantai aja sebenarnya cuma ngobrol soal kamu gimana pengalamannya selama awal mengincahkan kaki lah ya Sebelumnya mungkin kamu Kita mulai dari pertanyaan pertama

P: Bisa ceritain gak sih Sedikit tentang diri kamu Tentang mungkin kayak hobi Terus kamu anak seberapa Sampai pengalaman kamu itu Udah pernah Sebelumnya udah pernah ngerantau Atau baru pertama kali ini

[06:56 - 07:37] **INFORMAN**

Jadi perkenalkan nama saya Katarina Novita Amane Agawemu Saya anak bungsu dari dua eh tiga bersaudara terus sebenarnya saya sudah pernah merantau ya sudah terus sudah pernah kuliah juga di Papua di Merauke disitu saya kuliah di kampus Musamus ambil jurusan teknik Civil terus saya sudah mau semester 2 terus balik ke MAPI akhirnya ikut program seribu sarjana yang di Buat dari Bupati Mapi Akhirnya sampai kesini Terus

[07:43 - 07:43] **INTERVIEW**

Mungkin hobi kamu?

[07:44 - 07:49] **INFORMAN**

Hobi saya Suka nyanyi Terus main volley

[07:51 - 08:03] **INTERVIEW**

Sebelumnya kakak penasaran Kan kamu bilang udah pernah Ngambil Teknik Civil Alasan kamu Gak melanjutkan Kuliah tersebut karena apa?

[08:05 - 09:10] **INFORMAN**

jadi sebenarnya itu sebelum kuliah di Merauke itu saya pikir itu di kampus yang pertama kali saya kuliah itu ada jurusan kesehatan saya ke sana terus dibilang kalau

di sana itu tidak ada jurusan kesehatan terus terpaksa karena SMK saya ambil jurusan bangunan langsung saya melanjutkan mengambil jurusan teknik Civil terus alasan tidak apa namanya tidak melanjutkan studi di sana karena gimana ya memang sudah dari awal sudah saya sudah rencanain kalau macam ada apa namanya program untuk keluar Papua kuliah di luar Papua saya pengen sekali untuk ikut nah kebetulan pas saya pulang ke ke MAPPI di situ dibuka pendaftaran untuk kuliah seribu sarjana untuk keluar dari situ langsung saya memutuskan untuk mengikuti program Seribu Sarjana untuk keluar Papua.

[09:11 - 09:13] **INTERVIEW**

Berarti kamu memang punya niat untuk keluar gitu ya?

[09:13 - 09:13] **INFORMAN**

Iya.

[09:15 - 09:30] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu itu sebelumnya kamu kan berminat ngambil kesehatan, terus di UNIS tersebut nggak ada kesehatannya. Dari itu kamu sebelumnya udah pernah nyari tahu belum sih kayak di kampus ini jurusanannya apa aja? Belum sih, itu

[09:32 - 09:33] **INFORMAN**

langsung mendatang

[09:37 - 09:43] **INTERVIEW**

tapi kalau boleh tahu di Papua itu sendiri sebenarnya ada nggak sih kampus kesehatan banyak atau

[09:44 - 09:47] **INFORMAN**

kalau di Merauke sendiri ada tapi satu aja

[09:48 - 09:48] **INTERVIEW**

satu

[09:48 - 09:55] **INFORMAN**

Iya itu apa ya kampus stia ya kampus stia kalau nggak salah

[09:56 - 09:59] **INTERVIEW**

kalau boleh tahu Novi itu dari Papua mana

[10:00 - 10:06] **INFORMAN**

saya dari Papua, Provinsi Papua Selatan , Khususnya dari kabupaten Mappi.

[10:07 - 10:09] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu MAPI-nya itu distrik apa?

[10:12 - 10:12] **INFORMAN**

Oba'a.

[10:13 - 10:21] **INTERVIEW**

Oke, untuk pertanyaan selanjutnya. Mengapa Novi memilih kuliah di STIKES pantai rapih, Yogyakarta?

[10:28 - 11:30] **INFORMAN**

Itu sempat lihat di IG, nggak tahu. Kan pertama pertama kali mendaftarkan kita di apa namanya dikasih tahu kalau yang yang nanti di yang nanti datang seleksi kita di Papua itu kan ada beberapa kampus dari motokusumo stikers panterapi sendiri disitu kita langsung lihat-lihat di ig-nya kan lihat ih tapi apa saya mau sebenarnya teman-teman saya yang di notokusumo itu ambilnya yang bagian analis jadi kalau macam eh bukan analis ya farmasi jadi saya tuh maunya jadi perawat terus saya lihat di stikes panterapi itu cara apa namanya mengajarnya terus kampusnya itu bagus fasilitasnya jadi saya langsung pengen sekali untuk kuliah disini

[11:30 - 11:32] **INTERVIEW**

berarti kamu melihat dari

[11:32 - 11:33] **INFORMAN**

media sosial ya

[11:33 - 11:44] **INTERVIEW**

kalau sih kecil kayaknya bagus nih sesuai perawat selanjutnya mungkin sudah berapa lama kamu tinggal di Jogja ini

[11:46 - 11:52] **INFORMAN**

ini sudah masuk lima bulanan lebih ya kalau gak salah lima bulanan

[11:52 - 11:53] **INTERVIEW**

dari tanggal berapa sih tanggal

[11:53 - 11:56] **INFORMAN**

6 Juli kalau gak salah

[11:56 - 12:09] **INTERVIEW**

itu udah 6 lah ya oke mungkin kamu bisa cerita pengalaman minggu pertama atau mungkin hal-hal yang menarik saat di belajar di Jogja

[12:11 - 12:40] **INFORMAN**

yang pertama kali kita yang sangat-sangat menarik itu pada saat kita kan pertama kali datang tuh disambut di apa namanya sudah dijemput langsung di bandara terus sampai ke kampus dijemput lagi di kampus sampai buat apa namanya acara pengenalan terus dosen-dosenya baik.

[12:41 - 12:49] **INTERVIEW**

Terus mungkin kalau dari Jogjanya mungkin dari mungkin wah ternyata pemandangannya kayak gini di Jogja tuh ternyata ini ada gak sih yang berkesan?

[12:49 - 13:41] **INFORMAN**

Iya di sini tuh Jogjanya tuh tempatnya luas, besar, jalannya tuh banyak. Kalau di tempat kita kan kita kan di Kabupaten kan jadi tempat kita itu kecil aja terus gak... gedung-gedungnya enggak terlalu banyak terus enggak ada di gedung-gedung yang tinggi-tinggi sekali kan cuma di sana tuh batas lantai satu atau lantai dua itu aja terus di tempat kita kan datarannya tuh dataran rendah kan terus di sana di tempat di kabupaten saya itu kan gak ada gunung di sini tuh ada gunung terus di tempat saya itu enggak ada apa namanya kalau di Merauke ada pantai cuman kalau tempat saya tuh di kabupaten saya tuh enggak ada pantai cumanya itu rawa-rawa aja gitu kalau disini ada

[13:42 - 13:45] **INTERVIEW**

tadi ini menurut kamu bagus enggak matanya di Jogja

[13:46 - 13:47] **INFORMAN**

Iya bagus

[13:48 - 13:54] **INTERVIEW**

kalau mungkin itu tadi kan kayak dari pemandangan mungkin dari cuacanya yang kamu rasain gimana

[13:55 - 14:18] **INFORMAN**

kalau cuacanya itu kalau beberapa bulan ini yang pertama kali saya datang Saya rasa cuacanya Kalau panas itu disini gak sama Kayak di Papua Jadi kalau di Papua itu panas sekali Jadi kita kalau keluar Badan kita itu bisa terbakar Iya Blang-blang gitu

[14:18 - 14:21] **INTERVIEW**

Kalau disini kamu merasa Kurang panas

[14:22 - 14:30] **INFORMAN**

Kurang panas Tapi sudah lewat beberapa bulan ke depan Ini rasanya panas sekali Sudah mulai kerasa

[14:31 - 14:31] **INTERVIEW**

Baru penyesuaian

[14:32 - 14:33] **INFORMAN**

Mungkin kalau dari

[14:33 - 14:33] **INTERVIEW**

makanan?

[14:34 - 14:36] **INFORMAN**

makanannya itu manis-manis

[14:36 - 14:54] **INTERVIEW**

jadi kamu sendiri pandangan kamu tentang makanan manis apa yang kamu rasain? maksudnya kayak misal kayak disana kamu bandingin aja makanan disana sama disini itu kayak gimana sih perbandingannya?

[14:56 - 15:19] **INFORMAN**

kalau makanan disana itu kita itu lebih ke asam ke gimana ya? asam-asam pedes gitu kalau disini itu manis jadi kadang tuh kita tuh saya menurut saya sendiri tuh kadang tuh nggak makan nggak makan kalau dikasih lauk terus kalau saya rasa manis saya nggak makan saya langsung pisahkan di tempat terus saya makannya itu nasi kosong aja

[15:20 - 15:23] **INTERVIEW**

alasan kamu nggak makan manis itu karena apa?

[15:24 - 15:27] **INFORMAN**

nggak terbiasa makan makanan yang manis-manis aja nggak

[15:28 - 15:36] **INTERVIEW**

terbiasa berarti karena kurang suka gitu ya kalau mungkin dari Makanannya tuh sempat gak sih? Makanan manis ini kamu coba?

[15:40 - 15:49] **INFORMAN**

Telur, telur yang itu tuh di coklat ya. Tapi kadang tuh saya makan, kadang tidak, cuma makan kuning aja.

[15:51 - 15:58] **INTERVIEW**

Kamu makan, kan pernah nyoba tuh makanan, pernah ada masalah gitu gak? Maksudnya kayak sampai sakit perut, mual gitu-gitu? Gak

[15:58 - 15:59] **INFORMAN**

ada.

[15:59 - 16:01] **INTERVIEW**

Cuma kurang suka aja?

[16:01 - 16:03] **INFORMAN**

Kurang suka aja.

[16:04 - 16:15] **INTERVIEW**

lanjut ke pertanyaan selanjutnya apa sih yang kamu ketahui atau bayangkan ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum datang kesini

[16:18 - 16:27] **INFORMAN**

yang saya dengar itu kota kota bersejarah ya kalau gak salah terus kota penuh kenangan

[16:30 - 16:31] **INTERVIEW**

terus apa lagi mungkin ada lagi

[16:31 - 16:33] **INFORMAN**

itu aja

[16:36 - 16:45] **INTERVIEW**

pertanyaan selanjutnya mungkin dari mana kamu mendapatkan informasi tentang kampus tikus panterapi

[16:48 - 16:59] **INFORMAN**

itu kan sebelum kita teskan sudah dikasih tahu dari pmdam api tentang kampus-kampus yang mau kita mendaftar nanti

[17:00 - 17:24] **INTERVIEW**

oh berarti dari pmdanya yang memberikan informasi Terus kalau dari kamu nih, bagaimana sih perasaan atau mungkin respon emosional kamu ketika Novi ini pertama kali memutuskan untuk merantau? Yang dimana merantau itu kan artinya kamu berpisah dari keluarga, kebiasaan, ke Jogja untuk melanjutkan kuliah.

[17:24 - 18:10] **INFORMAN**

Hmm... Itu perasaan saya senang, terus ada apa namanya, sedih juga karena Pertama kali mau jauh Jauh banget dari orang tua Terus kan saya pernah kuliah kan Tapi itu kan dekat aja Jadi kalau macam Natalan tuh bisa balik Cuma kalau ini kan orang tua sempat bilang Kalau bisa tuh gak usah balik Satu kali aja Selesai kuliah Terus sudah dulu baru bisa balik Jadi perasaan saya tuh campur aduk Entah mau ikut atau tidak gitu Sempat ragu gitu Iya sempat ragu Tapi disemangati sama mama Bilang gak apa-apa ikut aja

[18:11 - 18:15] **INTERVIEW**

Untuk kamu yang pertama kali kuliah itu Ngapkos atau

[18:16 - 18:17] **INFORMAN**

Ngapkos

[18:19 - 18:27] **INTERVIEW**

Mungkin dari kamu bisa Diceritain Kesadiknya itu yang sampai kayak gimana sih kamu Yang kamu rasain Karena pisah dengan orang tua itu

[18:27 - 18:34] **SPEAKER_02**

Kan

[18:35 - 21:01] **INFORMAN**

gimana ya sebenarnya tuh saya tuh gak mau sudah tidak diizinkan untuk kuliah kuliah jauh dari mama kan sempat itu kan bapak saya kan kemarin 2024 kan meninggal terus kan bapak saya kan honor terus kemarin-kemarin namanya tuh keluar jadi pegawai negeri jadi saya tuh dilarang sama mama untuk ganti bapak saya untuk kerja nanti tapi saya bilang saya nggak mau kerja saya mau apa namanya

kuliah aja terus Mama bilang kamu pikir-pikir dulu nggak usah kuliah takutnya lama terus saya bilang saya mau kuliah aja tapi setiap hari itu ditanyain terus itu tapi dengan sendirinya langsung Mama bilang izin aja udah jalan kuliah aja intinya kuliahnya itu baik sampai selesai gitu Terus sedihnya itu pada saat saya tuh mau berangkat kan terus itu kan cuma diantar aja batas depan rumah terus mamanya bilang nanti mama saya kan pakai mobil jadi mama tuh kan mau ikut di sana tuh ada kendaraan di rawa-rawa kan biasa mama ikut jadi mama kan putar dengan kendaraan itu lewat rawa terus saya ini ikut mobil terus saya ini tunggu tunggu Mama sampai kita sudah mau lapor untuk mau berangkat. Terus mamanya tiba. Di situ saya sudah menangis. Itu kan sudah tidak dikasih izin lagi untuk keluar. Terus saya bicara dengan pembimbing kita dari Kabupaten MAPI, dari Dinas Pendidikan. Saya ngotot sekali bilang mau keluar dulu ketemu dengan mama. Tapi ibunya bilang nggak bisa, no. Ini sudah mau berangkat, sedikit lagi kita sudah mau naik di pesawat. Tapi saya bilang, enggak, enggak, saya harus ketemu mama dulu. Kalau tidak, saya tidak akan naik di pesawat. Terus mama sudah datang nangis-nangis. Bilang, Novi keluar, Novi keluar. Saya ini sudah mendesak di dalam. Bilang ibunya, terpaksa ibunya bilang, ya sudah Novi, keluar saja. Tapi cepat, enggak boleh lama. Jadi, asyik itu salinan sama mama, terus jalan.

[21:02 - 21:03] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu, kan

[21:03 - 21:03] **INFORMAN**

itu...

[21:04 - 21:10] **INTERVIEW**

Ya kayak, ya mau melepaskan Novi kan, mau pergi sana. Ada apa sih yang dicatat mama?

[21:11 - 21:21] **INFORMAN**

Mama cuma semua bilang aja hati-hati jalan. Mama selalu doakan yang terbaik buat Novi biar sampai di tempat tujuan gitu.

[21:26 - 21:27] **INTERVIEW**

Sedih banget ya Pak Zewa?

[21:27 - 21:33] **INFORMAN**

Iya sedih sekali. Itu saya nangisnya tuh dari Kabupaten Mapi tuh sampai di Jogja sini masih nangis.

[21:34 - 21:35] **INTERVIEW**

Masih nangis?

[21:35 - 21:36] **INFORMAN**

Iya, masih nangis.

[21:38 - 21:39] **INTERVIEW**

Terus berhentinya pas?

[21:40 - 21:47] **INFORMAN**

Udah sampai di sini, terus pas Cici lagi nangis lagi. Iya.

[21:47 - 22:00] **INTERVIEW**

Dari kamu sendiri, selama berada di sini, perbedaan apa yang kamu rasakan? Dan perbedaan apa yang kamu rasakan atau mungkin bisa kamu bandingkan dengan di Papua?

[22:03 - 23:29] **INFORMAN**

Kalau di sini, itu orangnya itu ramah terus gak gimana ya gak berisik kalau disana kan berisik terus disini itu perbedaannya itu pada saat natal kayak gini kan disana itu biasanya itu ada keramaian gitu kita itu di setiap rumah-rumah kita itu kita biasa pawe jalan pegang-pegang tangan gitu terus Di sana pada saat tanggal 1 Desember atau tanggal pokoknya sudah masuk Desember itu di sana mereka sudah ada suasana-suasana Natal. Putar lagu di setiap rumah, lagu-lagu Natal. Kalau di sini tenang sekali, tidak ada ribut. Dari kendaraannya di sini, di sini kendaraannya banyak. Kalau di tempat saya di Kabupaten, Mungkin kalau boleh tahu di daerah

[23:34 - 23:39] **INTERVIEW**

Kamu berarti mayoritas agamanya apa ya?

[23:40 - 23:47] **INFORMAN**

Ada Islam, Katolik sendiri, Protestan, ada juga Hindu beberapa di sana.

[23:48 - 23:49] **INTERVIEW**

Masih campur gitu?

[23:49 - 23:50] **INFORMAN**

Iya. Kalau yang

[23:50 - 23:51] **INTERVIEW**

paling banyak mungkin di situ?

[23:51 - 23:52] **INFORMAN**

Islam.

[23:53 - 23:55] **INTERVIEW**

Tapi masih ramai ya? Kayak pawai gitu?

[23:55 - 23:55] **INFORMAN**

Iya, ramai.

[23:58 - 24:04] **INTERVIEW**

Mungkin dari... Tadi kan kamu bilang...

[24:04 - 24:05] **INFORMAN**

disana lebih

[24:05 - 24:09] **INTERVIEW**

berisik-berisik Nah kalau boleh tahu bisa diceritain berisik-berisiknya kayak gimana

[24:11 - 25:04] **INFORMAN**

disini itu kan apa namanya kalau udah jam jam jam 9 itu kan rumah itu udah tenang-tenang kan terus nggak ada suara-suara di rumah di sana tuh kan kita tuh orangnya kan bicara tuh lantang kasar terus tapi niat kita tuh baik Nah kita tuh di sana tuh ngomongnya tuh besar-besar nggak bisa apa namanya Bicaranya kecil-kecil gitu tuh kalau ngomong terus besar. Jadi kalau macam kita ngomong di sini tuh mereka sampai di sana tuh bisa terdengar. Jadi kalau kita beberapa kali tuh kita main, teman-teman saya main di kamar saya tuh mereka ribut. Terus ditegur sama ibu di sebelah. Dibilang adek kalau bisa ngomongnya kecil ya kita mau istirahat gitu. Kita tuh bisa ngomongnya besar jadi kita langsung minta maaf sama ibunya. Oh maaf bu.

[25:06 - 25:40] **INTERVIEW**

Di sana itu di bintiknya nandanya tinggi ya Cuma kan bukan berarti marah atau kasar kan sebenarnya Ya mungkin kalau ya di sini Mungkin ya bisa disebut kebiasaan atau mungkin budaya Di Jawa itu emang di atas jam 9 itu Orang-orang biasanya istirahat

Dan memang untuk menghormati biasanya Sebisa mungkin jangan sampai kita Keras-keras. Tapi dari pengalaman kamu ditegur tuh ada perasaan kayak mungkin kesal gitu atau

[25:40 - 26:02] **INFORMAN**

apa? Enggak kesal sih. Saya rasa teman-teman saya yang ribut. Cuma itu kan kamar saya jadi saya rasa gimana malu gitu ditegur. Jadi saya langsung minta maaf sama ibunya. Sebenarnya saya kesal itu sama teman-teman saya bukan sama ibunya.

Karena memang udah jam segitu kan jam untuk orang istirahat gitu. Emang

[26:02 - 26:14] **INTERVIEW**

ke Biasanya kalau di sana kan kamu bilang mungkin sampai malam pun masih asyik ngobrol lah. Biasanya di sana ngobrol itu seputar apa sih yang mereka umum?

[26:16 - 26:22] **INFORMAN**

Cerita-cerita pengalaman mereka itu aja cerita sehari-harian mereka.

[26:23 - 26:32] **INTERVIEW**

Berarti kalau kamu sendiri ngerasa di sana tuh untuk masyarakatnya mungkin masih suka begadang gitu ya?

[26:33 - 26:34] **INFORMAN**

Iya suka begadang.

[26:35 - 26:36] **INTERVIEW**

Kalau belakang biasanya sampai jam berapa sih?

[26:37 - 26:42] **INFORMAN**

Itu biasanya sampai jam 10, jam 1, jam 11 tuh biasanya.

[26:44 - 26:48] **INTERVIEW**

Berarti untuk tidur mungkin ada, kamu rasa itu cukup apa kurang?

[26:49 - 26:49] **INFORMAN**

Kurang.

[26:50 - 26:54] **INTERVIEW**

Dari kamunya kalau pas di sana ini, kamu tidur emang dari jam berapa?

[26:55 - 27:14] **INFORMAN**

Di sana itu saya biasanya itu kan waktu sekolah itu saya tidurnya itu biasanya jam 10, jam 9. Terus, tapi kalau ada acara-acara gitu ya bisa sampai jam 11 12 jam, jam 1 oke,

[27:14 - 27:31] **INTERVIEW**

menarik ya oke, untuk selanjutnya mungkin bagaimana sih perasaan Novi nih saat mengalami suasana yang berbeda dari daerah asal dengan di Jogja ini apakah mungkin ada rasa cemas, takut, rindu

[27:33 - 27:37] **INFORMAN**

enggak, cuma rasa Ani aja gitu. Aneh? Iya.

[27:37 - 27:38] **INTERVIEW**

Anehnya tuh kayak gimana sih?

[27:39 - 27:46] **INFORMAN**

Pokoknya suasananya tuh gak sama kayak di Papua.

[27:46 - 27:48] **INTERVIEW**

Kamu aja kerinduan sih? Kan kamu ngerasa aneh gitu.

[27:48 - 27:50] **INFORMAN**

Rindu sekali suasana di sana.

[27:52 - 27:53] **INTERVIEW**

Kenapa itu kalau boleh tahu?

[27:55 - 28:03] **INFORMAN**

Aku ngumpul barang keluarga. Kalau di sini kan gak ada keluarga, cuma teman-teman aja. Ya

[28:03 - 28:11] **INTERVIEW**

ya. Belumnya kamu pernah ngerasa, kamu tau terisolasi gak?

[28:13 - 28:13] **INFORMAN**

Iya.

[28:13 - 28:29] **INTERVIEW**

Tau kan? Mungkin kamu pernah ngerasa terisolasi gak sih selama disini? Kayak mungkin ngerasa, apa namanya, kayak kok aku gak diajak atau mungkin gak diterima sama orang-orang yang ada di Jogja ini?

[28:31 - 28:37] **INFORMAN**

Kalau rasa gak terima, gak ada sih. Gak ada ya? orang-orang disini itu baik-baik

[28:38 - 28:54] **INTERVIEW**

untuk selanjutnya di kampus di Kesepan Terapi tantangan apa yang paling Nogi rasakan mungkin baik dari pergaulan dengan teman-teman non-Papua atau interaksi dengan dosen selama proses perkuliahan

[28:55 - 29:35] **INFORMAN**

itu pertama kali itu cara beradaptasi aja dengan teman-teman yang dari luar itu cara berbahasanya aja Jadi kita tuh kadang tuh di kelas juga terus di grup-grup kita tuh Biasanya tuh teman-teman kita tuh masih menggunakan bahasa daerahnya mereka gitu Bahasa Jawa khususnya Jadi kita tuh kadang tuh kalau mau respon itu tengah mati gak bisa Jadi kalau macam mereka ngomong di grup itu kita cuma bisa dengar aja gak bisa balas gitu Mau nanya juga tapi malu jadi biarin aja udah mereka ngomong

[29:36 - 29:50] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu kenapa Novi? Bener Novi pun ngerasa penasaran kan dengan apa yang kamu ngomongin Tapi kenapa Novi malah merasa malu? Karena apa itu kalau boleh tahu?

[29:55 - 29:58] **INFORMAN**

Enggak tahu ya mungkin enggak

[29:58 - 30:05] **INTERVIEW**

mau nanya aja Enggak mau nanya Atau mungkin Novi ngerasa Karena mungkin Novi tuh ngerasa belum terlalu dekat sama kamu

[30:06 - 30:11] **INFORMAN**

Memang presen saya itu Belum terlalu dekat dengan teman-teman Jadi gak mau bertanya yaudah

[30:11 - 30:19] **INTERVIEW**

Mungkin kalau Sama dosen gitu Apa sih tantangan yang Novi rasain

[30:21 - 30:25] **INFORMAN**

Sama dosen Pokoknya gak ada

[30:25 - 30:27] **INTERVIEW**

Mungkin dari gaya mengajar dosen

[30:29 - 30:55] **INFORMAN**

Iya ada beberapa Ada beberapa itu Dari cara mengajar Kalau boleh tahu, Novi kan bilang ada yang kadang daya mancar

[30:55 - 31:09] **INTERVIEW**

dosennya Bisa disebutin gak sih, kayak mengajarin kayak gimana yang langsung masuknya?

[31:10 - 31:32] **INFORMAN**

Yang pertamanya itu cara, apa, yang pertama-pertama itu kita disuruh nyari jurnal kan, terus saya itu masih bingung cara nyari jurnal, terus cara nyusun, apa namanya, buat makalah. Jadi, apa namanya, saya bingung, jadi saya mau tanya sama dosennya, tapi gak sempat, akhirnya tanya sama teman-temannya.

[31:33 - 31:35] **INTERVIEW**

Mungkin selain itu, salah satu hal yang bisa dikatakan adalah,

[31:35 - 31:35] **INFORMAN**

proses

[31:35 - 31:37] **INTERVIEW**

pembelajaran gitu

[31:42 - 32:09] **INFORMAN**

apa namanya tentang sistem apa namanya sistem pada manusia itu itu memang saya udah cara menghafalnya itu saya udah gak tau jadi saya itu jalan ke dosen terus dosennya bilang udah gak apa-apa belajar nanti kamu lihat di kampus satu itu lihat rangkanya terus kamu hafal kamu ini Ini, ini, sebut ini, ini, ini, gitu. Jadi dosennya kasih tau.

[32:09 - 32:10] **INTERVIEW**

Apa namanya? Anatomi? Iya,

[32:10 - 32:11] **INFORMAN**

anatomi.

[32:11 - 32:11] **INTERVIEW**

Susah ya?

[32:12 - 32:15] **INFORMAN**

Iya, susah. Tapi puji Tuhan udah bisa.

[32:17 - 32:43] **INTERVIEW**

Sama kakak dulu remit juga. Susah emang itu. Kayaknya, tak boleh ini ya, diangkat kakak itu dari kelas AP, saya ingat kakak cuma dua orang yang lulus. Yang bisa nginget hampir yang satu 60. Kayaknya batas lulusnya kalau nggak salah 60. 60 menghafalkan itu 2 orang yang satu 70 yang lainnya gak ada yang

[32:43 - 33:01] **INFORMAN**

50 kita aja ujian kemarin itu di si cerdas itu bahkan itu kita tuh harusnya kan nilainya tuh rata-rata 60 terus baru bisa ikut ujian kan ikut sumatif kemarin jadi kita tuh ngulang-ngulang sampai bisa dapet 60 ngulang, iya

[33:03 - 33:04] **INTERVIEW**

berapa kali itu? saya

[33:04 - 33:05] **INFORMAN**

2 kali ngulangnya

[33:06 - 33:14] **INTERVIEW**

itu kalau total keseluruhan mungkin kamu bisa ingat remetnya itu ada yang sampai berapa kali

[33:16 - 33:19] **INFORMAN**

saya itu dari semua soal itu cuma ngulangnya dua kali aja

[33:20 - 33:22] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari teman kamu paling banyak berapa kali

[33:22 - 33:36] **INFORMAN**

ada yang sampai 3, 4 bahkan 5 kali jadi nilainya harus di atas 60 kalau di bawah berarti apa namanya

[33:37 - 33:37] **INTERVIEW**

nggak

[33:38 - 33:44] **INFORMAN**

bisa ikut ujian terus materi selanjutnya itu nggak bisa kebuka lagi jadi harus nilainya itu diatasnya

[33:44 - 33:47] **INTERVIEW**

tadi kamu bilang pakai si cerdas itu aplikasi iya

[33:47 - 33:47] **INFORMAN**

aplikasi

[33:48 - 33:49] **INTERVIEW**

dari pihak kampus

[33:49 - 33:49] **INFORMAN**

iya

[33:49 - 33:56] **INTERVIEW**

baru ya kakak belum pakai itu itu digunain buat pembelajaran atau

[33:57 - 34:05] **INFORMAN**

iya itu buat kita dikasih kuis gitu dikerjain di situ kuis-kuis macam kuis gitu dikerjain di situ cerdas itu

[34:10 - 35:27] **INTERVIEW**

kalau mungkin oke selanjutnya mungkin kamu pernah gak sih ngerasa atau mungkin bagaimana sih Novi itu menyikapi stereotip atau mungkin pandangan negatif yang pernah Novi dengar atau rasakan dari orang lain oke Coba diulang lagi ya memiliki pandangan yang menurut Novi kurang mengenakan di Novi atau mungkin ada obrolan yang gak sengaja Novi denger tentang memandang cara mereka memandang teman-teman yang dari Papua gimana-gimana

[35:27 - 37:55] **INFORMAN**

kalau itu gak ada belum pernah, iya, cuman kan kemarin-kemarin itu ada apa namanya ada kita sempat ada apa namanya pertengkaran mulut sedih dengan teman kita satu dia katain teman saya itu apa namanya kena apa batuk gitu batuk darah terus dikatain katanya TBC nah teman-teman saya itu gak terima karena teman saya itu kan dia kemarin tuh asma jadi kalau dia tuh penyakitnya tuh asma terus dikatain sama teman saya yang teman asrama juga tapi dari apa namanya reguler dia katain itu teman saya itu katanya kena TDC nah terus mereka ngomongnya itu di grup-grup

kelasnya kita grup kelompok nah disitu kan saya sekelompok dengan mereka dia beritahu terus kita kan sekelas nah pada saat dia sudah kasih tau ke teman-teman teman saya ini mau kita kan paginya tuh kelas kita masuk terus dia gak pake masker memang dia rasakan dia gak sakit apa-apa jadi dia jalan aja gitu terus langsung dikatain sama teman temannya sebut namanya terus bilang eh kamu kenapa gak pakai masker kamu pakai masker jadi dia rasanya tuh kayak gimana ya terus dijauhi gitu nah dia langsung ke kasih tahu ke saya terus saya gak ngomong sebenarnya terus pada saat dia live live di tiktok terus teman saya satu ngomongnya gini bilang kamu udah sembuh ya terus dia ngomong kenapa saya gak sakit terus dia ngomong teman yang satunya ngomong tidak aku Aku dengar dari teman reguler yang di asrama kalian itu ngomongnya kamu gini-gini-gini. Terus ngomongnya itu di live. Nah, langsung dia bilang, aku nggak sakit gini-gini-gini. Langsung dia telepon saya, kasih tahu, terus saya ngomong. Saya bilang, sebenarnya itu saya udah dengar teman saya itu ngomong di grup kita gini-gini-gini. Saya kerinsut, terus kirim ke teman saya. Terus teman-teman saya di asrama ini nggak terima teman saya ini dikatakan gini sampai teman saya yang cowok itu udah nangis-nangis. terus dia kan orangnya tuh lemah gitu nggak kayak macam cowok-cowok lain suka marah gitu jadi dia kalau udah ditegur langsung dia kayak cewek gitu langsung nangis namanya asisi

[37:56 - 37:57] **INTERVIEW**

cowoknya

[37:58 - 39:21] **INFORMAN**

jadi langsung teman-teman saya langsung dia nangis terus telepon mamanya di Papua ngomong dia ngomong Mak saya mau pulang saya nggak mau kuliah di sini terus telepon ke saya bilang saya mau pulang saya nggak mau kuliah di sini langsung teman-teman teman saya ini rasa gak enak kan, sudah langsung mereka minta nomornya terus langsung telepon teman saya itu terus ngomong ajak ketemu nanti besok terus ketemuanya itu mau di kampus, cuman ketemuanya itu di luar kampus mereka teman-teman sendiri yang bilang teman-teman yang lagi nyebarin apa namanya cerita yang gak benar mereka ngomong bilang kita ketemuannya di luar aja gak boleh di kampus takutnya gini-gini dosenya tau dan gini Jadi teman-teman saya

ini udah langsung emosi. Jadi mereka ajak ke gereja peringgulung itu kan sebelahnya. Langsung teman saya itu udah langsung jambak-jambak rambut mereka, si cewek-cewek itu. Terus saya yang bagian amanin mereka, gak boleh, gak boleh, ngomongnya baik-baik aja. Tapi mereka udah terlalu emosi. Terus disitu kan teman saya itu sempat ngomong, kalau saya pukulin kamu gak apa-apa kan? Terus teman aku ini dia ngomong, ya gak apa-apa, gak apa. apa-apa pukulin aja gitu jadi kemarin tuh sempet ada apa namanya kita tuh berantem gitu teman saya

[39:22 - 39:25] **INTERVIEW**

itu kalau boleh tahu berantemnya tuh sama temen reguler atau sama

[39:27 - 39:29] **INFORMAN**

ada temen reguler sama temen sekelas aku

[39:30 - 39:31] **INTERVIEW**

yang sekelas itu dari mana

[39:32 - 39:40] **INFORMAN**

itu juga dari sarkepa iya kalau yang mukulin itu temen-temen saya yang cewe dua tuh dari gisi

[39:40 - 39:42] **INTERVIEW**

cewe

[39:42 - 39:45] **INFORMAN**

Bukan yang tersangkanya.

[39:47 - 39:47] **INTERVIEW**

Bukan yang

[39:47 - 40:09] **INFORMAN**

korban. Dia amanin aja sama-sama aku. Gak boleh, gak boleh. Kita tuh bicaranya baik-baik aja. Mungkin mereka salah paham gitu. Jadi kita ngomongnya tuh baik-baik aja. Gak boleh pake kekerasan. Tapi teman-teman saya yang dua itu udah terlalu emosi. Jadi mereka langsung jambak rambut-rambut mereka.

[40:10 - 40:16] **INTERVIEW**

Itu berarti teman... kamu yang jadi korban itu dia sempat mau hajar juga sebenarnya?

[40:16 - 40:16] **INFORMAN**

enggak,

[40:17 - 40:17] **INTERVIEW**

dia

[40:18 - 40:40] **INFORMAN**

mau ngomong baik-baik aja dia mau ngomong dia mau jelasin kalau dia itu sebenarnya enggak sakit TB, dia itu asma aja asma, ya jadi kan dia sakitnya itu kan dari udah ketular dari apa namanya, keluarga dia dari kakenya sampai dengan orang tuanya sampai dengan dia gitu

[40:40 - 40:42] **INTERVIEW**

ya

[40:45 - 41:22] **INFORMAN**

Tapi sudah diselesaikan di kampus. Itu pas kita mau sumatif. Jadi hari ini kita sumatif jam 01.30. Mereka ini, kita lagi amankan teman-teman kita yang lagi berantem di sebelah peringgulung itu. Jadi teman-teman saya yang dua orang itu kena pukul, mereka ikut sumatif. sakit-sakit teman saya yang satu yang nyembah ringgosip itu sampai dia pusing dia pusing-pusing sampai dari pihak kampus yang nantar ke rumah sakit

[41:23 - 41:25] **INTERVIEW**

orang di jam betul sampai di rumah-rumah sakit

[41:26 - 41:58] **INFORMAN**

enggak di jam pakli tempat perkelahian itu aja terus sudah selesai kita saya amankan teman saya itu kekosnya habis itu dia langsung pusingkan kepalanya sakit jadi langsung pusing saya ambil minyak kayu putih terus apa kasih cium di hidungnya langsung dia sadar tapi masih pusing puyeng-puyeng gitu jadi langsung kita antar ke apa namanya kampus kita ikut sumatif baru diantar dari pihak kampus ke rumah sakit

[42:00 - 42:05] **INTERVIEW**

Hai itu berarti yang kamu kasih minyak kayu putih itu yang habis berantem itu

[42:05 - 42:08] **INFORMAN**

Iya itu teman saya yang dari reguler

[42:08 - 42:16] **INTERVIEW**

reguler kalau yang Satunya itu orang asli Jogja?

[42:16 - 42:18] **INFORMAN**

Iya, mereka berdua orang asli Jogja.

[42:18 - 42:20] **INTERVIEW**

Reguler itu asli Jogja juga?

[42:20 - 42:20] **INFORMAN**

Iya.

[42:22 - 42:24] **INTERVIEW**

Kirain temen bukan dari Mapi?

[42:24 - 42:25] **INFORMAN**

Enggak, dari Jawa.

[42:29 - 42:29] **INTERVIEW**

Kalau yang satunya?

[42:31 - 42:34] **INFORMAN**

Kalau

[42:34 - 42:35] **INTERVIEW**

yang

[42:35 - 42:55] **INFORMAN**

cowoknya, yang dikatain cowoknya itu dari Papua, terus temen saya yang... yang jambakin itu itu dari Papua juga dua orang cewek iya kalau yang ngomong yang apa nyebarin gosip itu itu dari Jawa ceweknya dua

[42:56 - 43:00] **INTERVIEW**

tapi berarti cewek dua itu satu asrama satu gak asrama kan

[43:00 - 43:02] **INFORMAN**

iya satu gak asrama satu asrama

[43:02 - 43:03] **INTERVIEW**

satunya ngekos

[43:04 - 43:07] **INFORMAN**

iya satunya ngekos gak tau ngekos atau tinggal sama orang tua ini

[43:08 - 43:10] **INTERVIEW**

kira ya kamu tadi bilang ngantar ke kos itu siapa

[43:11 - 43:24] **INFORMAN**

itu teman saya yang reguler, itu kita mengantarin, disitu kan ada cowoknya jadi cowoknya punya kosnya itu kan dekat gereja peringgulung jadi kita mengantarin ke cowoknya terus

[43:24 - 43:25] **INTERVIEW**

respon cowoknya itu gimana?

[43:26 - 43:35] **INFORMAN**

dia marah, dia marah sama teman-teman saya kalian gak boleh pukulin dia kalau mau tuh kalian pukul aku aja dia itu lagi sakit, gak boleh kalian pukul dia gitu

[43:36 - 43:38] **INTERVIEW**

tapi sempat berantem lagi gak?

[43:38 - 43:49] **INFORMAN**

si cowoknya itu ngomong, saya bisa pukulin kalian, cuman saya masih pikir kalian itu cewek gitu tapi mereka ini bang, yaudah ayo sini berantem aja,

[43:49 - 43:51] **INTERVIEW**

berantem lagi? terus akhirnya gimana?

[43:52 - 44:21] **INFORMAN**

kita amanin mereka sampai saya tuh, amanin teman saya tuh, sampai baju saya tuh dirusak dirusakin sama teman saya yang disini kamu tuh gak pada tele-tele gitu ya, sampai kita aku sampai hampir berantem sama teman aku sendiri, karena udah gak bisa diatasi ya aku udah emosi banget sama teman aku Masalahnya teman aku yang satu nih yang reguler ini udah pusing tapi masih dikatai-katai. Jadi aku kayak gimana ya, kasihan juga gitu.

[44:22 - 44:23] **INTERVIEW**

Siapa sih teman kamu Gigi?

[44:25 - 44:26] **INFORMAN**

Yuli sama Alvin.

[44:27 - 44:28] **INTERVIEW**

Oh itu cowok semua? Cewek.

[44:30 - 44:32] **INFORMAN**

Jadi cewek sama cewek.

[44:34 - 44:42] **INTERVIEW**

Tapi yang dari orang, yang cewek dari Jawa itu dia ada perlawanan gak sih mereka kayak perlawanan atau

[44:42 - 44:42] **INFORMAN**

Mereka pasrah

[44:42 - 44:43] **INTERVIEW**

gitu

[44:43 - 45:05] **INFORMAN**

ya? Mereka pasrah aja, iya. Kita udah bilang ngomongnya baik-baik tapi mereka itu gak bisa. Cuma yang reguler ini yang dia ngomongnya tuh macam ajak ribut gitu.

Jadi mereka emosi. Jadi

[45:06 - 45:08] **INTERVIEW**

kalian ngerasa kayak...

[45:08 - 45:12] **INFORMAN**

Temen aku ini kayak rasa ditantangin gitu.

[45:18 - 45:45] **INTERVIEW**

untuk pertanyaan selanjutnya mungkin kamu pernah mungkin kamu bisa ceritain tentang pengalaman kamu ketika kamu menerima perlakuan yang terasa berbeda baik itu kayak kamu mungkin ngerasa dibedain karena kamu berasal dari Pasapua atau mungkin kamu malah diistimewakan selama kamu berada di lingkungan baru di Jepang

[45:47 - 45:47] **INFORMAN**

kalau perasaan

[45:47 - 45:48] **INTERVIEW**

saya selama ini

[45:51 - 46:10] **INFORMAN**

baik-baik aja soalnya kita tuh disini macam di apa namanya diutamakan gitu ya jadi dosen-dosen juga ngomong sama teman-teman kita kalau harus lebih enggak boleh

apa namanya beda-bedain kita gitu jadi kalau macam kita apa-apa ada apa-apa tuh langsung dibantu gitu

[46:11 - 46:39] **INTERVIEW**

Oh itu berarti ya bisa disebut perlakuan istimewa dari kamu jadi kamu ngerasa berarti sempat ada kerasa perlakuan gak adil gak sih di kampus? gak ada bagaimana sih kualitas atau mungkin dinamika pertemanan kamu dengan rekan sebaya di kampus? baik-baik aja baiknya tuh yang gimana?

[46:40 - 46:53] **INFORMAN**

teman-teman saya tuh orangnya tuh baik-baik terus kalau saya susah tuh mereka langsung bantu gitu susahnya tuh kayak macam gak ngerti di sini ini mereka kasih tahu ini caranya gini no nanti kerjanya gini-gini

[46:54 - 46:56] **INTERVIEW**

itu kalian ini saling-saling

[46:57 - 46:57] **INFORMAN**

Iya

[46:58 - 48:00] **INTERVIEW**

itu buat temen-temen yang dari mungkin dari Jawa nya juga begitu juga ya mungkin Novi bisa ceritakan pengalaman terkait hambatan dalam komunikasi atau mungkin pandangan apa ya Stereotip, kamu itu dinilai secara tidak adil karena misalkan kamu dianggap, karena kamu kemarin sempat ya, kakak nanya ke safety, mereka menilai safety ini dari Papua, terus dianggap masih belum ada teknologi yang kaya tanggi gitu, dianggapnya pendalaman banget pernah gak sih kamu mengalami hambatan komunikasi atau dianggap seperti itu ketika berinteraksi di lingkungan sosial di Jogja ini

[48:01 - 48:48] **INFORMAN**

kalau sejauh ini sama teman-teman saya itu gak ada bahkan kalau macam teman saya yang kesulitan kita kan kemarin-kemarin kan ada apa namanya ujian di lab komputer kan jadi kadang itu kan saya kan apa namanya ambil jurusannya DPIB kan jadi setiap hari itu saya pas sekolah itu hanya gambar aja gambar di komputer jadi kalau macam ujian itu kadang teman saya susah kadang saya yang bantu gitu jadi kalau perasaan

mereka tentang kita di pedalaman gitu jadi teknologinya rendah kalau perasaan saya itu teman-teman saya gak rasa kayak gitu ya mungkin sama teman-teman lain mereka merasakan kayak gitu kalau

[48:48 - 48:55] **INTERVIEW**

Oh sayang gak berarti masih aman ya Jadi kamu mempunyai skill gitu ya buat gambar-gambar

[48:55 - 48:55] **INFORMAN**

Iya

[48:56 - 49:03] **INTERVIEW**

kalau mungkin untuk komunikasi nggak mungkin kalau kamu enggak ada hambatan enggak ada komunikasi enggak ada

[49:04 - 49:04] **INFORMAN**

eh

[49:04 - 49:05] **INTERVIEW**

kayak misalkan

[49:05 - 49:06] **INFORMAN**

enggak ada hambatannya

[49:06 - 49:26] **INTERVIEW**

gitu misalkan gini deh dari nafinya ngerasa Oh kok aku bingung nih kalau kalian ngomongnya kayak campur gitu kadang ada jawanya indonya atau mungkin dari Taman Novi nih ngerasa Oh kadang-kadang itu ngomongin kayak cepet terus mereka kurang paham ada nggak

[49:26 - 50:05] **INFORMAN**

ada mereka tuh kadang ngomong pakai bahasa Jawa terus saya nggak ngerti terus saya itu ngomongnya pakai bahasa dengan logat di sana kan kita kan ngomongnya itu kan kita tuh nggak suka itu ngomongnya itu jelas terus gimana kita tuh ngomongnya itu bisa setengah-setengah jadi kalau macam saya bilang saya saya nggak saya nggak ngerti terus saya pakai logat saya saya tidak mengerti Jadi mereka tuh kadang tuh gak ngerti Kalau saya obatnya Jadi saya ngomong itu katanya tuh setengah-setengah Saya

mau pih jalan Padahal saya bilang tuh Saya mau pih jalan Itu aja cuma komunikasinya tuh seperti gitu aja

[50:05 - 50:13] **INTERVIEW**

Kalau dari merekanya Pernah gak novi ngerasa Kok pake jawa-jawa itu tadi Yang kakak bilang Kok kalian campur-campur sih ngomongnya

[50:14 - 50:48] **INFORMAN**

Saya biasa ngomong itu Kalau mereka langsung ngomong pake jawa-jawa Saya bisa nanya kalian ngomong apa coba dijelasin jadi mereka bilang kita gak ngomong kamu kita ngomongnya tuh gini-gini jadi mereka tuh teman-teman saya itu di kelas itu kalau mereka ngomong pakai bahasa Jawa kalau sama kita semua lagi kerja tugas itu mereka macam ngomong dengan bahasa Jawa terus nanti mereka jelasin dengan bahasa Indonesia gitu jadi karena kita udah sering negur mereka kita gak ngerti dengan bahasa kalian jadi mereka tuh kadang ngomong dengan bahasa Jawa langsung dijelasin gitu dengan bahasa

[50:48 - 51:00] **INTERVIEW**

Indonesia untuk kamu sendiri Bagaimana pengalaman Novi dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus

[51:07 - 51:09] **INFORMAN**

kayak gimana enggak

[51:09 - 51:38] **INTERVIEW**

itu juga pembelajaran kayak Bagaimana sih pengalaman kamu tentang kamu nyesuai diri sama mungkin metode dari dosen dalam mengajar dan tadi tuntutan akademik di kampus kayak misalkan yang pakai si cerdas si cerdas tadi kan Novi harus punya nilai 60 ke atas baru ikut itu bagaimana pengalaman Novi dalam menyesuaikan itu gimana sih

[51:40 - 52:26] **INFORMAN**

itu gimana ya itu sebenarnya sih saya gak terlalu ngerti tentang hal-hal itu, tentang ngerjain inilah di aplikasi lah gitu, jadi kita di ajarin, dikasih tahu sama dosen, jadi ini caranya gini jadi teman kita tuh di grup kan, biasa kalau gak ngerti kan langsung nanya, ini cara masuknya gimana, terus linknya tuh mana jadi mereka tuh kalau

macam mau masuk ke situ mereka udah kasih, langsung udah kirim linknya gitu, jadi kita langsung masuk aja, jadi sudah terbiasa kita apa namanya menggunakan apa aplikasi itu jadi langsung sudah terbiasa udah bisa Oh gini caranya ternyata ya gini udah yang enak gitu Hai

[52:26 - 52:33] **INTERVIEW**

bagi eh oke kayak menyesuaikan juga ya Iya terus belajar terus

[52:33 - 52:33] **INFORMAN**

gitu ya

[52:34 - 52:35] **INTERVIEW**

karya pasti baru juga pakai

[52:36 - 52:40] **INFORMAN**

Iya baru di sini itu cara pembelajarannya tuh beda sekali dengan di sana

[52:40 - 52:42] **INTERVIEW**

Oh bedanya kalau boleh di

[52:43 - 52:53] **INFORMAN**

di sana tuh kita enggak enggak pakai kayak di sini kan aplikasi kan terus kita jadwalnya juga kan di aplikasi diet link kan kalau kita disana itu jadwalnya manual aja gitu

[52:53 - 52:54] **INTERVIEW**

manualnya kayak

[52:55 - 52:57] **INFORMAN**

udah langsung ditulis akan

[52:57 - 52:57] **INTERVIEW**

gitu

[52:57 - 52:57] **INFORMAN**

Iya

[52:59 - 53:01] **INTERVIEW**

kalau bisa gitu pernah lewat grup WhatsApp Iya

[53:02 - 53:04] **INFORMAN**

biasa di-share di grup WhatsApp

[53:04 - 53:22] **INTERVIEW**

di sana masih minim lah ya pakai aplikasi Oke mungkin selanjutnya Hai apa-apa saja yang menjadi tantangan akademik yang mungkin dialami selama masa perkuliahan dan seberapa sulit tantangan tersebut?

[53:22 - 53:29] **INFORMAN**

hmmm... kalau tantangannya, nggak ada sih saya nggak merasakan tantangan apa-apa

[53:30 - 53:43] **INTERVIEW**

ya mungkin kayak tantangan Novi itu mungkin kayak ya punya sesuaian tadi kayak disana tuh nggak terbiasa pakai aplikasi, disini pakai

[53:43 - 54:18] **INFORMAN**

iya sih, tapi kita kan sebelum Kuliah di sini kan sudah dikasih tahu. Jadi, kita pas pertama kali datang, kita sudah matrikulasi dulu dua bulan. Jadi, kita sudah dikasih tahu pembelajarannya di sini. Jadi, kita sudah selama dua bulan di sini itu dikasih tahu dari dosen. Jadi, macam hari ini kita dengan dosen ini, mengajar tentang ini, terus esoknya lagi kita mengajar tentang ini. Jadi, sudah dikasih tahu strateginya itu seperti gini-gini.

[54:18 - 54:22] **INTERVIEW**

Artikulasi itu kalau boleh tahu Apa aja sih yang kamu dapetin

[54:25 - 54:42] **INFORMAN**

Itu kita belajarnya itu Kayak macam Di kampus aja kita ngajarnya itu Kayak macam Matematika Terus kita ngajarnya dengan Pak Krishna Terus cara cari jurnal Cara buat BPT dan segala macam Oke Terima

[54:42 - 54:53] **INTERVIEW**

kasih jadi kamu menganggap tidak terlalu sulit ya

[54:53 - 54:56] **INFORMAN**

Iya sejauh ini tidak terlalu sulit

[54:56 - 55:12] **INTERVIEW**

Kenapa Novi beranggapan bahwa padahal kan hal baru juga pakai aplikasi terus pokoknya semuanya kayak serba digital lah ya Kenapa Novi menganggap padahal itu hal baru loh kok Novi menganggap tidak menjadi hambatan

[55:12 - 55:13] **INFORMAN**

atau

[55:13 - 55:13] **INTERVIEW**

tantangan tersendiri

[55:14 - 55:28] **INFORMAN**

saya kan orangnya kan saya kalau nggak ngerti gitu dong saya langsung cari di HP jadi saya nonton Oh ini tutorial itu tutorialnya itu seperti ini ini jadi saya ingin ikutin aja di YouTube

[55:28 - 55:47] **INTERVIEW**

kamu cari dari sumber makanya kamu terbiasa Oke mungkin dari pengalaman Novi nih dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan sehari-hari dalam interaksi sosial sehari-hari berjelasin lagi kalau main gimana kalau pakai bahasa

[55:47 - 56:22] **INFORMAN**

Indonesia Sebenarnya tuh saya kesini itu belum, saya tuh masih pakai, kita disana tuh kalau ngomongnya kayak gini tuh kadang tuh kita sama kita tuh ngomongnya tuh rasa lucu gitu. Karena kita kan nggak biasa, jadi kita ngomongnya tuh pakai logat kita disana. Jadi pas kesini tuh kita dingajarin ngomongnya tuh kayak gini, gini, gini. Kadang tuh kalau kita ngomong bahasa kita yang disana tuh kadang nggak ngerti disini. Jadi kita dingajarin nanti ngomongnya tuh gini, gini, gini. jadi langsung terbiasa gitu ngomongnya

[56:24 - 56:26] **INTERVIEW**

berarti kamu ngerasa kayak lucu aja ya iya

[56:28 - 56:29] **INFORMAN**

tapi udah terbiasa

[56:30 - 56:32] **INTERVIEW**

sekarang udah ngerasa kayak oh yaudah

[56:32 - 56:33] **INFORMAN**

biasa aja ya

[56:35 - 56:35] **INTERVIEW**

kalau

[56:35 - 56:36] **INFORMAN**

pertama

[56:36 - 56:48] **INTERVIEW**

kali mungkin bagaimana pengalaman Novi untuk memahami logat atau bahasa Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Jakarta

[56:48 - 56:53] **INFORMAN**

hmm logat bahasa di sini?

[56:53 - 57:07] **INTERVIEW**

Ya, kayak logatnya yang mungkin di sini yang identik dengan tidak terburu-buru, tidak yang cekwa, terus kayak lebih nadanya yang rendah, terus dengan bahasanya itu sendiri bahasa Jawa.

[57:08 - 58:00] **INFORMAN**

Oh, di sini kita tuh, apa namanya, pertama tuh, saya tuh suka ngomongnya tuh keras gitu, terus saya orangnya tuh cerewet, Tapi pada saat kesini itu kita dikasih tahu sama suster ngomongnya itu gini-gini-gini. Terus kalau sama teman itu ngomongnya itu gini-gini-gini, nggak boleh terlalu cepat-cepat, nggak boleh kasar. Karena mereka disini itu minimnya itu kalau macam kita ngomong dengan suara yang keras itu mereka pikirnya itu kita marah gitu. Jadi udah terbiasa ngomongnya itu kalau macam sama teman itu ngomongnya pelan gitu. Jadi Jadi mereka itu kadang tuh kalau kita sama kita tuh kita ngomongnya tuh suaranya keras-keras jadi teman-teman kita tuh kadang tuh mau balik lihat kita terus senyum-senyum gitu.

[58:02 - 58:07] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari bahasa daerahnya bahasa Jawa, pengalaman kamu gimana sih?

[58:08 - 58:24] **INFORMAN**

Kita tuh dikasih ajarin bahasa Jawa tuh sama apa ibu kita ibuin di asrama kan itu tentang makan, cara ngucap bahasanya mau makan. terus mandi gitu

[58:24 - 58:27] **INTERVIEW**

coba bisa disebutin gak mandi mau makan masih inget gak

[58:27 - 58:33] **INFORMAN**

aku Arab makng sugeng eh sugeng dahai eh enggak enggak apa ya

[58:35 - 58:35] **INTERVIEW**

sugeng dalu

[58:36 - 58:37] **INFORMAN**

iya sugeng dalu

[58:38 - 58:40] **INTERVIEW**

itu yang ngajar ibu siapa aja sama ibu

[58:40 - 58:41] **INFORMAN**

ibu ibu

[58:41 - 58:51] **INTERVIEW**

ibu iya selanjutnya mungkin strategi apa yang Novi gunakan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Jogja

[58:51 - 58:53] **INFORMAN**

iya strategi

[58:53 - 59:15] **INTERVIEW**

kayak Novi kan ngerasa pasti ada perbedaan dalam kebiasaan itu tadi lah kayak Novi yang biasanya kayak rasa cerewet terus kayak nadanya tinggi disini lebih rendah terus ngomongnya kalau misalnya Novi ngomong cepet tuh kan mereka bingung Novi kan harus ngomongnya lebih lambat iya santai

[59:17 - 59:19] **INFORMAN**

kalau perbedaan apa namanya strategi

[59:20 - 59:21] **INTERVIEW**

yang Novi gunain itu

[59:25 - 59:30] **INFORMAN**

beradaptasi lah disini ya kita ikut apa yang udah

[59:32 - 59:32] **INFORMAN**

udah

[59:32 - 59:38] **INFORMAN**

menjadi peraturan disini gitu jadi kita harus beradaptasi sebisa kita gitu

[59:39 - 59:41] **INTERVIEW**

nah cara beradaptasi Novi itu kayak gimana?

[59:43 - 59:43] **INFORMAN**

apa?

[59:44 - 59:45] **INTERVIEW**

dari Novi nya sendiri

[59:46 - 00:07] **INFORMAN**

kalau dari saya sendiri itu dari dari budaya gitu budaya di sini terus eh Hai apa namanya cara berbahasa mereka terus makanan di sini gitu cara beradaptasi

[01:00:07 - 01:00:09] **INTERVIEW**

ngobrol mempelajari

[01:00:09 - 01:00:09] **INFORMAN**

ya

[01:00:10 - 01:00:19] **INTERVIEW**

jadi kayak mempelajarinya sampai gimana sih pernah sampai kayak misal menonton video tentang budaya di sini atau mencari tahu Iya

[01:00:20 - 01:01:04] **INFORMAN**

saya pernah no Tapi saya cuma, apa, di sini tuh saya kemarin itu cuma di... saya nonton tuh tentang makanan di sini tuh yang gudeg gitu. Iya, karena mereka bilang pas datang ke sini kan saya dibilang sama sepupu saya. Bilang, kamu tuh harus nyobain gudeg di sini. Tapi pada saat itu saya tuh pengen sekali mau nyobain. Cumanya pas mereka dosen bilang gudegnya itu manis. Di situ langsung saya bilang, aduh, saya coba atau enggak ya? Soalnya manis, saya enggak suka. suka manis-manis gitu. Tapi ibunya bilang, saya ngomong sama Bu Siwi, terus Bu Siwi bilang, gak apa-apa nyobain dulu, Nov. Dia bilang, ya udah Bu, nanti kapan-kapan saya coba gitu.

[01:01:06 - 01:01:27] **INTERVIEW**

Terus mungkin kalau dari ini yang mungkin kakak penasaran, karena ya itu tadi Novi bilang di sana ngomongnya yang kayak nadanya mungkin tinggi, terus cepat, terus Novi harus berubah ke ini. kayak enggak pelan lebih rendah cepet-cepet gimana cara Novi belajar kayak gitu Hai

[01:01:29 - 01:01:49] **INFORMAN**

eh saya adaptasi aja sama teman-teman Jadi kalau ngomong sama teman-teman tuh enggak ngomongnya cepat jadi ngomongnya tuh santai aja nggak singkat kayak di sana kan kita ngomongnya tuh singkat-singkat aja kan jadi disini tuh kita ngomongnya harus jelas itu

[01:01:50 - 01:02:03] **INTERVIEW**

menurut Novi itu efektif gak sih buat Novi kayak misalkan dari temen-temen tuh mereka paham walaupun Novi mungkin masih mencoba atau mereka masih kadang bingung gitu

[01:02:04 - 01:02:07] **INFORMAN**

efektif kayaknya

[01:02:07 - 01:02:21] **INTERVIEW**

ya efektif gimana maksudnya temen itu sempet gak sih padahal Novi udah nyesuai nih udah ngerasa kayak aku udah menyesuaikan sama mereka tapi kadang temen masih aja bilang maksudnya gimana ya Novi gitu pernah gak sih ada umur itu? enggak ada

[01:02:21 - 01:02:21] **INFORMAN**

udah

[01:02:21 - 01:02:23] **INTERVIEW**

nggak ada yang masih aman

[01:02:23 - 01:02:27] **INFORMAN**

Iya masih aman jadi kalau saya ngomong itu mereka langsung ngerti-ngerti aja ya

[01:02:29 - 01:02:36] **INTERVIEW**

mungkin dari Novi siapa aja sih pihak yang paling membantu Novi selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta

[01:02:37 - 01:02:49] **INFORMAN**

Oh isinya itu dosen itu Ibu Siwi Iya Ibu Siwi itu yang paling membantu sekali sama Budani Butati

[01:02:50 - 01:02:50] **INFORMAN**

ya

[01:02:50 - 01:03:21] **INFORMAN**

tapi yang Yang sering kalau saya ngerasa nggak ngerti atau apa gitu, saya langsung ke Bu Siwi. Saya langsung ke ruangan Bu Siwi, cerita-cerita sama Bu Siwi. Terus ngomong, Bu saya gini-gini-gini. Ibu bilang, oh iya Nof gini. Jadi kebanyakan tuh saya biasanya lebih dekat itu sama Bu Siwi. Teman-teman saya juga paling dekatnya sama Bu Siwi. Oke.

[01:03:28 - 01:03:35] **INTERVIEW**

Mungkin dari Novi bisa

[01:03:35 - 01:04:56] **INFORMAN**

diceritain. saya udah lupa saya ke busiwi terus tanya ibu saya bisa ngelunya itu sama busiwi ibu saya tugas saya banyak sekali gini-gini gini terus ibunya bilang udah kerjain aja Nof gini-gini gini nguatin nanti caranya itu gini-gini gini terus kalau busiwi Bu Dhani sama Bu Tati itu lebih mereka tuh orangnya itu tegas jadi bisa ngomong-ngomong ke kita tuh tentang kedisiplinan aja jadi dibilang Kalian kan dekat di kampus, jadi kalau mau ke kampus kalian harus stay by nungguin teman-teman kalian. Nggak boleh teman-teman kalian yang nungguin kalian. Kalian harus disiplin. Nggak boleh kalau ngomong sama teman-teman kalian itu nadanya keras, terus ngomongnya itu nggak boleh setengah-setengah. Ngomongnya itu harus pakai bahasa Indonesia, nggak boleh pakai bahasa daerah. Terus ngomongnya kalau mau ke mana, kemana-kemana tuh harus ngijin dulu

[01:04:56 - 01:04:59] **INTERVIEW**

gitu berarti kalau yang paling dekat tuh sama Bu Siwi

[01:04:59 - 01:05:00] **INFORMAN**

karena

[01:05:00 - 01:05:04] **INTERVIEW**

Bu Siwi itu berarti memotivasi kamu juga gitu

[01:05:04 - 01:05:09] **INFORMAN**

ya jadi kita tuh anak-anak MAPI ngomongnya tuh kalau Bu Siwi itu memang ibu kita gitu

[01:05:11 - 01:05:42] **INTERVIEW**

berarti dari kamu Bu Siwi itu selain memotivasi beliau juga membantu kamu buat apa namanya membantu kamu buat kayak kamu kurang paham tuh ibunya juga membantu kamu dalam pembelajaran iya serta langsung oke oke untuk selanjutnya mungkin apa sih hal-hal spesifik yang kamu lakukan untuk mengatasi mungkin kamu ngerasa gak nyaman atau bingung di awal datang ke Jogja ini

[01:05:44 - 01:06:42] **INFORMAN**

itu perasaan saya sendiri tuh gini pertama kali pas datang kesini tuh saya dalam hati saya tuh aduh kayaknya disini itu teman-teman saya itu pintar-pintar ya terus nanti ketemu sama saya itu nanti gimana cara mengadaptasinya gitu jadi saya itu pas pertama kali kesini itu sempat ragu juga kan apalagi di stikes sekolah sekolah yang fasilitasnya terjamin fasilitasnya lengkap terus pasti apa namanya anak-anak yang kuliah disini juga itu anak-anaknya pintar-pintar gini gitu kalah sama kita yang disana itu presensi saya pertama kali datang ke sini tetapi sejauh itu aman-aman aja kita tuh bisa malah kita saling membantu gitu enggak ada yang rasa pintar enggak ada yang rasa bodoh gitu mereka anggap kita berteman biasa-biasa aja enggak Hai

[01:06:42 - 01:06:46] **INTERVIEW**

jadi kamu dari awal datang tuh ngerasa ya nggak saling langsung insecure lah

[01:06:46 - 01:06:47] **INFORMAN**

ya

[01:06:47 - 01:06:51] **INTERVIEW**

Nah kan kamu rasa insecure yang kamu lakuin apa buat ngatasin insecure itu

[01:06:53 - 01:07:48] **INFORMAN**

pertama kali itu kita tuh kan disini kan saya nggak tahu strateginya disini itu saya pikir itu belajarnya tuh kayak macam dosen masuk ngajar terus ngasih tugas kita ngerjain itu aja ternyata enggak kita tuh di kasih tugas habis itu kita presentasi kan di depan jadi sempat itu saya pas pertama kali presentasi itu saya udah grogi udah gementaran di depan jadi saya di dalam hati ya saya ini nanti gimana kayak gini tapi pas pertama pertama kalinya tuh saya presentasi di depan tuh udah gementaran di depan tapi udah dikuatin sama temen-temen saya Novi ada teman saya yang satu tuh Ave dia tuh udah langsung Novi semangat semangat gitu jadi pas dari situ saya

belajar saya ngomong Novi nggak boleh kayak gini malu-maluin sama teman-teman gitu dalam hati jadi dari situ udah terbiasa kita presentasi di depan jadi udah kebiasa jadi nggak grogi-grogi lagi

[01:07:50 - 01:07:53] **INTERVIEW**

berarti kamu menguatkan diri

[01:07:53 - 01:08:09] **INFORMAN**

ya terus kalau macam mau presentasi itu udah dikasih udah disemangatin sama teman-teman ayo semangat gini-gini kita harus berikan yang terbaik biar hasil nilai kita tuh baik gitu semangat

[01:08:13 - 01:08:22] **INTERVIEW**

untuk kamu sendiri bagaimana cara kamu berinteraksi untuk mencari teman baru baik itu mungkin dari Papua atau mungkin yang dari daerah lain atau di

[01:08:22 - 01:09:07] **INFORMAN**

Jawa nya itu sendiri? Kalau sejauh ini kita tuh teman-teman saya itu kita berinteraksi itu pada saat kita saya kenal mereka tuh pada saat kita mau kita sekelompok gitu jadi disitulah kita teman-teman saya itu ada beberapa dua orang itu orang Jawa nah pertama kali saya berteman dengan mereka tuh kita sekelompok nah itu dari pertama tuh saya gak kenal mereka Pada pas kita sekelompok langsung kita biasanya bertemu, ngobrol bareng, ngerjain tugas. Jadi udah kenal dekat gitu langsung berdekatan, berteman gitu. Berarti

[01:09:07 - 01:09:32] **INTERVIEW**

kalau dari yang luar Jawa itu kebanyakan dari kelompok gitu ya? Pernah nggak sih ada yang dari mereka, yang dari Jawa mungkin? Atau luar Jawa yang khususnya mungkin bukan dari Papua, non-Papua? Itu pernah nggak mereka kayak mendekat ke Novi kayak misal Isang kayak nanya-nanya atau mungkin dari Novinya sendiri yang kayak ke mereka buat nanya-nanya?

[01:09:33 - 01:10:32] **INFORMAN**

Ada mereka nanya-nanya ke saya pada saat kan mereka ngomongnya tuh gini, tanya kan saya ngomong kalau saya itu kan kita perkenalan kan terus ditanya-tanya sama dosen terus mereka saya ditanya dosennya tanya di situ siapa yang sudah pernah

kuliah di sini jadi ada teman saya satu namanya siapa? apa ya di go jadi dia kan dia juga kan pernah kuliah kan di Cina terus dia nanya ke saya bilang Novi kamu udah pernah kuliah ya saya bilang Iya terus bilang saya juga udah pernah kuliah terus kita ngobrol ngobrol barang-barang terus ada teman saya juga Vio dia tuh orangnya apa namanya suka apa nih dia cepat banget untuk beredar Jadi dia sudah dekat sekali dengan kita. Jadi kalau kita kemana-mana dia nanya, atau dia mau jalan, dia bilang, aku mau kesini, kesini. Itu

[01:10:37 - 01:10:52] **INTERVIEW**

berarti salah satu cara kamu buat dekat dengan teman-teman yang dari non-Papua. Kalau dari yang sama-sama dari Papua, yang sama-sama mungkin dari Mapi, kan tidak semuanya kalian langsung kenal. Awal kalian kenal,

[01:10:52 - 01:10:53] **INFORMAN**

kalian

[01:10:53 - 01:10:55] **INTERVIEW**

ngobrol sampai kenalan itu gimana sih?

[01:10:56 - 01:11:58] **INFORMAN**

Kita tuh pas kesini sebenarnya saya gak kenal mereka hampir semua ya. Udah sampai disini baru saya kenal. Terus hampir semuanya tuh mereka tuh adik-adik. Saya kan udah tamat 2024, mereka ini kan baru 2025. Jadi kayak gimana ya pertama kali itu saya rasa ih saya sendiri yang kakak disini. Tapi ternyata ada beberapa teman saya juga yang lebih kakak dari saya. jadi cara komunikasinya itu gimana ya dari kita kita kan di di setiap kamar itu kan ada beberapa anak-anak jadi dari situ kita langsung dekat gitu nanya nama asal gitu sampai kita matrikulasi 2 bulan kita diperkenalkan gini-gini terus kita dibilang kalian itu harus baku kenal karena kalian itu saudara yang datang kesini kalian itu harus baku jaga gini-gini dari situ langsung kita udah dekat jadi sekarang macam udah kenal gitu

[01:12:00 - 01:12:22] **INTERVIEW**

berarti dari karena yang awalnya asrama sekamar gitu kalau dari kamu ada gak sih mungkin cara kamu yang kayak buat kamu buat berkenalan sama orang kayak misalkan aku harus nanya dulu

[01:12:22 - 01:12:23] **INFORMAN**

berdeket atau

[01:12:23 - 01:12:25] **INTERVIEW**

mungkin kamu yang membuka obrolan

[01:12:26 - 01:13:22] **INFORMAN**

ya ada beberapa teman saya saya bisa nanya kamu tuh dari mana ini itu terus nanya kuliah sekolahnya tuh ambil jurusan apa teman saya kan ada teman saya juga kan satu dia apa SMK tuh kuliah tuh SMK tuh sekolahnya tuh ambil jurusan yang sama kayak saya bangunan Saya tanya, saya pikirkan dia itu ambil jurusanannya itu kesehatan. Tapi pada saat, karena dia itu kita belajar anatomi kan dia itu cepat tangkap kan. Jadi langsung saya tanya, kamu sekolahnya itu ambil jurusan kesehatannya? Dia bilang enggak, saya ambil bangunan. Langsung saya bilang, oh saya juga bangunan. Saman. Iya gitu.

[01:13:24 - 01:13:26] **INTERVIEW**

Itu sama-sama dari distrik yang sama?

[01:13:27 - 01:13:28] **INFORMAN**

Enggak, dia dari Jawa.

[01:13:28 - 01:13:28] **INTERVIEW**

Oh Jawa?

[01:13:29 - 01:13:29] **INFORMAN**

Iya.

[01:13:32 - 01:13:49] **INTERVIEW**

Oke, selanjutnya. Ada gak sih, adakah pihak-pihak yang banyak membantu Novi dalam proses adaptasi, entah itu keluarga di Papua, senior dari Papua, dosen, teman lokal, sampai mungkin komunitas agama daerah?

[01:13:49 - 01:13:57] **INFORMAN**

Mama, itu yang membantu mama sama dosen

[01:13:58 - 01:14:02] **INTERVIEW**

dosen yang tiga tadi kalau dari mama itu gimana sih peran mereka?

[01:14:03 - 01:14:49] **INFORMAN**

mama saya itu ngomongnya gini kamu tuh gak boleh ikut-ikutan apa namanya ikut-ikutan teman-teman yang disitu ikut mereka kalau ajak ini-ini itu teman-teman yang dari luar Papua dari Papua tapi udah lama disini kan gak boleh ikut-ikutan tinggal ajak kalau ada kegiatan di kampus atau apa gitu baru bisa ikut kalau dari luar tuh gak boleh ikut terus ngomongnya kalian tuh gak boleh disana tuh orang-orangnya tuh ngomongnya tuh gak suka keras-keras mereka tuh lembut-lembut jadi kalian juga tuh harus menyesuaikan diri ngomongnya itu kayak gini-gini gitu oh gitu iya

[01:14:50 - 01:14:52] **INTERVIEW**

selanjutnya mungkin ada

[01:14:52 - 01:14:53] **INFORMAN**

gak sih organisasi

[01:14:54 - 01:15:07] **INTERVIEW**

atau lembaga formal yang terkait mungkin komunitas dari Papua sampai pihak dinas yang memberikan dukungan kepada kamu selama kamu proses penyesuaian diri di

[01:15:07 - 01:15:13] **INFORMAN**

Yogyakarta? Kayaknya nggak ada, cuma dari kampus doang aja.

[01:15:14 - 01:15:15] **INTERVIEW**

Kalau dari kampus, maksudnya nggak ada ya?

[01:15:16 - 01:15:17] **INFORMAN**

Kalau dari luar nggak ada.

[01:15:17 - 01:15:28] **INTERVIEW**

Oke, untuk dari kamu, bagaimana penilaian Ovi? Apakah dukungan dari kampus sudah sesuai atau cukup untuk membantu proses penyesuaian diri di Yogyakarta?

[01:15:28 - 01:15:29] **INFORMAN**

Udah

[01:15:32 - 01:15:36] **INTERVIEW**

sangat sesuai banget. Kenapa sangat sesuai?

[01:15:36 - 01:15:55] **INFORMAN**

Apa namanya dari fasilitas di kampus, terus cara mengajarnya, terus cara beradaptasi, sangat-sangat sesuai menurut saya

[01:15:55 - 01:15:58] **INTERVIEW**

fasilitas sangat sesuai itu yang gimana sih Mavi?

[01:15:59 - 01:16:14] **INFORMAN**

kita kan disini kan diberikan wifi 24 jam kan jadi kalau macam mau ngerjain tugas kan gak perlu untuk beli data lagi jadi kita udah difasilitasi wifi jadi kalau mau kerja tugas

[01:16:16 - 01:16:17] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari metode itu

[01:16:20 - 01:16:36] **INFORMAN**

belajaran belajarnya itu eee dosennya itu kalau mengajarkan kalau kita nggak ngerti kan ditanya gini kamu ngerti nggak gitu Jadi kalau nggak ngerti dosen ulangi lagi sampai kita harus benar-benar paham gitu

[01:16:36 - 01:17:17] **INTERVIEW**

hai hai Hai baju sudah sesuai ya untuk saja Bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta mungkin hubungan itu bisa jadi kayak tentang terus kayak misal menyemangati Novi nih kayak Novi berkomunikasi sama keluarga itu kayak seberapa sering sih

[01:17:21 - 01:17:37] **INFORMAN**

saya setiap hari kadang tuh kalau macam iya Cuma di sana kan jaringannya lagi gak baik kan, jadi kadang itu saya satu minggu sekali, bahkan dua minggu sekali. Tapi yang beberapa bulan ini, setiap hari.

[01:17:44 - 01:17:54] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari keluarga itu masih kamu dapat gak sih uang saku dari mama? Atau kamu cuma dari apa namanya kemarin? Pemda itu ya?

[01:17:54 - 01:17:58] **INFORMAN**

Iya dari pemda. kalau dari orang tua dapat

[01:17:59 - 01:18:04] **INTERVIEW**

tapi menurut kamu dari uang dari orang tua menurut kamu cukup apa kurang

[01:18:06 - 01:18:06] **INFORMAN**

cukup

[01:18:08 - 01:18:15] **INTERVIEW**

oh iya dari kamu sendiri ngerasa perbedaan mungkin harga dari di Papua sama disini
kerasa gak?

[01:18:17 - 01:18:22] **INFORMAN**

kerasa banget disini tuh barang-barangnya lebih murah kalau disana kadang tuh
mahal

[01:18:24 - 01:18:25] **INTERVIEW**

mahal tuh bedanya berbeda

[01:18:25 - 01:18:26] **INFORMAN**

berapa misal

[01:18:26 - 01:18:28] **INTERVIEW**

mungkin mineral air mineral

[01:18:28 - 01:19:14] **INFORMAN**

di sini ini kan 3000 disana 5000 jadi kalau macam ST di sini itu 3000 di sana tuh
5000 juga Iya terus kalau di Indomaret itu kalau macam kita disini kan kita pertama
kali datang tuh belanja di Indomaret itu kita bisa beli makanan ringan itu banyak ini
Kalau di sana tuh kadang tuh, di sana tuh makanan ringanya itu ada yang 20 bahkan
30 ribu. Di sini tuh murah 10 ribu. Pop mie di sini kan, di sini tuh 5 ribu. 5.900 atau
5.500. Di sana tuh 10 ribu, 12 ribu. Oh

[01:19:14 - 01:19:16] **INTERVIEW**

mahal. Iya. Kalau mungkin mie instan tuh?

[01:19:16 - 01:19:27] **INFORMAN**

Mie instan di sana tuh 3 ribu atau tidak. 5 ribu, 5.200 atau tidak 6.200. Kalau di sini
tuh 3 ribu ya apa? kalau

[01:19:27 - 01:19:38] **INTERVIEW**

nggak salah dihidupkan mirip lagi ya oke menurut Novi sifat atau kemampuan diri
Novi yang mana sih yang paling membantu Novi buat beradaptasi

[01:19:41 - 01:19:45] **INFORMAN**

cara ngomongnya

[01:19:45 - 01:19:46] **INTERVIEW**

cara ngomongnya kayak gimana

[01:19:47 - 01:20:11] **INFORMAN**

saya saya kan orangnya itu kan suka ngomong gimana ngomongnya tuh kayak gini kadang tuh ngomong kayak gini kadang tuh ngomongnya tuh pakai Jadi kalau bicara kemarin itu dibilang ngomongnya harus gini-gini, jadi saya itu udah terbiasa gitu. Di sana kan, di Papua kan udah pernah kuliah, terus teman-teman saya juga itu kan kebanyakan dari luar Papua kan, jadi udah terbiasa ngomong.

[01:20:11 - 01:20:37] **INTERVIEW**

Jadi kemampuan memahami budaya Novi ini masih kuat ya? Terus kalau dari Novi, apa aja yang justru menjadi hambatan dari diri Novi, yang Novi rasa? yang itu kayak sifat Novi atau mungkin apa namanya kemampu apa ya mungkin sifat dari Novi yang mungkin bisa menjadi hambatan buat Novi beradaptasi

[01:20:41 - 01:22:25] **INFORMAN**

kayaknya saya orangnya tuh gimana ya kalau saya udah saya tuh malasnya itu biasanya tuh saya marah sama teman-teman saya tuh ngok Kalau saya udah tanya di grup kan Terus mereka tuh lama responnya Jadi saya tuh sukanya tuh ngambak Jadi saya tuh gak bisa gak suka nyari ini itu Gak bisa buka grupnya cepat Untuk respon chat dari mereka Karena saya bisa kalo nanya Kadang itu Kadang satu kali itu saya nanya Terus mereka tuh responnya lama Jadi saya rasa emosi gitu Saya tanya perlu sekali Terus kemarin-kemarin kan kita tuh dikaitkan kasih apa namanya disuruh isi I care kan nilai I care terus saya itu cek kakak RPL jika nada kakak RPL yang sama-sama dengan kita terus satu sekelompok dengan saya jadikan saya ngirim apa namanya linknya ke kakaknya untuk misi apa namanya nilai saya kakaknya itu lama banget terus responnya jadi saya sudah mau kumpul tinggal sejam lagi mau dikumpul jadi saya Saya udah emosi banget. Saya tinggal cat, kak, isinya cepat, cepat, cepat. Kakaknya ini gak balas sama sekali. Jadi saya udah, aduh ini gimana nih saya mau isi. Sampai kakaknya udah isi, terus ngirim ke saya, terus kakaknya suruh saya ngisi. Ngisi punya kakaknya. Saya udah gak mau isi, saya ngisi. Saya punya saya dulu, terus saya kirim. Sudah lama sedikit, terus saya ngisi kakaknya nilainya kakak, terus saya kirim balik gitu.

[01:22:26 - 01:22:34] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari kamu aja ngerasa malu gak sih? Yang mungkin malah menjadi hambatan buat kamu adaptasi.

[01:22:41 - 01:23:04] **INFORMAN**

Saya itu biasa rasa malunya itu kalau lagi presentasi terus saya takutnya itu saya jelasin itu kadang itu di pikiran saya, saya takut jelasinnya itu entah betul atau tidak itu berarti. jadi saya suka malunya itu disitu takutnya ini saya jelasin aduh ini ada dosen terus saya jelasin saya takut salah gitu

[01:23:06 - 01:23:07] **INTERVIEW**

ragu gitu ya?

[01:23:07 - 01:23:07] **INFORMAN**

iya ragu

[01:23:11 - 01:23:16] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari rindu rumah itu pernah gak?

[01:23:19 - 01:23:20] **INFORMAN**

setiap hari rindu rumah oh masih rindu

[01:23:20 - 01:23:22] **INTERVIEW**

rumah

[01:23:22 - 01:23:26] **INFORMAN**

ya iya bahkan tuh sampai nangis-nangis

[01:23:27 - 01:23:28] **INTERVIEW**

Masih sering nangis kamu?

[01:23:29 - 01:23:31] **INFORMAN**

Iya Apalagi Natal kayak gini

[01:23:34 - 01:23:36] **INTERVIEW**

Selain rinju rumah Kamu biasanya nangis karena apa?

[01:23:38 - 01:23:39] **INFORMAN**

Nangis bapak aja

[01:23:40 - 01:23:55] **INTERVIEW**

Keinget ayah Mungkin dari kamu Bagaimana perubahan kondisi emosional Sejak awal merantau Hingga beberapa waktu Setelah tinggal di Yogyakarta

[01:23:55 - 01:24:55] **INFORMAN**

Eee Perubahannya itu, saya orangnya itu emosian. Nah, setelah... ..apa saya rasa kalau saya... ..orangnya emosian-emosian kayak gini itu gak bagus gitu. Jadi, udah... ..saya itu udah belajar untuk... ..apa namanya, gak emosian gitu. Jadi kalau macam ada masalah... ..dengan teman gitu, kita kan ada beberapa... ..beberapa harinya ada... ..sempat masalah sama teman saya... Terus saya belajar untuk maafin aja. Bahkan saya gak salah. Saya dimarah gitu. Dikatakan sama teman saya. Terus pada akhirnya teman saya yang minta maaf ke saya. Tapi saya udah bisa maafin dia. Pada saat kita marahan itu. Malam itu langsung saya udah gak marah sama dia. Terus besoknya gini. Langsung dia udah minta maaf ke saya. Jadi udah belajar untuk maafin. Tadi

[01:24:56 - 01:25:06] **INTERVIEW**

Nafi bilang. Emang Emosian yang Novi lakuin pas masih di sana tuh kayak gimana?

Novi mukul, banita? Saya

[01:25:07 - 01:25:28] **INFORMAN**

itu orangnya tuh kalau orang itu salah sama saya, jadi saya tuh nggak bisa bicara banyak, saya langsung mukul gitu. Tapi udah kesini tuh saya, oh ini nggak baik, saya harus rubah sifat saya yang kayak gini. Kan udah dewasa, jadi harus kita rubah sifat kita yang masih anak-anak gitu.

[01:25:29 - 01:25:35] **INTERVIEW**

Jadi kalau kamu sendiri, kalau di sana mukul lah. Kalau di sini mau dilakuin apa?

[01:25:35 - 01:25:47] **INFORMAN**

Nerima aja. Sekarang tuh aku kalau dicampur dimarahin, nerima aja. Mungkin dirubah, mungkin saya salah, saya rubah sifat saya.

[01:25:49 - 01:25:50] **INTERVIEW**

Refleksi diri gitu. Iya.

[01:25:52 - 01:26:09] **INFORMAN**

Kita kan diajarin sama Ibu Siwi itu untuk belajar untuk refleksikan diri. Jadi udah kayak gimana ya. mau macam temannya salah atau apa gitu langsung dimalfin aja terus belajar oh saya harus berubah ini gak baik

[01:26:11 - 01:26:25] **INTERVIEW**

kalau dari kamu bisa ceritain gak sih pengalaman dari kamu untuk menghadapi tekanan psikologi mental selama menjalani masa perkuliahan dan penyusah diri di Jepang

[01:26:25 - 01:26:42] **INFORMAN**

gimana ya Mungkin belajar untuk gak ingat... Gak selalu ingat orang tua gitu. Biar gak usah nangis atau gimana.

[01:26:42 - 01:26:46] **INTERVIEW**

Nah kalau dari cara kamu gak ingat tuh... Kamu mengalihkan dengan hal apa sih?

[01:26:49 - 01:26:51] **INFORMAN**

Belajar atau jalan-jalan gitu.

[01:26:52 - 01:26:53] **INTERVIEW**

Sering jalan-jalan berarti

[01:26:53 - 01:26:55] **INFORMAN**

kamu? Sering dengan sepupu.

[01:26:56 - 01:26:56] **INTERVIEW**

Kemana?

[01:26:58 - 01:27:08] **INFORMAN**

Biasa ke apa namanya... kita ke pantai habis itu ke Malioboro pokoknya jalan-jalan aja kelirik keliling dengan motor

[01:27:09 - 01:27:11] **INTERVIEW**

sudah kamu ngakos di sini

[01:27:11 - 01:27:14] **INFORMAN**

Iya Iya dia ngakos

[01:27:14 - 01:27:15] **INTERVIEW**

tapi bukan anak

[01:27:15 - 01:27:23] **INFORMAN**

sedih bukan dia anak apa namanya dia pertanian kompor ya

[01:27:23 - 01:27:35] **INTERVIEW**

Hai jadi selanjutnya mungkin di lingkungan stikes apa yang kamu merasa paling mendukung untuk kamu ngerasa diterima dan nyaman

[01:27:36 - 01:27:37] **INFORMAN**

di lingkungan

[01:27:38 - 01:27:38] **INTERVIEW**

ya sedikit ke

[01:27:39 - 01:27:41] **INFORMAN**

sini

[01:27:44 - 01:27:48] **INTERVIEW**

mungkin dari fasilitasnya dari orangnya

[01:27:50 - 01:28:21] **INFORMAN**

dari fasilitas terus dari orang-orangnya seperti Bapak Satpam terus Pak Cleaning Service itu mereka kan kita kalau rasa membantunya itu kalau macam kita mau nyebrangkan terus Bapaknya bisa bantu terus apa Bapak cleaning service itu bisa ngepel terus kalau kita lewatkan bisa malu kan terus Bapaknya bilang nggak papa lewat aja

[01:28:25 - 01:28:32] **INTERVIEW**

Kak Dedy fasilitas itu tadi apa yang kamu merasa sampai kamu rasa dikrimah dan kamu juga ngerasa nyaman dengan

[01:28:32 - 01:28:38] **INFORMAN**

fasilitasnya?

[01:28:38 - 01:28:50] **INTERVIEW**

kamu kan tadi udah nyebutin wifi karena membantu untuk penugasan nah mungkin selain wifi ada gak sih kayak mungkin dari kamar mandi atau mungkin dari kamar di asrama itu?

[01:28:50 - 01:29:47] **INFORMAN**

kamar mandi terus makanan itu kan kita masih difasilitasi oleh kampus kan, oleh tiap kampus terus apa namanya apa transportasi jadi yang pertama kali kita praktik di

kampus satu kan kita difasilitasi dari kampus jadi kita diantar dari sini ke kampus satu terus dijemput juga jadi itu yang pertama kali jadi yang udah itu kan kita belum terlalu tahu tentang apa jalan di sini untuk kampus satu jadi kita dikasih tahu gini-gini jadi udah pas kita apa namanya praktik yang pertama kali itu kita di ngantar pulang balik dari pihak kampus terus yang kedua dan seterusnya ini kita jalan dari saya sendiri

[01:29:48 - 01:29:51] **INTERVIEW**

jalan sendiri itu menggunakan apa?

[01:29:52 - 01:30:03] **INFORMAN**

maksim kita biasa apa namanya jalan sama teman-teman terus kita sumbang-sumbang gitu baru bayar

[01:30:04 - 01:30:14] **INTERVIEW**

patungan Iya kalau dari mungkin tempat Hai kamar mimpi tidur dan apa namanya kamar mandi

[01:30:16 - 01:30:18] **INFORMAN**

Iya itu difasilitasi dan

[01:30:18 - 01:30:22] **INTERVIEW**

kamu rasa kayak udah nyaman apa belum Iya

[01:30:22 - 01:30:23] **INFORMAN**

nyaman-nyaman

[01:30:23 - 01:30:35] **INTERVIEW**

Iya ada mungkin hal yang kurang nyaman dari mungkin dari fasilitas mungkin dari tempat tidur atau Mungkin karena saat serama ya namanya serama mungkin satu kamar ramean terlalu banyak orang.

[01:30:35 - 01:31:15] **INFORMAN**

Iya kalau kalau yang kalau di kamar itu kayaknya yang buat gak nyaman itu kita pas pertama kali kan kita kan di rumah kan kamarnya itu kan sendiri jadi kalau disini itu gimana kamarnya itu ada 10-5 orang gitu. Jadi gak nyaman aja pertama kali tapi udah dosennya kasih tau, sustennya kasih tau nanti asrama kita tuh lagi dibuat, jadi nanti

kalau udah pindah ke asrama baru nah kita bisa tinggal sendiri-sendiri mungkin satu kamar itu tiga orang dari situ yaudah ikut aja apa yang udah dibilang

[01:31:16 - 01:31:32] **INTERVIEW**

menurut kamu ya asrama baru, sekamar tiga orang menurut kamu udah nyaman apa dari kamunya sebenarnya berharap kalau kalau bisa satu kamar satu

[01:31:32 - 01:31:54] **INFORMAN**

gitu kalau dari saya sendiri udah nyaman ya kalau iya karena kalau kita di sini itu terlalu banyak jadi kalau ke kampus ke serama yang satu tiga orang satu kamar itu gak apa-apa lah biar biar tiga orang gak apa-apa aja yang penting udah berkurang orangnya kita

[01:31:54 - 01:31:57] **INTERVIEW**

kalau boleh tau karena kamu di kamar berapa orang?

[01:31:58 - 01:32:04] **INFORMAN**

pertamanya tuh aku di kamar sana tuh ada 10 orang, tapi sekarang aku udah pindah kamar jadi 2 orang

[01:32:05 - 01:32:06] **INTERVIEW**

oh 2 orang, oh dikit ya

[01:32:07 - 01:32:14] **INFORMAN**

iya tapi kalau teman-teman saya yang lain itu ada yang 7 ada yang 6 ada yang 5 orang

[01:32:16 - 01:32:34] **INTERVIEW**

oke sebaliknya hal-hal apa yang di lingkungan kampus atau Jogja ini yang yang kamu rasa malah menghambat kamu untuk bergaul atau belajar di kampusnya?

[01:32:36 - 01:32:37] **INFORMAN**

kayaknya

[01:32:37 - 01:32:44] **INTERVIEW**

gak ada mungkin untuk fasilitas sistem akademi gak ada gak ada yang menghambat

[01:32:44 - 01:32:45] **INFORMAN**

semuanya

[01:32:45 - 01:33:16] **INTERVIEW**

mendukung banget dibandingkan saat pertama kali datang, bagaimana kamu menilai kemampuan dari kamunya untuk beradaptasi dengan kehidupan di Stikers dan Yogyakarta dari pertama nih mungkin kamu bisa sebutin mungkin kamu tuh kalau membandingkan saat pertama kali datang sama sekarang itu skalanya berapa sih skala kamu adaptasi dari 1-10 dari saya datang ke sini tuh

[01:33:16 - 01:33:32] **INFORMAN**

kayaknya dari itu kayaknya 1-5 deh karena enggak enggak apa masih belum percaya percaya diri gitu

[01:33:33 - 01:33:36] **INTERVIEW**

ya mungkin kalau satu sampai 10 kamu berada di angka 5 itu

[01:33:36 - 01:33:36] **INFORMAN**

ya

[01:33:40 - 01:33:47] **INTERVIEW**

Oh ya kan kamu menyebutkan 5 karena kurang percaya diri ya kurang percaya diri tuh yang kayak gimana yang kamu maksudkan

[01:33:47 - 01:34:30] **INFORMAN**

saya itu masih mikir aduh saya ini bisa nggak ya apa saya itu bisa berpikir itu aduh saya bisa ya kuliah Dia disini sampai lima tahun terus beradaptasi dengan teman-teman saya gitu. Terus pemikiran saya tuh gini, teman-teman saya ini kan sekolahnya kan di kota gitu. Jadi mungkin fasilitas yang di sekolah mereka tuh sangat-sangat memadahi gitu. Kalau di saya kan di pedalaman gitu. Takutnya gini, saya gak punya kemampuan yang seperti yang mereka punya gitu.

[01:34:32 - 01:34:50] **INTERVIEW**

Jadi kamu ngerasa, kalau kamu membandingkan diri-dirimu dari masalahnya ya cuma kamu ngerasa masih insecure itu aja. Tapi dari awal datang sampai sekarang ada peningkatan atau enggak? Ada

[01:34:50 - 01:34:51] **INFORMAN**

peningkatan.

[01:34:51 - 01:34:53] **INTERVIEW**

Mungkin bisa dijelaskan peningkatannya?

[01:34:54 - 01:35:07] **INFORMAN**

Saya kan bisa bicara di depan umum macam Pertama kali kan presentasi kan saya gak bisa Itu kan masih grogi-groggi Kalau sekarang udah bisa

[01:35:09 - 01:35:10] **SPEAKER_03**

Pasti grogi gitu gak?

[01:35:11 - 01:35:15] **INFORMAN**

Enggak Mungkin sama orang yang baru mungkin masih

[01:35:15 - 01:35:16] **SPEAKER_03**

Ini grogi gak?

[01:35:16 - 01:35:17] **INFORMAN**

Enggak

[01:35:18 - 01:35:19] **SPEAKER_03**

Kenapa gak grogi?

[01:35:19 - 01:35:23] **INFORMAN**

Enggak ada Kan kakaknya bilang santai aja Jadi gak grogi

[01:35:24 - 01:35:32] **INTERVIEW**

Ngobrol Oke untuk selanjutnya Apa yang membuat kamu mungkin merasa berhasil untuk beradaptasi

[01:35:40 - 01:35:52] **INFORMAN**

seperti apa namanya dikasih tugas dari dosen kita mbak membantu kalau temannya susahnya ini kita tanya

[01:35:56 - 01:36:04] **INTERVIEW**

untuk mungkin di akademiknya apakah kamu merasa ada peningkatan nilai dari awal sampai sekarang

[01:36:04 - 01:36:04] **INFORMAN**

gak tau ya

[01:36:05 - 01:36:19] **INTERVIEW**

dari kamu nya mungkin untuk kamu dari keberhasilan itu mungkin dari akan dimasukkan nilai mungkin kayak sumatif kamu itu sudah menurut kamu sudah cukup memuaskan buat diri kamu sendiri kalau saya itu

[01:36:20 - 01:36:24] **INFORMAN**

masih kurang ada yang memuaskan ada yang tidak

[01:36:25 - 01:36:30] **INTERVIEW**

masih kayak berarti masih 50-50 lah

[01:36:30 - 01:36:31] **INFORMAN**

ya

[01:36:32 - 01:36:51] **INTERVIEW**

Mungkin dari Psikologis kamu mungkin Yang kayak kamu rasa Awalnya kayak nangis banget Kayak mau pulang Tapi sekarang rasa Wah aku udah bisa Udah gak ada rasa yang Berlebihan mau pulang Kamu rasa gak?

[01:36:54 - 01:37:23] **INFORMAN**

Iya pertama kali Pertama kali itu aku rasanya Aduh aku mau pulang aja Gini-gini tapi Aku pas ngomong sama orang tua, terus ada sempat kakak aku ngomong, neger aku bilang, kamu mau pulang untuk apa? Enggak boleh pulang, kuliah aja. Kamu mau pulang untuk apa? Kuliah aja. Jadi udah, terus aku rasa, ngapain juga aku mau pulang, lebih bagus kuliah dulu

[01:37:23 - 01:37:25] **SPEAKER_02**

kan.

[01:37:26 - 01:37:36] **INFORMAN**

Jadi udah, macam enggak ada kepikiran untuk mau pulang, cuman rindu orang rumah. aja gitu

[01:37:36 - 01:37:42] **INTERVIEW**

oke mungkin adanya sih hal yang kamu rasa masih gagal atau belum teratasi sampai sekarang

[01:37:42 - 01:37:46] **SPEAKER_02**

hmm

[01:37:46 - 01:37:49] **INTERVIEW**

yang mungkin bisa mempengaruhi studi kamu disini

[01:37:54 - 01:37:55] **INFORMAN**

kurangnya belajar mungkin

[01:37:55 - 01:37:56] **INTERVIEW**

kurang belajar

[01:37:57 - 01:38:19] **INFORMAN**

karena kadang itu saya libur ini kan Saya ini biasanya kan pada kemarin-kemarin kita kuliah biasa tuh saya suka belajar. Nah pas libur ini nggak dikasih tugas, jadi saya itu cumanya tidur-tidur aja main HP jadi kurangnya belajar. Jadi mungkin satu hambatannya itu mungkin kurang belajar gitu.

[01:38:20 - 01:38:28] **INTERVIEW**

Jadi kamu ngerasa masih gagal buat mungkin manajemen waktu lah ya buat belajar. Walaupun kayak libur sesekali baca mungkin.

[01:38:28 - 01:38:28] **INFORMAN**

Iya.

[01:38:29 - 01:38:43] **INTERVIEW**

Oke, mungkin kamu bisa men... Menceritakan pengalaman Gegar budaya yang Kamu alami selama proses Penyesuaian diri Masih ingat gak Gegar budaya tadi apa?

[01:38:44 - 01:38:46] **INFORMAN**

Udah lupa

[01:38:46 - 01:39:02] **INTERVIEW**

Jadi gegar budaya itu Perasaan kamu Yang kaget, bingung, dan tidak nyaman Ketika kamu pindah lingkungan Dari lingkungan asal kamu ke lingkungan yang baru Yang jauh berbeda dari lingkungan Tempat kamu berasa

[01:39:07 - 01:39:39] **INFORMAN**

yang pertama itu dari apa namanya yang berbedanya itu dari budaya ya kita disana tuh disini tuh apa namanya dari gaya budayanya tuh dari segi pakaian adatnya terus gaya nari nya terus makanan istiadatnya terus busana-busana dari pakaian adat tersebut itu aja beda

[01:39:39 - 01:39:45] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari tarian itu gimana sih bedanya itu dari bagian apa sih tarian sana sama sini yang paling mencolok mungkin

[01:39:46 - 01:40:34] **INFORMAN**

disini kan kita disini katakan mereka narinya itu kan pakai apa namanya kebaya kan terus goyang-goyangnya juga beda kalau kita disana kan biasanya disebut itu cawat kan kita dipakai cawat terus apa namanya kita dipakai selempang, itu dibuat dianyam manik-manik khas orang di sana, jadi itu kan dipakai silang-silang gini. Terus kita tuh biasanya kan di sana tuh ada rumput, itu dianyam, dianyam terus untuk dipakai di sini, ganti baju kan, itu biasa dipakai di sini, atau tidak kita tuh biasanya narinya tuh pakai kuntang aja, baju dalangnya aja. Terus pakai apa kita biasa ngomongnya itu silang-silang manik-manik, kita bisa sakitnya jadi beda dengan disini

[01:40:37 - 01:40:39] **INTERVIEW**

mungkin itu makanan tadi bisa kamu jelasin

[01:40:39 - 01:42:24] **INFORMAN**

aja kalau makanannya itu disini itu lebih ke manis-manis ya kalau kita disana itu makanan khas kita itu ulat ulat sagu atau enggak kak? tahu-tahu ulat sagu sama ada sagu jadi kita tuh biasanya tuh dibungkus tapi saya tuh enggak tahu makan ulat sagu karena bukan enggak tahu sih kalau makan tuh biasanya alergi. Iya, jadi kita tuh disana tuh biasa dibungkus, dibungkus ulat sagunya, terus dibungkus juga sagunya. Ada daun, biasanya tuh kita pakai daun kelapa, atau tidak ada daun, biasa diambil di hutan, terus kita bisa dibungkus, di apa namanya, asa, di rau, eh, di mana ya? Dibakar. Habis itu, kadang itu kita buat, disana tuh, Sebenarnya bukan, kita tuh gimana ya, kita tuh kadang tuh gak buat papeda. Di sana tuh kita tuh bungkus sagunya, baru kita makan. Jadi kadang tuh kalau pesta-pesta baru kita buat papedanya. Papeda itu bukan makanan adat ya, itu maksudnya kan cuma dibuat aja kalau makanan khas... Sebenarnya itu makanan khas tapi yang biasanya dibuat kalau macam pesta-pesta adat itu bukan papeda. Jadi iya itu kita bungkus sagunya, bungkus di daun terus kita bakar. Kalau papeda itu macam makanan sehari-hari di rumah gitu. Jadi kalau macam pesta-pesta gitu kita tuh nggak biasa buat papeda. Kadang-kadang baru buat papedanya.

[01:42:25 - 01:42:29] **INTERVIEW**

Jadi kamu sendiri pernah menemuin nggak sih yang jual papeda di sini? Di sini?

[01:42:29 - 01:42:31] **SPEAKER_02**

Enggak.

[01:42:31 - 01:42:38] **INTERVIEW**

Karena kakak pernah. pernah makan tapi ada orang juga cuma enggak tahu ya sama apa itu kayak yang putih itu kan

[01:42:39 - 01:42:39] **INFORMAN**

Iya

[01:42:39 - 01:42:41] **INTERVIEW**

iya kan yang lem agak lentur itu kan

[01:42:42 - 01:42:45] **INFORMAN**

Iya itu di sana itu kita bisanya pakai sagu

[01:42:45 - 01:42:46] **INTERVIEW**

merah-merah

[01:42:46 - 01:42:53] **INFORMAN**

Iya kalau sagu merah itu yang jadi merah sekali jika kalau-kalau yang putih itu biasanya pakai sagu putih

[01:42:53 - 01:42:55] **INTERVIEW**

jelas itu kakak pernah beli

[01:42:55 - 01:42:58] **INFORMAN**

Oh

[01:42:58 - 01:43:11] **INTERVIEW**

untuk kamu sendiri bagaimana pengalaman tinggal dan menyusutkan sendiri di Yogyakarta itu apakah itu mempengaruhi cara kamu buat memandang budaya lain mungkin budaya Jawa atau dari daerah lain?

[01:43:12 - 01:43:31] **INFORMAN**

Iya itu cara kita beradaptasi untuk mengenal budaya-budaya lain gitu karena kita kan nggak sendiri ada beberapa budaya lain yang harus kita kenal gitu nggak budaya kita sendiri kita harus banyak mengenal budaya-budaya lain

[01:43:34 - 01:43:40] **INTERVIEW**

dari pandangan kamu bagaimana kamu melihat budaya-budaya lain entah di Jawa atau yang lain

[01:43:41 - 01:43:41] **INFORMAN**

unik-unik

[01:43:44 - 01:43:45] **INTERVIEW**

kenapa kamu bisa bilang kok unik?

[01:43:47 - 01:44:01] **INFORMAN**

karena berbeda-beda dari cara berpakaian cara adat istiadatnya cara berbicaranya
berbahasa dari

[01:44:01 - 01:44:06] **INTERVIEW**

ada di status Jawa mungkin yang kamu ketahui soal ada di Indonesia gimana sih?

[01:44:07 - 01:44:16] **INFORMAN**

apa ya? kalau dari Jawa itu cara berpakaianya ya sama cara menari oh menari

[01:44:19 - 01:44:25] **INTERVIEW**

selanjutnya apa yang kamu rasa diri kamu itu berubah setelah tinggal di

[01:44:25 - 01:44:31] **SPEAKER_02**

Yogyakarta? apa ya?

[01:44:35 - 01:44:37] **INFORMAN**

cara ngomong-ngomong

[01:44:37 - 01:44:40] **INTERVIEW**

Iya kayak gimana sih cara ngomong

[01:44:40 - 01:44:44] **INFORMAN**

disana kan aku pakai saya kok kalau aku disini kan aku kamu gitu

[01:44:49 - 01:44:52] **INTERVIEW**

mungkin dari nada gitu ada yang berubah juga

[01:44:52 - 01:45:11] **INFORMAN**

kalau nada nggak tahu eh Iya nggak tahu soalnya aku tuh kalau kayak aku sama
teman aku yang Jawa tuh aku sukanya ngomongnya tuh nadanya tuh santai kalau
sama teman-teman aku yang dari Papua tuh ngegas gitu kayak udah biasanya. Kalau
memang

[01:45:11 - 01:45:16] **INTERVIEW**

disana sebelumnya kebiasaan kamu ngomongnya emang nyantai gini atau ngegas?

[01:45:17 - 01:45:18] **INFORMAN**

Kadang nyantai kadang ngegas.

[01:45:19 - 01:45:19] **INTERVIEW**

Tergantung juga ya?

[01:45:19 - 01:45:21] **INFORMAN**

Tergantung.

[01:45:21 - 01:45:29] **INTERVIEW**

Oke dari kamu sendiri ada nggak sih pesan atau saran kepada mungkin mahasiswa Papua lain yang akan merantau

[01:45:29 - 01:45:42] **INFORMAN**

disini? saran saya itu apa ya berani beradaptasi aja

[01:45:43 - 01:45:43] **INTERVIEW**

berani

[01:45:44 - 01:45:58] **INFORMAN**

berani berani mencoba hal-hal baru terus apa ya apa ya itu aja ya kayaknya

[01:45:58 - 01:46:03] **INTERVIEW**

mungkin untuk pesan juga jangan apa ya mungkin

[01:46:03 - 01:46:14] **INFORMAN**

oh pesan biasanya itu jangan mudah ikut pergaulan di luar, pengaruh-pengaruh luar gitu.

[01:46:20 - 01:46:46] **INTERVIEW**

Menurut kamu peran apa yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan mahasiswa perantau? Dan seperti apa dukungan yang ideal bagi kamu?

Mungkin kayak saran kamu. kamu aja saya kan walaupun kemarin martikulasi mungkin kamu aja nangkep kek harusnya ditambahkan ini atau mungkin kurang ini berpartikulasi atau mungkin yang udah diberikan oleh kampus lah ya Hai

[01:46:47 - 01:46:48] **SPEAKER_02**

apa ya

[01:46:49 - 01:46:51] **INFORMAN**

ini enggak ada nih

[01:46:51 - 01:46:53] **INTERVIEW**

tidak ideal aja

[01:46:53 - 01:47:15] **INFORMAN**

Iya udah ideal soalnya dosen-dosen disini itu lebih merhatiin kita ya jadi saya pribadi saya itu kayak macam saya itu di saya rasa tuh macam dosen itu udah terlalu membantu sekali gitu jadi kalau macam kita buat ini terus macam kita salah langsung udah ditegur gak boleh kayak gini harus kayak gini gitu

[01:47:17 - 01:47:18] **INTERVIEW**

rasa istimewa lah ya

[01:47:20 - 01:47:22] **INFORMAN**

teman-teman juga udah banyak membantu

[01:47:23 - 01:47:46] **INTERVIEW**

oke itu pertanyaan selanjutnya apakah ada hal penting lain yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi jika menurut Mungkin tentang adaptasi yang menurut kamu Perlu kakak ketahui Yang belum sempat kita bahas Atau menurut kamu udah semua?

[01:47:47 - 01:47:49] **SPEAKER_02**

Kayaknya udah deh

[01:47:49 - 01:48:04] **INTERVIEW**

Oke ini pertanyaan terakhir Jika kamu diminta Memberikan rekomendasi atau saran Kepada calon mahasiswa Papua Yang akan datang ke Jogja Apa aja hal penting Yang harus mereka ketahui Agar bisa

[01:48:04 - 01:48:05] **INFORMAN**

beradaptasi dengan

[01:48:05 - 01:48:05] **INTERVIEW**

baik

[01:48:10 - 01:48:45] **INFORMAN**

pertama percaya diri keduanya itu berani aja berani buat apa yang menurut kita baik terus tidak mudah terpengaruh apa ya berani untuk berbicara di depan

[01:48:45 - 01:48:48] **INTERVIEW**

umum gitu ya public speaking saling

[01:48:48 - 01:48:55] **INFORMAN**

menghargai saling menghargai

[01:48:57 - 01:49:00] **INTERVIEW**

dan ada lagi itu

[01:49:00 - 01:49:00] **INFORMAN**

aja

[01:49:01 - 01:50:12] **INTERVIEW**

oke ini sudah selesai makasih ya Novi udah mau jadi **Informan** kakak untuk penelitian kakak kakak harap apa yang kamu berikan tadi saat wawancara mungkin bisa berguna buat adik-adik tingkat Novi yang mau kesini bisa menjadi referensi juga tentang budaya atau mungkin pengalaman-pengalaman dari teman-teman yang udah lebih juru nyemplung lah ya di ya nanti kakak izin ke Novi buat memasukkan Novi ke grup nanti karena kakak akan memberikan reward buat yang mau di apa yang mau kakak ajak ngobrol buat apa namanya memberikan ya apresiasi lah kepada kamu nah mungkin dari kamu sendiri ada gak sih kamu rekomendasi mungkin temen-temen yang dari sarkap atau mungkin dari gizi yang belum Kakak wawancarai atau mungkin dari kamu aja siapa yang mungkin bisa Kakak wawancarai dan bisa ngejawab semua ini

[01:50:15 - 01:50:16] **INFORMAN**

teman Jawa bisa nggak

[01:50:17 - 01:50:17] **INTERVIEW**

bisa

[01:50:18 - 01:50:21] **INFORMAN**

nanti saya asisi bisa teman saya

[01:50:21 - 01:50:39] **INTERVIEW**

enggak papa karena kamu tanyain dulu dia mungkin bisanya kapan nanti kalau kalau kalau enggak kamu tanya dulu bersedia apa enggaknya nanti kalau memang dia bersedia kamu bisa ban kirimkan nomor WA nya terus nanti kakak akan hubungi oh iya

[01:50:39 - 01:50:41] **INFORMAN**

pak

[01:50:41 - 01:50:42] **INTERVIEW**

terima kasih ya Novia

[01:50:43 - 01:50:43] **INFORMAN**

mungkin

[01:50:43 - 01:50:45] **INTERVIEW**

kamu bisa lanjut mau lanjut ngapain

[01:50:45 - 01:50:47] **INFORMAN**

oh iya pak

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 7

IDENTITAS

Informan : Fransiskus Asisi. K
Jenis kelamin : Laki-laki
Prodi : Sarjana Keperawatan
Angkatan : 2025/2026
Tanggal : 29 Desember 2025

WAWANCARA

[00:05 - 06:58] **INTERVIEW**

Oke selamat pagi Asy, mulanya perkenalkan nama kakak Kak Rehan, disini Kak Rehan dari semester 7 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Nah disini kakak ada di alaman pertama ada lembar penjelasan penelitian, dimana kakak itu mengambil judul tentang geger budaya. dan adaptasi budaya mahasiswa baru dari Papua Distrik Spantirapih Yogyakarta dalam penelitian ini penelitian ini bersifat sukarela tanpa paksaan oleh karena itu apabila nanti kamu selama kakak memberikan beberapa pertanyaan apabila kamu mungkin tidak berkenan buat melanjutkan Ngobrol-ngobrol dengan kakak Kamu bisa bilang dan nanti kakak akan Menghentikan Proses Atau mungkin ngobrol-ngobrol kita akan berakhir Sampai disitu Untuk tujuan penelitian ini tuh Disini kakak Melakukan penelitian untuk memahami Lalu kakak akan menganalisis terkait Geger budaya Dan adaptasi budaya masifah baru Di sekitar panjar api Yogyakarta Nah Dari hasil penelitian ini diharap dapat memberikan masukan kepada pihak kampus dan pihak terkait dalam menciptakan lingkungan yang lebih support bagi semua mahasiswa kemudian untuk penelitian ini nanti di lembar terakhir itu namanya the informed concern atau kesediaan menjadi informan jadi nanti kamu bisa mengisi data diri kamu disitu kemudian untuk sesi ini akan dilakukan 6 60-90 menit dimana dalam wawancara ini kita akan membahas tentang pengalaman kamu nih terkait lingkungan kampus selamat tinggal di Jogja kemudian ada tantangan terus strategi yang digunakan untuk mengatasinya kemudian kamu juga bisa mempercayai

kakak dimana seluruh data atau informasi yang kamu memberikan ini bersifat rahasia Dan hasilnya ini hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sebelumnya apakah mungkin kamu bersedia atau mungkin kamu kurang berkenan nih buat ngobrol. Bersedia. Kalau bersedia kamu bisa tangga tangan disini sama nulis nama. sama dibaliknya di bawah Mungkin kakak mau tanya-tanya nih ke kamu. Kan tadi kakak udah ngomong soal adaptasi budaya sama gegar budaya. Mungkin kalau adaptasi kan udah tau lah ya kamu apa. Mungkin kalau dari gegar budaya, kamu tau gak sih gegar budaya itu apa? Enggak Di sini kakak akan jelasin dulu. Jadi gegar budaya itu sebuah perasaan di mana kamu mungkin merasa kaget atau bingung atau bahkan kan tidak nyaman ketika kamu merantau nih kan kamu disini merantau dimana kamu sebelumnya mungkin memiliki kebiasaan yang jauh berbeda dari Papua ya khususnya ketika kamu masuk ke Jogja ini jadi ke Garbutia itu seputar rasa kayak mungkin kaget atau kamu bingung dan tidak nyaman ketika kamu berada di Jogja kurang lebih seperti itu mungkin kamu sudah ada gambaran lah ya sekarang Garbutia itu apa mungkin kita Saya akan lanjut ke Sesi Wawancara Oke mungkin kamu bisa Ceritain sedikit tentang Diri kamu Kayak mungkin Kamu tuh siapa Anak keberapa dan Untuk ngerantau tuh Udah pernah ngerantau belum sih sebelumnya atau baru pertama

[07:01 - 07:22] **INFORMAN I**

baik saya Francis Asisi saya berasal dari Mopi dari Papua Selatan saya anak ketiga dari enam bos saudara kalau merantau ini baru pertama kali buat saya hal baru yang dimana kalau dibilang kayak susah gitu

[07:22 - 07:27] **INTERVIEW**

susah susahnya itu susah kayak gimana kalau bertawasnya

[07:27 - 07:37] **INFORMAN**

susah, disini kan sendiri, butuh adaptasi juga terus aku orangnya tuh kayak tidak mudah untuk bergaul gitu

[07:38 - 07:52] **INTERVIEW P**

kamu kurang mudah untuk bergaul ya? untuk selanjutnya, dari mana sih? asini, papuanya? dari

[07:53 - 07:54] **INFORMAN**

Merauke

[08:00 - 08:08] **INTERVIEW P**

Papua Merauke mungkin dari Merauke itu ada distrik gitu gak kayak yang lain kemarin kakak nanya aku ada

[08:10 - 08:12] **INFORMAN I**

aku dari distrik Oba'a

[08:13 - 08:19] **INTERVIEW P**

oke untuk kamu sendiri mengapa memilih kuliah di di STIKes Panti Rapih

[08:20 - 08:34] **INFORMAN I**

aku memilih kuliah disini karena dari orang tua juga mau kalau di kesehatan dan pada waktu waktu itu aku ikut beasiswa dan dapatnya disini

[08:38 - 08:41] **INTERVIEW P**

terus sudah berapa lama tuh Asy ini tinggal di Yogyakarta?

[08:42 - 08:44] **INFORMAN I**

sudah 6 atau 7 bulan lah

[08:47 - 08:54] **INTERVIEW P**

bisa gak sih Asy menceritakan pengalaman di minggu pertama atau hal-hal yang menarik saat tiba di Yogyakarta

[08:56 - 09:37] **INFORMAN I**

pas baru pertama kali disini tuh ya kayak rasanya tuh kayak masih sedih jauh dari orang tua terus juga kayak khawatir nanti kayak disini tuh gimana sendiri gitu kan terus juga kayak bergaul dengan teman-teman cari teman nanti gimana kayak itu masih terpikir gitu di kepala terus kalau misalnya soal budaya disini mungkin bagi saya kayak tidak terlalu ini ya Saya itu bisa adaptasi. Sedangkan kalau misalnya... Itu aja sih, Kak.

[09:38 - 09:45] **INTERVIEW P**

Kalau mungkin selama di sini... Mungkin dari pengalaman kamu ada pengalaman yang unik nggak sih?

[09:46 - 09:50] **INFORMAN I**

Pengalaman unik? Pengalaman itu kayak gimana, Kak?

[09:51 - 10:01] **INTERVIEW P**

Mungkin kayak ternyata di sini... Kamu ngerasa unik dari pakaian adatnya atau dari budayanya itu sendiri. sendiri?

[10:03 - 10:06] **INFORMAN**

kalau itu dari budayanya sih unik gitu

[10:10 - 10:12] **INTERVIEW**

budaya yang unik yang kamu masukin seperti apa?

[10:12 - 10:14] **INFORMAN I**

kayak dari pakaiannya

[10:15 - 10:17] **INTERVIEW**

kamu pernah lihat yang di? iya

[10:17 - 10:20] **INFORMAN**

di kayak di di mana ya tuh waktu itu di

[10:22 - 10:23] **INTERVIEW**

Maliboro kah?

[10:23 - 10:28] **INFORMAN**

iya di Maliboro terus di apa aku lupa lagi

[10:28 - 10:31] **INTERVIEW**

Tugu

[10:31 - 10:36] **INFORMAN I**

Enggak, di... Apa tuh, yang di rumahnya Sultan itu

[10:36 - 10:43] **INTERVIEW**

Oh, ya disitu Iya, disitu Oh, sempat masuk ke sana Iya,

[10:44 - 10:46] **INFORMAN I**

sempat terus lihat kayak museum gitu kan

[10:49 - 10:57] **INTERVIEW P**

Nah, untuk kamu sendiri Apa sih yang kamu ketahui atau bayangkan ketika mendengar kata Yogyakarta sebelum datang ke sini?

[10:59 - 11:08] **INFORMAN I**

Kalau dengar kata Yogyakarta dunia pelajar pelajar dari berbagai Indonesia itu ada disini

[11:09 - 11:17] **INTERVIEW P**

pokoknya kota pelajar dari mana kamu mendapatkan informasi tentang kampus STIKes Panti Rapih

[11:18 - 11:28] **INFORMAN I**

dari dari pemerintah dari beasiswa yang saya ikuti sebelumnya aku gak tau kalau ada tikus pandirapi di Jogja

[11:30 - 11:36] **INTERVIEW P**

kalau boleh tau dari pemerintah itu biasanya memang disebutin disitu stikes doang atau mungkin ada kampus yang lain

[11:37 - 11:39] **INFORMAN I**

bukan cuma stikes doang ada yang lain

[11:39 - 11:41] **INTERVIEW I**

juga kayak

[11:41 - 11:43] **INFORMAN I**

UGM terus Natadharma

[11:46 - 12:02] **INTERVIEW P**

ada beberapa lah ya ya ada beberapa untuk kamu sendiri bagaimana sih perasaan atau respon emosional kamu ketika pertama kali memutuskan untuk ngerantau terus atau ke Jogja untuk melanjutkan kuliah

[12:05 - 12:08] **INFORMAN I**

K esannya mungkin masih kurang siap ya kak

[12:08 - 12:09] **INTERVIEW**

kurang siap

[12:10 - 12:14] **INFORMAN**

terus juga masih hai

[12:18 - 12:19] **INTERVIEW**

hai

[12:19 - 12:20] **INFORMAN**

ya pokoknya begitu

[12:20 - 12:23] **INTERVIEW**

kurang siap yang di masa itu yang seperti apa?

[12:23 - 12:30] **INFORMAN**

kayak jauh dari orang tua karena baru pertama cuma ya gitu lah

[12:31 - 12:40] **INTERVIEW**

Mungkin dari kamu yang ngerasa sedih atau apa sih yang kamu rasakan ketika jauh dari orang tua itu?

[12:40 - 12:41] **INFORMAN**

Lebih kekhawatir sih.

[12:42 - 12:43] **INTERVIEW**

Khawatir kenapa?

[12:43 - 12:45] **INFORMAN**

Takut salah jalan.

[12:46 - 12:46] **INTERVIEW**

Salah jalan?

[12:46 - 12:49] **INFORMAN**

Iya.

[12:49 - 12:54] **INTERVIEW**

Karena ada ini, Google Map. Salah jalan yang dimaksud itu kayak gimana?

[12:55 - 13:01] **INFORMAN**

Iya kayak jadi anak-anak. Salah perjauh. Salah perjauh.

[13:04 - 13:14] **INTERVIEW**

Oke Nah untuk kamu sendiri Bagaimana sih Kesan pertama kamu ketika tiba di Jogja

Untuk memulai kehidupan baru

[13:16 - 13:24] **INFORMAN**

Kesan pertama

[13:24 - 13:28] **INTERVIEW**

Ya mungkin kamu bisa ceritain Kayak tadi bingung Harus ngapain

[13:29 - 13:31] **INFORMAN**

Iya bingung

[13:31 - 13:32] **INTERVIEW**

bingung

[13:32 - 13:32] **INFORMAN**

ya disini

[13:34 - 13:39] **INTERVIEW**

bingungnya seperti apa sih? mungkin bisa diceritain kamu bingung dalam hal apa gitu

[13:41 - 13:49] **INFORMAN**

bingung kayak nanti sekolah disini terus kayak nanti cari temannya gimana terus nanti ada kelasnya seperti apa

[13:58 - 14:07] **INTERVIEW**

nah selama kamu berada di Jogja nih perbedaan apa sih yang paling kamu rasakan atau mungkin ditemui dibandingkan dengan di Papua?

[14:09 - 14:21] **INFORMAN**

perbedaannya mungkin dari cara bicaranya kalau orang timur kan biasanya kalau bicaranya kan itu nadanya kayak tinggi gitu kalau disini kan kayak agak lembut halus gitu

[14:22 - 14:31] **INTERVIEW**

jadi dari cara ngomong pun kamu rasain mungkin selain dari komunikasi nih ada hal lain

[14:31 - 14:32] **INFORMAN**

gak? makanannya juga

[14:32 - 14:35] **INTERVIEW**

sih bisa disebutin gak makanannya kayak gimana

[14:35 - 14:36] **INFORMAN**

bisa

[14:36 - 14:37] **INTERVIEW**

dibandingin gitu

[14:37 - 14:47] **INFORMAN**

kayak disini kan kayak hampir semua tuh kayak manis gitu kan kalau disana kan kayak campur gitu ada asam manis gitu

[14:47 - 14:50] **INTERVIEW**

nah kalau dari kamu ada masalah tersendiri gak dengan makanan manis?

[14:50 - 14:53] **INFORMAN**

enggak gak ada karena aku suka manis

[14:53 - 15:18] **INTERVIEW**

oh suka manis ya jadi kamu ngerasa cocok ya sama makanan oke bagaimana Bagaimana sih perasaan kamu saat mengalami suasana yang berbeda dari daerah asal kamu dengan Jogja? Bagaimana perasaan kamu saat mengalami suasana yang jauh sekali berbeda dari daerah asal kamu?

[15:18 - 15:21] **INFORMAN**

Hmm, suasananya kayak disini tuh tenang. Tenang ya?

[15:23 - 15:28] **INTERVIEW**

Mungkin dari kamu ada perasaan cemas gitu? Enggak.

[15:29 - 15:32] **INFORMAN**

Kalau awal-awalnya sih ada, Sekarang tidak.

[15:33 - 15:35] **INTERVIEW**

Kalau boleh tahu, awal-awal itu cuma yang kayak gimana?

[15:36 - 15:41] **INFORMAN**

Cuma yang kayak yang tadi, kayak nanti di sini gimana gitu.

[15:42 - 15:44] **INTERVIEW**

Kalau mungkin ada rasa takut juga gitu nggak?

[15:44 - 15:45] **INFORMAN**

Rasa takut sih nggak ada.

[15:47 - 15:52] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari rindu? Rindu seperti gimana tuh? Rindu apa?

[15:53 - 15:55] **INFORMAN**

Rindu sama suasana rumah.

[15:57 - 16:03] **INTERVIEW**

Berarti kamu ngerasa tinggal di sini masih kayak rindu sama suasana rumah gitu ya

[16:03 - 16:03] **INFORMAN**

iya sih

[16:04 - 16:06] **INTERVIEW**

tapi sampai sekarang masih kayak gak apa-apa

[16:06 - 16:08] **INFORMAN**

sebelumnya

[16:08 - 16:13] **INTERVIEW**

terus kamu sebelumnya pernah ngerasa terisolasi gak?

[16:13 - 16:15] **INFORMAN**

terisolasi kayak gimana?

[16:15 - 16:19] **INTERVIEW**

terisolasi itu kayak apa namanya? kayak kamu ngerasa

[16:20 - 16:20] **INFORMAN**

sendiri

[16:21 - 16:37] **INTERVIEW**

gak ada yang kayak peduli atau mungkin apa ya biasanya tuh kayak kamu ngerasa dikucilkan? iya Oh tidak Jadi sama ini Dari segi pertemanan itu masih aman?

[16:38 - 16:38] **INFORMAN**

Iya masih

[16:43 - 17:01] **INTERVIEW**

Oke Untuk kamu sendiri Di kampus Khususnya di kampus Kekes Pantirapi Tantangan apa yang paling kamu rasakan? Mungkin baik dari Dalam pergaulan dengan teman-teman Dalam Papua Atau mungkin interaksi dengan dosen Atau mungkin dalam

[17:01 - 17:02] **Interview**

proses

[17:02 - 17:02] **INTERVIEW**

perkuliahan

[17:05 - 17:39] **INFORMAN**

mungkin tentangannya itu yang pertama dari bergaul tadi kayak cukup susah pas awal-awal tapi sekarang udah ini terus juga saat belajar bukan belajar sih cuma dari materinya karena saya kan bukan dari orang kesehatan gitu kayak bukan dari SMP Kesehatan terus tiba-tiba masuk ke kesehatan itu kan kayak butuh ini lagi gitu Jadi agak

[17:39 - 17:39] **INFORMAN**

susah

[17:40 - 17:50] **INFORMAN**

Terus kalau dari interaksi sama dosen sih Cukup baik Terus penjelasannya juga bagus Kita juga cepat mengerti gitu

[17:51 - 18:00] **INTERVIEW**

Kan kamu tadi bilang susah bergaul Nah kalau boleh tau tuh Kenapa sih kamu bilang susah bergaul tuh alasannya?

[18:00 - 18:18] **INFORMAN**

Karena Apa ya... Aku tuh kalau... Ngobrol sama orang... Kayak... Orangnya tuh harus kayak... Asik gitu loh... Kayak kalau misalnya dia diam-diam terus... Kayak ya aku juga diam gitu... Kayak gak ada... Sesuatu yang diobrolin gitu...

[18:19 - 18:20] **INTERVIEW**

Bingung ya kamu?

[18:20 - 18:21] **INFORMAN**

Ya kayak bingung...

[18:21 - 18:23] **INTERVIEW**

Harus nyari topik apa ini? Iya harus

[18:23 - 18:29] **INFORMAN**

nyari topik apa ini... Kayak gitu... Jadi saling diam-diam aja...

[18:29 - 18:41] **INTERVIEW**

Oke sebelumnya kamu... Eee... pernah gak sih mendapatkan pandangan negatif yang kamu mungkin dengar atau rasakan dari orang lain?

[18:44 - 18:45] **INFORMAN**

sejauh ini gak ada sih

[18:46 - 19:06] **INTERVIEW**

gak ada? oh iya kakak mau nanya nih kan kakak pernah dengar isu soal ada yang bermasalah tuh di gak tau sarjana keperawatan kelas apa ya itu kayak kayaknya ada yang sempet berantem di dekat gereja

[19:06 - 19:06] **INFORMAN**

nah

[19:07 - 19:13] **INTERVIEW**

itu pandangan kamu untuk hal seperti itu gimana sih?

[19:15 - 19:22] **INFORMAN**

sebenarnya itu sangat-sangat salah ya kak kayak kita tuh kan bisa kalau ada masalah kita bisa bicara secara baik-baik tidak perlu pakai kekerasan

[19:24 - 19:28] **INTERVIEW**

sebelumnya kamu tau masalah itu? tau itu kamu, maksudnya kamu ikut terlibat

[19:28 - 19:44] **INFORMAN**

atau? itu itu masalah saya sendiri cuma yang itu nyatu teman saya gitu yang saling bentrok itu

[19:44 - 19:46] **INTERVIEW**

Oh jadi kamu yang ya

[19:46 - 19:46] **INFORMAN**

ya

[19:48 - 20:02] **INTERVIEW**

kan itu kalau jadi yang kakak dengar itu itu berarti ya termasuk mungkin ada pandangan bisa disebut ke pandangan negatif ya oh kayak gitu kan kayak kamu sebenarnya kamu gak kenapa-napa nih

[20:03 - 20:03] **INFORMAN**

Oh iya

[20:04 - 20:08] **INTERVIEW**

iya ada Dari kamu gimana sih Menyikapi hal seperti itu dari kamu sendiri

[20:09 - 20:29] **INFORMAN**

Kalau dari aku sendiri Aku malas bersenya Ya udah kalau Kamu bilang aku kayak gitu Yang penting kan aku gak kayak gitu Tapi kamu berusaha menjelaskan gak sih ke mereka Iya aku ada Sebenarnya gak menjelaskan sih Cuma kayak Kayak Ya itu

[20:31 - 21:02] **INTERVIEW**

Kayak misal kan mereka menganggap kamu misal kamu itu sebenarnya gak kenapa-napa tapi mereka memverifikasi kamu oh kamu ini kayak gitu kamu sempat aja menjelaskan gak atau menjelaskan kayak misalkan aku tuh sebenarnya gak kayak gitu aku tuh sehat-sehat aja atau mungkin apa yang kalian apa namanya simpulin itu salah gak kayak gitu sebenarnya ada gak sih kamu berusaha menjelaskan gitu

[21:03 - 21:32] **INFORMAN**

aku menjelaskan cuma kayak ya aku ngejelasin cuma gak sama orang yang orang yang ngejudge aku itu aku menjelasinnya sama temen aku nah dari temen aku itu yang menginformasi ke yang ngejudge aku ini kalau aku tuh gak kenapa-napa gitu terus oh ya sudah, udah itu aja terus apa lagi?

[21:32 - 22:28] **INTERVIEW**

mungkin aja ya mau diomongin lagi bisa gak sih kamu ceritakan pengalaman kamu ketika menerima perlakuan yang terasa kayak berbeda itu baik diskriminatif atau mungkin diistimewakan selama berada di lingkungan baru di Yogyakarta ya Gimana?

[22:34 - 22:55] **INFORMAN**

waktu itu kan kami dapat praktik di kampus 1 ya kan kak terus kami itu diantar dari kampus pake mobil terus sampai di kampus 1 itu kayak temen-temen nanya kalian pake apa? terus kami jawab kayak kami itu diantar dari kampus itu langsung mereka bilang kayak iya enak ya gitu

[22:57 - 23:04] **INTERVIEW**

lalu temen-temen juga ada sempet nanya juga ya buatnya kamu kerasa disenimewakan juga lah ya

[23:05 - 23:06] **INFORMAN**

Iya, sempat.

[23:06 - 23:08] **INTERVIEW**

Kalau diskriminatif, pernah nggak?

[23:09 - 23:11] **INFORMAN**

Diskriminatif, kayaknya nggak ada.

[23:11 - 23:12] **INTERVIEW**

Nggak ada

[23:12 - 23:14] **INFORMAN**

ya?

[23:14 - 23:25] **INTERVIEW**

Iya. Soalnya kemarin kakak nanya, sempat ada yang bilang... ..karena mereka dari Papua, sempat ada yang kayak ngerasa ngeremein mereka gitu. Kayak ngomong. Emang di kamu ada yang... Kalau

[23:25 - 23:28] **INFORMAN**

di kelas aku nggak ada. Nggak ada ya? Mungkin itu ada di

[23:29 - 23:31] **INTERVIEW**

kelas lain. Di Asia Aman lah ya?

[23:31 - 23:32] **INFORMAN**

Iya.

[23:32 - 23:42] **INTERVIEW**

Kalau dari kamu bisa jelasin nggak sih bagaimana... Kualitas atau dinamika pertemanan Yang kamu Rasain dengan teman Sebaya di lingkungan kampus

[23:44 - 24:15] **INFORMAN**

Sejauh ini Bagus-bagus aja Terus Kayak sudah mulai nyambung Kayak dari Cara kita berpikir itu Karena pas waktu pertama-pertama kali Kami masuk itu Kayak kita ngobrol aja itu Kayak masih gak nyambung gitu Kayak mereka nanti bahas apakah Jadi kami itu pas pertama kami itu kayak masih kayak berkubu-kubu gitu loh. Kayak kami sendiri, mereka sendiri gitu. Tapi sekarang udah...

[24:16 - 24:19] **INTERVIEW**

Kalau boleh tau kayak gimana sih? Masa kita bahasa? Pada saat

[24:19 - 24:34] **INFORMAN**

kita itu kayak misalnya kita berkelompok. Terus nanti mereka tuh kayak bicaranya tuh kayak mereka sendiri. Terus kayak pakai bahasa mereka sendiri. Jadi kan kita gak ngerti. Bahasa daerah gitu? Ya, bahasa daerah.

[24:34 - 24:45] **INTERVIEW**

Kalau dari kamu kan mereka ngomong bahasa daerah itu. Kamu kayak nanya juga gak? Apa sih kalian sebenarnya ngomong apa sih? Sampai tadi nanya gitu atau kamu diem aja karena kamu gak tau?

[24:46 - 24:47] **INFORMAN**

Aku diem aja.

[24:48 - 25:02] **INTERVIEW**

Berarti kamu gak sampai kayak nanya? Enggak. Oke. Dari kamu sendiri. Sebelumnya kamu tau stereotip gak?

[25:02 - 25:03] **INFORMAN**

Enggak. Nah

[25:04 - 25:28] **INTERVIEW**

stereotip itu. Kayak Anggapan atau penilaian Yang diberikan ke kamu Padahal mereka gak mengenal kamu secara langsung Nah itu disebutnya steroid Nah pernah gak sih Kamu mendapatkan pengalaman terkait Hambatan komunikasi Atau mungkin steroid Ketika berinteraksi di lingkungan Sosial baru di Jakarta Kalau steroid

[25:28 - 25:33] **INFORMAN**

Pernah aku dibilang itu Sombong,

[25:34 - 25:34] **INTERVIEW**

pernah aku tuh gak sombong

[25:35 - 25:40] **INFORMAN**

Karena aku tuh kan biasanya kayak diam-diam gitu. Jadi mereka anggap aku tuh kayak orang yang sombong.

[25:43 - 25:45] **INTERVIEW**

Mungkin dari hambatan komunikasi gitu.

[25:46 - 25:49] **INFORMAN**

Komunikasi... Gak

[25:49 - 26:23] **INTERVIEW**

ada. Ya kayak itu tadi mungkin kayak hambatan komunikasi itu bisa jadi kayak... Kamu ngerasa... Apa namanya? Gak bisa berkomunikasi dengan baik karena mereka... Kadang masih memakai bahasa Jawa. Oh iya gitu. Terus mungkin dari kamu nya, mereka kadang bingung mungkin karena kamu memakai logat dari Papua. Mungkin kamu masih di tahap penyesuaian, terus mereka sempat bingung gitu. Pernah kejadian gak sih hal seperti itu? Kalau

[26:23 - 26:25] **INFORMAN**

dari aku sendiri gak ada.

[26:25 - 26:42] **INTERVIEW**

Kamu bisa menyesuaikan ya? Iya bisa. Berarti ya cuma diskriminasi, eh stereotip tadi ya? Iya. Oke, bagaimana sih pengalaman kamu dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran dan tuntutan akademik di kampus?

[26:48 - 27:10] **INFORMAN**

Sebenarnya bisa adaptasi, cuma ada beberapa tuntutan kampus itu yang harus kumpulin poin ya kan kak, itu baru bagi aku. Jadi di sini kalau mau mau wisuda harus kumpulin poin kayak 100 gitu kayak itu kayak baru bagi saya

[27:12 - 27:14] **INTERVIEW**

cukup sulit gak menurut kamu dari kamu?

[27:15 - 27:30] **INFORMAN**

kayaknya segampang-gampang susah ya karena kita kan kumpulin poin kayak harus ikut kayak webinar gitu kan terus ikut lomba cuma kalau dari aku ya bisa

[27:32 - 27:35] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari menentukan pembelajaran ya ada kesulitan

[27:36 - 27:41] **INFORMAN**

Kalau menurut pembelajaran Tidak ada Oke bisa

[27:41 - 27:57] **INTERVIEW**

Bisa menyesuaikan Oke Apa aja tantangan akademik Yang kamu alami Selama masa perkuliahan

[27:58 - 28:00] **INFORMAN**

Tantangan akademik Seperti apa

[28:01 - 28:35] **INTERVIEW**

Tantangan akademik itu mungkin Apa ya Seputar kayak Ya sama aja kayak Metode pembelajaran itu kayak misalkan Kamu ngerasa Dari yang apa yang diajarkan dosen itu Kamu kurang bisa nerima Sehingga Disematis nilainya jelek Nah disitu juga mungkin dosen menuntut Kalau bisa kalian semua lulus Padahal dosen ini ngejelasinnya tuh Gak bisa kamu tangkap Ada gak sih rasa kayak gitu? Gak ada sih

[28:36 - 28:49] **INFORMAN**

semuanya aman-aman aja karena kalau pas kami dijelasin sama dosen juga masuk juga terus kan setelah itu kan juga dikirim kayak PPT gitu jadi kan kami bisa belajar disitu juga

[28:50 - 28:56] **INTERVIEW**

jadi kamu tipe yang belajar sendiri ya atau lebih bisa nangkep ketika dengar dari dosen

[28:57 - 28:59] **INFORMAN**

nangkep dari dosen juga terus belajar juga

[29:00 - 29:01] **INTERVIEW**

tetap mengulang lagi ya

[29:01 - 29:02] **INFORMAN**

kalau lebih paham

[29:04 - 29:18] **INTERVIEW**

kalau mungkin dari mata materinya kamu itu bisa jadi sebuah tantangan akademik kamu kan tadi bilang kalau misalkan apa namanya ayo kakak lupa kamu tadi kayak bilang hal baru juga kan

[29:18 - 29:35] **INFORMAN**

ya aku kan dari bukan dari isim kesehatan gitu kayak masih kalau kesehatan kan belum terlalu ini jadi kayak untuk materinya juga sih masih agak sulit untuk keadaptasi gitu masalah

[29:36 - 29:38] **INTERVIEW**

dari kamu emang sebelumnya dari SMK apa?

[29:38 - 29:40] **INFORMAN**

aku dari SMK komputer

[29:41 - 29:55] **INTERVIEW**

oh komputer tapi kebetulan kamu malah mahir lah ya mengoperasikan komputer bisa ada ini gak kamu keunggulan di komputer itu yang kamu kayak misal penggunaan excel word gitu kamu mahir atau

[29:56 - 29:57] **INFORMAN**

excel word bisa

[29:57 - 30:14] **INTERVIEW**

mahir lah ya oke bagaimana pengalaman kamu dalam menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan akademik dan dalam interaksi sosial sehari-hari

[30:17 - 30:36] **INFORMAN**

kalau misalnya bicara dengan teman yang bukan Papua ya kak itu kayak pakai bahasa Indonesia gitu bicara biasa aja kalau misalnya sama teman-teman yang sama-sama kayak dari Papua ya bicara

[30:38 - 30:57] **INTERVIEW**

Pernah nggak sih kamu pada udah menggunakan bahasa Indonesia tapi masih ada beberapa orang kayak misalkan mungkin dari temen-temen non-Papua atau dari ibu kantin mungkin, staff dan dosen itu yang ngerasa masih bingung dengan cara kamu ngobrol?

[30:59 - 31:01] **INFORMAN**

Kalau aku sendiri nggak ada sih.

[31:02 - 31:15] **INTERVIEW**

Jadi sejauh ini masih sama? Mungkin ada yang ngerasa masih bingung? kamu bisa ceritain lagi pengalaman kamu dalam memahami logat atau dialek Jawa lokal selama berkomunikasi sehari-hari di Jogja?

[31:23 - 32:01] **INFORMAN**

Waktu itu kan kami kerja kelompok di perpustakaan terus adalah teman aku yang Jawa terus mereka tuh ngobrol terus aku tuh kayak ngasih makasih apa? masukan? iya masukan terus mereka jawab ya oh kayak ngge gitu aku bilang itu maksudnya apa gitu

terus mereka bilang itu kalau ngge itu maksudnya makasih gitu ngge itu apa tuh? iya
iya ngge maturun gitu maturun, terima kasih

[32:04 - 32:08] **INTERVIEW**

jadi tadi kamu sendiri selain itu mungkin ada lagi nggak

[32:08 - 32:11] **INFORMAN**

terus kayak gitu terus aku bilang kayak diajarin aku lagi dong itu

[32:12 - 32:19] **INTERVIEW**

jadi kamu tadi sempat belajar gitu ya Iya mungkin itu kamu bisa nyebutin apa aja yang
udah kamu pelajari

[32:19 - 32:38] **INFORMAN**

Iya kayak Makasih maturnuan terus terus apa ya G terus Hai boten boten ya terus apa
lagi ya lanang-lanang itu lagi ya kak ya terus

[32:39 - 32:54] **INTERVIEW**

bedo ya udah lumayan banyak ya kamu belajar ya oke nah untuk kamu strategi apa
yang kamu gunakan untuk beradaptasi dengan perbedaan budaya di Yogyakarta

[32:56 - 32:59] **INFORMAN**

strateginya banyak belajar aja sih kak

[32:59 - 32:59] **INTERVIEW**

banyak belajar

[33:01 - 33:09] **INFORMAN**

kayak banyak belajar jadi kayak saya cara mereka berbicara, kita kan bisa ikut gitu.

[33:10 - 33:15] **INTERVIEW**

Jadi kamu memahami lah ya? Atau mungkin kamu belajar yang kamu masuk tuh
belajar yang seperti apa sih?

[33:19 - 33:28] **INFORMAN**

Belajar kayak adaptasi kan kayak misalnya kayak kami di Papua tuh kan kayak beda
banget kan kayak seni jadi belajar gitu.

[33:28 - 33:33] **INTERVIEW**

Belajarnya tuh kamu sampai kayak misal liat baca buku atau liat referensi itu enggak?

[33:33 - 33:33] **INFORMAN**

Enggak.

[33:33 - 33:35] **INTERVIEW**

Banyak cuma mau memahami. Iya

[33:35 - 33:38] **INFORMAN**

mau memahami. dan mereka ini

[33:38 - 33:41] **INTERVIEW**

ya.. untuk kamu efektif gak? efektif.. efektif ya..

[33:41 - 33:42] **INFORMAN**

cukup efektif

[33:46 - 34:01] **INTERVIEW**

berarti sampai sekarang kamu ngerasa.. itu.. strategi kamu tuh.. bisa nyesuaiin sama interaksi kamu atau.. masih menurutmu strategimu tuh masih kurang? kalau dari kamu..

[34:01 - 34:05] **INFORMAN**

hmm.. cukup berpengarasa..

[34:05 - 34:05] **INTERVIEW**

cukup..

[34:05 - 34:06] **INFORMAN**

ya..

[34:07 - 34:30] **INTERVIEW**

Mungkin ada lagi gak strategi yang akan kamu gunakan untuk adaptasi dengan lingkungan di Jogja ini? Gak tau sih, belum ketujuh. Siapa saja sih pihak yang paling membantu kamu selama proses penyelesaian diri di Yogyakarta dan bagaimana pendukungan mereka yang anda terima?

[34:33 - 34:35] **INFORMAN**

Itu di lingkungan kampus kah?

[34:35 - 34:37] **INTERVIEW**

Ya, di Jogja, di lingkungan kampus.

[34:40 - 35:09] **INFORMAN**

Kayak bentuk dukungan dari dosen, terus juga dari... Kan kayak di asrama kita kan ada pamong kak, pamong pria gitu. Jadi dia juga yang biasa kayak iniin kita kayak untuk cara kita beradaptasi di sini. budaya di sini tuh kayak gimana, dia tuh ngasih tau gitu.

[35:10 - 35:23] **INTERVIEW**

Belajar mengajarkan gitu ya? Iya. Mungkin selain itu dari dosen bisa disebutin gak? Ibu siapa mungkin? Ibu Siwi. Ibu Siwi? Iya. Bentuk dukungan apa sih yang kamu terima dari Ibu Siwi?

[35:24 - 35:51] **INFORMAN**

Dukungannya tuh kayak... Ibu Siwi tuh kayak ngasih... kayak ngasih masukan kayak tadi tuh kayak... kayak nanti kalian di sini tuh kayak gini terus... kalau misalnya ada apa-apa... ngasih tahu ibu gitu terus juga sering ibu kayak ngasih kami buku untuk aku belajar Hai buku kayak kayak bukaan otomi gitu Kak

[35:52 - 36:00] **INTERVIEW**

bukaan pelajarannya keren buku budaya itu bukan Oke mungkin tadi ada Pak siapa Amang

[36:00 - 36:00] **INFORMAN**

Iya

[36:01 - 36:13] **INTERVIEW**

oke terus ada bersih ada lagi nggak sih atau cuma dua itu mungkin dari ada Bu Dhani juga kan yang lain-lain gitu ada nggak temen mungkin temen dari Papua atau mungkin non-Papua?

[36:15 - 36:18] **INFORMAN**

iya ada temen-temen juga sih

[36:18 - 36:22] **INTERVIEW**

itu temen-temen non-Papua apa Papua yang membantu kamu penyesuaian di Jogja?

[36:24 - 36:36] **INFORMAN**

non-Papua juga ada kayak mereka bantu kami kayak untuk kayak di dalam kelas kayak misalnya kami nggak ngerti apa mereka ngasih tau

[36:36 - 37:00] **INTERVIEW**

gitu Jadi ya terbantu lah ya Kalau temen-temen dari Papua nih Apa mungkin yang Buat kamu ngerasa Mereka juga membantu Penyesuaian hidupnya Mungkin kayak Saling menguatkan Kayak ayo kita Sama-sama penyesuaian gitu Karena itu kayak memotivasi juga kan Iya

[37:00 - 37:04] **INFORMAN**

kayaknya ada sih

[37:04 - 37:26] **INTERVIEW**

Ada? Ada gak ini Ada Oke Selanjutnya Apa hal-hal spesifik yang Kamu lakukan Untuk mengatasi perasaan tidak nyaman Atau bingung Di awal kedatangan Di Jogja

[37:28 - 37:28] **INFORMAN**

Hal spesifik

[37:30 - 37:33] **INTERVIEW**

Yang kamu lakukan Untuk mengatasi perasaan bingung dan tidak nyaman

[37:33 - 37:48] **INFORMAN**

Ada Kalau bingung ya lebih kayak bertanya gitu sih kak. Kayak misalnya kayak disini kayak... Kayak apa ya waktu itu?

[37:50 - 38:00] **INTERVIEW**

Kamu pernah bingung soal apa gitu? Mungkin kamu jalan-jalan di sekitar sini. Sama teman-teman terus jalan-jalan.

[38:01 - 38:05] **INFORMAN**

Oh iya. Pernah kami tuh kayak kesasar gitu terus kamu tanya orang.

[38:08 - 38:11] **INTERVIEW**

Selain itu mungkin... bingung apa lagi pasti enggak itu doang dong

[38:13 - 38:22] **INFORMAN**

ada banyak sih cuma selalu kak

[38:22 - 38:37] **INTERVIEW**

mungkin kalau lupa kita lanjut aja ntar kalau inget bisa disampaikan berarti kamu kalau bingung nanya itu kalau mungkin dari tidak nyaman tadi ada nggak sih rasa nggak nyaman kayak oh aku nggak nyaman nih tinggal di asrama oh

[38:37 - 38:39] **INFORMAN**

iya sih

[38:42 - 38:43] **INTERVIEW**

Ya kalau boleh tahu kenapa kamu ngerasa gak?

[38:44 - 39:07] **INFORMAN**

Karena pertama kali masuk asrama terus juga kayak ke satu kamar itu banyak orang itu kayak rasa kayak gak punya privasi terus dari situ kami tuh minta pindah kamar sama dosen dan ya di approve jadi kami pindah

[39:08 - 39:09] **INTERVIEW**

Kenapa itu? Mas?

[39:09 - 39:10] **INFORMAN**

Kamu sampai pindah kamar

[39:10 - 39:10] **INTERVIEW**

tuh

[39:11 - 39:34] **INFORMAN**

Karena Waktu itu kan ada kejadian Kayak mereka tuh kayak mabuk-mabukan Terus di, kayak kami tuh kan terganggu ya kan Kayak ribut Terus juga bikin ini di atas Jadinya Kami memutuskan untuk Bicara sama dosen kayak budani gitu Untuk kami tuh pindah Pindah kamar, dan akhirnya kami pindah kamar Kami ada tiga orang

[39:36 - 39:38] **INTERVIEW**

Ya kak Berarti kamu

[39:38 - 39:39] **INFORMAN**

rasa tidak nyaman

[39:40 - 39:57] **INTERVIEW**

Iya. Sempat ada hal yang kamu lakukan gak sih? Kayak sebelum itu pindah kan pasti udah beberapa kali kejadian itu. Atau baru itu terus kamu minta pindah? Udah beberapa kali. Sebelumnya kan itu kamu pasti gak nyaman lah ya. Iya. Dan mereka kayak mabuk-mabuk gitu. Nah yang kamu lakuin apa sih?

[39:57 - 40:01] **INFORMAN**

Yang aku lakuin kayak biaya rena aja gitu.

[40:02 - 40:03] **INTERVIEW**

Bodo amat. Iya bodo

[40:03 - 40:05] **INFORMAN**

amat. Yang penting jangan ganggu aku gitu.

[40:06 - 40:11] **INTERVIEW**

Tapi sangat mengganggu sih. Masih pernah sampai mengganggu? Mabuk kamu secara personal gitu

[40:11 - 40:12] **INFORMAN**

nggak? Kalau secara

[40:12 - 40:17] **INTERVIEW**

personal enggak ada sih. Cuma mereka tuh ganggu lingkungannya di situ.

[40:18 - 41:00] **INFORMAN**

Cuma sempat kayak ada teman aku tuh kayak ditampar gitu sama mereka. Karena? Ya karena gara-gara katanya dia tuh suka ngelaporin mereka kalau lagi buat mabuk kayak gitu. Jadi mereka tampar. Dia kayak di situ aku rasa kayak ini udah main fisik nih udah enggak aman gitu. Jadi makanya dari kejadian itu... ..karena kami... ..musulkan untuk kami pindah aja. Sebenarnya kami tuh kayak mau keluar dari asrama gitu tapi enggak diizinkan. Alasan kamu pengen keluar apa? Ya karena itu tadi kayak mabuk-mabuk terus juga kayak... ..tinggal satu... ..satu ruangan tuh bersama gitu kayak... ..susah gitu.

[41:01 - 41:17] **INTERVIEW**

Dari kamu yang kurang ini ya? Iya kurang. Ya mungkin itu nanti bisa jadi masukan juga ya. Kamu nanti bisa... ..ungkapin juga di... sesi wawancara ini supaya nanti Kakak bisa juga sampaikan nanti Kakak bantu buat rekomendasi harusnya kemana

[41:17 - 41:17] **INFORMAN**

dari

[41:18 - 41:18] **INTERVIEW**

kamu

[41:19 - 41:24] **INFORMAN**

tapi yang tadi yang bermasalah yang baru-baru itu kemarin udah dipulangkan

[41:25 - 41:47] **INTERVIEW**

oh iya Kakak sempat denger juga itu udah dipulangkan oh iya Kakak juga penasaran kan mereka jadi bilang kan tiap malem hampir tiap malem sering mabuk-mabukan kamu tau gak sih dari mana mereka dapat minuman-minuman itu

[41:48 - 42:01] **INFORMAN**

katanya sih dari dari apa di belakang situ kak kayak ada tempat jual minuman belakang asrama sini oh iya kak kan di belakang situ ada kuburan ya kak ya sebelahnya

[42:02 - 42:09] **INTERVIEW**

oh itu jual minuman ya iya oh yang ada ini ya

[42:09 - 42:10] **INFORMAN**

Mereka sering beli disitu kan

[42:11 - 42:13] **INTERVIEW**

Terus dibawa masuk ke situ

[42:13 - 42:29] **INFORMAN**

Iya terus dibawa masuk ke asrama Terus minumnya di asrama Kayaknya itu agak malem deh Emang bisa keluar dari asrama Kalau iya Mereka tuh kayak sempat kayak lompat pagar Lompatnya di belakang apa samping?

[42:29 - 42:48] **INTERVIEW**

Di belakang Oh iya kita oneshot pang Oke oke Mungkin dari kamu ini bisa ceritain lagi gak sih? Apa aja sih kejadian disana? Mungkin selalu minum-minum, nampar, ada lagi gak?

[42:50 - 42:51] **INFORMAN**

Ceritain apa lagi?

[42:51 - 43:00] **INTERVIEW**

Ya mungkin ya seputar kekerasan bisa juga kamu ceritain. Atau mereka tuh ngelakuin apa kayak misalnya dia fasilitas yang dirusak di dalam pasaran-pasaran.

[43:00 - 43:04] **INFORMAN**

Ya itu sumpah sih kayak mereka mabuk terus saling bakul.

[43:05 - 43:06] **INTERVIEW**

Bakul?

[43:06 - 43:20] **INFORMAN**

Iya bakul-bakul disitu terus juga santai. pijain kaca kayak mereka tumbuh kaca gitu sampai tangannya berdarah terus juga bangku kursi itu dirusak kayak gitu sih kak

[43:22 - 43:24] **INTERVIEW**

dirusaknya itu apa yang dibanting kak

[43:26 - 43:31] **INFORMAN**

mereka tuh banting kursi kak kayak sampai kursinya tuh kayak ini

[43:33 - 43:40] **INTERVIEW**

rusak gitu berisik banget ya berarti kalau berantem itu berantem dengan yang gak mabuk atau sesama mabuk? Iya, sama mabuk,

[43:40 - 43:41] **INFORMAN**

Kak.

[43:41 - 43:45] **INTERVIEW**

Berarti setemenan itu ya? Iya. Karena apa, Kak, bulan tahun mereka sampai berantem?

Gak

[43:45 - 43:49] **INFORMAN**

tahu sih, Kak. Itu masalahnya karena apa? Ya tiba-tiba aja mereka berantem.

[43:51 - 43:52] **INTERVIEW**

Sampai boncok gitu gak?

[43:53 - 43:55] **INFORMAN**

Iya, sampai berdarah-darah.

[43:55 - 43:56] **INTERVIEW**

Oh, bersama berdarah berantemnya?

[43:56 - 43:56] **INFORMAN**

Iya.

[44:00 - 44:10] **INTERVIEW**

Gitu, gitu, gitu. Cukup menarik, ya. Soalnya kalau mungkin yang kejar kakak juga kan gak tahu ya, kita-kita yang di luar ini gak tahu apa yang terjadi di asrama?

[44:11 - 44:14] **INFORMAN**

Cuma kalau sekarang udah

[44:14 - 44:18] **INTERVIEW**

aman. Setelah mereka keluar gimana yang kamu rasain? Legah.

[44:18 - 44:20] **INFORMAN**

Akhirnya nggak ada yang kayak gitu lagi.

[44:20 - 44:23] **INTERVIEW**

Berarti yang sekarang lebih nurut-nurut lah ya orang

[44:23 - 44:25] **INFORMAN**

itu.

[44:25 - 44:33] **INTERVIEW**

Tapi sempat ada obrolan kayak ayo kita kabur dari asrama, ayo kita keluar dari asrama?

Iya sempat.

[44:33 - 45:06] **INFORMAN**

Sampai aku tuh lapor orang tua aku. Dia bilang, aku pindah aja ke kos gitu. kayak aku gak nyaman disini aku ceritain kenapa terus orang tua juga bilang kayak yaudah kamu kalau mau pindah pindah aja cuma pas aku ngobrol sama pamung terus juga dengan dosen-dosen mereka bilang tuh gak bisa karena kami tuh tanggung jawab dari kampus terus dari kabupaten kita disini kan karena beasiswa gitu jadi gak bisa pindah-pindah kalau misalnya pindah bayar uang kuliah sendiri oh gitu ya baiknya

[45:08 - 45:08] **INTERVIEW**

kamu

[45:08 - 45:09] **INFORMAN**

hemat

[45:09 - 45:20] **INTERVIEW**

Atau nanti asrama terus ya harus wajib? Iya. Maksudnya untuk sekarang mungkin ada sempat masih ada beran pengen pindah gitu atau udah enggak sekarang? Udah enggak

[45:21 - 45:22] **INFORMAN**

karena kami udah pindah kamar.

[45:22 - 45:22] **INTERVIEW**

Udah

[45:24 - 45:24] **INFORMAN**

nyaman lah.

[45:25 - 45:27] **INTERVIEW**

Kamarnya sendiri-sendiri sekarang?

[45:27 - 45:27] **INFORMAN**

Kamarnya...

[45:28 - 45:29] **INTERVIEW**

Berapa orang sih?

[45:29 - 45:30] **INFORMAN**

Kami satu kamar tiga orang.

[45:31 - 45:55] **INTERVIEW**

Oh lumayan lah. Jangan lupa nama-nama ya. Bagaimana sih cara kamu buat berinteraksi atau mencari teman baru baik sesama Papua atau dari daerah lain?

[45:59 - 46:21] **INFORMAN**

Caranya mungkin pas pertama-pertama sih kayak kurang gini ya kak. Cuma pas sudah dibagi kayak kelompok gitu kan kak. Terus kayak kita saling ngobrol disitu kayak tanya nama. terus juga tanya kamu tinggal dimana, kayak dari mana gitu kayak saling ngobrol dan akhirnya kayak ya cocok gitu itu dari Papua? dari non Papua itu kelompok apa?

[46:23 - 46:29] **INTERVIEW**

kelompok belajar kayaknya tugas itu ya? ya tugas kalau dari Papua kan pasti kamu sebelumnya juga gak kenal kan?

[46:30 - 46:34] **INFORMAN**

kalau dari Papua kayak menurut saya kayak lebih apa ya?

[46:35 - 46:46] **INTERVIEW**

dari awal mungkin kamu gimana sih cara kamu bisa kenal sampai ngobrol sama mereka Mungkin tiba-tiba kita sudah saling tenang gitu kan? Gak mungkin, pastinya ada prosesnya itu. Bisa cerita gak sih prosesnya kayak gimana?

[46:47 - 47:19] **INFORMAN**

Prosesnya... Ya kalau misalnya... Kayak... Kita tuh kan suka ngumpul gitu kan Kak. Terus kayak cerita ya cerita ya cerita apalah gitu. Terus kayak... Ada lah itu kayak orang yang kita gak kenal terus masuk gitu kayak... Apa... Kayak gabung ngobrol

dengan kita kayak... Ya sudah kita kayak... ngambut dia, terus tanya dia gitu kamu dari mana, terus gitu kalau kita itu kayak gitu. Oke,

[47:20 - 47:22] **INTERVIEW**

jadi kalau yang lain itu dari kelompok itu?

[47:23 - 47:23] **INFORMAN**

Iya.

[47:23 - 47:40] **INTERVIEW**

Kalau mungkin dari luar di kelompok-kelompok yang kayak buat penugasan gitu, ada gak sih cara kamu buat berinteraksi kayak di luar itulah? Atau selama ini kamu ya cuma dari kelompok penugasan itu bisa kenal sama yang lain?

[47:40 - 48:19] **INFORMAN**

Enggak juga sih. Kayak dari Kating juga. Kayak waktu itu aku ikut UKM, PSM kan Kak. Nah disitu kayak saya ngobrol sama satu Kating yang dia semester 2. Dia tinggal tiga kak. Iya kayak kita cerita kayak ngobrol-ngobrol gitu kak.

[48:19 - 48:40] **INTERVIEW**

Itu dari, mungkin dari lain ada lagi gak ini? Gak ada. Gak ada, mungkin dari temen-temennya emang dari temen kelas kamu nih mereka emang sengaja mendekat buat perkenalan kayak gitu pernah gak sih?

[48:42 - 48:54] **INFORMAN**

kayaknya iya aku rasanya tuh kayak orang yang datang kayak ke aku untuk kenalan gitu kayak aku tuh kayak ya aku cuma bisa buka diri aja gitu

[48:55 - 49:22] **INTERVIEW**

mungkin mungkin temen-temen kamu beberapa juga peka kayaknya kamu tipe orang yang asik cuma kamu harus ditanya dulu makanya mereka kayak berusaha mendekat mungkin ada gak sih pihak-pihak yang banyak membantu proses kamu selama proses adaptasi bisa jadi dari pihak keluarga atau mungkin senior dari Papua dosen, teman lokal sampai mungkin komunitas agama di sekitar sini

[49:24 - 49:35] **INFORMAN**

untuk adaptasi dari yang banyak membantu itu dari busiwi sih kak ya terus juga dari keluarga kayak mendukung gitu

[49:35 - 49:37] **INTERVIEW**

mendukung kayak gimana keluarga itu?

[49:38 - 49:54] **INFORMAN**

mendukungnya kayak dengan kayak kasih support gitu, misalnya bilang kalau kamu disini tuh harus baik sama orang gitu, terus juga kayak misalnya kalau bergaul, pedih teman gitu.

[49:59 - 50:11] **INTERVIEW**

Maksudnya itu membantu banget ya, kalau dari Ibu Siwi mungkin bisa diceritakan lagi, apa aja kayak membuat kamu kayak ngerasa Ibu Siwi ini ngebantu banget nih selama kontaktasi ini?

[50:12 - 50:12] **INFORMAN**

Apa sih yang buat kamu

[50:12 - 50:15] **INTERVIEW**

ngerasa di sini membantu adaptasi kamu?

[50:16 - 51:11] **INFORMAN**

Jadi sebelum kami masuk kampus itu kan kayak ada 3 bulan kami matrikulasi kak. Terus itu kayak dikasih materi, kayak materi untuk nanti kami belajar disini tuh materinya apa aja. Terus kami juga diajak jalan-jalan kayak field trip begitu. Kayak kami tuh ke tempat-tempat kayak tempat budaya gitu. Terus dijelasin sama Ibu Siwi kalau misalnya disini tuh kayak gini, kayak gini. Dari cara etika juga kamu diajarin gitu. Kalau misalnya... Oh iya, kalau aku tuh kan kayak... Kalau misalnya ngasih barang... Kalau mau pakai tangan kiri atau tangan kanan kan jadi kayak gitu. Tapi kalau disini tuh kata Yusiwi kalau misalnya mau ngasih barang ke orang tuh pakai tangan kanan. Kayak itu baru bagi saya juga.

[51:11 - 51:12] **INTERVIEW**

baru ya? iya

[51:13 - 51:13] **INFORMAN**

ternyata

[51:14 - 51:14] **INTERVIEW**

disini tuh kayak

[51:14 - 51:15] **INFORMAN**

gitu

[51:15 - 51:18] **INTERVIEW**

kalo disana di Papua berarti bebas lah iya

[51:18 - 51:19] **INFORMAN**

bebas gitu

[51:24 - 52:16] **INTERVIEW**

oke oke ya mungkin Gado kamu bisa ceritain juga gak selain di Papua kan bebas pake tangan curi hal yang wajar mungkin apalagi yang kamu rasa beda banget nih sama di Jogja hmm selain mungkin Kamu tadi bilang bahasa, kayak nada gitu kan beda juga. Keras sama disini lebih kalem lah ya, lembut. Mungkin ada lagi gak kayak... Mungkin dari cara menyelesaikan masalah disana gimana? Kalau kakak kemarin kan sama tuan cara disana lebih sering kayak... Pakai kekerasan mungkin. Kalau ada masalah kayak... pukul-pukul gitu, kalau di sini kayak lebih kalem ngobrol gitu nah.

[52:17 - 52:34] **INFORMAN**

Eh kalau di sana sih, ya kayak hampir semua di sana kayak kalau menyelesaikan masalah itu kayak pakai kekerasan. Cuma kayak kalau di lingkungan saya sendiri, kalau di keluarga saya tuh kayak kalau kita punya masalah kita bicara secara baik-baik gitu, tidak perlu pakai kekerasan.

[52:35 - 52:49] **INTERVIEW**

Kamu diajarin juga gitu? Iya. Kamu boleh tahu kenapa sih kok memakai kekerasan itu masih menjadi ya salah satu butuhnya. juga ya, kebiasaan juga dari orang-orang Papuannya kenapa sih hal itu masih terjadi sampai sekarang?

[52:51 - 53:08] **INFORMAN**

ya mungkin karena kayak dari apa ya mungkin mereka kayak saling ini aja sih kak kayak apa ya?

[53:09 - 53:10] **INTERVIEW**

gak ada yang mau kalah gitu?

[53:10 - 53:15] **INFORMAN**

iya gak ada yang mau kalah gitu Gak ada yang mau disalahkan. Kayak gitu.

[53:15 - 53:19] **INTERVIEW**

Lagi kurang punya rasanya... Gak ada yang

[53:19 - 53:19] **INFORMAN**

mau mengalah.

[53:20 - 53:27] **INTERVIEW**

Besar hati gitu ya, buat mengalah gitu. Gak ada ya. Dari kamu nya, kamu tipe orang yang mau mengalah atau kamu ya...

[53:29 - 53:39] **INFORMAN**

Ya aku kayak kalau misalnya ada yang buat salah sama aku ya aku minta maaf. Mereka minta maaf terus ya udah gitu.

[53:39 - 53:55] **INTERVIEW**

Oke. Tapi dari kamu sendiri ada nggak sih organisasi atau lembaga formal mungkin dari komunitas Papua atau pihak dinas yang memberikan dukungan kepada kamu selama proses penyesuaian diri di Yogyakarta?

[53:58 - 54:07] **INFORMAN**

Penyesuaian diri? Nggak. Kalau dari...

[54:07 - 54:14] **INTERVIEW**

ada nggak? Kalau nggak ada ya nggak apa-apa. Nggak ada sih. dari pemda membantu kamu dari

[54:14 - 54:18] **INFORMAN**

kalau penyelesaian di kampus ada oke kamu dikasih laptop gitu

[54:19 - 54:19] **INTERVIEW**

ya

[54:20 - 54:21] **INFORMAN**

penyelesaian pembelajaran

[54:22 - 54:51] **INTERVIEW**

itu dari pemda ya ya oke selanjutnya bagaimana penilaian kamu apakah dukungan dari kampus sudah cukup sesuai dan cukup untuk membantu proses penyelesaian diri di Yogyakarta sudah sudah cukup mungkin ada apa namanya saran kamu yang mungkin harusnya ditambahkan ini atau mungkin dari kamu ada masukan gitu enggak

[54:55 - 54:56] **INFORMAN**

belum ada sih

[54:56 - 55:05] **INTERVIEW**

belum ada oke bagaimana dukungan dari keluarga di Papua selama menjalani perantauan di Yogyakarta ini

[55:11 - 55:11] **INFORMAN**

mereka

[55:11 - 55:59] **INTERVIEW**

yang dukung sih Pak mendukung ya mendukungnya kayak gimana itu yang kamu rasain ya kayak mendukung itu mereka kayak peran mereka itu apa namanya mereka terus kayak mencukupi kayak misalkan dukungan mereka kayak ya misal seminggu melakukan video call atau telepon buat terus menyemangati supaya atau menguatkanlah kamu lah selama di Jogja ini. Manjira kamu bisa ceritain soal seputar itu. Atau gini deh, kamu mungkin selama sebulan tuh berapa kali sih menghubungi orang tua?

[55:59 - 56:08] **INFORMAN**

Kalau menghubungi sih, biasanya kayak mereka yang, eh aku yang.

[56:09 - 56:09] **INTERVIEW**

Hubungin?

[56:09 - 56:11] **INFORMAN**

Iya hubungin.

[56:11 - 56:15] **INTERVIEW**

Nah kamu hubungin mereka tuh berapa lama? misal seminggu berapa kali atau sebulan berapa kali?

[56:15 - 56:26] **INFORMAN**

kayaknya sebulan dua kali aja dua kali kayak aku tuh gak mau kayak nelfon-nelfon terus kayak nanti kangen gitu jadi yaudah nanti

[56:27 - 56:35] **INTERVIEW**

jarang-jarang aja kalau kamu telfon itu apa sih yang orang tua sampai kenal kamu? mungkin beberapa hal yang penting sampai sekarang kayak

[56:36 - 56:38] **INFORMAN**

tanya soal perkembangan kuliah saya gitu

[56:39 - 56:42] **INTERVIEW**

ya terus apa apa lagi?

[56:43 - 56:48] **INFORMAN**

terus nanya kayak udah nyaman gak disitu?

[56:49 - 56:51] **INTERVIEW**

mungkin ada motivasi gitu gak yang diberikan?

[56:52 - 56:58] **INFORMAN**

iya kayak dukungan kayak kamu sehat-sehat ya disitu kayak belajar yang baik

[56:59 - 57:22] **INTERVIEW**

gitu dukungan emosional juga diberikan mungkin dari uang saku gitu? ada juga bener kamu udah cukup sesuai atau masih kurang? Oh iya dari kamu sendiri Kalau kamu membandingkan Mungkin dari segi harga Di Papua dengan disini Merasakan sebuah perbedaan yang besar gak kamu?

[57:23 - 57:23] **INFORMAN**

Jauh

[57:24 - 57:24] **INTERVIEW**

Jauh ya

[57:25 - 57:27] **INFORMAN**

Beda banget

[57:27 - 57:30] **INTERVIEW**

Mungkin dari mineral Air mineral berapa bisa kamu bandingkan?

[57:30 - 57:36] **INFORMAN**

Kalau Air mineral kan disini 3000 ya kan Kalau disana 5000 Jauh

[57:36 - 57:48] **INTERVIEW**

ya Atau mungkin kamu pernah menemukan Itu kan mungkin Rp 5.000 rata-rata, pernah nggak aja ini yang sampai lebih mahal lagi? Kan di dalam tempat juga kayaknya.

[57:50 - 58:03] **INFORMAN**

Kayak sabun cuci itu kak, di sini tuh kan kayak cuma 15 atau berapa, kalau di sana tuh sampai 30-an kak, apalagi kalau yang besar.

[58:06 - 58:07] **INTERVIEW**

Banyak berarti ya perbedaan di sana.

[58:08 - 58:12] **INFORMAN**

Cuma kalau di sini tuh kayak lebih murahya tuh kayak ke makanan gitu

[58:13 - 58:15] **INTERVIEW**

snack mungkin ya snack terasa juga gak perbedaannya

[58:16 - 58:20] **INFORMAN**

iya

[58:21 - 58:30] **INTERVIEW**

lanjut selanjutnya menurut kamu sifat atau kemampuan diri kamu yang mana yang paling membantu kamu beradaptasi suka

[58:31 - 58:43] **INFORMAN**

membantu itu kayak bertanya tadi kak kayak aku tuh suka juga bertanya

[58:43 - 58:43] **INTERVIEW**

gitu dan

[58:43 - 58:44] **INFORMAN**

itu kayak membantu

[58:47 - 58:48] **INTERVIEW**

mungkin ada lagi

[58:49 - 58:50] **INFORMAN**

terus

[58:50 - 58:52] **INTERVIEW**

mungkin cara kamu memahami atau yang lain ya

[58:52 - 59:07] **INFORMAN**

cara memahami juga terus juga kayak berbicara tadi kak

[59:07 - 59:15] **INTERVIEW**

kak Ramon memiliki ini ya kemampuan berbicara yang bisa dikatakan baik lah ya beradaptasi ya? cukup ya mungkin ada lagi?

[59:18 - 59:19] **INFORMAN**

tidak

[59:20 - 59:27] **INTERVIEW**

oke selanjutnya mungkin apa sih yang menurut kamu justru menjadi hambatan kamu nih untuk bisa beradaptasi?

[59:27 - 59:44] **INFORMAN**

hambatannya kurang percaya diri untuk bergaul gitu takut masih ada kayak rasa kayak takut tidak diterima Tapi sebenarnya itu gak ada

[59:45 - 59:53] **INTERVIEW**

Nantinya kamu masih ada rasa takut Iya masih ada rasa takut Kamu kan bilang tidak percaya diri Kenapa kamu ngerasa kok gak percaya diri

[59:54 - 00:08] **INFORMAN**

Karena Karena apa ya Kayak Udah dari dulu gitu Iya Tapi Bukan percaya diri sih Cuma kayak rasa insecure aja

[01:00:09 - 01:00:10] **INTERVIEW**

Insecure karena apa sih

[01:00:10 - 01:00:46] **INFORMAN**

Karena ya... apa ya... kayak insecure-nya tuh kayak misalnya kayak belajar gitu kan Kak terus kayak misalnya kita kayak kuis, kayak ujian gitu kan Kak terus pada saat kerja itu aku tuh selalu mikir kayak nanti jawaban gue kayak gimana gitu kayak nilai gue berapa Tapi pas punya keluar kayak ya cukup memuaskan.

[01:00:47 - 01:00:52] **INTERVIEW**

Sempat ada overthinking gitu? Iya. Mungkin jadi rasa malu itu ada nggak?

[01:00:52 - 01:00:58] **INFORMAN**

Rasa malu? Gak ada sih, Kak.

[01:00:58 - 01:01:00] **INTERVIEW**

Kalau rindu rumah sampai sekarang?

[01:01:00 - 01:01:02] **INFORMAN**

Enggak, kalau sekarang nggak ada.

[01:01:04 - 01:01:22] **INTERVIEW**

Mungkin tertutup itu juga bisa jadi hambatan kamu lah ya? Atau mungkin... kamu terbuka orangnya, cuma kamu mungkin menjadi angkatan itu karena kamu mungkin kurang, kamu lebih menerima orang yang mau berkenalan iya,

[01:01:23 - 01:01:24] **INFORMAN**

aku tuh kayak susah memahami orang

[01:01:25 - 01:01:30] **INTERVIEW**

kamu pernah gak sih mencoba, aku pengen kenalin sama orang? iya pernah,

[01:01:30 - 01:01:37] **INFORMAN**

pernah kayak gitu, kayak pernah mau kenal sama orang cuma kayak mereka tuh kayak gak respon gitu jadi akhirnya

[01:01:37 - 01:01:43] **INTERVIEW**

udah gak responnya gimana, bisa diceritain gak sih kamu Mau kenalan tuh ke gimana ke mereka

[01:01:44 - 01:02:03] **INFORMAN**

Kayak apa ya Kayak tuh aku tuh kayak Orang yang kayak misalnya Udah kayak Kayak udah effort untuk Bicara banyak gitu Tapi gak kayak di respon Cuma kayak responnya kayak Oh iya iya gitu Asalnya tuh

[01:02:03 - 01:02:25] **INTERVIEW**

kayak gimana gitu Oh kamu ngerasa kayak iya iya aja Iya Paham paham Oke Nah mungkin bisa kamu ceritain atau jelasin bagaimana perubahan kondisi emosional kamu sejak awal Marantau hingga beberapa waktu setelah tinggal di Yogyakarta?

[01:02:26 - 01:03:57] **INFORMAN**

Perubahannya? Kayaknya jelasinnya kayak setiap bulan aja ya kak. Jadi kayak minggu pertama itu kayak masih ini minggu pertama atau sampai ketiga lah. Itu kayak masih kayak ada rasa ingin pulang gitu kak. Terus sampai pas waktu satu bulan kami kan matrikulasikan kak. Terus aku sempat ngomong sama ibu sendiri, ibu aku pulang aja gitu. Ibu bilang nanti hubungi sama pemerintah dulu, diizinin nggak kalau aku pulang. Terus udah jalan 4-3 bulan, terus kami masuk kampus, masih rasa kurang ini sih. Terus juga... Oh iya kak, terus aku tuh kan udah pernah kuliah Aku udah pernah kuliah, aku ambil jurusanannya tuh bahasa Inggris gitu Jadi kayak... Pembelajarannya kan juga kayak

beda gitu, jadi kayak susah kayak... Aku pikir lagi kayak kenapa sih aku pindah lagi kesini kayak... Nyari apa lagi, padahal kan udah kuliah disana Udah enak lah, udah nilainya juga bagus tapi aku pindah kesini kayak gitu terus sampe udah kuliah sampe sekarang disini kayak udah rasa udah berdamai dengan diri sendiri kayak udah bisa menerima kamu emang

[01:03:58 - 01:03:59] **INTERVIEW**

sampe semester berapa itu ngambil kuliah?

[01:04:00 - 01:04:01] **INFORMAN**

aku sampe semester

[01:04:01 - 01:04:08] **INTERVIEW**

2 kalau boleh tau apa alasan kamu kok keluar padahal kamu udah jelas kuliah

[01:04:09 - 01:04:42] **INFORMAN**

aku tuh kan kuliah kan terus pas waktu itu aku libur semester terus aku pulang ke ke kota aku terus pas waktu itu ada dibuka pendaftaran untuk kuliah di luar lah gitu tapi itu bukan untuk kesehatan doang kayak ada guru juga terus pas waktu itu ada guru untuk guru bahasa inggris terus aku tuh mikir kayak misalnya apa aku tes dulu ya kayak untuk kuliah di luar gitu terus ambil jurusan nya tetap samad

[01:04:43 - 01:04:43] **INFORMAN**

guru

[01:04:43 - 01:05:08] **INFORMAN**

bahasa inggris terus tapi aku daftar itu, aku jalan ke untuk daftar ternyata yang untuk guru itu cuma untuk perempuan gitu, untuk cewek. Terus waktu itu karena aku udah datang juga, jadi aku anturnya tes di sini gitu ya. Tes keperawatan mistika, spenterapi. Dan ikut tesnya ya, ujitulannya lolos di sini gitu.

[01:05:09 - 01:05:11] **INTERVIEW**

Terus kamu merek pindah aja gitu?

[01:05:12 - 01:05:54] **INFORMAN**

Iya. Tapi aku sempat bilang ke rontol gue, gue kayak, aku mau lulus tidak lulus ya aku tetap balik kuliah aja di kampus gue yang kemarin gitu. Tapi gak diizinin. Iya, kayak dibbilang kayak, kamu udah usaha, udah lulus juga, kamu masih mau kuliah di masih,

apa ya, kayak tidak bersyukur gitu. Dan akhirnya aku pilih disini karena itu tadi. Terus dibilang kayak, aku kan kayak background semuanya tuh kayak keluarga aku tuh kayak semuanya kan guru Kak terus dibilang kayak coba deh kamu cari profesi yang lain gitu jangan guru terus

[01:05:56 - 01:06:51] **INTERVIEW**

jadi ada dukungan dari keluarga ya jadi kamu kayak Maranto nih didukung penuh lah ya kalau kakak menangkepnya sama sih kakak juga kayak gitu kemarin kayak cobalah ambil kesehatan aja biar aja yang paham kesehatan dari kamu bisa ceritain gak sih? bentar bentar dari kamu ngerantau ada perasaan sedih gitu gak? sedih sih gak ada gak ada ya cuma rindu rumah gitu aja oke dari kamunya bisa ceritain gak sih pengalaman kamu dalam menghadapi tekanan tekanan psikologis atau mental selama menjalani masa perkuliahan dan penyesuaian diri di Jogja

[01:06:51 - 01:06:52] **INFORMAN**

gimana?

[01:06:53 - 01:07:04] **INTERVIEW**

bisakah kamu menceritakan pengalamanmu dalam menghadapi gejala tekanan psikologis selama menjalani masa perkuliahan dan penyesuaian diri di

[01:07:04 - 01:07:08] **INFORMAN**

Jogja

[01:07:08 - 01:07:12] **INTERVIEW**

kamu menghadapi tadi kamu pengen pulang, pengen pulang apa yang kamu lakuin? ya

[01:07:12 - 01:07:14] **INFORMAN**

aku

[01:07:14 - 01:07:15] **INTERVIEW**

lakuin sih kayak

[01:07:15 - 01:07:23] **INFORMAN**

Aku Waktu itu sampai aku konsultasi Sama ibu Sama Sama papa

[01:07:23 - 01:07:29] **INTERVIEW**

ulus Apa sih yang kamu ngobrolin sama papa ulus

[01:07:33 - 01:07:51] **INFORMAN**

Kayak Kayak apa ya Kayak aku tuh di terapi gitu Oh di terapi Kayak supaya jangan sedih-sedih terus Terapinya kayak gimana tuh Kayak apa ya Dia membawa kita ala bawa sadar kita, terus ingat-ingat kita, jangan terus-terus.

[01:07:52 - 01:07:58] **INTERVIEW**

Dihilangkan gitu ya? Berarti kamu dibuat tidak sadar gitu ya? Iya. Apa yang namanya itu?

[01:07:58 - 01:08:00] **INFORMAN**

Hipnoterapi.

[01:08:00 - 01:08:04] **INTERVIEW**

Oh iya, hipnoterapi. Itu cuma kamu doang atau beberapa orang?

[01:08:05 - 01:08:06] **INFORMAN**

Waktu itu kami satu kelas.

[01:08:06 - 01:08:19] **INTERVIEW**

Semuanya? Iya, pas matrikulasi. Mungkin tadi belum sempat kita bahas, Pak Paulus sempat saja memberikan. Mungkin selain itu ada lagi

[01:08:19 - 01:08:30] **INFORMAN**

nggak? Kayak dari dosen yang lain juga, kayak kasih materi-materi gitu pas kami matrikulasi sebelum masuk

[01:08:30 - 01:08:35] **INTERVIEW**

kampus. Jadi dari materi itu kamu menerapkan gitu? Iya. Atau gimana?

[01:08:36 - 01:08:45] **INFORMAN**

Sampai kami itu dikasih materi tentang PHBS gitu sama Ibu Fitri waktu itu. Itu sih, Kak.

[01:08:47 - 01:08:59] **INTERVIEW**

Itu kan dari itu bisa jadi bantuan dari orang lain. Kalau dari kamu sendiri ada nggak sih cara kamu menghadapi perasaan yang mempengaruhi psikologi kamu itu cara kamu menghadapinya gimana?

[01:09:00 - 01:09:03] **INFORMAN**

Cara aku menghadapinya ya berdoa

[01:09:04 - 01:09:11] **INTERVIEW**

aja sih. Berdoa ya? Iya. Mungkin cara yang berdoa ada lagi nggak yang kamu ngakuin?

Kayak misalkan kamu mengalihkan ya? Iya

[01:09:11 - 01:09:13] **INFORMAN**

kayak mengalihkan itu kayak aku olahraga

[01:09:14 - 01:09:21] **INTERVIEW**

lah. Oh olahraga. Iya. Olahraga apa Pak? Folly Terus

[01:09:21 - 01:09:23] **INFORMAN**

main game Game

[01:09:23 - 01:09:23] **INTERVIEW**

apa?

[01:09:23 - 01:09:25] **INFORMAN**

Game

[01:09:25 - 01:09:31] **INTERVIEW**

Mobile Legends Pusreng gitu ya Pusrengnya sama anak-anak Dari sini atau dari luar?

[01:09:32 - 01:09:33] **INFORMAN**

Aku biasanya mainnya

[01:09:34 - 01:09:40] **INTERVIEW**

sendiri aja Solo Oh kemarin ada event Mobile Legends Sampai ikut gak?

[01:09:41 - 01:09:43] **INFORMAN**

Aku ya sekedar main aja

[01:09:44 - 01:10:45] **INTERVIEW**

Gak pengen ikut Gak apa-apa, menyalur Siapa tahu menang Oke untuk selanjutnya Di lingkungan setikas Apa yang paling mendukung Yang paling mendukung kamu Sehingga kamu merasa Diterima dan nyaman disini Apa yang mendukung kamu Sehingga kamu ngerasa Apa Di lingkungan setiap kesini Hal apa yang paling mendukung kamu Sehingga kamu merasa Diterima dan nyaman Mungkin bisa dari dosennya Dari temen-temennya Kamu ngerasa dari mereka itu Ngerima dan nyaman Atau mungkin dari fasilitasnya

[01:10:45 - 01:10:54] **INFORMAN**

Dari dari semuanya nyaman, dari teman juga nyaman terus juga dari dosen, terus dari fasilitasnya juga

[01:10:55 - 01:10:57] **INTERVIEW**

fasilitas yang nyaman nih kak Mas, itu seperti apa sih?

[01:10:57 - 01:11:04] **INFORMAN**

fasilitasnya kayak kayak ada ruang ini

[01:11:04 - 01:11:06] **INFORMAN**

kayak

[01:11:07 - 01:11:35] **INFORMAN**

lepon putar gitu kan kak itu membantu kayak misalnya kan teman-teman saya yang lain kan kayak belum mahir untuk menggunakan itu terus mereka tuh kayak sering punya lepon putar untuk belajar Oh bisa ya Tapi waktu itu sih Terus juga Perpustakaan Kayak Kayak misalnya kami mau Lihat anatomi bisa kayak situ Cari buku Gitu kan

[01:11:37 - 01:11:42] **INTERVIEW**

Jadi kamu merasa nyaman ya Iya nyaman Kemudian dari teman dan dosen apa yang membuat kamu nyaman

[01:11:43 - 01:12:01] **INFORMAN**

Kalau dari teman sih Kayak saling dukung Terus kalau dari Lua kayak mereka tuh kayak mau apa ya kayak tidak membedakan juga gitu kak

[01:12:01 - 01:12:15] **INTERVIEW**

oh iya tapi walaupun kamu dari Papua mereka gak menganggap kamu yang gimana-gimana ya iya tetap mau berbaur lah ya mana dari dosen bisa diceritain gak mungkin apa

[01:12:16 - 01:12:31] **INFORMAN**

dari dosen Dari dosen tuh kayak misalnya kami dibagi kelompok Kan itu dibagi sama dosen kan Mereka tuh kayak gak nusahin kayak kita sendiri Tapi itu kami digabung

[01:12:34 - 01:12:56] **INTERVIEW**

gitu Agak mengasah diterima Oke mungkin dari kamunya ada masalah gak sih? Misalnya kayak temen-temennya dari non-Papua Ketika kalian kelompoknya disahkan dan digabung lah ya Sama temen antara temen-temen dari Papua dan non-Papua itu

digabung Mereka menerima gak sih? Atau pernah ada pandangan yang gimana gitu ke kamu?

[01:12:57 - 01:13:02] **INFORMAN**

Kalau untuk saya sendiri, selama ini mereka kayak saya ya nerima-nerima

[01:13:03 - 01:13:06] **INTERVIEW**

aja. Atau mungkin kamu pernah ada temanmu gak diterima itu pernah?

[01:13:06 - 01:13:39] **INFORMAN**

Pernah ada cerita dari teman saya kayak misalnya, mereka tuh kayak tidak diterima gitu. Kayak contohnya ya kak, kayak kami itu kan kalau kelompok, kami buat grup, gitu kan. Nah, kalau mereka chat itu katanya dalam grup kayak mereka tuh gak respon yang lain dalam satu grup itu gak respon ya jadi dia tuh kalau misalnya kayak kita kan disuruh cari jurnal ya kak terus kayak misalnya dia tanya kayak ini udah betul gak? kayak mereka tuh gak respon jadi dia tuh bingung sendiri gitu

[01:13:46 - 01:14:13] **INTERVIEW**

nah kamu pernah nanya gak kenapa harusnya mereka gak respon itu karena ada obrolan gitu atau kamu udah tau? nggak tahu sih nggak tahu, nggak tahu jadi kalau dari orang lain pernah ada perasaan kayak gitu ya nggak diterima gitu ya oke, sebaliknya hal apa yang di lingkungan kampus atau Yogyakarta ini yang paling hambat kamu untuk bergaul dan belajar?

[01:14:16 - 01:14:17] **INFORMAN**

hambat kamu?

[01:14:17 - 01:14:25] **INTERVIEW**

mungkin dari sistem akademik atau fasilitas yang membuat kamu kamu merasa, oh ini menghambat kita nih dalam bergaul dan belajar?

[01:14:26 - 01:14:26] **INFORMAN**

Gak

[01:14:26 - 01:15:18] **INTERVIEW**

ada ya. Oke, dibandingkan saat pertama kali kamu datang nih, bagaimana sih kamu menilai kemampuan kamu dalam beradaptasi dengan kehidupan di Stikers Pantirapis dan Jogja ini? Mungkin kamu bisa nyebutin dari skala 1 sampai 10. Kamu tuh,

kemampuan diri kamu untuk adaptasi itu dianggap berapa? dianggap 8 8 lah ya nanti dicelasin 8 itu yang kayak gimana apa sih yang udah bisa kamu lakuin? atau mungkin perubahan kamu dari mungkin dulu gimana sekarang gimana mungkin kayak dulu kurang percaya diri atau malu sekarang lebih berani buat ngomong perubahannya

[01:15:18 - 01:15:51] **INFORMAN**

ya dari segi persediaan diri udah kayak udah gak malu-malu lagi kalau berbawah sama orang terus sudah perubahan apa aja kayak dari segi pemahaman materi gitu kak karena aku tuh orangnya susah kalau untuk memahami tapi pas disini kayak dapet penjelasan dari dosen tuh kayak masuk langsung

[01:15:55 - 01:16:21] **INTERVIEW**

Ya bisa mengerti lah Mungkin kamu bisa Sebutin nih Apa yang membuat Kamu merasa berhasil untuk adaptasi disini Berhasil-berhasil Oh aku udah berhasil nih Buat nyusuin diri Misalkan dari segi Emosional Atau mungkin sosial dalam berinteraksi Itu masih

[01:16:21 - 01:16:30] **INFORMAN**

Masih ini sih kak, masih ada berhasil. Iya, kayak kalau mau bilang diberhasil ya kayak... Kalau dari saya sendiri kayak masih belum gitu.

[01:16:31 - 01:17:08] **INTERVIEW**

Yang mungkin dari kamu nya kayak... Apa namanya, dulu pernah... Over thinking, aku gimana ya kenalan sama orang di sana. Terus sekarang, wah ternyata kita udah kenal. Itu kan bisa jadi kamu... Itu suatu keberhasilan tersendiri lah buat kamu lah. Apa sih yang kamu rasa buat udah berhasil ada berhasil? ada gak hal-hal seperti itu? mungkin yang itu tadi kamu ngerasa kalau disana mungkin gak akan bingung ini terus sekarang pas udah disini ternyata hal itu udah terlewati juga itu juga bisa disebut suatu keberhasilan kamu

[01:17:11 - 01:17:31] **INFORMAN**

ya kayak itu kak, kayak misalnya aku kan setelah hurtning kayak misalnya disini bergaul kayak gimana ternyata sampai disini kayak ternyata tuh gak terjadi gitu kayak aku tuh kayak ada perasaan tidak diterima ternyata kayak disini tuh kayak tidak seperti itu kayak mereka bisa menerima kita juga

[01:17:37 - 01:17:43] **INTERVIEW**

ini jadi akademik kamu ngerasa kayak nilai kamu cukup memuaskan atau gimana

[01:17:44 - 01:18:05] **INFORMAN**

oh iya terus aku juga kayak mikir gitu kayak misalnya nanti disini kayak nilai ku kayak gimana terus juga kayak persaingannya gitu aku pikir kan misalnya nanti nilai ku jelek padahal pas udah dilakuin ternyata ya nilai ku aman kayak memuaskan berarti

[01:18:05 - 01:18:20] **INTERVIEW**

ya berhasil lah ya dari segi akademik mungkin dari psikologis kamu keberhasilan kamu mungkin dari awalnya pengen ngerasa rindu sekarang biasa aja

[01:18:20 - 01:18:21] **INFORMAN**

ini bisa

[01:18:21 - 01:18:35] **INTERVIEW**

diceritain itu bisa jadi indikator keberhasilan kamu juga perasaan-perasaan yang kamu rasain kayak mungkin kamu ngerasa sampai ngerasa cemas atau mungkin takut sebelumnya terus sekarang udah ngerasa

[01:18:36 - 01:18:36] **INFORMAN**

biasa

[01:18:36 - 01:18:36] **INTERVIEW**

aja

[01:18:37 - 01:18:46] **INFORMAN**

sebelumnya kan kayak rasa kayak masih berpikir terus cemas tapi sekarang udah ngejep

[01:18:46 - 01:18:53] **INTERVIEW**

terus selanjutnya mungkin ada gak sih hal yang kamu rasa masih Gagal atau belum teratasi sampai sekarang?

[01:18:55 - 01:19:14] **INFORMAN**

Yang masih belum teratasi, kayaknya sudah semua deh. Kayak dari, kayak sudah tidak rindu sama rumah lagi gitu, dari cara bergaul juga, sudah ini. Dari akademik juga aku sudah bisa lah, sudah bisa menyelesaikan.

[01:19:15 - 01:19:51] **INTERVIEW**

Berarti tidak ada yang kamu rasa masih gagal sampai mempengaruhi studi kamu? Enggak, tidak. Bisa gak sih kamu menceritakan Tentang pengalaman tadi Begar budaya Yang kamu alami selama proses Pengisian diri di Yogyakarta Ya mungkin pengalaman kamu Tentang kamu ngerasa kaget Bunga Atau tidak nyaman disini Ya itu kamu ceritain lagi aja Pengalaman kamu Mungkin dari kaget dulu Atau gak sih kamu ngerasa kaget Selama disini

[01:19:55 - 01:20:22] **INFORMAN**

Kayak waktu itu kan kami presentasi, terus disuruh untuk bertanya gitu, nah aku angkat tangan, tapi aku angkat tangannya tangan kiri gitu. Terus aku ditegur sama Ibu Fitri, dia bilang, nah kalau misalnya kamu mau angkat tangan, angkat tangannya pakai tangan kanan gitu. Itu kayak aku kaget gitu.

[01:20:23 - 01:20:24] **INTERVIEW**

mungkin jadi bingung ada lagi?

[01:20:25 - 01:20:32] **INFORMAN**

kalau bingung, gak ada sih mungkin bingungnya dari bahasa tadi sih

[01:20:32 - 01:20:41] **INTERVIEW**

bahasa? iya belum ngerti udah ya, udah banget ya bahasanya sebenarnya kamu disana pernah denger orang ngomong bahasa Jawa atau baru disini?

[01:20:43 - 01:21:02] **INFORMAN**

bahasa Jawa, iya sering sih bukan sering, cuma pernah dengar ya dimana itu? kayak di kayak di Akto Warung Terus kayak yang jualan itu kan kayak budi-budi gitu Dan mereka tuh sering bicara kayak pakai bahasa Cuma aku gak ngerti Disana kan ada yang orang

[01:21:02 - 01:21:02] **INTERVIEW**

Jawa

[01:21:02 - 01:21:04] **INFORMAN**

juga? Ada, ada banyak banget

[01:21:04 - 01:21:05] **INTERVIEW**

Mungkin kalau tidak nyaman?

[01:21:06 - 01:21:08] **INFORMAN**

Tidak nyaman apa

[01:21:08 - 01:21:08] **INTERVIEW**

ya?

[01:21:12 - 01:21:15] **INFORMAN**

Kalau di kampusnya gak ada sih

[01:21:15 - 01:21:16] **INTERVIEW**

Mungkin di luar kampus?

[01:21:16 - 01:21:18] **INFORMAN**

Di luar kampus ada Di asrama tadi

[01:21:20 - 01:21:42] **INTERVIEW**

Mungkin kalau dari di Jogja nya itu ada yang buat kamu gak nyaman? gak ada oke bagaimana pengalaman tinggal dan menyesuaikan diri di Yogyakarta yang mempengaruhi cara kamu memanjang budaya lain baik itu Jawa ataupun budaya lain

[01:21:47 - 01:21:48] **INFORMAN**

kayak gimana?

[01:21:48 - 01:22:40] **INTERVIEW**

kayak mungkin kamu pernah memanjang budaya ini kayak gimana tapi setelah kamu tinggal dan menyesuaikan diri di Jogja gimana sih pandangan kamu untuk apakah itu mempengaruhi selama kamu adaptasi disini ya apakah proses adaptasi itu mempengaruhi cara kamu memandang budaya yang lain mungkin gimana ya mungkin kamu gak pernah beranggapan nih Jawa tuh orangnya gimana gitu Atau mungkin dari budaya lain Pernah kamu ada anggapan seperti itu Kemudian Kamu setelah tinggal di Mesut Andiri Kamu kan lebih mengenal nih Orang dari suku Jawa itu gimana Nah itu Merubah atau mempengaruhi cara kamu Memandang budaya gak?

[01:22:42 - 01:22:44] **INFORMAN**

Ya ada sih

[01:22:44 - 01:22:46] **INTERVIEW**

Gimana? Bisa dijelaskan ya

[01:22:46 - 01:22:54] **INFORMAN**

Ya kayak aku mikirnya kan kayak disini tuh Kayak orangnya kayak Apa ya?

Diskriminasi diskriminatif gitu ya

[01:22:54 - 01:22:55] **INTERVIEW**

kak mikirnya awalnya

[01:22:56 - 01:23:00] **INFORMAN**

ya mikirnya awalnya kayak gitu tapi nyatanya pas sampai disini gak seperti itu

[01:23:02 - 01:23:06] **INTERVIEW**

kamu seperti mikir orang Jawa diskriminatif gitu terus selain itu mungkin

[01:23:06 - 01:23:11] **INFORMAN**

terus apa ya cuma itu aja sih yang pas aku

[01:23:12 - 01:23:17] **INTERVIEW**

awal datang sini kayak mikir kayak gitu sekarang setelah kamu disini kamu mikirnya

gimana untuk orang Jawa? mikirnya

[01:23:17 - 01:23:21] **INFORMAN**

ya kayak itu salah gitu kayak gak seperti itu

[01:23:21 - 01:23:23] **INTERVIEW**

mungkin ada budaya lain?

[01:23:23 - 01:23:32] **INFORMAN**

kalau budaya lain kayak sama juga Hai yang

[01:23:32 - 01:24:35] **INTERVIEW**

terperanjurnya hai hai hai hai hai Bisa dibuka gak? Saya bertanya selanjutnya, apakah

kamu merasa diri kamu berubah setelah tinggal di Yogyakarta?

[01:24:39 - 01:24:41] **INFORMAN**

Ya berubah sih kak.

[01:24:41 - 01:24:42] **INTERVIEW**

Dalam segi apa?

[01:24:43 - 01:24:51] **INFORMAN**

Dalam segi berkomunikasi, logatnya udah berubah gitu.

[01:24:53 - 01:24:55] **INTERVIEW**

Sebelumnya logatnya gimana yang kamu

[01:24:55 - 01:24:58] **INFORMAN**

rasa? sekarang

[01:24:58 - 01:25:05] **INTERVIEW**

lebih entai mungkin cara yang itu berubah lain cara berbicara

[01:25:07 - 01:25:09] **INFORMAN**

cara dari segi berpikir juga

[01:25:12 - 01:25:13] **INTERVIEW**

berpikir yang seperti apa?

[01:25:13 - 01:25:24] **INFORMAN**

berpikir dalam memahami materi aja sih

[01:25:24 - 01:25:46] **INTERVIEW**

kak ke dunia terus kesusahan berarti kamu merasa cocok ya dengan metode disini pembelajaran oke selanjutnya adakah pesan atau saran yang ingin kamu sampaikan kepada mahasiswa lain mahasiswa Papua lain yang akan merantau ke Yogyakarta

[01:25:48 - 01:26:14] **INFORMAN**

pesannya mungkin jangan takut kalau mau merantau terus juga jangan mikir mas Kalau misalnya kamu gak diterima, itu kayak ya cobain dulu. Terus juga, jangan mikir kamu itu gak bisa karena menurutku semua orang itu punya jalannya masing-masing dan semuanya itu bisa.

[01:26:15 - 01:26:28] **INTERVIEW**

Harus mencoba. Ya, harus mencoba. Oke, untuk menurut kamu, peran apa yang seharusnya dilakukan kampus untuk mendukung kebutuhan mahasiswa perantau? seperti apa dukungan yang ideal bagi kamu?

[01:26:31 - 01:26:33] **INFORMAN**

dukungan yang gimana?

[01:26:34 - 01:27:04] **INTERVIEW**

menurut kamu, peran apa yang seharusnya dilakukan buat kampus untuk mendukung kebutuhan masing-masing perantau karena kamu ngerantau kan pasti ya terdapat perbedaan yang sangat besar sekali kan dari kehidupan mungkin kamu nya mungkin

dari kamu nya yang di Papua gimana, di sini gimana nah mungkin apa sih yang harus dilakukan kampus untuk mendukung masjid rantao anak-anak rantao

[01:27:05 - 01:27:07] **INFORMAN**

kayak mendukung orang yang rantao gitu kan apakah

[01:27:07 - 01:27:18] **SPEAKER_00**

buat komunitas anak-anak rantao atau buat komunitas datang ke rumah nenek

[01:27:18 - 01:27:21] **INTERVIEW**

atau mungkin ya bisa artikulasi itu kan juga

[01:27:22 - 01:27:23] **SPEAKER_00**

salah satu

[01:27:23 - 01:27:25] **INTERVIEW**

dukungan atau mungkin harus makrab

[01:27:26 - 01:27:37] **INFORMAN**

ya mungkin bisa ya Iya dibanyakan kayak Kayak makrab kayak tadi Supaya kan kita lebih Saling apa ya Mengenal Ini mau

[01:27:37 - 01:27:39] **SPEAKER_00**

rantanya seke daerah apa

[01:27:40 - 01:27:46] **INFORMAN**

Yang kayak semua aja Menurutku kayak Bagusnya kayak semuanya Jadi

[01:27:46 - 01:27:48] **SPEAKER_00**

yang asli sini juga ikut makrab

[01:27:49 - 01:27:50] **INFORMAN**

Kalau dia ngerantau

[01:27:52 - 01:27:53] **INTERVIEW**

Jadi antar perantauan

[01:27:53 - 01:27:57] **INFORMAN**

Iya Oke

[01:27:58 - 01:28:08] **INTERVIEW**

adakah mungkin hal penting lain yang belum sempat kita bahas mengenai pengalaman adaptasi kamu yang menurut kamu perlu kakak ketahui

[01:28:09 - 01:28:09] **INFORMAN**

ini

[01:28:10 - 01:28:41] **INTERVIEW**

udah semua oke ini pertanyaan terakhir jika kamu diminta memberikan rekomendasi atau saran kepada calon mahasiswa Papua yang akan datang ke Yogyakarta entah itu mungkin yang sekarang ya mengikuti tes kayak kamu lah ya prosesnya atau mungkin calon calon-calon adik tingkat kamu yang masih di bangku SMA kelas 3 khususnya mau merantau ke Jogja apa saja hal penting yang harus mereka ketahui agar bisa beradaptasi dengan baik?

[01:28:41 - 01:28:57] **INFORMAN**

yang mereka ketahui sih bahwa kalau di Papua sama disini itu berbeda jadi kita harus banyak belajar terus juga jaga etika, sepeng santun

[01:28:58 - 01:29:03] **INTERVIEW**

Bagi saranmu Banyak belajar Ada lagi gak? Ada sudah Gak

[01:29:03 - 01:29:11] **INFORMAN**

selesai

[01:29:11 - 01:29:57] **INTERVIEW**

Untuk sesi wawancara Terima kasih ya Masih udah mau Wawancara dengan kakak Nanti Untuk semua data ini Yang kamu berikan itu Sifatnya rahasia jadi kakak tidak akan apa ya kakak bisa jamin lah ya rahasianya gak akan digunakan dengan tujuan lain selain untuk pengembangan ilmu pengetahuan nanti kasih kakak izin buat masukin ke grup buat nanti kakak akan memberikan reward karena sudah mau diwawancari oleh kakak sudah cukup sekian

Lampiran 8. Catatan Hasil Observasi

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 1

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 1

Atribut Fisik : Menggunakan kemeja merah dan celana panjang cokelat.

Deskripsi Jalannya Observasi :

Informan mengawali sesi dengan menunjukkan kesiapan yang tinggi dan ekspresi wajah gembira. Selama proses tanya jawab berlangsung, informan tampak santai namun tetap fokus; hal ini terlihat dari kemampuannya menjaga alur obrolan sembari tersenyum dan melakukan gerakan tangan ke kiri dan ke kanan secara luwes. Meskipun demikian, terdapat momen-momen di mana raut wajah informan berubah menjadi serius, terutama saat ia memerlukan waktu untuk memikirkan jawaban.

Saat berbagi pengalaman personal, informan menunjukkan perilaku non-verbal yang sangat ekspresif. Pada narasi mengenai momen lucu pertama kalinya, informan bercerita dengan antusias. Kegembiraan yang lebih intens terlihat saat informan menceritakan momen kedatangannya di bandara; ia tersenyum sangat lebar hingga secara refleks menutup mulut dengan tangannya. Selain itu, saat mendeskripsikan proses adaptasi cuaca, informan menggunakan perumpamaan "seolah-olah tidak ada matahari" untuk menggambarkan kondisi ekstrem yang dirasakannya.

Namun, terdapat perubahan gestur yang signifikan ketika informan menghadapi topik yang memicu keraguan atau kesulitan. Gestur tangan menunjukkan bahwa saat merasa tidak yakin atau ragu-ragu, tangan informan tampak mengepal. Selain itu, informan sempat berbicara dengan tempo yang cepat sembari sesekali memegang mulutnya. Respons informan terhadap topik bahasa menunjukkan gestur bingung yang jelas, yaitu dengan menggelengkan kepala dan memegang kepalanya sendiri.

Secara umum, informan sangat mengandalkan gerakan tangan (gestur) untuk memperkuat penjelasannya. Puncak kepercayaan diri informan terlihat saat ia mengklaim kemampuan interaksinya berada di angka 88% (delapan puluh delapan

persen). Pernyataan tersebut dikeluarkan dengan nada suara yang mantap, tegas, dan penuh keyakinan tanpa ada keraguan verbal maupun non-verbal.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 2

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 2

Deskripsi Jalannya Observasi :

Selama observasi berlangsung, informan menunjukkan perilaku yang terbuka dan komunikatif. Hal ini terlihat saat informan menceritakan profil dirinya dengan frekuensi senyum yang cukup sering dan penggunaan gestur tangan yang aktif untuk memperjelas narasi ceritanya. Terdapat pola transisi ekspresi yang konsisten; informan tampak menunjukkan raut wajah serius atau reflektif saat sedang memproses pemikirannya, namun segera kembali tersenyum di sela-sela pembicaraan.

Perubahan postur dan ekspresi wajah informan terlihat sangat kontras saat membahas pengalaman akademiknya. Informan 2 menundukkan kepala saat topik beralih pada ketidaksesuaian minat studi, informan menunjukkan perubahan postur tubuh dengan menundukkan kepala. Gerakan ini muncul secara spesifik ketika informan menceritakan kegagalannya mengambil program studi Keperawatan dan harus mengikuti keputusan ibunya untuk masuk ke program studi Gizi.

Informan 2 menunjukkan ekspresi kegembiraan. Kontras dengan sebelumnya, wajah informan berubah drastis menjadi sangat ceria saat mengisahkan kelulusan ujian untuk berangkat ke Yogyakarta. Antusiasme ini ditandai dengan senyuman lebar yang menetap sepanjang narasi tersebut.

Pada bagian akhir observasi, khususnya saat memasuki pertanyaan teknis mengenai strategi adaptasi budaya, ditemukan adanya hambatan respons. Informan 2 menunjukkan gestur kebingungan. Informan 2 menunjukkan ekspresi bingung saat ditanya mengenai strategi khusus yang digunakannya untuk memahami budaya baru. Tidak terlihat adanya penjelasan yang terstruktur, yang mengindikasikan bahwa informan melakukan proses adaptasi tersebut secara natural tanpa perencanaan strategi yang disadari sebelumnya.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 3

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 3

Deskripsi Jalannya Observasi :

Informan menunjukkan sikap yang sangat kooperatif sejak awal pertemuan. Hal ini teramati dari ekspresi wajahnya yang terus menunjukkan senyuman, yang mengindikasikan bahwa informan merasa nyaman dan bersedia sepenuhnya untuk terlibat sebagai responden dalam penelitian.

Selama proses wawancara, informan menampilkan gaya komunikasi yang tenang. Informan 3 menunjukkan saat diajukan pertanyaan mengenai alasan spesifik memilih institusi (STIKes), informan menunjukkan perilaku non-verbal berupa memegang kepalanya. Gestur ini tampak sebagai bentuk usaha kognitif atau gerakan refleks saat informan mencoba memproses pikiran dan merangkai jawaban. Secara keseluruhan, informan menanggapi berbagai pertanyaan dengan pembawaan yang santai. Sikap rileks ini tetap konsisten diiringi dengan senyuman di sepanjang percakapan.

Pada bagian observasi yang lebih mendalam, tercatat adanya momen di mana informan membutuhkan bantuan teknis. Hambatan verbal informan tampak mengalami sedikit kesulitan saat harus menjelaskan secara detail mengenai metode komunikasi yang digunakannya. Informan menghadapi kendala dalam menjawab, peneliti memberikan bantuan berupa contoh-contoh konkret. Setelah diberikan bantuan contoh tersebut, informan mampu merespons dan melanjutkan penjelasannya dengan lebih baik.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 4

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 4

Deskripsi Jalannya Observasi :

Informan menunjukkan kesiapan mental yang sangat baik dalam mengikuti sesi penelitian. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang serius dan penuh perhatian saat mendengarkan setiap pertanyaan maupun penjelasan yang disampaikan oleh peneliti. Fokus informan tampak konsisten sepanjang proses berlangsung.

Selama interaksi tanya jawab, terpantau saat diajukan pertanyaan mengenai kesan pertama berada di DIY, informan sempat menunjukkan kebingungan secara verbal dengan bertanya, "Apa maksud pertanyaan ini?". Setelah peneliti memberikan penjelasan tambahan untuk memperjelas konteks, informan baru dapat menangkap maksud pertanyaan tersebut. Secara keseluruhan, informan tampak sangat menikmati jalannya wawancara. Hal ini tercermin dari posisi duduknya yang nyaman dengan bersandar di kursi serta ekspresi wajah yang rileks. Informan menjawab pertanyaan dengan pembawaan santai yang disertai dengan gerakan tangan (gestur) untuk mendukung penjelasannya. Terdapat momen unik saat informan membahas mengenai "hal terberat". Pada saat mengucapkan kalimat tersebut, informan secara spontan menutup matanya, yang mengindikasikan adanya penekanan emosional atau upaya visualisasi terhadap ingatan tersebut.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 5

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 5

Deskripsi Jalannya Observasi :

Selama sesi berlangsung, informan menunjukkan perubahan emosi yang cukup jelas saat menceritakan perjalanan perpindahan geografis dan hubungan sosialnya. Saat menceritakan pengalaman pertama kali tiba di Yogyakarta, informan menunjukkan respons positif yang kuat. Perasaan senang tersebut tervalidasi secara visual melalui ekspresi wajah yang terus tersenyum sepanjang narasi tersebut disampaikan. Perubahan ekspresi suasana hati terlihat ketika informan membahas momen keberangkatannya dari Papua. Informan tampak menunjukkan raut wajah sedih saat mengenang proses meninggalkan daerah asal untuk merantau ke DIY, yang menandakan adanya ikatan emosional yang mendalam dengan tempat asalnya. Terdapat momen di mana informan mengungkapkan perasaan kekesalannya terhadap seorang teman. Pada saat menceritakan konflik tersebut, informan secara spesifik menunjukkan intensitas emosinya dengan melakukan isyarat tangan seperti gerakan mencakar. Gestur ini digunakan untuk mempertegas pernyataan verbalnya mengenai keinginan untuk mencakar teman yang bersangkutan akibat rasa kesal yang dirasakan.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 6

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 6

Deskripsi Jalannya Observasi :

Selama observasi berlangsung, informan menunjukkan dinamika emosional yang sangat beragam, mulai dari ekspresi keceriaan hingga suasana haru saat membahas proses adaptasinya. Informan secara terbuka mengakui adanya hambatan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa setempat. Menariknya, informan menunjukkan reaksi positif terhadap kendala ini; ia tampak tertawa dan merasa lucu saat harus berusaha menggunakan Bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari. Dalam sesi cerita, informan menunjukkan rangkaian emosi yang kompleks. Teramati adanya perubahan raut wajah dan nada suara yang menggambarkan perasaan "ngambek", malu, hingga keraguan. Suasana berubah menjadi lebih emosional (sedih) saat informan membahas rasa rindu pada rumah (*homesick*), yang ditandai dengan momen hingga sedih. Informan mengungkapkan adanya perubahan kepribadian yang signifikan sejak menetap di Yogyakarta. Ia mendeskripsikan dirinya yang dulu cenderung "emosian" sebelum ke Jogja, namun kini tampak lebih tenang dan memiliki sikap pemaaf. Transformasi ini diceritakan dengan nada yang lebih stabil. Di akhir sesi, informan menunjukkan tingkat kepercayaan diri (PD) yang tinggi dan keberanian dalam berpendapat. Hal ini terlihat dari cara informan menyampaikan prinsip hidupnya dengan tegas, terutama saat menekankan pentingnya menjaga diri agar tidak terjebak dalam salah pergaulan.

CATATAN HASIL OBSERVASI INFORMAN 7

Deskripsi Hasil Observasi : Informan 7

Deskripsi Jalannya Observasi :

Informan menunjukkan perilaku yang dinamis dengan perubahan gestur yang sangat spesifik mengikuti topik pembicaraan. Secara umum, informan tampak kooperatif dalam menjalani sesi ini. Informan menanggapi sebagian besar pertanyaan dengan senang hati dan santai. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah yang sering tersenyum, posisi duduk yang rileks dengan bersandar di bangku, serta penggunaan gerakan tangan (gestur) secara aktif untuk membantu menjelaskan jawabannya. Terdapat momen saat informan mengeluhkan rasa sakit pada matanya ketika melihat layar LCD hpnya. Perasaan tidak nyaman ini ditunjukkan dengan tindakan refleks memegang area mata saat berbicara. Ketika menceritakan pengalaman pindah rumah dan harus tinggal jauh dari orang tua, suasana hati informan berubah drastis menjadi sedih. Perasaan ini tervalidasi melalui ekspresi wajah yang murung dan posisi kepala yang menunduk dalam. Menariknya, saat membahas kekhawatiran mengenai pergaulan atau asosiasi bebas karena jauh dari rumah, informan menyampaikannya sambil tersenyum. Hal ini menunjukkan adanya respons emosional yang kontras antara topik yang serius (rasa takut) dengan ekspresi wajah yang tampak tenang atau menutupi kegelisahan. Informan menunjukkan kebingungan yang nyata saat diajukan pertanyaan mengenai topik hak istimewa (*privilege*) dan diskriminasi. Ketidaktahuan ini terlihat dari raut wajah yang bingung dan perubahan posisi tangan yang menopang dagu, yang mengindikasikan informan sedang berusaha keras memahami atau mencari jawaban atas konsep tersebut.

Lampiran 9. Dokumentasi penelitian



